

ROADMAP TO ADVANCE GROWTH AHEAD





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Daftar Isi
	Table of Contents
4	Integrated Mining Services
6	Kinerja Penting Highlights



01

Ikhtisar Kinerja Perseroan Summary of Company's Performance

10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
12	Ikhtisar Saham Shares Highlights
13	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
14	Peristiwa Penting 2021 2021 Event Highlights



02

Laporan Manajemen Management Report

18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
30	Laporan Direksi Board of Directors Report



03

Profil Perusahaan Company Profile

48	Identitas Singkat Perusahaan Brief Identity of the Company
50	Sekilas Darma Henwa Darma Henwa at a Glance
52	Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Mission, Vision, and Corporate Values
53	Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Line of Business Based on Articles of Association

56	Peta Wilayah Operasional Operational Area Map
58	Jejak Langkah Milestones
60	Struktur Perusahaan Corporate Structure
62	Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries
64	Struktur Organisasi Organization Structure
66	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
67	Informasi pada website Perseroan Information on the Company's website
68	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
74	Profil Direksi Board of Directors' Profile
77	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders
79	Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders
80	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
80	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
81	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
82	Sumber Daya Manusia Human Resources



04

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

89	Kondisi Umum dan Prospek Usaha General Conditions and Business Outlook
93	Kondisi Perekonomian Indonesia Indonesia's Economic Condition
95	Prospek Usaha Business Outlook

98	Strategi 2021 2021 Strategy
99	Tinjauan Operasional Operational Overview
99	Pengembangan Bisnis Business Development
99	Pengembangan Bisnis di Tahun 2021 Business Development in 2021
101	Pengembangan Fasilitas Pendukung Development of Supporting Facilities
103	Prospek Potensial Tahun 2022 Potential Prospects in 2022
105	Jasa Kontraktor Pertambangan Terintegrasi Integrated Mining Contractor Services
107	Kinerja Operasional Pertambangan Terintegrasi 2021 Operational Performance of Integrated Mining in 2021
109	Jasa Pengelolaan Pelabuhan Batubara Coal Port Management Service
110	Jasa Konstruksi Area Pertambangan Mining Area Construction Service
111	Tinjauan Umum Kinerja Perseroan General Overview of Company Performance
114	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview
117	Laporan Laba Rugi Income Statements
120	Neraca Balance Sheet
124	Kemampuan Membayar Utang Solvency
125	Struktur Modal Capital Structure
126	Dividen Dividend
127	Transaksi Pihak Berelasi Related Party Transactions
128	Informasi-Informasi Material Material Information
129	Transaksi dengan Benturan Kepentingan Transaction with Conflict of Interest



129	Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and/or Debt Restructuring	154	Pelaksanaan RUPSLB tanggal 19 November 2021 EGMS Implementation on November 19, 2021	177	Rapat Gabungan Joint Meeting
129	Investasi Investment	156	Direksi Board of Directors	178	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation Between Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders
129	Ekspansi Expansion	157	Piagam Direksi Board of Directors Charter	179	Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees of Board of Commissioners
130	Akuisisi Acquisition	157	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of Board of Directors	180	Komite Audit Audit Committee
130	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring	159	Susunan Direksi Perseroan Composition of Board of Directors	181	Tanggung Jawab Komite Audit Responsibilities of the Audit Committee
130	Ikatan Investasi Barang Modal Commitment for Capital Expenditure	159	Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors	181	Wewenang Komite Audit Audit Committee Authorities
131	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	166	Wewenang Direksi Authority of Board of Directors	182	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit dalam Piagam Komite Audit Duties, Responsibilities, and Powers of Audit Committee in Audit Committee Charter
131	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Subsequent Events	167	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	184	Keanggotaan Komite Audit Audit Committee Composition
132	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)	169	Prosedur Penetapan Remunerasi Procedure for Remuneration Determination	185	Laporan Komite Audit 2021 Audit Committee Report 2021
132	Perubahan Hukum dan Peraturan Baru yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan Changes in New Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company	169	Dewan Komisaris Board of Commissioners	186	Independensi Anggota Komite Audit Independency of Audit Committee
140	Kelangsungan Usaha Business Continuity	170	Susunan Dewan Komisaris Composition of Board of Commissioners	187	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting
140	Wabah Covid-19 Covid-19 Outbreak	170	Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	187	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
		171	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	188	Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
		172	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Duty Implementation of Board of Commissioners		
		175	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of Board of Commissioners		
		175	Penilaian Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Performance Assessment of Supporting Committees of Board of Commissioners		
		176	Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration of Board of Commissioners		
		176	Prosedur Penetapan Remunerasi Remuneration Determination Procedure		



05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

144	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tahun 2021 General Meeting of Shareholders (GMS) in 2021
146	Pelaksanaan RUPSLB tanggal 26 Maret 2021 Implementation of EGMS on March 26, 2021
148	Pelaksanaan RUPST tanggal 30 Juli 2021 Implementation of AGMS on July 30, 2021



188	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter
189	Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Composition
190	Profil Anggota Nominasi dan Remunerasi Profile of Nomination and Remuneration Committee Member
190	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting
191	Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee
191	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
191	Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Membership Composition of Risk Management Committee
192	Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting
192	Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Performance Assessment of Supporting Committees of Board of Commissioners
193	Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile
194	Manajemen Risiko Risk Management
195	Jenis-Jenis Risiko Types of Risk
201	Kajian atas Efektivitas Sistem System Effectiveness Study
201	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
203	Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System
204	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
206	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile
207	Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021 Training and Development of Corporate Secretary in 2021

207	Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021 Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021
208	Pelaksanaan Tugas dalam Bidang Sekretaris Perusahaan Duty Implementation in Corporate Secretary Area
210	Tugas dalam Bidang Komunikasi Perusahaan (Corporate Communications) Duties in the Corporate Communications Area
211	Tugas dalam Bidang Hubungan Investor Duties in the Investor Relations Area
212	Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Lembaga Lainnya Administrative Sanctions Imposed to The Company, Members of Board of Commissioners and Directors, By Capital Market Authorities and Other Institutions
213	Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Legal Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Directors, and Board of Commissioners
213	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System (WBS)
214	Tim <i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System Team
214	Pelanggaran yang dapat Dilaporkan Violations to be Reported
215	Pelaksanaan <i>Whistleblowing System</i> di Tahun 2021 Whistleblowing System Implementation in 2021

220	Tujuan, Dasar Hukum, Kebijakan dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Objective, Legal Basis, Policy, and Scope of Social Responsibility
221	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Scope of Corporate Social Responsibility
221	Metode dan <i>Due Diligence</i> Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Aktivitas Perusahaan Method and Due Diligence of Social, Economic, and Environmental Impacts of Company Activities
225	Tanggung Jawab terhadap Hak Asasi Manusia Responsibility to Human Rights
225	Komitmen Terhadap HAM Commitment to Human Rights
225	Kebijakan Perseroan Mengenai Aspek HAM Respect for Human Rights Policy
226	Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil Social Responsibility Related to Fair Operations
226	Komitmen Commitment
226	Kebijakan Policy
227	Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Terkait Operasi yang Adil Plan and Implementation of Initiatives for Fair Operations
227	Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup Social Responsibility for the Environment
227	Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy
228	Kebijakan K3PL Darma Henwa K3PL Policy of Darma Henwa
229	Target dan Program Target and Program
229	Sertifikasi Lingkungan Environmental Certification
230	Realisasi Program Pengelolaan Lingkungan Realization of Environmental Management Programs
232	Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost
232	Program Penghijauan Green Program
233	Rekapitulasi Data Program Penghijauan 2021 Recapitulation Data of 2021 Green Program
233	Program Lingkungan Lainnya Other Environmental Programs



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

220	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Governance
220	Komitmen Tanggung Jawab Sosial Commitment to Social Responsibility

234	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Occupational Manpower, Health, and Safety Practices	249	Paket Kesejahteraan Benefits Package	273	Alokasi Biaya dan Dukungan Program Cost Allocation and Program Support
234	Kebijakan Umum General Policy	250	Investasi Peningkatan Kompetensi SDM Investment in Increasing HR Competency	274	Program dan Kegiatan yang Dijalankan Programs and Activities
235	Komitmen Commitment	251	Pengelolaan Hubungan Industrial yang Berkualitas Quality Industrial Relation Management		
236	Target Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management Target	252	Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Aspect		
237	Human Resources Master Plan Human Resources Master Plan	252	Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy		
238	Status Kepegawaian Employment Status	256	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3)		
238	Pengelolaan SDM di Tahun 2021 HR Management in 2021	263	Budaya K3 OHS Culture		
239	Kebijakan Rekrutmen dan Realisasi Rekrutmen Recruitment Policy and Realization	264	Pelatihan K3 OHS Training		
242	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	265	Kinerja K3 di Tahun 2021 OHS Performance in 2021		
242	Standardisasi model Kompetensi Competency Model Standardization	267	Aspek Kesehatan Kerja Occupational Health Aspects		
243	Realisasi Program Pengembangan dan Pelatihan SDM 2021 HR Development and Training Realization in 2021	269	Kebijakan dan Mitigasi Pandemi Covid-19 di Lingkup Darma Henwa Policy and Mitigation of the Covid-19 Pandemic in Darma Henwa		
245	Pengelolaan Talent dan Perencanaan Suksesi Talent Management and Succession Planning	270	Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen Responsibility to Consumers		
246	Mekanisme Penilaian Kinerja dan Penetapan Jenjang Karir Performance Assessment and Career Path Determination Mechanism	271	Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility for Social and Community Development		
246	Pengelolaan Kinerja dan Produktivitas Performance and Productivity Management	271	Dasar Hukum Pelaksanaan Legal Basis of Implementation		
247	Penilaian Kinerja Performance Assessment	272	Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy		
247	Promosi dan Demosi Promotion and Demotion	273	Target dan Tujuan Target and Objective		

Pernyataan Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi Statement of Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan 2021
For the Truth Contents of the 2021 Annual Report

Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Consolidated Financial Statements





INTEGRATED MINING SERVICES

Sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi, Perseroan secara konsisten mendiversifikasi pasar serta berinovasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

JASA PERTAMBANGAN BATUBARA DAN MINERAL

Perseroan menyediakan jasa pertambangan batubara mulai dari pembukaan lahan, pengelolaan tanah pucuk, pengeboran, peledakan, pengupasan lapisan penutup, pemindahan lapisan penutup, penambangan, *run of mine*, pengangkutan, *crushing*, *barging*, hingga vegetasi dan rehabilitasi.

JASA MANAJEMEN PELABUHAN

Perseroan menyediakan jasa manajemen pelabuhan meliputi kegiatan operasi untuk proses *crushing* dan *blending* batubara, jasa pengelolaan *stockpile* batubara di pelabuhan, pemeliharaan pembangkit dan peralatan pendukungnya, jasa pemeliharaan peralatan pelabuhan, serta jasa lainnya.

INFRASTRUKTUR PERTAMBANGAN DAN JASA LAINNYA

Perseroan mengembangkan lini bisnis ke infrastruktur pertambangan dan jasa lainnya. Pekerjaan yang dilakukan antara lain pembangunan jalan dan jembatan untuk area pertambangan, pemasangan *mining dressing plant*, *earthworks*, eksplorasi pemboran, penyiapan lahan, perbaikan mesin untuk kebutuhan khusus, dan jasa manajemen konsultan sipil.





As an integrated mining services company, the Company consistently strives for market diversification and innovations to achieve a better performance.

COAL AND MINERAL MINING SERVICES

The Company provides coal mining services from land clearing, top soil management, drilling, blasting, overburden removal, overburden dumping, mining, run of mine, transportation, crushing, barging, as well as vegetation and rehabilitation.



PORT MANAGEMENT SERVICES

The Company provides port management services which include operational activities for the coal crushing and blending process, coal stockpile management service at the port, maintenance of power plants and the supporting equipment, port equipment maintenance service, as well as other services.



MINING INFRASTRUCTURE AND OTHER SERVICES

The Company expands its lines of business into mining infrastructure and other services. This work covers road and bridge construction for mining areas, mining dressing plant installation, earthworks, drilling exploration, land preparation, machinery repair for special purposes, and civil consultant management services.



KINERJA PENTING

HIGHLIGHTS

Di tahun 2021 yang penuh tantangan, aktivitas operasi Perseroan tetap berjalan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi, Perseroan mengerjakan sejumlah proyek dengan lingkup pekerjaan penambangan batubara, penambangan mineral, manajemen pelabuhan, hingga *earthwork* dan pembangunan infrastruktur pertambangan. Perseroan terus meningkatkan kinerjanya dengan upaya perbaikan operasional, pembangunan kembali peralatan, penambahan armada baru dan program efisiensi biaya.

The Company carried out its operational activities by following strict health protocols during the challenging year of 2021. As an integrated mining services provider, the Company executes numerous projects covering coal mining, mineral mining, port management, also *earthwork* and mine infrastructure construction. The company continued to improve its performance with operational improvement efforts, equipment rebuild, new fleet addition and cost efficiency programs.

Total Aset
Total Assets



563,50

USD Juta
USD Million

Pendapatan
Revenues



322,74

USD Juta
USD Million

Laba Komprehensif
Comprehensive Profit



1,47

USD Juta
USD Million

**Jumlah Karyawan
Perseroan & Entitas Anak**
Total Employees of the
Company & Subsidiaries



4,896

Karyawan
Employees

Lapisan Tanah Penutup
Overburden Removal



118,56

Juta Bcm
Million Bcm

Batubara yang Ditambang
Coal Mined



16,22

Juta Metrik Ton
Million Metric Ton







01

IKHTISAR KINERJA PERSEROAN

**SUMMARY OF COMPANY'S
PERFORMANCE**



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain). Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Ikhtisar Keuangan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

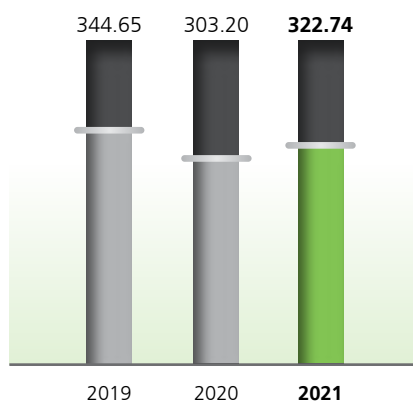
(In USD, unless otherwise stated). Numerical notations in all tables and graphic in this Financial Highlights are in English.

Uraian / Description	2019	2020	2021
Pendapatan / Revenues	344,647,459	303,195,141	322,738,740
Laba Bruto / Gross Profit	20,719,729	7,464,146	34,819,500
Laba sebelum Beban Pajak / Profit before Tax Expenses	4,007,587	230,281	9,623,301
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Current Year	3,773,979	1,647,892	1,092,252
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Profit For the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity	3,765,074	1,639,985	1,086,646
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali / Profit For the Current Year Attributable to Non-Controlling Interest	8,905	7,907	5,606
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit For the Current Year	3,458,898	2,332,460	1,471,858
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Profit For the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity	3,449,993	2,324,553	1,466,252
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Profit For the Current Year Attributable to Non-Controlling Interest	8,905	7,907	5,606
EBITDA / EBITDA	41,915,213	54,985,302	74,497,765
EBITDA Operasi / Operating EBITDA	41,890,065	42,532,929	77,086,406
Laba Dasar per Saham (per 1.000 saham) / Basic Earning per Shares (per 1,000 Shares)	0.17	0.08	0.05

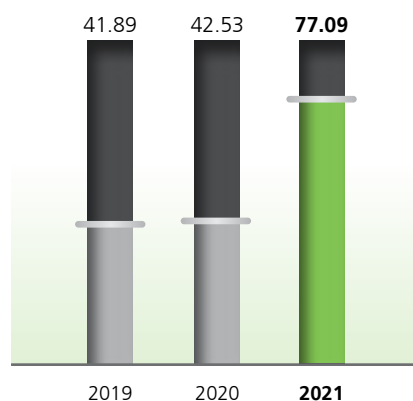
Uraian / Description	2019	2020	2021
Jumlah Aset / Total Assets	549,518,597	550,639,564	563,496,598
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	315,255,563	281,239,286	292,643,885
Jumlah Ekuitas / Total Equity	234,263,034	269,400,278	270,852,713
RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS			
Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	0.7%	0.3%	0.2%
Laba atas Pendapatan / Net Profit Margin	1.1%	0.5%	0.3%
Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	1.6%	0.6%	0.4%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	1.012	1.115	0.817
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets	0.574	0.511	0.520
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	1.346	1.044	1.084
PERBANDINGAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN / THE COMPARISON OF OTHER FINANCIAL INFORMATION RELATED TO THE COMPANY			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	241,169,504	241,169,504	241,169,504
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	78,777,981	78,777,981	78,777,981
Pembelanaan Modal / Capital Expenditures	43,677,550	44,871,569	63,867,868

Pendapatan (USD juta)

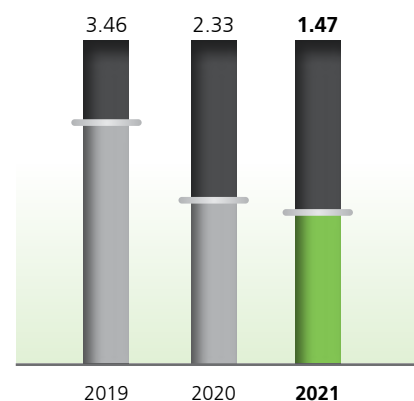
Revenues (USD million)

**EBITDA Operasi (USD juta)**

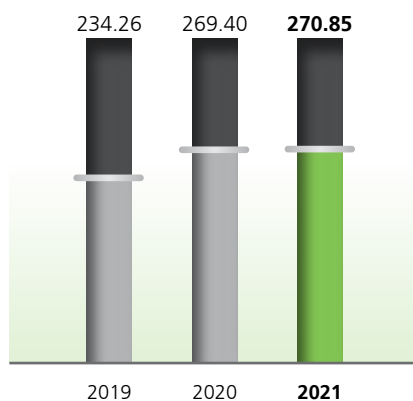
Operating EBITDA (USD million)

**Laba Komprehensif (USD juta)**

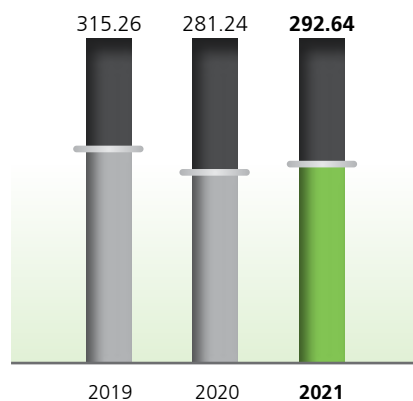
Comprehensive Income (USD million)

**Jumlah Ekuitas (USD juta)**

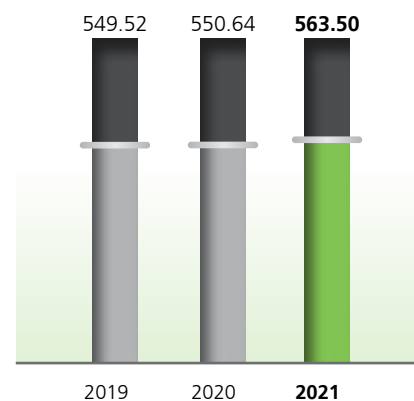
Total Equity (USD million)

**Jumlah Liabilitas (USD juta)**

Total Liabilities (USD million)

**Jumlah Aset (USD juta)**

Total Assets (USD million)



Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31



IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

HARGA, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN SAHAM SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND TRADING VALUE

Uraian / Description	2020				2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) / Opening Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Tertinggi (Rp) / Highest Price (Rp)	50	50	50	50	74	50	50	53
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Penutupan (Rp) / Closing Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Rata-Rata Harian Volume Perdagangan (Lembar Saham) / Average of Daily Trading Volume (Share)	4.265	25.384	253.974	1.012.639	140.174.344	224.817	296.327	25.687.080
Rata-Rata Harian Nilai Perdagangan (Rp) / Average of Daily Trading Volume (Rp)	213.250	1.269.200	12.698.700	50.631.950	8.154.750.900	11.240.847	14.816.349	1.319.993.497
Kapitalisasi Pasar (Rp juta) / Market Capitalization (Rp million)	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1.092.686

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2020 DAN 2021 PRICE FLUCTUATION OF SHARES IN 2020 AND 2021

Harga Saham (Rp)
Share Price (Rp)



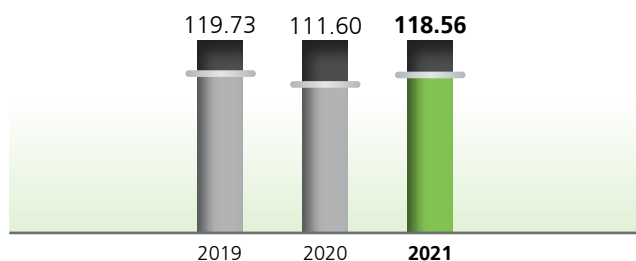
IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHT

PRODUKSI TOTAL / TOTAL PRODUCTION

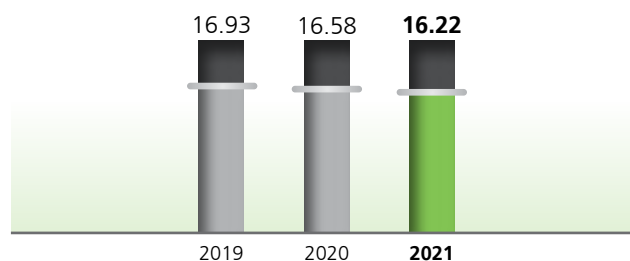
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

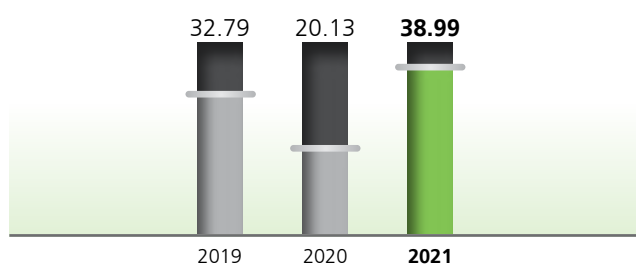
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA PT ARUTMIN INDONESIA / PT ARUTMIN INDONESIA COAL PROJECT PRODUCTION

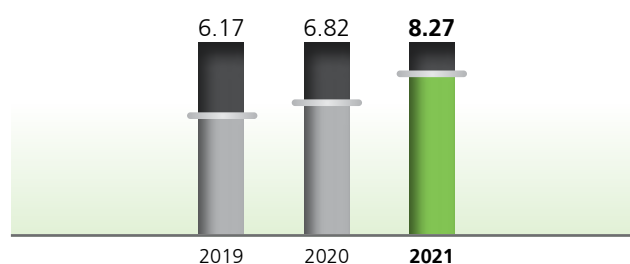
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

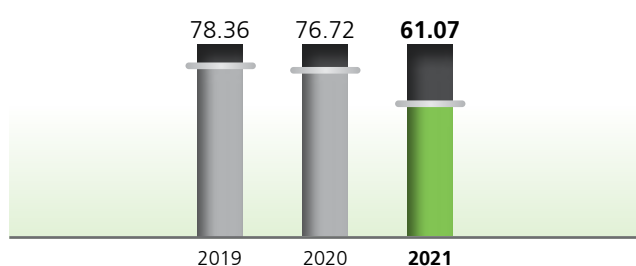
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA PT KATIM PRIMA COAL / PT KATIM PRIMA COAL COAL PROJECT PRODUCTION

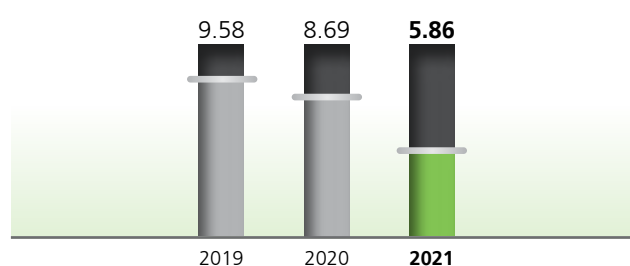
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

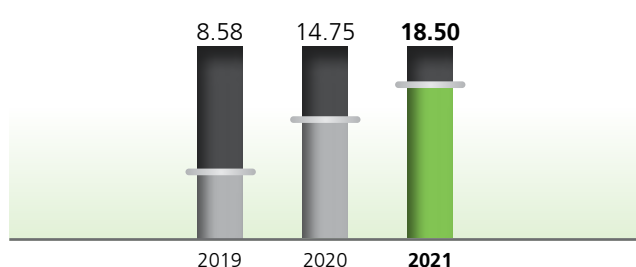
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA PT CAKRAWALA LANGIT SEJAHTERA / PT CAKRAWALA LANGIT SEJAHTERA COAL PROJECT PRODUCTION

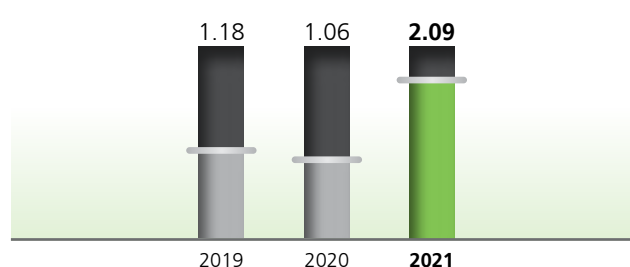
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton





PERISTIWA PENTING 2021

2021 EVENT HIGHLIGHTS

26



MARET – MARCH

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan pengunduran diri Komisaris Independen Perseroan Muhammad Lutfi yang diangkat menjadi Menteri Perdagangan Republik Indonesia pada Kabinet Indonesia Maju.

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in connection with the resignation of the Company's Independent Commissioner, Muhammad Lutfi, who was appointed as the Minister of Trade of the Republic of Indonesia in the Advanced Indonesia Cabinet.

30



JULI – JULY

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Bakrie Tower, Lantai 8, Jakarta, dengan mengikuti protokol penanganan Covid-19 yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui program Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Bakrie Tower, 8th Floor, Jakarta, by following the Covid-19 handling protocol set by the Government through the Level 4 Community Activity Restrictions (PPKM) program.

06



SEPTEMBER – SEPTEMBER

Perseroan mendapatkan kontrak proyek pekerjaan konstruksi jalan pengangkutan batubara di Bengalon Utara, Kalimantan Timur, dari PT Kaltim Prima Coal (KPC).

The Company acquired a contract on coal hauling road construction project in North Bengalon, East Kalimantan, from PT Kaltim Prima Coal (KPC).

08

**OKTOBER — OCTOBER**

Perayaan ulang tahun Perseroan yang ke-30 dengan tema "30 Years & Stronger".

The Company's 30th anniversary celebration with the theme "30 Years & Stronger".

11

**OKTOBER — OCTOBER**

Peresmian *workshop rebuild center* Perseroan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Inauguration of the Company's rebuild center workshop in Balikpapan, East Kalimantan.

19

**NOVEMBER — NOVEMBER**

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda Perubahan/Penetapan Kembali Susunan Pengurus Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Direktur Bapak Ivi Sumarna Suryana dan Paparan Publik.

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of Changes/ Restructuring of the Company's Board composition in connection with the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director and Public Expose.

26

**NOVEMBER — NOVEMBER**

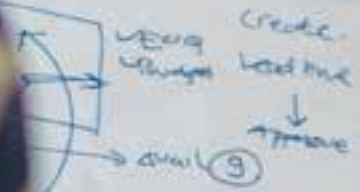
Perseroan melakukan penandatanganan *umbrella agreement* dengan PT MNC Energi dan PT MNC Infrastruktur Utama untuk pekerjaan penambangan batubara di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

The Company signed an umbrella agreement with PT MNC Energi and PT MNC Infrastruktur Utama for coal mining project in Musi Banyuasin, South Sumatera.



2/11/14

Active



1 Day 2
LT 30
+6 - 15
6 - 15

EXPLORE Gdo

2 P1-21
-21
-15
-12
0
7



02

**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



NALINKANT AMRATLAL RATHOD

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas pengawasan, pemberian nasihat dan pandangan terhadap seluruh kebijakan dan strategi yang diambil Direksi PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan"), serta penilaian atas strategi dan kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2021.

PENILAIAN TERHADAP STRATEGI DAN KINERJA PERSEROAN

Sebagaimana diketahui, perekonomian global di tahun 2021 masih diwarnai dengan tantangan akibat pandemi Covid-19. Pandemi yang sudah berjalan sejak tahun 2020 masih berdampak pada ekonomi global dan ekonomi di dalam negeri. Namun demikian, kami bersyukur bahwa dengan konsistensi, kerja keras, dan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan, Perseroan telah mampu melalui tahun 2021 dengan baik.

Menghadapi Covid-19, Direksi dengan cepat merespons dan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan seluruh pekerjanya dengan memastikan lingkungan kerja yang sehat, melakukan tindakan pencegahan di seluruh area kerja, melakukan rotasi jadwal kerja dari rumah (*Work from Home/ WFH*), menerapkan protokol kesehatan yang ketat, serta melakukan *testing* secara berkala untuk semua pekerja.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to deliver the Board of Commissioners Report on the implementation of supervisory duties, provision of advice and insight on the policies and strategies taken by the Board of Directors of PT Darma Henwa Tbk ("the Company"), as well as assessment of the Company's strategies and performance throughout 2021.

OPINION ON CORPORATE STRATEGY AND PERFORMANCE

The global economy in 2021 was marked with the challenges arising from the Covid-19 pandemic, which has been ongoing since 2020 and affecting both the global and domestic economy. Nevertheless, we are grateful that through consistency, hard work, and ability to adapt to changes, the Company managed to overcome the year 2021.

In the face of the Covid-19 pandemic, the Board of Directors promptly responded and prioritized the health and safety of all employees by ensuring a healthy work environment, taking preventive actions in all work areas, rotating work from home schedules, implementing strict health protocols, and conducting periodical testing for all employees.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi mendapatkan proyek-proyek tersebut yang diharapkan akan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang. Sedangkan di sektor nonbatubara, Perseroan melakukan pengembangan dan studi kelayakan lanjutan terhadap aset tambang emas PT Gayo Mineral Resources, yang diakuisisi Perseroan pada akhir tahun 2020.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' success in securing these projects, which are expected to boost the Company's performance in the upcoming years. In the non-coal sector, the Company conducted further development and feasibility study on gold mining assets of PT Gayo Mineral Resources, which was acquired by the Company at the end of 2020.

”

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang telah ditempuh oleh Direksi dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19 yang tidak ringan tersebut. Berkat kerja keras, konsistensi, dan kedisiplinan untuk menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja, Perseroan mampu meminimalisir dan mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap operasionalnya. Kami berharap konsistensi dalam penerapan protokol kesehatan tersebut akan terus dilakukan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja dan mendukung aktivitas operasional Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors to address the major challenges of the Covid-19 pandemic. With the hard work, consistency, and discipline in enforcing health protocols, the Company was able to minimize and mitigate the impacts of the pandemic on its operations. We hope that this consistency in implementing health protocols will continue to protect the health and safety of employees and support the Company's operational activities.

Dewan Komisaris melihat tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menghadapi pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2021 sedemikian besar. Pandemi telah menyebabkan dampak yang luar biasa, tidak hanya bagi perekonomian global tetapi juga bagi perekonomian di dalam negeri. Namun berkat perkembangan vaksinasi yang gencar, stimulus ekonomi besar-besaran, serta kebijakan pembatasan mobilitas yang terus dievaluasi secara berkala, aktivitas ekonomi pun mulai menunjukkan pemulihan.

The Board of Commissioners acknowledges the great efforts of the Company to survive the Covid-19 pandemic in 2021, which caused unprecedented impacts not only on the global economy, but also on the domestic economy. On the bright side, intensive vaccination progress, massive economic stimulus, and periodical evaluation of mobility restriction policies encouraged the recovery of economic activities.

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/ IMF*) menyebutkan bahwa perekonomian global mampu tumbuh 5,9% di tahun 2021. China dan India dengan perekonomiannya yang dominan di Asia bahkan mampu tumbuh masing-masing 8,0% dan 9,5% atau jauh lebih tinggi dari sebelum masa pandemi. Negara adidaya seperti Amerika Serikat juga mencatatkan pertumbuhan 6,0% di tahun 2021.

The International Monetary Fund (IMF) stated that the global economy grew 5.9% in 2021. China and India as the dominant economies in Asia even grew 8.0% and 9.5%, respectively, which was higher than the pre-pandemic figures. The United States as a superpower also recorded a growth of 6.0% in 2021.



Di dalam negeri, perekonomian Indonesia juga mencatatkan tren pemulihan. Kondisi pandemi di awal tahun yang didominasi oleh varian Delta, perlahan mulai menunjukkan tren pemulihan. Strategi Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mulai dilonggarkan pada kuartal keempat semakin mendorong aktivitas ekonomi masyarakat. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 3,69% di tahun 2021, meningkat dibanding -2,07% kontraksi di tahun sebelumnya.

Peningkatan terjadi karena ekspansi ekonomi di kuartal keempat akibat peningkatan mobilitas masyarakat, stimulus ekonomi dari pemerintah, investasi Penanaman Modal Asing yang tumbuh 10,1%, investasi Penanaman Dalam Negeri (PMDN) yang tumbuh 15,2%, dan melambungnya harga komoditas ekspor. Tingkat inflasi juga terkendali di level 1,87% dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia 7-day reverse repo rate 3,50%.

Menghadapi kondisi ekonomi yang menantang, Perseroan tetap fokus untuk meningkatkan produktivitas Perseroan dengan menerapkan strategi perbaikan fundamental, baik dari sisi operasional, efisiensi biaya, penambahan dan perawatan alat kerja, pengembangan bisnis, peningkatan kualitas SDM, untuk meningkatkan kinerja dan produktivitasnya.

In the domestic scope, Indonesia's economy also showed an improving trend as the surge of the Delta Covid-19 variant at the beginning of the year gradually declined. Public Activity Restriction (PPKM) was lowered in the fourth quarter of the year, which encouraged an increase in economic activities. Statistics Indonesia (SI) recorded Indonesia's economic growth at 3.69% in 2021, an upturn from the contraction of -2.07% in 2020.

Such growth was attributable to the economic expansion in the fourth quarter due to increased public mobility, economic stimulus from the government, 10.1% Foreign Investment growth, 15.2% Domestic Investment growth, and surging export commodity prices. Inflation rate was controlled at 1.87% with Bank Indonesia 7-day reverse repo rate at 3.50%

To address such precarious conditions, the Company focused on increasing its productivity through the strategy of fundamental improvements, which covers operations, cost efficiency, addition and repair of working tools, business development, and improvement of human resources quality to boost performance and productivity.

Dewan Komisaris menilai tiga strategi utama yang diambil Direksi sudah tepat dengan melakukan:

1. Pengurangan biaya operasi melalui program pemeliharaan alat yang efisien,
2. Penerapan *global sourcing*, dan
3. Peningkatan kapasitas *fleet* produksi Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan mampu mencapai *overburden removal* sebesar 118,56 juta Bcm, atau naik 6,23% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 111,60 juta Bcm. Sementara itu, produksi batubara Perseroan mencapai 16,22 juta ton, atau turun 2,17% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 16,58 juta ton.

Dewan Komisaris juga menilai positif terhadap langkah yang diambil Perseroan untuk memperbesar penggunaan *fleet* produksi Perseroan. Peningkatan kapasitas *fleet* produksi Perseroan pada akhirnya juga mampu mengurangi beban subkontraktor yang masih cukup besar.

Penggunaan *fleet* produksi Perseroan terbukti mampu meningkatkan volume pemindahan material secara signifikan. Sampai dengan akhir tahun 2021, total material dipindahkan adalah sebesar 131,03 juta bcm, meningkat 5,37% dari 124,35 juta bcm, dimana terjadi peningkatan kapasitas dengan alat produksi Perseroan yang terlihat dari kenaikan material dipindahkan menggunakan *fleet* Perseroan. Material dipindahkan menggunakan *fleet* Perseroan naik 53,25% ke posisi 84,22 bcm. Sedangkan, material dipindahkan oleh subkontraktor turun 32,55% menjadi 46,81 juta bcm.

PENILAIAN KINERJA DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

Dalam hal pengembangan bisnis, Dewan Komisaris menilai positif strategi yang dilakukan Direksi dengan memperkuat struktur bisnisnya ke penambangan non batubara dan menambah layanan jasa pertambangan terintegrasi lainnya. Strategi tersebut akan semakin memperkuat lini bisnis Perseroan yang saat ini masih didominasi oleh jasa pertambangan batubara. Kami menilai strategi Direksi untuk menambah portofolio proyek dengan secara aktif mencari proyek-proyek baru di luar jasa pertambangan batubara, akan memberikan nilai tambah yang positif bagi Perseroan.

Dalam pengembangan bisnis, beberapa proyek telah berhasil diperoleh Perseroan di sepanjang tahun 2021. Perseroan berhasil mendapatkan kontrak konstruksi jalan pengangkutan

The Board of Commissioners views that the three main strategies made by the Board of Directors have been appropriate, namely:

1. Reduction of operating costs through an efficient tool maintenance program,
2. Implementation of *global sourcing*, and
3. Capacity increase of the Company's production fleet.

Until the end of 2021, the Company recorded *overburden removal* at 118.56 million bcm or an increase of 6.23% compared to 111.60 million bcm in the same period of the previous year. Meanwhile, the Company's coal production reached 16.22 million tons or decreased by 2.17% compared to 16.58 million tons in the same period of the previous year.

The Board of Commissioners positively regards the Company's efforts to encourage the use of the Company's own production fleet, of which the capacity increase ultimately reduced the high costs of subcontractor expenses.

The use of own fleet was proven to increase material removal volume significantly. Until the end of 2021, the total material removal amounted to 131.03 million bcm, which increased by 5.37% from 124.35 million bcm. The capacity of the Company's production equipment increased as seen from the increase in material removal using the Company's own fleet. Material removal by the Company's own fleet rose 53.25% to 84.22 million bcm, whereas material removal by subcontractors dropped 32.55% to 46.81 million bcm.

ASSESSMENT OF BUSINESS DEVELOPMENT PERFORMANCE

In terms of business development, the Board of Commissioners appreciates the strategy of the Board of Directors to strengthen its business structure and expand into other integrated mining services. This strategy is expected to support the Company's lines of business which are still dominated by coal mining services. We believe that the Board of Directors' strategy to increase project portfolio by actively seeking new projects outside the coal mining services will add positive value for the Company.

In terms of business development, the Company succeeded in acquiring new projects throughout 2021. The Company secured a contract for the construction of the North Bengal

batubara Bengalon Utara senilai Rp52 miliar dari PT Kaltim Prima Coal (KPC).

Perseroan juga berhasil mendapatkan proyek di luar grup, dengan penandatanganan Perjanjian Payung (*Umbrella Agreement*) Penambangan Batubara dengan PT MNC Energi dan PT MNC Infrastruktur Utama dimana Perseroan akan menjadi kontraktor untuk tambang PT MNC Energi dan PT MNC Infrastruktur Utama, yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi mendapatkan proyek-proyek tersebut yang diharapkan akan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang. Sedangkan di sektor nonbatubara, Perseroan melakukan pengembangan dan studi kelayakan lanjutan terhadap aset tambang emas PT Gayo Mineral Resources, yang diakuisisi Perseroan pada akhir tahun 2020.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan usaha anak-anak perusahaannya agar tetap tumbuh dan mampu meningkatkan pendapatan konsolidasi Perseroan di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris menilai strategis langkah Direksi untuk mengembangkan usaha jasa teknik dan perawatan alat berat melalui anak usahanya, PT Darma Reka Teknik yang bergerak dalam bidang Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus dan Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum. Langkah tersebut akan menciptakan peluang yang sangat besar bagi perkembangan anak usaha Perseroan untuk tumbuh lebih besar di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris juga menilai positif langkah Direksi untuk membangun *workshop* pusat rekondisi alat berat dan komponen di Balikpapan. Langkah ini akan menciptakan efisiensi dan penghematan yang signifikan pada komponen biaya perawatan alat kerja. Di sisi lain, keberadaan *workshop* akan menjamin ketersediaan alat kerja dengan performa dan jumlah yang memadai bagi operasional Perseroan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan untuk dapat berkompetisi dalam bisnis jasa pertambangan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Dari sisi keuangan, di tahun 2021 Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD322,74 juta, naik 6,45% dibanding periode yang sama tahun 2020 sebesar USD303,20 juta. Kenaikan pendapatan ini didukung oleh meningkatnya produksi Perseroan.

coal haul road valuing Rp52 billion from PT Kaltim Prima Coal (KPC).

Beyond the group's projects, the Company signed a Coal Mining Umbrella Agreement with PT MNC Energi and PT MNC Infrastruktur Utama, in which the Company will become the contractor for the mines of PT MNC Energi and PT MNC Infrastruktur Utama, which are located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' success in securing these projects, which are expected to boost the Company's performance in the upcoming years. In the non-coal sector, the Company conducted further development and feasibility study on gold mining assets of PT Gayo Mineral Resources, which was acquired by the Company at the end of 2020.

In addition, the Company also developed its subsidiaries in order to grow and increase the Company's consolidated revenues in the future.

The Board of Commissioners approves the strategy of the Board of Directors to develop engineering services and heavy equipment maintenance through its subsidiary, PT Darma Reka Teknik, which is engaged in Machinery Repair for Special Purposes and Machinery Repair for General Purposes. Going forward, this measure is expected to create promising growth opportunities for the Company's subsidiaries.

The Board of Commissioners also positively regards the Board of Directors' initiative to build a workshop for a heavy equipment and components reconditioning center in Balikpapan. This initiative aimed at enhancing efficiency and saving significantly for work tools maintenance costs. Additionally, this workshop will ensure the availability of work tools with decent performance in adequate number for the Company's operations, which ultimately will give added value to the Company in facing competition in the mining services business.

ASSESSMENT OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

In terms of finance, in 2021 the Company posted revenues amounting to USD322.74 million, up 6.45% compared to the same period in 2020 at USD303.20 million. Such increase in revenues was due to the increased production of the Company.

Lebih lanjut, beban pokok pendapatan di tahun 2021 adalah sebesar USD287,92 juta, turun dibanding periode tahun sebelumnya sebesar USD295,73 juta. Dewan Komisaris menilai positif strategi Direksi untuk mengurangi biaya perawatan alat kerja melalui global sourcing dan penggunaan *fleet* produksi sendiri yang mampu menurunkan biaya subkontraktor menjadi USD92,23 juta, atau menurun 29,37% dari USD130,57 juta di tahun sebelumnya.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif sebesar USD1,47 juta.

Total aset Perseroan pada tahun 2021 tumbuh 2,33% menjadi USD563,50 juta dari USD550,64 juta pada tahun 2020. Liabilitas Perseroan naik sebesar 4,06% dari USD281,24 juta menjadi USD292,64 juta. Sementara ekuitas bertambah 0,54% dari USD269,40 juta menjadi USD270,85 juta. Rasio utang terhadap modal (*Debt to Capital Ratio*) Perseroan pun menurun menjadi 41,78% dibanding tahun sebelumnya sebesar 41,92%.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Melihat kondisi perekonomian global dan ekonomi di dalam negeri yang menunjukkan pemulihan, Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja Perseroan di tahun 2022 akan lebih baik. Sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi, kinerja Perseroan akan lebih prospektif dengan masih tingginya permintaan batubara di dalam negeri dan di tingkat global, serta potensi tingginya permintaan komoditas mineral akibat permintaan global.

Dewan Komisaris menilai masih terbuka peluang bagi Perseroan untuk menghadapi tingginya permintaan akan jasa pertambangan di dalam negeri, baik dari pertambangan batubara, pertambangan mineral, maupun jasa-jasa pertambangan lainnya dengan menyediakan jasa pertambangan yang kompetitif. Kami berharap Perseroan mampu beradaptasi dengan menambah serta memperkuat keunggulan komparatifnya dalam memberikan jasa pertambangan kepada klien-kliennya.

Dewan Komisaris menilai perbaikan fundamental operasional merupakan kunci keberhasilan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Langkah efisiensi pada komponen-komponen biaya yang besar, yang disertai dengan penggunaan *fleet* produksi Perseroan akan berdampak pada turunnya biaya subkontraktor yang pada akhirnya akan mengurangi biaya operasional dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan untuk berkompetisi di bisnis jasa pertambangan.

Moreover, cost of revenues in 2021 amounted to USD287.92 million, a decrease from the previous year period of USD295.73 million. The Board of Commissioners approves the Board of Directors' strategy to reduce work tools maintenance costs through global sourcing and the use of own production fleet, which suppressed contractor costs to USD92.23 million, a decrease of 29.37% from USD130.57 million in the previous year.

Until the end of 2021, the Company managed to record a comprehensive profit of USD1.47 million.

The Company's total assets in 2021 grew 2.33% to USD563.50 million from USD550.64 million in 2020. The Company's liabilities rose 4.06% from USD281.24 million to USD292.64 million. Meanwhile, equity increased by 0.54% from USD269.40 million to USD270.85 million, while Debt to Capital Ratio decreased to 41.78% compared to the previous year of 41.92%.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

In light of the recovery of the global and domestic economic conditions, the Board of Commissioners is confident that the Company's performance in 2022 will improve. As an integrated mining services company, the Company anticipates bright prospects given the high domestic and global demand for coal as well as potentially rising demand for mineral commodities following global demand.

The Board of Commissioners views expansive opportunities for the Company to face the high demand for mining services in Indonesia, from coal mining, mineral mining, and other mining services, by providing competitive mining services. We hope that the Company will be able to adapt by increasing and strengthening its comparative advantage in providing mining services to its clients.

The Board of Commissioners considers that improving operational fundamentals is the key to enhancing the Company's performance. Efficiency measures for major cost components, coupled by the use of the Company's own production fleet, will reduce subcontractor costs and ultimately operational costs and provide added value for the Company to compete in the mining services business.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus secara aktif menambah portofolio proyeknya di pertambangan mineral atau di pertambangan non-batubara untuk memperkuat struktur bisnisnya. Strategi untuk menambah portofolio proyek di luar grup juga akan meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Kami menilai Direksi telah berada pada jalur yang benar dalam melakukan diversifikasi bisnis untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di tahun berikutnya, dan pada saat yang sama terus melakukan pengetatan dan efisiensi biaya, serta menerapkan manajemen keuangan yang penuh kehati-hatian.

Dewan Komisaris menilai di tahun 2022 masih akan terdapat tantangan dari pandemi Covid-19. Meskipun pandemi sudah menunjukkan perbaikan, namun Perseroan tetap harus mampu beradaptasi dengan melakukan protokol kesehatan di seluruh area bisnisnya. Tantangan lainnya adalah dari sisi ekonomi makro akibat normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral yang akan menaikkan suku bunga, gejolak ekonomi, sosial, dan lingkungan, potensi inflasi yang tinggi akibat perubahan iklim, dan meningkatnya krisis geopolitik kawasan.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to actively expand the Company's project portfolio in mineral mining or in non-coal mining to strengthen its business structure. The strategy to expand project portfolio outside the group will also improve the Company's operational performance.

We believe that the Board of Directors is on the right track in diversifying the Company's business to deliver better performance in the following year while being stricter on cost efficiency and implementing prudent financial management.

The Board of Commissioners predicts that challenges from the Covid-19 pandemic will continue in 2022. Despite improvements in the pandemic situation, the Company must be able to adapt by implementing health protocols in all business areas. Other challenges may come from the macroeconomic scope due to the normalization of monetary policies by several central banks which will raise interest rates, economic, social, and environmental turbulence, potentially high inflation due to climate change, and increasing geopolitical crises in several regions.



Menghadapi tantangan tersebut, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat sehingga dapat mengatasi seluruh tantangan dan hambatan dengan baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dari aspek Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*), Dewan Komisaris menilai positif langkah Direksi Perseroan untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 3 (tiga) kali di sepanjang tahun 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilakukan pada tanggal 26 Maret 2021 dengan agenda perubahan/ penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan karena diangkat menjadi menteri dalam Kabinet Indonesia Maju. Pada tanggal 30 Juli 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dan pada tanggal 19 November 2021, Perseroan kembali mengadakan RUPSLB dengan agenda perubahan/ penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan.

Pelaksanaan RUPS merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yang berdasarkan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Consequently, the Board of Commissioners expects the Company to implement the right strategies and policies to overcome all challenges and obstacles accordingly.

OPINION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In terms of corporate governance, the Board of Commissioners approves the Board of Director's implementation of 3 (three) General Meetings of Shareholders throughout 2021.

An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on March 26, 2021 with the agenda of changing/ determining the composition of the Company management due to the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner after his appointment as a minister in the Onward Indonesia Cabinet. On July 30, 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Subsequently, on November 19, 2021, the Company held an EGMS with the agenda of changing/determining the composition of the Company management due to the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director of the Company.

GMS implementation is part of Good Corporate Governance which is based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, and the applicable laws and regulations.



Penerapan GCG telah secara lengkap diatur dalam berbagai kebijakan yang meliputi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*GCG Policy*), Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Manajemen Risiko, Pakta Integritas, Pedoman Perilaku, dan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*). Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi untuk secara konsisten melaksanakan GCG dalam seluruh aktivitas operasionalnya.

AKTIVITAS KOMITE-KOMITE PENUNJANG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2021, komite-komite penunjang Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Komite Audit telah melakukan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan atas pelaporan keuangan kepada publik, pengawasan atas proses audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun akuntan publik, dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* termasuk pedoman perilaku serta ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara aktif membantu Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS, serta memberikan rekomendasi dalam menentukan struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko membantu mengkaji sistem manajemen risiko dan pelaksanaannya yang disusun oleh Direksi dan menilai toleransi risiko yang diambil oleh Perseroan.

Kami mengapresiasi atas dukungan dan peran yang telah dijalankan seluruh komite penunjang Dewan Komisaris, sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat di tahun 2021 dengan baik.

PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Di tahun 2021 Perseroan melakukan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan. RUPSLB Perseroan dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 dengan

GCG implementation is comprehensively regulated in the Good Corporate Governance Policy (GCG Policy), Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Risk Management Committee Charter, Integrity Pact, Code of Conduct, and the Whistleblowing System. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment to consistently applying GCG in all operational activities.

ACTIVITIES OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the supporting committees of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee, have carried out their duties properly. The Audit Committee has performed its function of assisting the supervisory duties of the Board of Commissioners by supervising financial reporting to the public, supervising the audit process conducted by internal auditors and public accountant, and implementing Good Corporate Governance including code of conduct and compliance with applicable laws and regulations.

The Nomination and Remuneration Committee also actively assisted the Board of Commissioners by providing recommendations in the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS, as well as providing recommendations for the remuneration structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Risk Management Committee assisted in reviewing the risk management system and its implementation prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance taken by the Company.

We appreciate the support and roles that have been delivered by all supporting committees of the Board of Commissioners, so that the Board of Commissioners was able to perform their supervisory and advisory duties well in 2021.

CHANGES IN THE COMPANY MANAGEMENT

In 2021, the Company held 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders with the agenda of changing/determining the composition of the Company management. The EGMS was held on March 26, 2021 with a single agenda

agenda tunggal perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan karena diangkat menjadi menteri dalam Kabinet Indonesia Maju.

RUPSLB berikutnya pada tanggal 19 November 2021 dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selanjutnya menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris : Suadi Atma
(Komisaris Independen)
Komisaris Independen : Gories Mere
Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja
Komisaris : Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris : Ashok Mitra

DIREKSI

Presiden Direktur : Rio Supin
Wakil Presiden Direktur : Prabhakaran Balasubramanian
Direktur : Agus Efendi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih serta menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Muhammad Lutfi atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan Bapak Ivi Sumarna Suryana atas sumbangan pikiran, tenaga, dan jasa yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris saya menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada manajemen dan seluruh insan Darma Henwa atas komitmen, dedikasi, dan kerja kerasnya di masa-masa yang penuh tantangan sepanjang tahun 2021.

of changing/determining the composition of the Company management due to the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner after his appointment as a minister in the Onward Indonesia Cabinet.

On November 19, 2021, the Company held an EGMS with the agenda of changing/determining the composition of the Company management due to the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director of the Company.

The current composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod
Vice President Commissioner : Suadi Atma
(Independent Commissioner)
Independent Commissioner : Gories Mere
Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja
Commissioner : Djajeng P. Andalaswanto
Commissioner : Ashok Mitra

BOARD OF DIRECTORS:

President Director : Rio Supin
Vice President Director : Prabhakaran Balasubramanian
Director : Agus Efendi

We would like to express our utmost gratitude and appreciation to Mr. Muhammad Lutfi for his service and contribution during his tenure as Independent Commissioner of the Company, and to Mr. Ivi Sumarna Suryana for his contribution in thoughts, efforts, and services during his tenure as Director of the Company.

APPRECIATION

To conclude this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our appreciation to the management and all personnel of Darma Henwa for their commitment, dedication, and hard work in the challenging year of 2021.

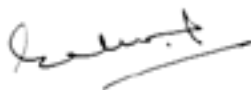
Secara khusus, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada pemegang saham, mitra kerja, kreditur, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, media, dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas dukungannya yang sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan PT Darma Henwa Tbk.

In particular, the Board of Commissioners is thankful to the shareholders, business partners, creditors, central and regional governments, the media, and all stakeholders for their support that was integral for the progress and development of PT Darma Henwa Tbk.

Semoga kita dapat terus bekerjasama, bahu membahu, dan memperkuat sinergi yang sudah berjalan dengan baik ini untuk masa depan yang lebih baik.

We hope to foster this cooperation, mutual efforts, and strengthen the established synergy for a better future.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



NALINKANT AMRATLAL RATHOD
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



RIO SUPIN

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Distinguished shareholders and stakeholders,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perseroan, untuk menyampaikan kinerja dan pencapaian PT Darma Henwa Tbk di sepanjang tahun 2021. Tahun 2021 adalah tahun yang penuh tantangan, yang ditandai dengan pandemi Covid-19, yang menyebabkan dampak yang luar biasa bagi perekonomian global maupun perekonomian di dalam negeri. Akibat pandemi Covid-19, seluruh sektor bisnis, ekonomi, energi, dan keuangan terkena dampaknya.

Kami bersyukur bahwa Perseroan telah mampu melalui tahun 2021 dengan baik. Berkat dedikasi, kerja keras, strategi yang tepat, serta kerjasama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2021.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global di tahun 2021 masih diwarnai dengan pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia. Pertumbuhan ekonomi global yang mengalami penurunan akibat turunnya aktivitas ekonomi sejak tahun 2020, sudah mulai menunjukkan pemulihan dengan dimulainya aktivitas ekonomi di berbagai negara pada awal tahun 2021 yang diikuti dengan perkembangan vaksinasi Covid-19 yang gencar, adanya stimulus besar-besaran di berbagai negara, serta pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas yang membuat permintaan barang dan jasa kembali meningkat.

On behalf of the Company's Board of Directors, it is an honor for me to report the performance and achievements of PT Darma Henwa Tbk throughout 2021. The year 2021 was full of challenges posed by the Covid-19 pandemic, which caused unprecedented impacts to the global and domestic economy and affected all business, economic, energy, and financial sectors.

We are grateful that the Company was able to perform well during 2021. Due to the dedication, hard work, appropriate strategies, and fruitful cooperation with all stakeholders, the Company managed to record desirable performance in 2021.

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Global economy in 2021 remained under the impacts of Covid-19 pandemic that affected countries all around the world. The decline in global economy due to slowing economic activities since 2020 began to recover as economic activities resumed in numerous countries starting in early 2021, followed by intensive Covid-19 vaccination, massive stimulus in several countries, and relaxation of mobility restriction policies that reinvigorated demand for goods and services.

Sampai dengan akhir tahun 2021, *overburden removal* mencapai 118,56 juta bcm, atau naik 6,23% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 111,60 juta bcm. Sementara itu produksi batubara Perseroan mencapai 16,22 juta ton, atau turun 2,17% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 16,58 juta ton.

118.56 million bcm or an increase of 6.23% compared to 111.60 million bcm in the same period of the previous year. Meanwhile, the Company's coal production reached 16.22 million tons or decreased by 2.17%

”

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/ IMF*) menyatakan perekonomian global di tahun 2021 tumbuh 5,9%, membaik dibanding kontraksi sebesar -3,9% di tahun 2020. Beberapa negara maju di kawasan Asia, seperti China dan India, mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang lebih tinggi dari sebelum masa pandemi, yakni masing-masing 8,0% dan 9,5%, sementara negara adidaya Amerika Serikat, mencatatkan pertumbuhan hingga sebesar 6,0%.

Pemulihan ekonomi global pada akhirnya berdampak pada adanya lonjakan tajam harga beberapa produk sumber energi maupun mineral dasar, seperti batubara, gas, timah, nikel maupun tembaga. Harga timah dan batubara bahkan mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah.

Permintaan batubara mulai bergerak sejak awal tahun 2021 dan meningkat menjelang akhir tahun, seiring pemulihan ekonomi, stimulus besar-besaran, meningkatnya permintaan listrik akibat kondisi musim dingin di beberapa negara, dan mulai bergeraknya aktivitas ekonomi. Sebaliknya, pasokan batubara cenderung ketat dan lambat akibat cuaca buruk, masalah rantai pasokan, dan pemberlakuan protokol Covid-19 di beberapa negara produsen batubara. Tingginya permintaan dan terganggunya pasokan menyebabkan harga batubara mencapai rekor tertinggi sepanjang masa di atas USD199,65 per ton pada Oktober 2021.

The International Monetary Fund (IMF) stated that the global economy grew 5.9% in 2021, in contrast with -3.9% contraction in 2020. Advanced economies in the Asian region, such as China and India, were able to grow higher than the pre-pandemic figures of 8.0% and 9.5% respectively, while the United States as a superpower posted a growth of 6.0%.

Global economic recovery ultimately led to surging prices of several energy or basic mineral resources, such as coal, gas, tin, nickel, and copper. Tin and coal prices even recorded an all-time high in its history.

Coal demand was active since early 2021 and escalated towards the end of the year, in line with economic recovery, massive stimulus, increased electricity demand due to winter conditions in several countries, and resumed economic activities. On the other hand, coal supply was limited and slow due to poor weather, issues in the supply chain, and the implementation of Covid-19 protocols in several coal-producing countries. High demand and disrupted supply caused coal prices to hit an all-time high above USD199.65 per ton in October 2021.



Di dalam negeri, Harga Batubara Acuan (HBA) juga mengalami peningkatan dari USD59,65 per ton di awal tahun 2021 hingga mencapai puncaknya di bulan November 2021, yakni sebesar USD215,01 per ton.

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Seiring pulihnya perekonomian global, perekonomian Indonesia juga melanjutkan tren pemulihan. Kondisi pandemi yang ditandai dengan merebaknya varian Delta mengharuskan pemerintah melakukan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Strategi PPKM yang mulai dilonggarkan pada kuartal 4 pada akhirnya ikut mendorong peningkatan aktivitas masyarakat. Di sisi lain, intensifnya realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional, naiknya harga komoditas primer Indonesia, seperti: batubara, timah, CPO, serta anggaran pemerintah yang dapat kembali difokuskan pada sektor selain kesehatan, mendorong kembali positifnya ekonomi.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 mencapai 3,69%, lebih baik dibanding tahun 2020 yang mengalami kontraksi -2,07%. Kinerja perekonomian Indonesia ditopang pertumbuhan ekonomi di kuartal 4 yang mampu tumbuh 5,02% dibandingkan kuartal 4 tahun 2020. Ekspansi ekonomi pada kuartal keempat ditunjukkan oleh mobilitas masyarakat yang meningkat seiring kasus harian Covid-19 yang menurun, yang berpengaruh pada aktivitas ekonomi domestik, seperti transportasi, penjualan ritel, otomotif, dan industri manufaktur.

Nationally, the Reference Coal Price (HBA) also climbed from USD59.65 per ton in early 2021 to its peak at USD215.01 per ton in November 2021.

INDONESIA'S ECONOMIC CONDITION

The recovery of the global economy was followed by that of the Indonesian economy. The proliferation of the Delta variant during the pandemic had forced the government to implement Public Activity Restriction (PPKM). The PPKM strategy that was loosened in the fourth quarter of the year contributed to increased public activities. Additionally, the intensive implementation of the National Economic Recovery program, rising prices of Indonesia's primary commodities, such as coal, tin, and CPO, and the refocusing of government budget outside the health sector, have leveraged a positive economic condition.

Statistics Indonesia (SI) recorded Indonesia's economic growth at 3.69% in 2021, an upturn from the contraction of -2.07% in 2020. Indonesia's economic performance was supported by economic growth in the fourth quarter that reached 5.02% compared to the same quarter in the previous year. This fourth quarter saw an economic expansion as evident in increased public mobility along with declining daily cases of Covid-19, which affected domestic economic activities, such as transportation, retail sales, automotive, and manufacturing industries.

Selain itu, pulihnya perekonomian negara-negara mitra dagang Indonesia juga berdampak pada ekonomi di dalam negeri. Harga komoditas yang melambung juga mendorong ekspor dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di tahun 2021. Selain didukung ekspor dan konsumsi masyarakat, realisasi belanja pemerintah juga meningkat pada kuartal keempat. Penanaman Modal Asing juga tumbuh 10,1% secara tahunan dan Penanaman Modal Dalam Negeri tumbuh 15,2% secara tahunan.

Pertumbuhan itu dicapai dengan diikuti menguatnya fondasi makroekonomi, ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang tetap terkendali, sebesar 1,87%, dari 1,68% di tahun sebelumnya, sementara suku bunga acuan BI, *7-day reverse repo rate*, menurun ke kisaran 3,50% dari 3,75%. Sepanjang tahun 2021, Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan yang cukup substansial, sehingga cadangan devisa RI meningkat cukup tinggi, menjadi sebesar USD144,90 miliar dari sebesar USD135,9 miliar di akhir tahun 2020.

STRATEGI PERSEROAN DI TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perseroan menghadapi tantangan untuk meningkatkan produksi pertambangan batubara, melakukan efisiensi, sekaligus menangkap peluang untuk melakukan diversifikasi pada pertambangan mineral. Beberapa kendala masih dihadapi Perseroan, seperti kendala cuaca dan curah hujan, serta gangguan operasional akibat pandemi Covid-19.

Anomali cuaca yang menyebabkan tingginya intensitas dan lamanya periode hujan mempengaruhi jam kerja efektif (*Effective Working Hour/EWH*), tingkat produktivitas operasional tambang dan mempersulit pengelolaan air di lokasi operasional. Pandemi covid-19 juga menyebabkan pengelolaan tenaga kerja, serta pergerakan barang dan jasa Perseroan menjadi terbatas. Ditambah dengan diberlakukannya protokol kesehatan tambahan untuk melindungi seluruh pihak yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti kewajiban isolasi mandiri dan tes deteksi covid turut menghambat kelancaran usaha Perseroan.

Meskipun demikian, Perseroan mampu mengatasi kendala-kendala tersebut dengan baik. Perseroan menerapkan pengelolaan air atau *dewatering system* dengan memperbanyak pengadaan pompa untuk mengatasi berlimpahnya air di lokasi tambang Perseroan, selain pengaturan pergerakan pekerja di lokasi tambang pada saat terjadinya hujan. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, Perseroan secara konsisten menerapkan protokol kesehatan dan beragam kebijakan yang terus dimonitor secara berkala.

Moreover, the economic recovery of Indonesia's trading partner countries also influenced the domestic economy. Soaring commodity prices boosted exports and contributed to economic growth in 2021. In addition to support from exports and public consumption, the realization of government expenditure also increased in the fourth quarter, while Foreign Investment grew 10.1% and Domestic Investment 15.2% on an annual basis.

This growth achievement was coupled by the strengthening of macroeconomic foundations, indicated by controlled inflation rate at 1.87% compared to 1.68% in the previous year, while BI benchmark interest rate, the 7-day reverse repo rate, was reduced to 3.50% from 3.75%. Throughout 2021, Indonesia recorded a substantial surplus in its trade balance, which significantly increased the national foreign exchange reserves to USD144.90 billion from USD135.9 billion at the end of 2020.

COMPANY STRATEGY IN 2021

In 2021, the Company strived to overcome the challenges of increasing coal mining production, enhancing efficiency, as well as seizing opportunities to diversify into mineral mining. Several obstacles faced by the Company included poor weather and heavy rainfall as well as operational disruptions due to the Covid-19 pandemic.

Weather anomalies that caused high-intensity and prolonged rain period affected the effective working hours (EWH), productivity of mining operations, and difficulty of water management at operational locations. The Covid-19 pandemic also put constraints in labor management and the movement of goods and services of the Company. This was coupled by the implementation of additional health protocols to protect all parties involved in the Company's business activities, such as mandatory self-isolation and detection test for Covid-19, which hampered the course of the Company's business.

Nevertheless, the Company managed to overcome these obstacles accordingly. The Company applied a water management or dewatering system by procuring more pumps to mitigate excessive water at the Company's mining sites, in addition to regulating the movement of workers at the mining sites during rain. To prevent the spread of Covid-19, the Company consistently enforced and monitored health protocols and various policies.

Untuk meningkatkan produktivitasnya, Perseroan mengambil strategi untuk beradaptasi dengan melakukan perbaikan fundamental, baik dari sisi operasional, efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat kerja, pengembangan bisnis, serta peningkatan kualitas SDM untuk meningkatkan kinerja dan produktivitasnya.

Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menerapkan tiga strategi utama yang meliputi:

1. Pengurangan biaya operasi melalui program pemeliharaan alat yang efisien,
2. Penerapan *global sourcing*, dan
3. Peningkatan kapasitas *fleet* produksi Perseroan.

Dengan kombinasi ketiga strategi tersebut, Perseroan berhasil meningkatkan volume pemindahan material dengan menggunakan *fleet* produksi Perseroan secara signifikan. Perseroan terus melanjutkan strategi utama untuk mencapai volume produksi yang lebih tinggi dengan menggunakan *fleet* produksi yang dimiliki Perseroan. Peningkatan kapasitas produksi tersebut dilakukan melalui kombinasi antara penambahan sejumlah alat berat yang baru, rekondisi/manufaktur *fleet* produksi yang lama guna memperpanjang masa pakai, serta memaksimalkan produktivitas *fleet* produksi dan jam kerja efektif (*Effective Working Hours*).

PROTOKOL KESEHATAN COVID-19

Di tengah pandemi Covid-19, Darma Henwa menempatkan kesehatan dan keselamatan pekerja sebagai prioritas utama dan terpenting. Perseroan memastikan lingkungan yang sehat bagi pekerja dengan melakukan tindakan pencegahan di seluruh area kerja, lokasi tambang, merotasi jadwal kerja dari rumah (*Work from Home/WFH*) dan mengurangi aktivitas di tempat kerja mengikuti kebijakan pemerintah, menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh operasional, dan melakukan *testing* secara berkala untuk semua pekerja.

Perseroan berkomitmen untuk secara aktif mendukung pencegahan dengan menerapkan protokol kesehatan di seluruh lokasi kerja Perseroan, serta menjalin sinergi positif bersama dinas kesehatan setempat. Hal ini bertujuan untuk memastikan keamanan serta kesehatan dari seluruh pemangku kepentingan terutama pekerja beserta keluarganya, klien, subkontraktor, serta vendor.

To increase its productivity, the Company adopted strategies to adapt by making fundamental improvements in terms of operations, cost efficiency, adding and repairing working tools, business development, and improving human resources quality to boost performance and productivity.

To that end, the Company carried out three main strategies which cover:

1. Reduction of operating costs through an efficient tool maintenance program,
2. Implementation of global sourcing, and
3. Capacity increase of the Company's production fleet.

By combining these three strategies, the Company was able to increase the volume of overburden removal using the Company's production fleet significantly. The Company pursued its main strategy to achieve higher production volume using the Company's own production fleet. Production capacity was increased by simultaneously adding new heavy equipment units, reconditioning or manufacturing of old production fleet to extend the service life, as well as maximizing the productivity of the production fleet and effective working hours.

COVID-19 HEALTH PROTOCOL

Amid the Covid-19 pandemic, Darma Henwa regarded the health and safety of workers as the utmost priority. The Company ensured a healthy environment for workers by taking preventive measures in all work areas, mining sites, rotating work from home (WFH) schedules, and reducing activities in the workplace following government policies, implementing strict health protocols in all operations, and conducting periodic testing for all workers.

The Company is committed to active prevention by applying health protocols in all work sites of the Company and establishing positive synergy with the local health department. It aims to ensure the safety and health of all stakeholders, especially workers and their families, clients, subcontractors, and vendors.

Kami menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 secara ketat terhadap seluruh pekerja, antara lain dengan menerapkan:

1. Pembentukan Gugus Tugas Covid-19;
2. Pemantauan aktivitas harian seluruh pekerja;
3. Sterilisasi dan sanitasi area kerja;
4. Pemeriksaan test antigen dan PCR berkala;
5. Menyiapkan evakuasi medis dan perawatan;
6. Penyediaan tempat isolasi mandiri khusus;
7. Mempercepat vaksinasi kepada pekerja;
8. Koordinasi dengan dinas kesehatan setempat; dan
9. Penerapan protokol kesehatan di lingkungan kerja.

Konsistensi dalam penerapan protokol kesehatan tersebut akan terus kami lakukan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja, serta mendukung aktivitas operasional Perseroan.

KINERJA PRODUKSI DI TAHUN 2021

Di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan di tahun 2021, kami bersyukur bahwa Perseroan dapat melaluinya dengan baik. Sampai dengan akhir tahun 2021, *overburden removal* mencapai 118,56 juta bcm, atau naik 6,23% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 111,60 juta bcm. Sementara itu produksi batubara Perseroan mencapai 16,22 juta ton, atau turun 2,17% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 16,58 juta ton.

We applied strict protocols for all workers to prevent the spread of Covid-19, which include:

1. Establishment of the Covid-19 Task Force;
2. Monitoring of daily activities of all workers;
3. Sterilization and sanitation of the work area;
4. Periodic antigen and PCR tests;
5. Preparation of medical evacuation and treatment;
6. Provision of special self-isolation facilities;
7. Acceleration of vaccination of workers;
8. Coordination with the local health department; and
9. Implementation of health protocols in the work environment.

We will remain consistent in implementing these health protocols to maintain the health and safety of workers and to support the Company's operational activities.

PRODUCTION PERFORMANCE IN 2021

We are grateful that the Company was able to stay ahead of the challenging economic conditions throughout 2021. Until the end of 2021, *overburden removal* reached 118.56 million bcm or an increase of 6.23% compared to 111.60 million bcm in the same period of the previous year. Meanwhile, the Company's coal production reached 16.22 million tons or decreased by 2.17% compared to 16.58 million tons in the same period of the previous year.



Sampai dengan akhir tahun 2021, total material dipindahkan adalah sebesar 131,03 juta bcm, meningkat 5,37% dari 124,35 juta bcm.

Kinerja Operasional Proyek KPC

Produksi *overburden removal* proyek PT Kaltim Prima Coal mencapai 61,07 juta bcm di tahun 2021, atau turun 20,40% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 76,72 juta bcm. Produksi batubara Proyek PT Kaltim Prima Coal mencapai 5,86 juta ton, atau turun 32,61% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 8,70 juta ton.

Total material dipindahkan di Proyek KPC mencapai 65,58 juta bcm, atau turun 21,38% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 83,41 juta bcm.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan telah berhasil meningkatkan kapasitas fleet Perseroan (*own fleet*) di proyek KPC, dengan angka material dipindahkan yang naik sebesar 19,11% dari 25,02 juta bcm menjadi 29,81 juta bcm. Sebaliknya, volume pemindahan material oleh subkontraktor turun sebesar 38,73% dari 58,38 juta bcm menjadi 35,77 juta bcm.

Penurunan volume *overburden*, volume batubara dan/atau volume pemindahan material di proyek KPC dikarenakan Perseroan telah menghentikan pekerjaan salah satu subkontraktor di pertengahan tahun 2020 yang dinilai sudah tidak ekonomis lagi.

Kinerja Operasional Proyek AI

Sementara produksi *overburden removal* untuk Proyek PT Arutmin Indonesia sampai akhir tahun 2021 mencapai 38,99 juta bcm, atau naik 93,64% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 20,13 juta bcm. Produksi batubara Proyek PT Arutmin Indonesia mencapai 8,27 juta ton, atau naik 21,13% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 6,82 juta ton.

Total material dipindahkan mencapai 48,34 juta bcm, atau meningkat 78,65% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 25,38 juta bcm.

Until the end of 2021, the total material removal amounted to 131.03 million bcm, which increased by 5.37% from 124.35 million bcm.

KPC Project Operational Performance

Until the end of 2021, the *overburden removal* production of PT Kaltim Prima Coal project reached 61.07 million bcm, a decrease of 20.40% compared to the same period in the previous year at 76.72 million bcm. The coal production of PT Kaltim Prima Coal project reached 5.86 million tons, which decreased by 32.61% compared to the same period in the previous year at 8.70 million tons.

The total material removal at the KPC Project reached 65.58 million bcm, a decrease of 21.38% compared to the same period in the previous year at 83.41 million bcm.

Until the end of 2021, the Company succeeded in increasing the capacity of *own fleet* in the KPC project, increasing the volume of material removal by 19.11% from 25.02 million bcm to 29.81 million bcm. On the contrary, the volume of material removal by subcontractors decreased by 38.73% from 58.38 million bcm to 35.77 million bcm.

The decrease in *overburden* volume, coal volume and/or material removal volume at the KPC project was due to the termination of a subcontractor in mid-2020 which was considered no longer economical by the Company.

AI Project Operational Performance

The production of *overburden removal* for PT Arutmin Indonesia project until the end of 2021 reached 38.99 million bcm, an increase of 93.64% compared to the same period in the previous year at 20.13 million bcm. The coal production of PT Arutmin Indonesia project reached 8.27 million tons, an increase of 21.13% from the same period in the previous year at 6.82 million tons.

The total material removal reached 48.34 million bcm, an increase of 78.65% compared to the same period in the previous year of 25.38 million bcm.

Volume pemindahan material oleh subkontraktor hanya naik tipis 0,22% menjadi 11,04 juta bcm. Sedangkan, volume pemindahan material menggunakan *fleet* Perseroan meningkat 138,75% ke posisi 34,31 juta bcm. Kenaikan volume secara signifikan ini dikarenakan Perseroan telah berhasil meningkatkan kapasitas dan produktivitas *fleet* Perseroan.

Kinerja Operasional Proyek CLS

Produksi *overburden* Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera mencapai 18,50 juta bcm, atau naik 25,42% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 14,75 juta bcm. Produksi batubara Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera mencapai 2,09 juta ton, atau naik 97,17% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 1,06 juta ton.

Total material dipindahkan mencapai 20,11 juta bcm, atau meningkat 29,20% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 15,57 juta bcm, dimana seluruh pekerjaan dilakukan oleh alat produksi Perseroan.

KINERJA KEUANGAN DI TAHUN 2021

Dari sisi keuangan, di tahun 2021 Perseroan berhasil meningkatkan kinerjanya yang dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan menjadi sebesar USD322,74 juta, atau meningkat 6,45% dibanding periode yang sama tahun 2020 sebesar USD303,20 juta.

Beban pokok pendapatan mencapai USD287,92 juta, atau turun 2,64% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD295,73 juta. Penurunan beban pokok pendapatan dikontribusi oleh penurunan biaya subkontraktor menjadi USD92,23 juta, atau menurun 29,37% dari USD130,57 juta di tahun sebelumnya.

Akibatnya laba kotor Perseroan menjadi USD34,82 juta, naik 366,48% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD7,46 juta.

The volume of material removal by subcontractors increased slightly by 0.22% to 11.04 million bcm, while the volume of material removal using the Company's own fleet rose 138.75% to 34.31 million bcm. This significant increase was due to the Company's success in increasing the capacity and productivity of own fleet.

CLS Project Operational Performance

The *overburden* production of PT Cakrawala Langit Sejahtera project reached 18.50 million bcm, an increase of 25.42% from the same period in the previous year at 14.75 million bcm. The coal production of PT Cakrawala Langit Sejahtera project reached 2.09 million tons, an increase of 97.17% compared to the same period in the previous year of 1.06 million tons.

The total material removal reached 20.11 million bcm, an increase of 29.20% compared to the same period in the previous year at 15.57 million bcm, in which the entire work was carried out using the Company's production equipment.

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2021

In terms of finance, the Company was able to enhance its performance in 2021 as evident in the increase in revenues to USD322.74 million or up 6.45% from USD303.20 million in the same period of 2020.

Cost of revenues reached USD287.92 million, down 2.64% from USD295.73 million in the same period of the previous year. Such decline in cost of revenues was attributable to the reduction of subcontractor costs to USD92.23 million, a decrease of 29.37% from USD130.57 million in the previous year.

Consequently, gross profit rose to USD34.82 million or 366.48% compared to USD7.46 million in the same period of the previous year.



EBITDA Operasional Perseroan sampai akhir tahun 2021 tercatat sebesar USD77,09 juta, atau naik 81,24% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD42,53 juta. Sebanding dengan Margin EBITDA Operasional yang juga meningkat menjadi 23,89% dari 14,03% di tahun 2020.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD1,47 juta.

PROSPEK USAHA

Bank Indonesia memperkirakan perkembangan ekonomi global di tahun 2022 masih akan diwarnai peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron hingga ancaman geopolitik. Ekonomi global diperkirakan masih akan dibayangi risiko yang bersumber dari kenaikan kasus Covid varian omicron bertepatan dengan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral dan meningkatnya geopolitik di berbagai kawasan.

Operating EBITDA of the Company until the end of 2021 was recorded at USD77.09 million, up 81.24% from the same period in the previous year at USD42.53 million. This was in line with the increase in Operating EBITDA Margin to 23.89% from 14.03% in 2020.

The Company posted comprehensive profit for the current year at USD1.47 million by the end of 2021.

BUSINESS OUTLOOK

Bank Indonesia estimated that global economic developments in 2022 will remain subject to increasing cases of the Omicron Covid-19 variant and geopolitical threats. The global economy is overshadowed by risks that may arise from rising Omicron Covid-19 cases which coincide with the normalization of monetary policies by several central banks and geopolitical issues in various regions.

Realisasi pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 di kawasan Eropa dan China yang sudah menunjukkan perbaikan, dan volume perdagangan dan harga komoditas yang meningkat menjadi penopang ekspor negara berkembang termasuk Indonesia. Pemulihan ekonomi global masih akan berlanjut didukung percepatan vaksinasi serta berlanjutnya kebijakan fiskal yang ekspansif. Dengan perkembangan tersebut, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 4,4% di tahun 2022.

Pulihnya perekonomian global akibat pandemi Covid-19 yang lebih cepat dari kemampuan pasokan sumber energi, produk-produk perkebunan, maupun mineral dasar, pada akhirnya berdampak pada lonjakan harga komoditas energi, baik minyak, gas maupun batubara. Harga batubara bahkan mencatatkan harga tertinggi sepanjang sejarah, hingga mencapai USD199,65 per ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kembali meningkatnya permintaan batubara China dan India.

China masih mendominasi pasar batubara di dunia, dengan kisaran 51% dari keseluruhan konsumsi batubara global. India telah berkembang menjadi konsumen batubara kedua terbesar di dunia. Namun berbeda dengan China yang memiliki cadangan terbesar, selain juga merupakan produsen terbesar, India lebih banyak menggantungkan pasokan batubaranya dari pasar global.

International Energy Agency (IEA) dalam rilisnya, memperkirakan bahwa konsumsi batubara di kawasan Asia akan terus meningkat, yang didorong oleh meningkatnya konsumsi batubara China, India, Korea Selatan, serta permintaan batubara dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara lain untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listriknya, termasuk di Indonesia. Dengan tingginya permintaan tersebut, IEA memperkirakan harga batubara dalam jangka pendek akan tetap lebih tinggi dari masa sebelum pandemi, dengan kecenderungan meningkat dalam jangka menengah.

Sementara di pasar dalam negeri, harga komoditas batubara diperkirakan bergerak dinamis mengikuti perkembangan harganya di pasar global, dengan kecenderungan meningkat, akibat permintaan konsumsi dalam negeri dari proyek listrik 35 ribu MW, yang beberapa diantaranya segera mulai masuk tahap operasi komersial dalam waktu dekat.

Demonstrated improvement of economic growth in 2021 in Europe and China as well as rising trade volume and commodity prices supported the exports of developing countries, including Indonesia. The global economic recovery will progress on top of accelerated vaccinations and continued expansionary fiscal policies. Considering these developments, BI expected global economic growth to reach 4.4% in 2022.

The recovery of the global economy from the Covid-19 pandemic which was faster than the supply capacity of energy sources, plantation products, and basic minerals, ultimately resulted in soaring prices of energy commodities, including oil, gas, and coal. Coal price even recorded an all-time high in history, reaching USD199.65 per ton. This was mainly influenced by the increasing coal demand from China and India.

China remained as a dominant player in the global coal market, accounting for around 51% of the total coal consumption worldwide. India gradually became the second largest coal consumer in the world. However, unlike China which owns the largest reserves and is also the largest producer, India relies more on the global market for its coal supply.

The International Energy Agency (IEA) released an estimate that coal consumption in Asia will continue to increase, driven by increasing coal consumption of China, India, South Korea, as well as coal demand from other Southeast Asian countries to meet their power generation needs, including Indonesia. With such high demand, the IEA predicted that coal price will remain higher in the short term than in the pre-pandemic period, with a tendency to increase in the medium term.

In the domestic market, the price of coal commodity is expected to be dynamic, following price fluctuations in the global market. It shows an increasing trend due to the demand for domestic consumption from the 35 thousand MW electricity project, which will partially enter the commercial operation stage in the near future.

Di sisi lain, pemerintah Indonesia sudah bertekad untuk mengurangi ekspor dan mengolah komoditas mineral dasar menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang dimulai pada tahun 2020. Langkah ini akan terus dilanjutkan dan diperkirakan akan mendorong penambangan mineral dasar yang akan semakin meningkat.

Dengan kondisi tersebut, peluang Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka. Masih tingginya permintaan batubara di dalam negeri dan di tingkat global, akan mendorong peningkatan produksi produsen batubara dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan akan jasa pertambangan. Hal yang sama juga terjadi pada aktivitas penambangan produk-produk mineral dasar lain.

Menghadapi kondisi tersebut, Darma Henwa sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi harus mampu beradaptasi menghadapi tantangan ke depan dengan strategi yang tepat. Perseroan dituntut untuk dapat meningkatkan fundamental operasionalnya, serta menambah keunggulan komparatifnya dalam memberikan jasa-jasa pertambangan lainnya.

PENGEMBANGAN BISNIS

Dalam bidang pengembangan bisnis, Perseroan melakukan pengembangan usaha ke sektor penambangan batubara dan non batubara, serta menambah layanan jasa pertambangan terintegrasi lainnya. Di penambangan batubara, Perseroan melakukan ekspansi terhadap proyek milik PT Arutmin Indonesia di Kalimantan Selatan dan proyek milik PT Kaltim Prima Coal di Kalimantan Timur.

Di bulan September 2021, Perseroan mendapatkan kontrak konstruksi jalan pengangkutan batubara Bengalon Utara senilai Rp 52 miliar dari PT Kaltim Prima Coal (KPC), dengan jangka waktu penyelesaian proyek selama 6 bulan.

Selanjutnya, pada bulan Desember 2021, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Payung (*Umbrella Agreement*) Penambangan Batubara dengan PT MNC Energi dan PT MNC Infrastruktur Utama. Perseroan akan menjadi kontraktor untuk tambang PT MNC Energi dan PT MNC Infrastruktur Utama, yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

On the other hand, the Indonesian government has been determined to reduce exports and to process basic mineral commodities into semi-finished products or finished products starting in 2020. This measure will be ongoing and is expected to encourage increased basic mineral mining.

These conditions opened the opportunity for the Company as an integrated mining service provider to keep growing and developing even further. The high demand for coal in the domestic and global scope encourages incremental production by coal producers, which ultimately will lead to a rise in mining services. Similar conditions are also expected in the mining activities for other basic mineral products.

In light of this situation, Darma Henwa as an integrated mining services company shall be able to adapt to the challenges ahead using the right strategies. The Company is required to improve its operational fundamentals and enhance its comparative advantage in providing other mining services.

BUSINESS DEVELOPMENT

The Company made business developments into the coal and non-coal mining sectors and added other integrated mining services. In coal mining, the Company carried out expansion to projects owned by PT Arutmin Indonesia in South Kalimantan and projects owned by PT Kaltim Prima Coal in East Kalimantan.

In September 2021, the Company secured a contract for the construction of the North Bengalon coal haul road valuing Rp52 billion from PT Kaltim Prima Coal (KPC), with project completion period of 6 months.

Subsequently, in December 2021, the Company signed a Coal Mining Umbrella Agreement with PT MNC Energi and PT MNC Infrastruktur Utama. The Company will become the contractor for the mines of PT MNC Energi and PT MNC Infrastruktur Utama, which are located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province.

Sedangkan di sektor nonbatubara, Perseroan melakukan pengembangan dan studi kelayakan lanjutan terhadap aset tambang emas PT Gayo Mineral Resources, yang diakuisisi Perseroan pada akhir tahun 2020. Selain itu, Perseroan juga memperkuat lini bisnisnya dengan mengembangkan usaha jasa teknik dan perawatan alat berat melalui anak usahanya, PT Darma Reka Teknik yang bergerak dalam bidang Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus dan Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum. Tujuan pendirian anak Perusahaan baru tersebut adalah untuk pengembangan usaha di luar bidang jasa kontraktor pertambangan batubara.

Pada bulan Oktober 2021, Perseroan meresmikan pembangunan workshop sebagai Pusat Rekondisi Alat Berat dan Komponen di Balikpapan. Pembangunan workshop tersebut akan menciptakan efisiensi dan penghematan yang besar dan meningkatkan kinerja alat kerja Perseroan.

Kami berharap strategi untuk terus menambah portofolio proyek Perseroan, baik proyek batubara, non-batubara atau mineral lainnya, serta jasa-jasa pertambangan lainnya akan semakin memperkuat struktur bisnis Perseroan sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Dari aspek Tata Kelola, kami berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Perseroan juga berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2021, Perseroan telah melakukan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilakukan pada tanggal 26 Maret 2021 dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan karena diangkat menjadi menteri dalam Kabinet Indonesia Maju.

In the non-coal sector, the Company conducted further development and feasibility study on gold mining assets of PT Gayo Mineral Resources, which was acquired by the Company at the end of 2020. In addition, the Company also strengthened its line of business by developing engineering services and heavy equipment maintenance through its subsidiary, PT Darma Reka Teknik, which is engaged in Machinery Repair for Special Purposes and Machinery Repair for General Purposes. The establishment of this new subsidiary aimed at developing business outside coal mining contractor services.

In October 2021, the Company officially commenced the construction of a workshop as a Heavy Equipment and Components Reconditioning Center in Balikpapan. The construction of this workshop was intended to enhance efficiency and saving significantly and improve the performance of the Company's work tools.

We hope that the strategy to expand the Company's project portfolio in coal, non-coal or other mineral projects, as well as other mining services, will further solidify the Company's business structure as an integrated mining services company.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In the Governance aspect, we are committed to implementing Good Corporate Governance based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company is also committed to complying with all applicable laws and regulations.

In 2021, the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on March 26, 2021 with the agenda of changing/determining the composition of the Company management due to the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner after his appointment as a minister in the Onward Indonesia Cabinet.

Selanjutnya pada tanggal 30 Juli 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dan pada tanggal 19 November 2021, Perseroan mengadakan RUPSLB dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Darma Henwa telah diatur secara lengkap dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*GCG Policy*), Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Manajemen Risiko, Pakta Integritas, Pedoman Perilaku, dan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pondasi untuk menerapkan budaya Perusahaan yang baik, profesional serta *best management practices* di semua lini bisnis Perusahaan. Pada akhirnya, GCG akan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta reputasi Perseroan.

PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Di tahun 2021, Perseroan melakukan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan.

RUPSLB Perseroan dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 dengan agenda tunggal perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan karena diangkat menjadi menteri dalam Kabinet Indonesia Maju.

Selanjutnya pada tanggal 19 November 2021, Perseroan mengadakan RUPSLB dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan.

Subsequently, on July 30, 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). On November 19, 2021, the Company held an EGMS with the agenda of changing/determining the composition of the Company management due to the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director of the Company.

Good Corporate Governance (GCG) implementation at Darma Henwa is comprehensively regulated in the Good Corporate Governance Policy (GCG Policy), Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Risk Management Committee Charter, Integrity Pact, Code of Conduct, and the Whistleblowing System.

GCG implementation serves as the foundation for creating a good and professional corporate culture and the best management practices in all lines of business of the Company. In the end, GCG will increase the trust of all stakeholders and the reputation of the Company.

CHANGES IN THE COMPANY MANAGEMENT

In 2021, the Company held 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders with the agenda of changing/determining the composition of the Company management.

The EGMS was held on March 26, 2021 with a single agenda of changing/determining the composition of the Company management due to the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner after his appointment as a minister in the Onward Indonesia Cabinet.

Furthermore, on November 19, 2021, the Company held an EGMS with the agenda of changing/determining the composition of the Company management due to the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director of the Company.



Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris : Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris : Suadi Atma
(Komisaris Independen)
Komisaris Independen : Gories Mere
Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja
Komisaris : Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris : Ashok Mitra

DIREKSI:

Presiden Direktur : Rio Supin
Wakil Presiden Direktur : Prabhakaran Balasubramanian
Direktur : Agus Efendi

The current composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod
Vice President Commissioner : Suadi Atma
(Independent Commissioner)
Independent Commissioner : Gories Mere
Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja
Commissioner : Djajeng P. Andalaswanto
Commissioner : Ashok Mitra

BOARD OF DIRECTORS:

President Director : Rio Supin
Vice President Director : Prabhakaran Balasubramanian
Director : Agus Efendi

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Lutfi atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan Bapak Ivi Sumarna Suryana atas sumbangan pikiran, tenaga, dan jasa yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

APRESIASI

Pada akhirnya, atas nama Direksi saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua insan Darma Henwa dan seluruh mitra kerja yang berharga atas kerja keras dan kepercayaan yang terus diberikan kepada kami. Secara khusus kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan atas bimbingan, kepercayaan, dan dukungan yang luar biasa hingga mampu melewati tahun 2021 dengan baik.

Kami berharap dukungan dan kerjasama yang telah berjalan dengan baik selama ini akan terus berlanjut di masa-masa yang akan datang.

We would like to thank Mr. Muhammad Lutfi for his contribution in efforts and thoughts during his tenure as Independent Commissioner of the Company, and Mr. Ivi Sumarna Suryana for his contribution in thoughts, efforts, and services provided during his tenure as Director of the Company.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all personnel of Darma Henwa and our valued partners for their hard work and continued trust in the Company. In particular, we highly appreciate the Board of Commissioners and all shareholders and stakeholders for their exceptional guidance, trust, and support to pass 2021 with desirable performance.

We hope that the support and cooperation that has been built thus far will remain strong in the future.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



RIO SUPIN
Presiden Direktur
President Director





03

**PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

IDENTITAS SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF IDENTITY OF THE COMPANY



NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME

PT Darma Henwa Tbk



TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT

8 Oktober 1991 / October 8, 1991



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah: /

Based on the Articles of Association, the Company's business activities are as follows:

- A. Kegiatan usaha utama: / Main business activities
 - (1) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya / Mining Support and Other Excavation Activities
 - (2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus / Machine Repair for Special Purposes
- B. Kegiatan usaha penunjang : / Supporting Business Activities:
 - (1) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri. / Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment)
 - (2) Konstruksi Jalan Raya / Highway Construction
 - (3) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang / Bridge and Flyover Construction
 - (4) Konstruksi Terowongan / Tunnel Construction
 - (5) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal / Residential Building Construction
 - (6) Konstruksi Gedung Perkantoran / Office Building Construction
 - (7) Konstruksi Gedung Industri / Industrial Building Construction
 - (8) Konstruksi Gedung Lainnya / Other Building Construction
 - (9) Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan / Non-fishery Port Building Construction
 - (10) Penyiapan Lahan / Land preparation
 - (11) Aktivitas Kantor Pusat / Head Office Activities



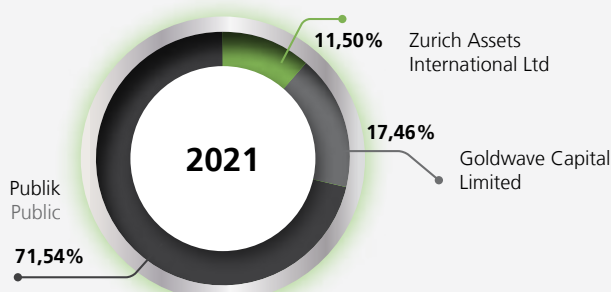
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991. / Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta.

Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014. / The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.



KEPEMILIKAN OWNERSHIP



PENCATATAN BURSA SHARELISTING ON STOCK EXCHANGE

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 26 September 2007 dengan kode perdagangan "DEWA". / The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007 with the ticker code "DEWA".



MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

Rp6.000.000.000.000,- (Rp6 triliun) terdiri dari 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp6,000,000,000,000,- (Rp6 trillion) consisting of 60,000,000,000 (sixty billion) shares with nominal value of Rp100 per share.

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-UP CAPITAL

Rp2.185.373.379.200,- terdiri dari 21.853.733.792 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp2,185,373,379,200,- consisting of 21,853,733,792 shares with nominal value of Rp100 per share.



ALAMAT KANTOR OFFICE ADDRESS

Kantor Pusat / Head Office

Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan, 12940
Indonesia

Telepon : (021) 2991-2350
Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364,
2991-2365
Email : corporate.secretary@ptdh.co.id
Website : www.ptdh.co.id

Kantor Operational / Operational Office Asam Asam Site Office

Nirwana Camp
Jl. A. Yani, Km. 130, Desa Pandan Sari,
Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut,
Kalimantan Selatan, 72882

Satui Site Office

Camp Bukit Baru, Jl. Sumpol Km. 20
Desa Sejahtera Mulia,
Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan, 72276

Bengalon Site Office

Dulun Kelawitan Dusun II,
Desa Sepaso Timur,
Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur,
Kalimantan Timur, 75618

Balikpapan Office

Kawasan Industri Karingau (KIK)
Jl. Pulau Balang, KM 13 Karang Joang
Balikpapan Utara, Kalimantan Timur

Anak Perusahaan / Subsidiaries

PT DH Services

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan, 12940

PT Dire Pratama

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940

PT Cipta Multi Prima

Menara Karya, Lt. 28
Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

PT Rocky Investments Group

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940

PT Pendopo Energi Batubara

Bakrie Tower, Lt. 15
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan, 12940

PT Dire Pratama Services

Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan, 12940

PT Fajar Harapan Buana

Komplek Green Ville Blok R No. 23
Duri Kepa, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11510

PT Sabina Mahardika

Ruko Sentul Residence No. A2
Jl. Raya Babakan Madang
Kabupaten Bogor

PT Mahadaya Imajinasi Nusantara

Mall Epicentrum Walk, Office Suite
A531
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

PT Gayo Mineral Resources

Plaza Marein Lt. 23
Jl. Jend. Sudirman, kav. 76-78
Jakarta Selatan 12910

PT Dire Terminal Indonesia

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940

PT Darma Reka Teknik

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940

PT Dire Logistik Indonesia

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940

SEKILAS DARMA HENWA

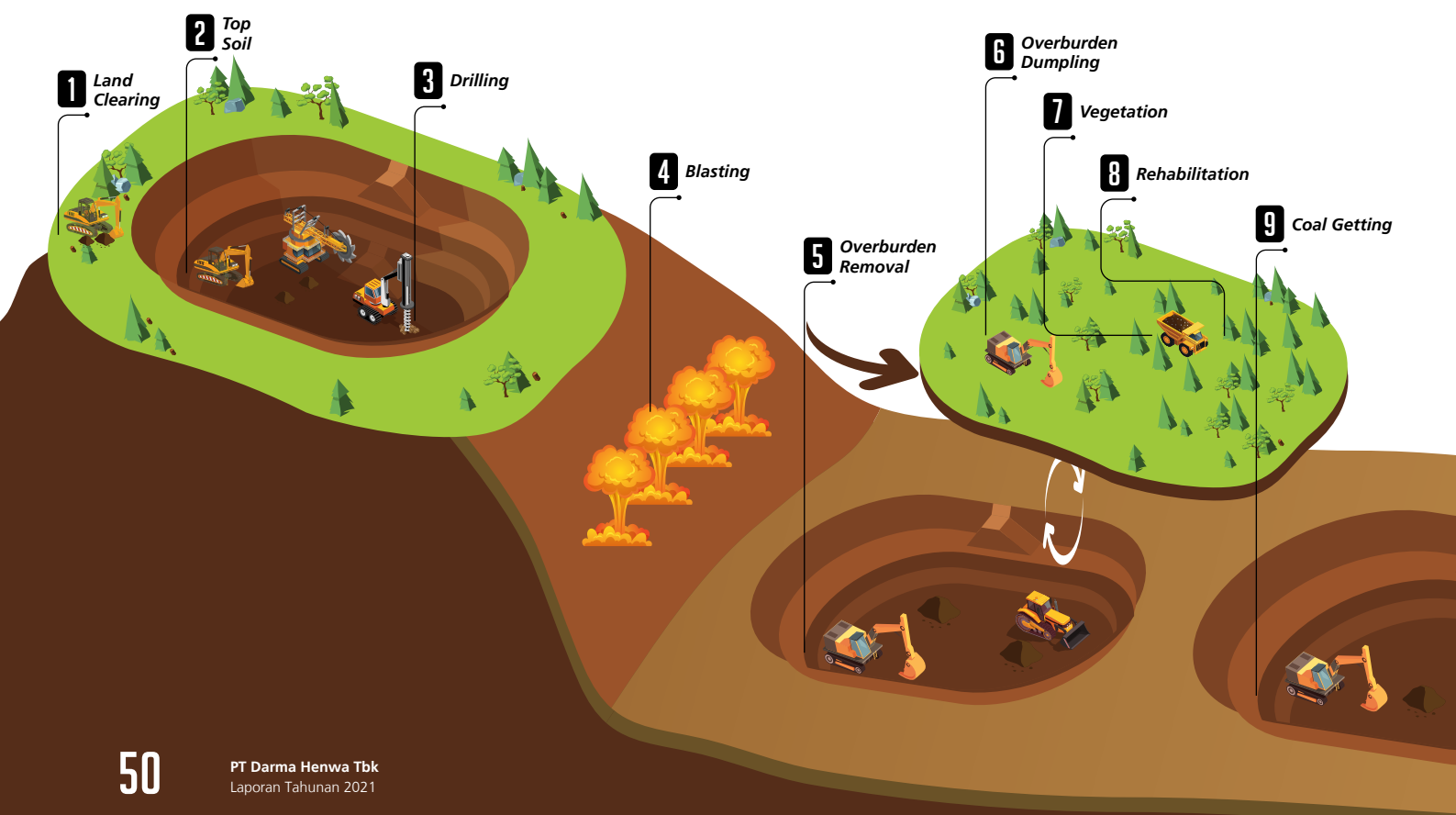
DARMA HENWA AT A GLANCE

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334. HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UU PT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa. Peralihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA/1996, tanggal 15 Mei 1996.

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or Company) was duly established since October 8, 1991, based on Deed no. 54, which had been amended twice with the Deed of Amendment No. 141 dated February 12, 1993 and Deed of Amendment No. 29 dated July 5, 1993, all of which were drawn up before Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. These deeds had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 dated July 19, 1993 and registered on the Registrar of South Jakarta District Court under Decision No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dated September 15, 1993, and later published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 1995, Supplement No. 1346.

In July 1996, the Company changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) company as Henry Walker Group Limited acquired the Company's majority of shares, and at the same time amended the entire Articles of Association to conform with the Indonesian Company Law. In September 2005, the Company officially changed its name from PT HWE Indonesia to PT Darma Henwa. Such change was approved by BKPM based on BKPM Letter of Approval No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.



Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

Selanjutnya sesuai Akta No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB0903/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

Akta perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2020, akta no 64 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta.

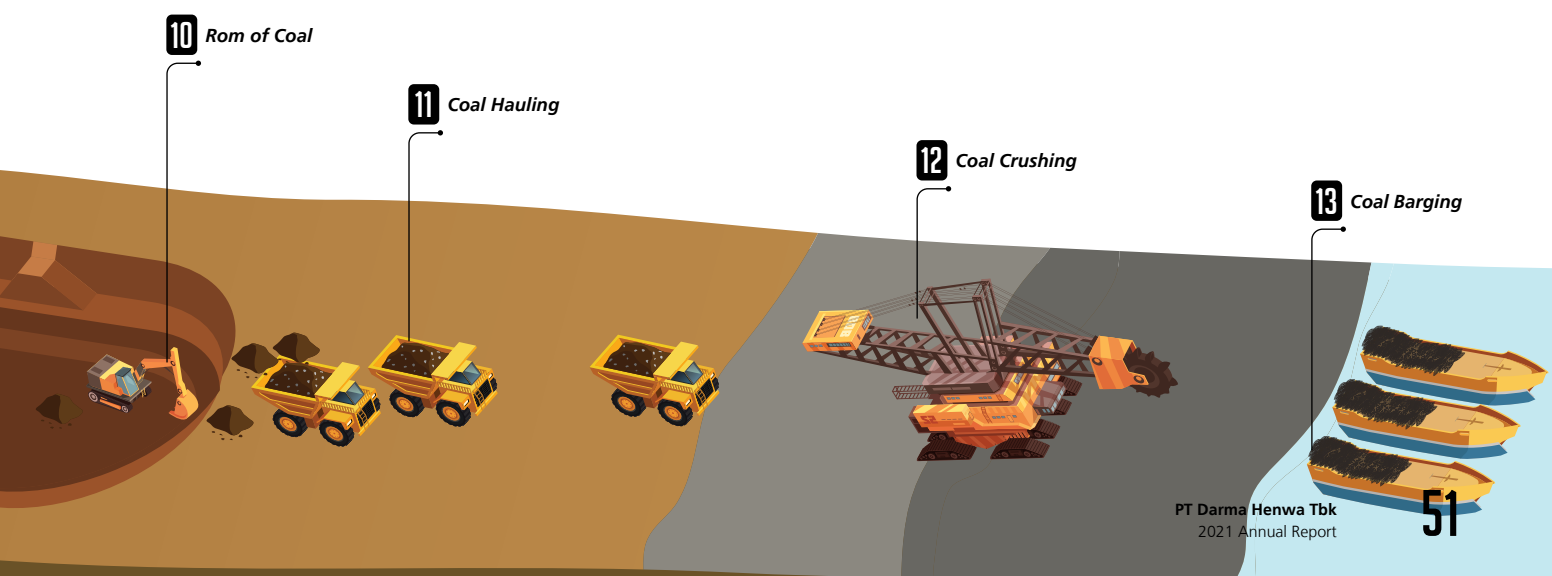
Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

The Company then obtained Permanent Business License (IUT) based on Decision of BKPM Chairman No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001 dated May 17, 2001. The Company then received Letter of Approval for Expansion of Foreign Investment No. 138/II/PMA/2001.

Furthermore, according to Deed No. 38 dated July 17, 2007, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, which had been registered in Company Register No. TDP 090314516764 on the Company Registration Office of South Jakarta No. 658/RUB 0903/VIII/2007 dated August 13, 2007, the Company had amended the latest articles of association with regard to the changes made to conduct Initial Public Offering. Such changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.

The most recent deed amendment was made on October 27, 2020, with Deed no. 64, drawn up before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa are to conduct business in mining support and other excavation activities, repair of metal fabrication products, machinery and equipment, rental and operating lease (machines, equipment and other tangible goods), road and railroad construction, building construction, construction of other civil buildings, demolition and land preparation, and head office activities.



MISI, VISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

MISSION, VISION, AND CORPORATE VALUES

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah ditetapkan Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Agustus 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

Vision, Mission, and Corporate Value are periodically reviewed by involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management to ensure the applicability of its relevance. Statement of Vision, Mission, and Corporate Value has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on August 11, 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

VISI Vision

Menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

To be the preferred regional integrated mining services Company.

MISI Mission

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif; / To establish a sound management knowledge and cost effective operations;
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan; / To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth;
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi. / To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



KEJUJURAN
HONESTY



KEDISIPLINAN
DISCIPLINE



KECEPATAN
SPEED



KEHANDALAN
RELIABILITY



KERJASAMA
COOPERATION

BIDANG USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

LINE OF BUSINESS BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

KEGIATAN USAHA

Pasal 3 ayat 1:

Maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan Usaha Utama :

1. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
2. Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri
2. Konstruksi Jalan Raya
3. Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
4. Konstruksi Terowongan

BUSINESS ACTIVITIES

Article 3 paragraph 1:

The Company's purposes and objectives are to engage in mining support and other excavation activities, repair of metal fabrication products, machinery and equipment, rental and operating lease (machines, equipment and other tangible goods), road and railroad construction, building construction, construction of other civil buildings, demolition and land preparation, and head office activities.

BUSINESS ACTIVITIES IMPLEMENTED

Main Business Activities:

1. Mining Support and Other Excavation Activities
2. Machine Repair for Special Purposes

Supporting Business Activities:

1. Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment)
2. Highway Construction
3. Bridge and Flyover Construction
4. Tunnel Construction



5. Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
6. Konstruksi Gedung Perkantoran
7. Konstruksi Gedung Industri
8. Konstruksi Gedung Lainnya
9. Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan
10. Penyiapan Lahan
11. Aktivitas Kantor Pusat

5. Residential Building Construction
6. Office Building Construction
7. Industrial Building Construction
8. Other Building Construction
9. Non-fishery Port Building Construction
10. Land preparation
11. Head Office Activities

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan melakukan berbagai kegiatan penambangan di beberapa proyek, dengan rincian sebagai berikut:

Through the above operations, the Company has carried out various mining activities in several projects as detailed below:

PROYEK SELAMA TAHUN 2021

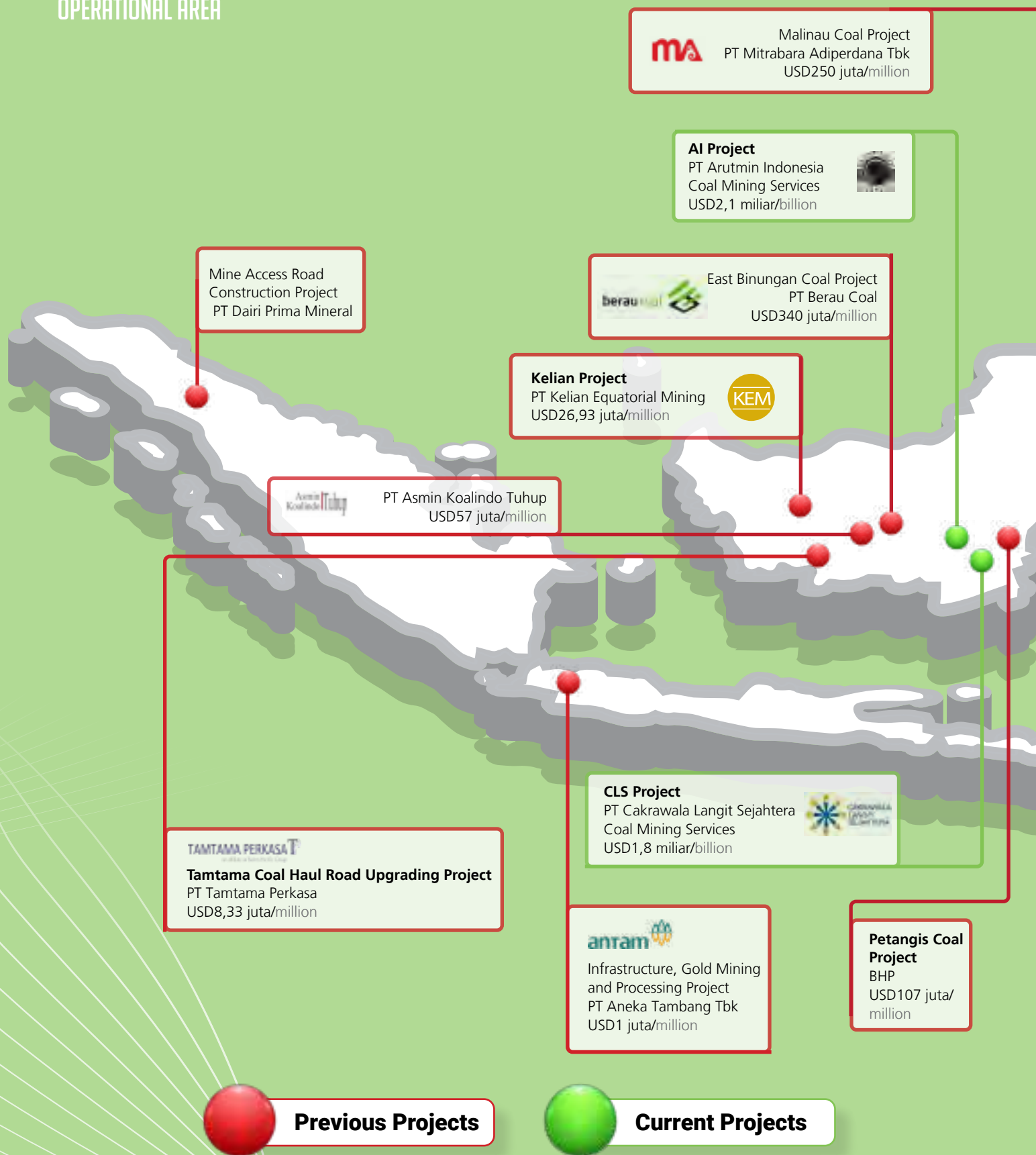
PROJECTS ACQUIRED IN 2021

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara di Bengalon, Kalimantan Timur. / Coal Mining Project in Bengalon, East Kalimantan.	Penambangan batubara. / Coal mining.
2	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Konstruksi Jalan Pengangkutan Batubara di Bengalon Utara, Kalimantan Timur. / Coal Hauling Road Construction Project in North Bengalon, East Kalimantan.	Konstruksi jalan pengangkutan batubara. / Coal hauling road construction.



No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
3	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pengoperasian Pelabuhan Batubara di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur. / Coal Port Operations Project in Lubuk Tutung, East Kalimantan.	Jasa pengoperasian pelabuhan batubara, melalui anak usaha PT Dire Pratama. / Coal port operations services through subsidiary PT Dire Pratama.
4	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara di Asam Asam dan perluasannya di Kalimantan Selatan. / Coal Mining Project in Asam Asam and its extension in South Kalimantan.	Penambangan batubara. / Coal mining.
5	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara di Satui, Kalimantan Selatan. / Coal mining project in Satui, South Kalimantan.	Penambangan batubara. / Coal mining.
6	PT Batuta Chemical Industrial Park	Proyek Pekerjaan Pembukaan Lahan Batuta Chemical Industrial Park di Bengalon, Kalimantan Timur. / Land Clearing Project at Batuta Chemical Industrial Park in Bengalon, East Kalimantan.	Jasa Pembukaan Lahan. / Land Clearing Services.

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA



KPC Project

PT Kaltim Prima Coal
Coal Mining Services
USD2,65 miliar/billion



PT Kaltim Prima Coal
Port Management Services
Through PT Dire Pratama (Subsidiary)

PT Kaltim Prima Coal
Coal Hauling Road Construction

**Pulau Gebe Nickel Project**

PT Aneka Tambang
USD6,7 juta/million

BCIP Project

PT Batuta Chemical Industrial Park
Land Clearing

Busang & P. Labu Coal Project

PT Tanito Harum
USD34,22 juta/
million

Infrastructure Supervision Project

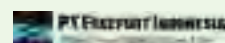
PT Citra Palu Minerals

Lerokis & Kali Kuning Gold Project

BHP
USD21 juta/million

Batu Hijau Project

PT Newmont Nusa Tenggara
USD82,3 juta/million

**Freeport Project**

PT Freeport Indonesia
USD11,2 juta/million



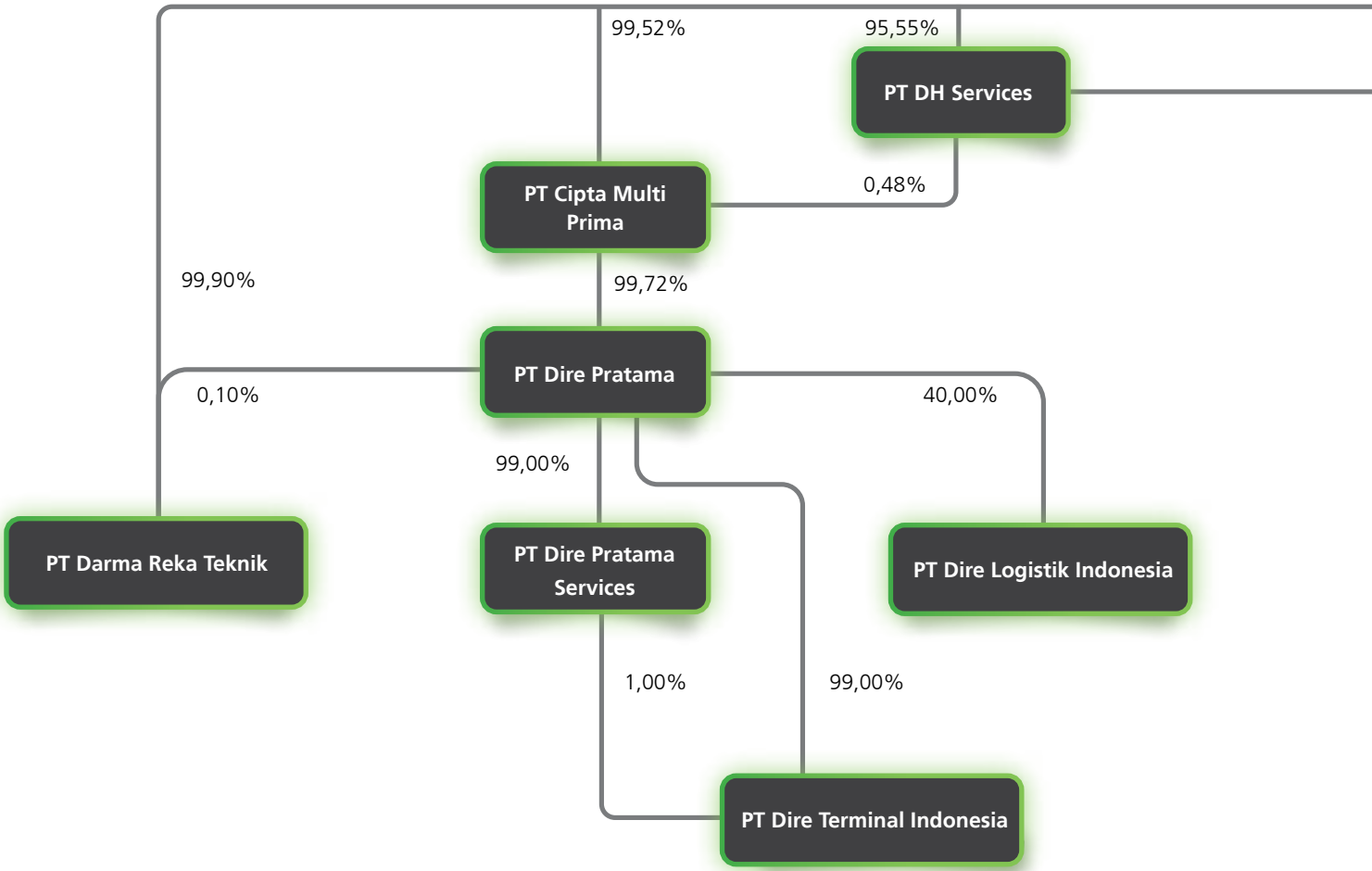
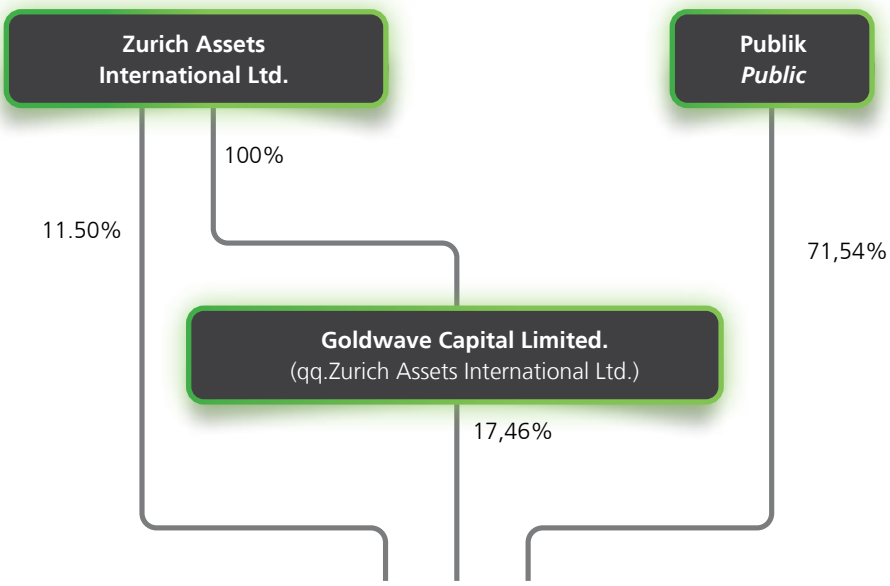
JEJAK LANGKAH

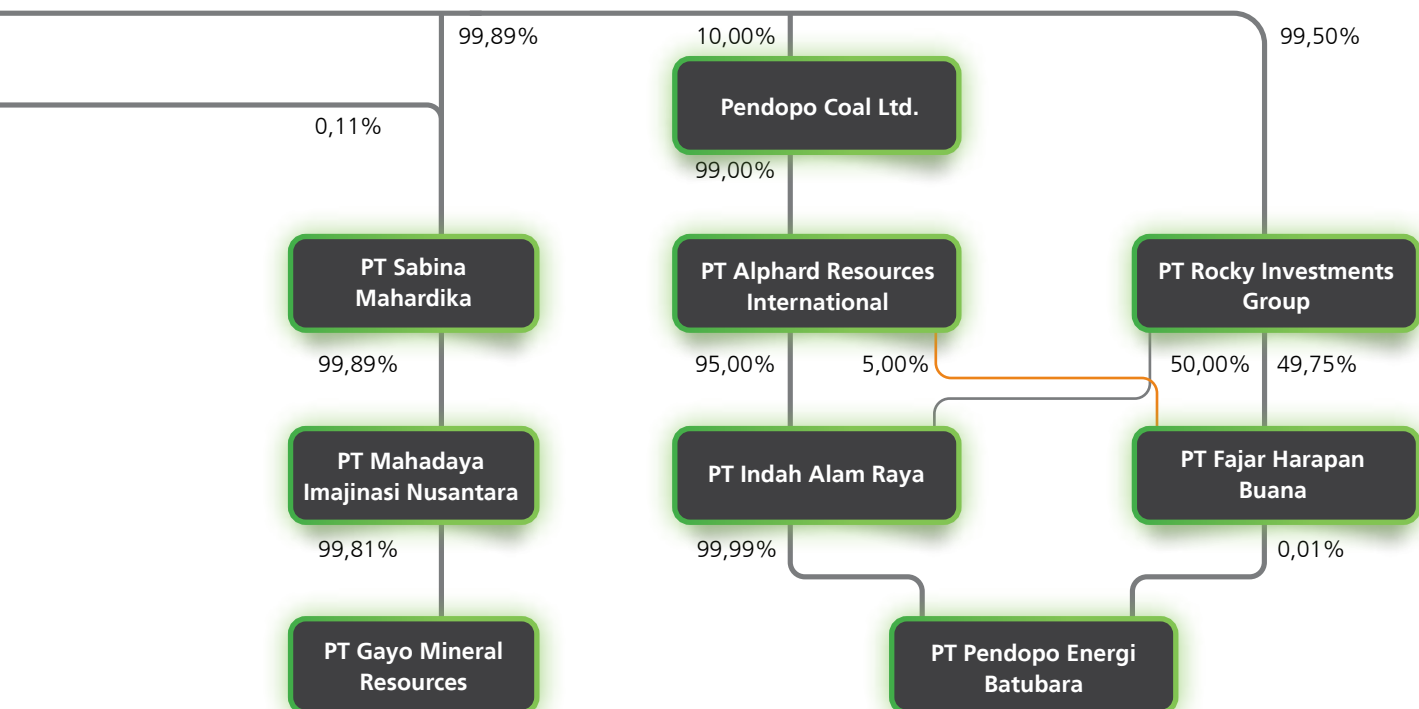
MILESTONES

- 1991 • Pendirian PT Darma Henwa / Establishment of PT Darma Henwa.
- 1993 • Penandatanganan kontrak senilai USD107 juta untuk Proyek Batubara Petangis di Kalimantan Timur, dengan BHP Minerals. / The signing of USD107 million contract for the Petangis Coal Project in East Kalimantan with BHP Minerals.
- 1996 • Henry Walker Group Ltd (Australia) menguasai 95% kepemilikan saham. Nama Perseroan diganti menjadi PT Henry Walker Eltin (HWE) / Henry Walker Group Ltd (Australia) acquired 95% of share ownership. The Company's name changed to PT Henry Walker Eltin (HWE).
- 1997 • Penandatanganan kontrak senilai USD82,3 juta dengan PT Newmont Nusa Tenggara / The signing of USD82.3 million contract with PT Newmont Nusa Tenggara.
- 2001 • Penandatanganan kontrak senilai USD34,2 juta dengan PT Tanito Harum / The signing of USD34.2 million contract with PT Tanito Harum.
- 2004 • Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian Bengalon / The signing of the Bengalon Operating Agreement.
- 2005 • Zurich Assets International Ltd mengambil alih kepemilikan dari Grup Henry Walker Eltin. Nama Perseroan berubah menjadi PT Darma Henwa / Zurich Assets International Ltd took over share ownership of Henry Walker Eltin. The Company's name changed to PT Darma Henwa.
- 2006 • Menerima penghargaan 4 juta jam tanpa kecelakaan kerja (*LTI Free*). / Achieved 4 million hours Loss Time Injury Free (LTIF) Award.
- 2007 • Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian dan Jasa Pertambangan Asam Asam / The signing of the Asam Asam Operating & Mining Services Agreement.
• Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) / IPO and listing on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).
- 2010 • Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / *Right Issue*.
• Meraih Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 / Obtained certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007.
- 2011 • Penjualan *Coal Vista Resources* / Sale of Coal Vista Resources.
• Penandatanganan Proyek Batubara Binungan Timur, Berau / The signing of East Binungan Coal Project, Berau.
- 2012 • Penandatanganan Proyek Batubara Malinau / The signing of Malinau Coal Project.
- 2013 • Penandatanganan Proyek Tamtama *hauling road* / The signing of Tamtama hauling road Project.
• Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA")* divestasi 100% saham Corfield Investments Limited / The signing of Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") of divestment of 100% shares of Corfield Investments Limited.
- 2014 • Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA")* oleh PT Darma Henwa Tbk dan Lennette Ltd sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perseroan dalam PT DH Energy / *The signing of Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") of PT Darma Henwa Tbk and Lennette Ltd with regard to divestment of 93.47% shares of the Company in PT DH Energy.*
• Penandatanganan *Share Purchase Agreement ("SPA")* oleh PT Darma Henwa Tbk dan Canoncom Ltd sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perseroan dalam Corfield Investments Limited ("*Corfield*") / *The signing of Share Purchase Agreement ("SPA") of PT Darma Henwa Tbk and Canoncom Ltd with regard to divestment of 100% shares of the Company in Corfield Investments Limited ("Corfield").*
- 2015 • Proyek Batubara Malinau berakhir / Malinau Coal Project was completed.
• Akuisisi PT Cipta Multi Prima / Acquisition of PT Cipta Multi Prima.
• Perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Amendment of the Company's Articles of Association.
• Penandatanganan kelengkapan aspek GCG / The signing of completeness of GCG aspects.
• Operasional Proyek Batubara Binungan Timur berakhir / East Binungan Coal Project Operations was completed.

- 2016**
- Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera untuk pengoperasian Proyek Batubara Satui.
The Company signed a contract with PT Cakrawala Langit Sejahtera for the operations of Satui Coal Project.
 - Perseroan mengakuisisi 99,50% saham PT Rocky Investments Group.
The Company acquired 99.50% of shares of PT Rocky Investments Group.
 - Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Asmin Koalindo Tuhup untuk proyek *technical management service* di Muara Teweh, Kalimantan Tengah.
The Company signed the agreement with PT Asmin Koalindo Tuhup on technical management service project in Muara Teweh, Central Kalimantan.
- 2017**
- Akuisisi Pendopo Coal Ltd. /
Acquisition of Pendopo Coal Ltd.
- 2018**
- Perseroan berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 / The Company was able to maintain the Certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007.
- 2019**
- Perseroan mendapatkan kontrak pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead – Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral (DPM), sebesar Rp29,9 miliar. / The Company acquired contract of Lead-Zinc Mine Road Access Construction Project in Dairi, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral (DPM) worth Rp29.9 billion.
 - Perseroan menandatangani pemberian fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri atas kredit fasilitas khusus sebesar USD98,87 juta dan kredit modal kerja sebesar USD17 juta, yang digunakan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. / The Company signed loan facility agreement with BRI for special facility loan worth USD98.87 million and working capital loan worth USD17 million for improvement of the Company's operational performance.
 - Perseroan mendapatkan proyek jasa pengawasan infrastruktur tambang PT Citra Palu Mineral di Palu, Sulawesi Tengah. / The company acquired mining supervision service project of PT Citra Palu Mineral in Palu, Central Sulawesi.
 - Perseroan melakukan penandatanganan kontrak jual beli 8 unit dump truck BELAZ-75131 dari Belazia Pte. Ltd. / The Company signed sales purchase of 8 dump truck BELAZ-75131 units contract with Belazia Pte. Ltd.
 - Perseroan meraih proyek pekerjaan infrastruktur, penambangan, dan pengolahan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat, milik PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). / The company won an infrastructure, mining and gold processing project in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).
 - Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dan kerja sama konsultasi jasa pertambangan dengan perusahaan kontraktor jasa pertambangan Thriveni Resomin Pte. Ltd. / The Company entered into contract to establish a joint venture and cooperation in mining services consulting with mining services contractor, Thriveni Resomin Pte. Ltd.
- 2020**
- Perseroan mengakuisisi 99,90% saham perusahaan PT Sabina Mahardika. Dengan ini, Perseroan secara tidak langsung memiliki proyek potensial tambang emas dan mineral di Provinsi Aceh. / The Company acquired 99.90% of shares of PT Sabina Mahardika. Meaning, the Company indirectly owns potential gold and mineral mining project in Aceh Province.
- 2021**
- Anak perusahaan Perseroan, PT Dire Pratama dan PT Dire Pratama Services mendirikan perusahaan baru, PT Dire Terminal Indonesia yang bergerak di bidang aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut. / The Company's subsidiaries, PT Dire Pratama and PT Dire Pratama Services, established a new company, PT Dire Terminal Indonesia, which is engaged in seaport services activities.
 - Perseroan bersama dengan anak perusahaan Perseroan, PT Dire Pratama (Dire) mendirikan anak perusahaan baru dengan nama PT Darma Reka Teknik yang bergerak dalam bidang Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus dan Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum. / The Company, together with its subsidiary, PT Dire Pratama (Dire), incorporated a new subsidiary under the name PT Darma Reka Teknik which is engaged in Machinery Repair for Special Purposes and Machinery Repair for General Purposes.
 - Anak perusahaan Perseroan, PT Dire Pratama bekerja sama dengan PT Berkah Bahtera Madani dan PT Lloyd Express Indonesia mendirikan perusahaan baru, PT Dire Logistik Indonesia yang bergerak di bidang jasa logistik. / The Company's subsidiary, PT Dire Pratama, in cooperation with PT Berkah Bahtera Madani and PT Lloyd Express Indonesia, established a new company, PT Dire Logistik Indonesia, which is engaged in logistics services.

STRUKTUR PERUSAHAAN
 CORPORATE STRUCTURE





ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES

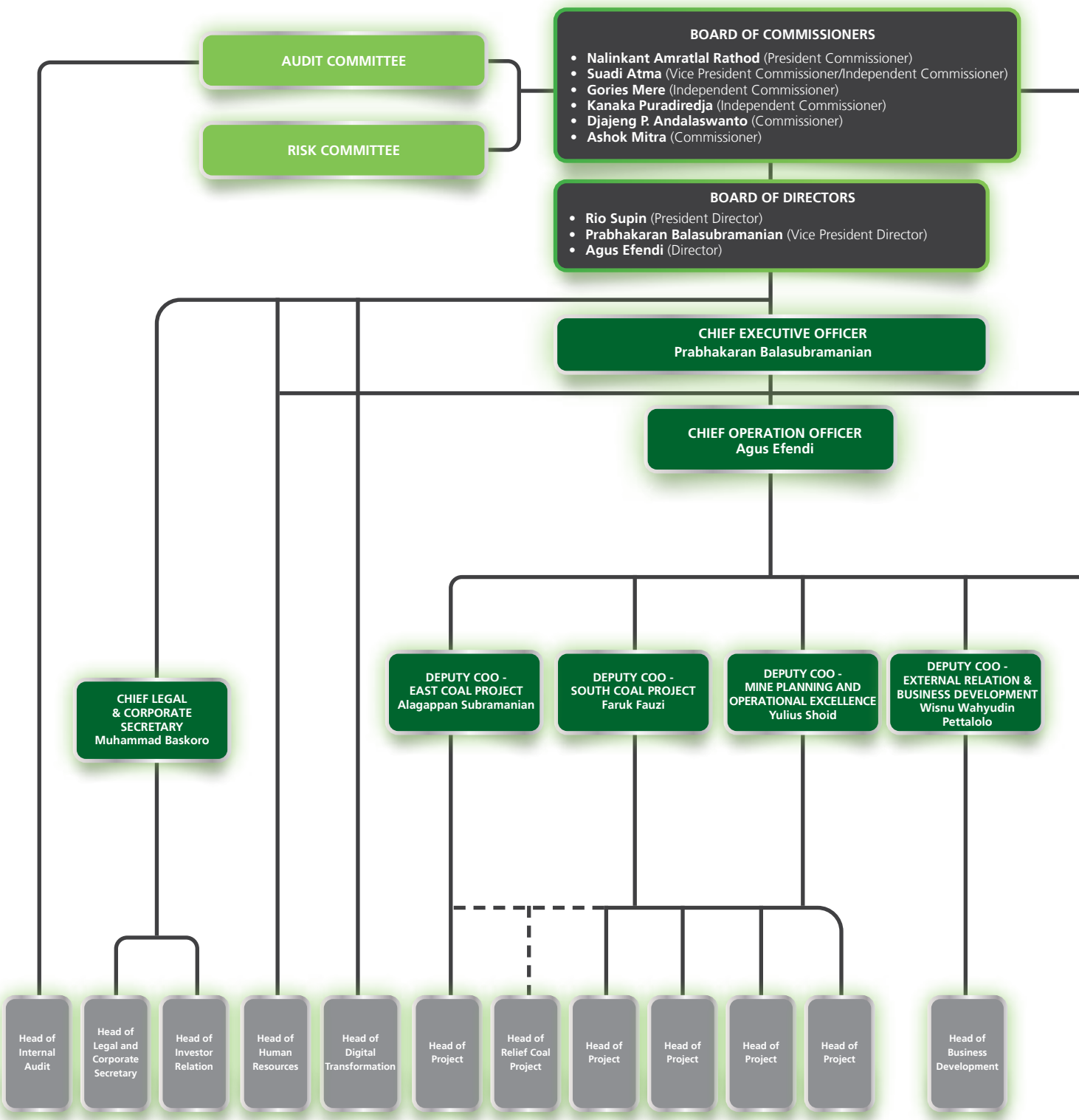


PT DH Services Jasa reparasi mesin dan penunjang pertambangan / Machine reparation services and mining supports	PT Darma Reka Teknik Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus dan Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum / Machine Repair for Special Purposes and Machine Repair for General Use	PT Rocky Investments Group Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan / Trading and Mining Services
PT Gayo Mineral Resources Eksplorasi, pertambangan (eksploitasi), perdagangan, dan perindustrian / Exploration, mining (exploitation), trade and industry	PT Dire Pratama Jasa kepelabuhanan / Port activities services	PT Dire Terminal Indonesia Pelayanan kepelabuhanan laut / Sea port service
PT Dire Logistik Indonesia Jasa logistik / Logistic service	PT Cipta Multi Prima Macam-macam jasa / Various services	PT Dire Pratama Services Macam-macam jasa / Various services
PT Fajar Harapan Buana Macam-macam jasa / Various services	PT Mahadaya Imajinasi Nusantara Konsultasi manajemen / Management consultant	PT Sabina Mahardika Konsultasi manajemen / Management consultant
Pendopo Coal Ltd Investasi / Investment	PT Alphard Resources International Perdagangan besar dan konsultasi manajemen / Big scale trading and management consultant	PT Indah Alam Raya Macam-macam jasa / Various services
	PT Pendopo Energi Batubara Pertambangan batubara / Coal mining	



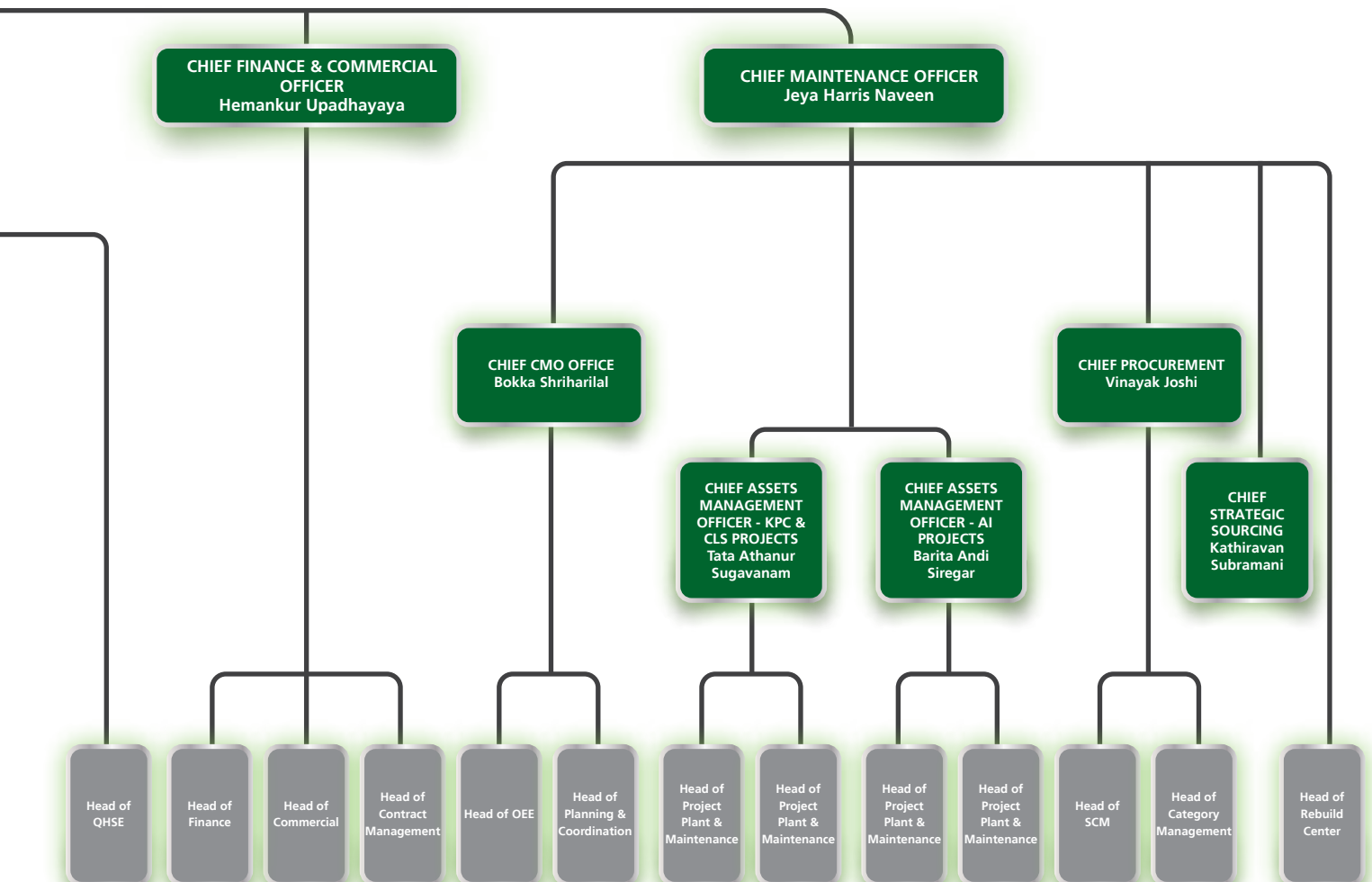
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



**NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE**

— : Garis Koordinasi, Monitoring dan Pengawasan /
Coordination, Monitoring and Supervising Line
- - - : Garis Struktural / Structural Line



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN

1. Penghargaan Nihil Kecelakaan Asam Asam Coal Project, Kalimantan Selatan, dari Kementerian Ketenagakerjaan.
2. Penghargaan Nihil Kecelakaan Asam Asam Coal Project dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Penghargaan Kategori Silver Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja Asam Asam Coal Project, dari Kementerian Ketenagakerjaan.
4. Penghargaan Kategori Platinum Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja, Asam Asam Coal Project, dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
5. Penghargaan Kategori Platinum Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja Satui Coal Project, dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
6. Penghargaan Kategori Platinum Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja, Satui Coal Project, dari Kementerian Ketenagakerjaan.
7. Juara Umum II South Kalimantan Fire and Rescue Competition (SKFRC): Juara I Confined Space Rescue, Juara 2 Firefighter Competition Test, Juara 3 High Angle Rescue.

AWARDS

1. Zero Accident Award for Asam Asam Coal Project, South Kalimantan, from the Ministry of Manpower.
2. Zero Accident Award for Asam Asam Coal Project from the Provincial Government of South Kalimantan.
3. Silver Category in the HIV-AIDS Prevention and Handling Program at Workplace Award for Asam Asam Coal Project from the Ministry of Manpower.
4. Platinum Category in the HIV-AIDS Prevention and Handling Program at Workplace Award for Asam Asam Coal Project from the Provincial Government of South Kalimantan.
5. Platinum Category in the HIV-AIDS Prevention and Handling Program at Workplace Award for Satui Coal Project from the Provincial Government of South Kalimantan.
6. Platinum Category in the Covid-19 Prevention and Handling Program at Workplace Award for Satui Coal Project from the Ministry of Manpower.
7. Runner Up of South Kalimantan Fire and Rescue Competition (SKFRC): 1st Winner of Confined Space Rescue, 2nd Winner of Firefighter Competition Test, 3rd Winner of High Angle Rescue.

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS



**Certificate IMS:
ISO 9001:2015**



**Certificate IMS:
ISO 14001:2015**



**Certificate IMS:
ISO 45001:2018**



**SMK3 Bengalon
Coal Project**



**SMK3 Asam Asam
Coal Project**

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

INFORMASI PERUSAHAAN / COMPANY INFORMATION	• Profil Perusahaan / Company Profile • Struktur Anak Perusahaan / Subsidiary Structure • Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure • Struktur Organisasi Perusahaan / Company Organizational Structure • Misi, Visi, Nilai Perusahaan / Mission, Vision, and Corporate Values • Jejak Langkah / Milestones • Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile • Profil Direksi / Board of Directors Profile • Profil Manajemen / Management Profile • Profil Komite / Committee Profile • Penghargaan & Sertifikasi / Awards & Certifications • Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professions
INFORMASI BISNIS / INFORMATION ON BUSINESS	• Kegiatan Operasional / Operational Activities • Wilayah Operasional / Operational Areas
INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN / INFORMATION ON CORPORATE GOVERNANCE	• Praktik Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Practices • Etika Bisnis / Business Ethics • Pedoman Perilaku / Code of Conduct • Pakta Integritas / Integrity Pact • Manual Kebijakan Perusahaan / Company Policy Manual • Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System • Komite Audit / Audit Committee • Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee • Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee • Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
INFORMASI BAGI INVESTOR / INFORMATION FOR INVESTORS	• Informasi Pemegang Saham / Information on Shareholders • Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders • Keterbukaan Informasi / Information Disclosure • Presentasi / Presentations • Laporan Tahunan / Annual Reports • Laporan Keuangan / Financial Statements • Laporan Produksi / Production Reports • Laporan Analisis / Analyst Reports • Siaran Pers / Press Release
INFORMASI KEBERLANJUTAN / INFORMATION ON SUSTAINABILITY	• Kebijakan Keberlanjutan / Sustainability Policy • Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report • Sumber Daya Manusia / Human Resources • Pengembangan Masyarakat / Community Development • Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan / Health, Safety, and Environment
INFORMASI LAINNYA / OTHER INFORMATION	• Alamat kantor Perusahaan / Company addresses • Kontak Perusahaan / Company contact • Karir / Career • Pengadaan / Procurement



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Nalinkant Amratlal Rathod

Presiden Komisaris

President Commissioner



Tempat, Tanggal Lahir : India, 12 Mei 1950

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Commerce, Andhara University, India (1970)
- Chartered Accountants of India (1976)

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Komisaris PT Bumi Resources Tbk (2005-2020)
- Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012)
- Komisaris, PT Energi Mega Persada Tbk (2007-2012)
- Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Kaltim Prima Coal (2010-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Arutmin Indonesia (2010-saat ini)
- Chief Executive Officer Bumi PLC, London (2011-2012)
- Presiden Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2012-2013)
- Komisaris PT Bakrie Global Ventura (2013-2016)
- Komisaris PT Kutai Bara Nusantara (2016-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Guruh Putra Bersama (2016-saat ini)
- Direktur PT Tanjung Jati Power Company (2016-saat ini)
- Direktur PT Bumi Resources Tbk (2020-saat ini)
- Presiden Komisaris Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Beliau adalah Direktur PT Bumi Resources Tbk dari tahun 2020 sampai saat ini.

Place, Date of Birth : India, May 12, 1950

Citizenship : India

Education History :

- Bachelor of Commerce, Andhara University, India (1970)
- Chartered Accountants of India (1976)

Basis of Appointment : Appointed as President Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated September 3, 2020.

Career History :

- Commissioner, PT Bumi Resources Tbk (2005-2020)
- Commissioner, PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012)
- Commissioner, PT Energi Mega Persada Tbk (2007-2012)
- Commissioner, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-present)
- President Commissioner, PT Kaltim Prima Coal (2010-present)
- President Commissioner, PT Arutmin Indonesia (2010-present)
- Chief Executive Officer, Bumi PLC, London (2011-2012)
- President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2012-2013)
- Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2013-2016)
- Commissioner of PT Kutai Bara Nusantara (2016-present)
- President Commissioner of PT Guruh Putra Bersama (2016-present)
- Director of PT Tanjung Jati Power Company (2016-present)
- Director of PT Bumi Resources Tbk (2020-present)
- President Commissioner of the Company (2020-present)

Affiliation : He serves as a Director of PT Bumi Resources Tbk from 2020 to present.



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Suadi Atma

Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)

Vice President Commissioner (Independent Commissioner)

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Juni 1947

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Pendidikan Militer AKABRI, Magelang (1970)
- S-1 Ilmu Sosial Politik – Universitas Terbuka
- Lemhanas
- Berbagai program pendidikan di lingkup dinas kemiliteran

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), 16 Januari 2019.

Riwayat Jabatan :

- Perwira TNI AD (1970)
- Panglima Kodam II Sriwijaya (1997)
- Komandan Seskoad dengan pangkat terakhir Mayor Jendral TNI (2000)
- Penasihat Perseroan (2009-2011)
- Komisaris Perseroan (2012-2015)
- Presiden Komisaris Perseroan (2015-2019)
- Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan (2019-sekarang)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Banjarmasin, June 22, 1947

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Military Education AKABRI, Magelang (1970)
- Bachelor's degree in Social Political Science - Universitas Terbuka
- Lemhanas
- Various education programs in military service

Basis of Appointment : Appointed as Vice President Commissioner (Independent Commissioner) based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolution dated January 16, 2019.

Career History :

- Officer of the Indonesian National Armed Forces (1970)
- Sriwijaya II Military Commander (1997)
- Army Command School Commander with Major General of the Indonesian National Armed Forces as his last military rank (2000)
- Advisor of the Company (2009-2011)
- Commissioner of the Company (2012-2015)
- President Commissioner of the Company (2015-2019)
- Vice President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company (2019-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Gories Mere

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 17 November 1954

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Akademi Kepolisian (1976)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1986)
- Sespimpolri (1992)
- Sesko ABRI (1998)
- Serse/Intel/Susgati Bintal (1983-1987-1989)
- Conter Disaster Course, Royal Military College of Science, Inggris (1993)
- International and White Collar Crime, Oxford University, Inggris (1993)

Dasar Penunjukan: Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Kadit Serse Polda Jabar (1996)
- Kadit Serse Polda Metro Jaya (1996)
- Danmentarsis Akpol (1999)
- Irpolda Nusa Tenggara Timur (2000)
- Wakapolda Nusa Tenggara Timur (2000)
- Dirserse Pidana Narkoba Mabes Polri (2001)
- Kapus Duk Gakkum Badan Narkotika Nasional (2002)
- Dir IV/TP Narkoba & OC Bareskrim Polri (2003)
- Wakabareskrim Polri (2005)
- Kalakhar Badan Narkotika Nasional (2008)
- Kepala Badan Narkotika Nasional (2009)
- Komisaris Independen PT Bumi Resources Minerals Tbk (2013-saat ini)
- Komisaris Perseroan (31 Mei 2013, dan diangkat kembali pada tanggal 16 Januari 2019.)
- Chief Operating Officer, Hendropriyono Strategic Consulting (2014-saat ini)
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (2016-2019)
- Komisaris Independen Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Medan, November 17, 1954

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Graduated in Police Academy (1976)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1986)
- Sespimpolri (1992)
- Military Command School (1998)
- Serse/Intel/Susgati of Bintal (1983-1987-1989)
- Conter Disaster Course, Royal Military College of Science, England (1993)
- Internationaland White Collar Crime, Oxford University, England (1993)

Basis of Appointment: Appointed as Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated September 3, 2020.

Career History:

- Investigation Directorate Chief of West Java Regional Police (1996)
- Investigation Directorate Chief of Metro Jaya Regional Police (1996)
- Danmentarsis of Police Academy (1999)
- Irpolda of East Nusa Tenggara (2000)
- Deputy Chief of Regional Police of East Nusa Tenggara (2000)
- Dirserse Criminal Narcotics Police Headquarters (2001)
- Head of the Duk Gakkum Center for the National Narcotics Agency (2002)
- Dir IV / TP Narcotics & OC Bareskrim Polri (2003)
- Wakabareskrim Polri (2005)
- Kalakhar National Narcotics Agency (2008)
- Head of the National Narcotics Agency (2009)
- Independent Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (2013-now)
- Commissioner of the Company (31 May 2013, and was reappointed on January 16, 2019.)
- Chief Operating Officer, Hendropriyono Strategic Consulting (2014-present)
- Special Staff for the President of the Republic of Indonesia (2016-2019)
- Independent Commissioner of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 9 Desember 1944

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung (1971)
- Chartered Member dari LKDI dan bersertifikasi Risk Management Profesional
- Chartered Accountant dan Certified Audit Committee Practices
- Berbagai program pelatihan dan pengembangan di bidang Akutansi dan Manajemen

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Pendiri dan Senior Partner Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (2000-2007)
- Salah satu pendiri dan partner pimpinan dari KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Chairman (1978-1999)
- Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010)
- Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (2013-saat ini)
- Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (2016-2019)
- Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2016-saat ini)
- Komisaris Independen Perseroan: sejak 26 September 2007, dan diangkat kembali tanggal 10 Juli 2018.

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Bandung, December 9, 1944

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung (1971)
- Chartered Member from LKDI and certified as Risk Management Professional
- Chartered Accountant and Certified Audit Committee Practices
- Various training and development programs in Accounting and Management

Basis of Appointment: Appointed as an Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution dated September 3, 2020.

Career History

- Founder and Senior Partner of Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm (2000-2007)
- One of the founders and leading partner of KPMG Indonesia with his last position as Chairman of the firm (1978-1999)
- Chairman of Honorary Board of Indonesian Accountants Association (2002-2010)
- Chairman of Board of Indonesian Institute for Commissioners and Directors (2013-present)
- Member of National Committee on Governance Policy (2016-2019)
- Chairman of Certification Board of Indonesian Audit Committee Association (2016-present)
- Independent Commissioner of the Company: since September 26, 2007, and reappointed on July 10, 2018

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Djajeng P. Andalaswanto

Komisaris
Commissioner



Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 8 Februari 1958

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Hotel School NHI, Bandung
- Hotel School "LES ROCHES" Swiss
- Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang management dan pertambangan

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Marketing Managing, PT Soegih Interjaya (2003-2004)
- Chief Business Development Officer, PT Mahkotamas Duta Makmur (2005)
- Direktur Independen Perseroan (2014-2020)
- Komisaris Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Medan, February 8, 1958

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Hotel School NHI, Bandung
- Hotel School "LES ROCHES" Swiss
- Various competency improvement programs in the management and mining fields

Basis of Appointment : Appointed as an Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution dated September 3, 2020.

Career History :

- Marketing Managing, PT Soegih Interjaya (2003-2004)
- Chief Business Development Officer, PT Mahkotamas Duta Makmur (2005)
- Independent Director of the Company (2014-2020)
- Commissioner of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Ashok Mitra

Komisaris
Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Kolkata, 1 Januari 1957

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Commerce, St. Xavier's, Kolkata, India (1976)
- Company Secretary (1976)
- Chartered Accountant (1980)

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Articleship, Price Waterhouse (1976-1979)
- Accountant, Dunlop (India) Ltd. (1981-1984)
- Accountant, Shaw Wallace (1984-1985)
- General Manager, Nelco Limited, Tata Group (1986-2004)
- General Manager Finance, Tata Power Company Limited, India (2004-2007)
- Chief Financial Officer, PT Kaltim Prima Coal (2008-saat ini)
- Komisaris Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Beliau adalah Chief Financial Officer PT Kaltim Prima Coal dari tahun 2008 sampai saat ini.

Place, Date of Birth : Kolkata, January 1, 1957

Citizenship : India

Education History :

- Bachelor of Commerce, St. Xavier's, Kolkata, India (1976)
- Company Secretary (1976)
- Chartered Accountant (1980)

Basis of Appointment: Appointed as Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution dated September 3, 2020.

Career History

- Articleship, Price Waterhouse (1976-1979)
- Accountant, Dunlop (India) Ltd. (1981-1984)
- Accountant, Shaw Wallace (1984-1985)
- General Manager, Nelco Limited, Tata Group (1986-2004)
- General Manager Finance, Tata Power Company Limited, India (2004-2007)
- Chief Financial Officer, PT Kaltim Prima Coal (2008-present)
- Commissioner of the Company (2020-present)

Affiliation : He serves as Chief Financial Officer of PT Kaltim Prima Coal from 2008 to present.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Rio Supin

Presiden Direktur
President Director



Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 4 November 1976

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Akuntansi, Universitas Sriwijaya (1994-1999)

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Graduate Development Program (GDP), PT Kaltim Prima Coal (1999)
- Manager Accounting & Tax, PT Kaltim Prima Coal (2008-2012)
- General Manager Finance, PT Kaltim Prima Coal (2012-2019)
- General Manager Business Development and Risk Management, PT Kaltim Prima Coal (2019-saat ini)
- Business Development, PT Bumi Resources Tbk (2020-Februari 2021)
- Chief Strategic Business Planning & Investment, PT Bumi Resources Tbk (Maret 2021-saat ini)
- Direktur Perseroan (2020-saat ini)
- Komisaris PT Batuta Chemical Industrial Park (2020-saat ini)

Place, Date of Birth : Palembang, November 4, 1976

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor of Accounting, Sriwijaya University (1994-1999)

Basis of Appointment : Appointed as Director of the Company based on AGMS resolution dated September 3, 2020.

Career History :

- Graduate Development Program (GDP), PT Kaltim Prima Coal (1999)
- Accounting & Tax Manager, PT Kaltim Prima Coal (2008-2012)
- General Manager Finance, PT Kaltim Prima Coal (2012-2019)
- General Manager Business Development and Risk Management, PT Kaltim Prima Coal (2019-present)
- Business Development, PT Bumi Resources Tbk (2020-February 2021)
- Chief Strategic Business Planning & Investment, PT Bumi Resources Tbk (March 2021-present)
- Director of the Company (2020-present)
- Commissioner of PT Batuta Chemical Industrial Park (2020-present)

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Prabhakaran Balasubramanian

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Tempat, Tanggal Lahir : Salem, 17 April 1973

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Computer Science Engineering dari PSG College of Arts and Science, Tamil Nadu, India
- Certified Private Pilot License (PPL), Government Aviation Training Institute (GATI), Bhubaneswar, India.

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 3 September 2020.

Riwayat Jabatan :

- Founder & Managing Director, Thriveni Earthmovers Private Limited (1993-saat ini)
- Wakil Presiden Direktur Perseroan (2020-saat ini).

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Salem, April 17, 1973

Citizenship : India

Education History :

- Bachelor of Computer Science Engineering from PSG College of Arts and Science, Tamil Nadu, India
- Certified Private Pilot License (PPL), Government Aviation Training Institute (GATI), Bhubaneswar, India

Basis of Appointment : Appointed as Vice President Director of the Company based on AGMS resolution dated September 3, 2020.

Career History:

- Founder & Managing Director, Thriveni Earthmovers Private Limited (1993-present)
- Vice President Director of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Directors, Board of Commissioners, and major shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Agus Efendi

Direktur
Director



Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 5 September 1970

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta (1998)
- Magister of Science (MSi), Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (2005)
- Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang management dan teknik pertambangan.

Dasar Penunjukan : Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tertanggal 29 April 2016.

Riwayat Jabatan :

- Mining Supervisor dan Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae di Kalimantan Timur (1998)
- Project Engineer s/d Deputy Project Manager, Proyek Senakin, PT Thiess Indonesia (2000-2010)
- Head of Project, Proyek Batubara Asam Asam (ACP) – PT Arutmin Indonesia, Kalimantan Selatan (2010)
- Head of Project Perseroan di Bengalon Coal Project PT Kaltim Prima Coal, Kalimantan Timur (2012)
- Chief Operating Officer Perseroan (2013-2015)
- Direktur Perseroan (2016-saat ini).

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Ponorogo, September 5, 1970

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor's degree in Mining, Pembanguna Nasional University (UPN), Yogyakarta (1998)
- Magister of Science (MSi), Natural Resources and Environmental Management from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. (2005)
- Various competency improvement program in the management and mining engineering

Basis of Appointment : Appointed as the Company's Director based on EGMS resolution on April 29, 2016.

Career History :

- Mining Supervisor and Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae in East Kalimantan (1998)
- Project Engineer up to Deputy Project Manager, Senakin Project, PT Thiess Indonesia (2000-2010)
- Head of Project, Asam Asam Coal Project (ACP) – PT Arutmin Indonesia, South Kalimantan (2010)
- Head of Bengalon Coal Project (BCP) – PT Kaltim Prima Coal, East Kalimantan (2012)
- Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk (2013 – 2015)
- Director of the Company: (2016 – present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Directors, Board of Commissioners, and major shareholders.

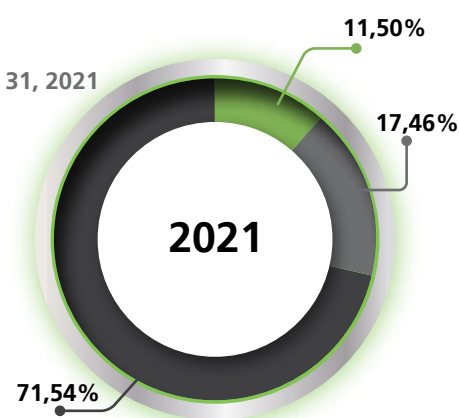
INFORMASI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION ON SHAREHOLDERS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2021

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2021

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
Zurich Assets International Ltd	2.513.178.390	11,50
Publik / Public (Less than 5% shares)	15.525.750.902	71,54
Jumlah / Total	21.853.733.792	100



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2021

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2021

Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
20.964	71,042	15.525.338.402

30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2021

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2021

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
1	Goldwave Capital Limited	Institution - Foreign	PT Ciptadana Sekuritas Asia	3.815.217.000	17,46
2	Zurich Assets International Ltd	Institution - Foreign	PT Danatama Makmur Sekuritas	2.513.178.390	11,50
3	Reksa Dana Kam Kapital Optimal	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	4,58
4	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	473.220.000	2,17
5	Eunice M. Satyono	Individual - Domestic	PT Samuel Sekuritas Indonesia	258.785.500	1,18
6	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund	Mutual Fund	PT Bank Hsbc Indonesia	197.500.000	0,90
7	Surya Adil Wijaya	Individual - Domestic	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	190.000.000	0,87
8	Liu Maritess Esperanza	Individual - Foreign	PT Semesta Indovest Sekuritas	172.377.800	0,79
9	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	Mutual Fund	PT Bank Cimb Niaga Tbk	145.000.000	0,66
10	Reksadana Pan Arcadia Ekuitas Progresif 2	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140.000.000	0,64
11	Corfina Equity Syariah	Mutual Fund	PT Bank Dbs Indonesia	134.959.700	0,62
12	Printemps Investments Inc.	Institution - Foreign	PT Mnc Sekuritas	111.800.000	0,51
13	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.891.700	0,46
14	Reksadana Syariah Dhanawibawa Ekuitas Syariah Progresif	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	0,46
15	TF Super Maxxi	Mutual Fund	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	0,46
16	PT. Waterfront Sekuritas Indonesia	Broker	Pt Waterfront Sekuritas Indonesia	82.500.000	0,38
17	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	Institution - Foreign	But Deutsche Bank AG	76.155.000	0,35

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION ON SHAREHOLDERS

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
18	Winata	Individual - Domestic	PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia	75.709.500	0,35
19	Reksa Dana Syariah Mnc Dana Syariah Ekuitas II	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.200.000	0,33
20	Tan Tik Khoen	Individual - Domestic	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	70.000.000	0,32
21	Tommy Tandean Sariono	Individual - Domestic	PT Semesta Indoest Sekuritas	70.000.000	0,32
22	Nyoto Subowo	Individual - Domestic	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	65.000.000	0,30
23	Antony Christanto	Individual - Domestic	PT Panin Sekuritas Tbk	65.000.000	0,30
24	Aphindi	Individual - Domestic	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	60.000.000	0,27
25	PT. Surya Cipta Teknik	Perusahaan Terbatas NPWP	PT Maybank Sekuritas Indonesia	60.000.000	0,27
26	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000	0,27
27	Asia Top Investment	Institution - Foreign	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	55.187.000	0,25
28	Lauw Susanto	Individual - Domestic	PT Maybank Sekuritas Indonesia	54.800.000	0,25
29	Reksa Dana Sucorinvest Citra Dana Berimbang	Mutual Fund	PT Bank HSBC Indonesia	53.461.500	0,24
30	Hans Narpati	Individual - Domestic	PT Binaartha Sekuritas	53.200.000	0,24

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris / Shares Ownership of Board of Commissioners				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Nalinkant Amratlal Rathod	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Komisaris / President Commissioner
Suadi Atma	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
Gories Mere	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Djajeng P. Andalaswanto	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Ashok Mitra	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

SHARES OWNERSHIP OF DIRECTORS

Kepemilikan Saham Direksi / Shares Ownership of Board of Directors				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Direksi / Board of Directors				
Rio Supin	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Direktur / President Director
Prabhakaran Balasubramanian	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
Agus Efendi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN

TOTAL SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

No.	Status Pemilik / Shareholder Status	Pemilikan dalam Satuan Standar Perdagangan			Pemilikan Tidak Dalam Satuan Standar Perdagangan			Total		
		Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Total Securities	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Total Securities	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Total Securities	(%)
Pemodal Nasional / National Investors										
1	Perorangan / Individual	20.698	11.418.848.151	52,251	20	686	0.000	20.718	11.418.848.837	52,251
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	108	3.463.618.679	15,849	6	300	0.000	114	3.463.618.979	15,849
3	Dana Pensiun / Pension Fund	9	50.300.000	0,230	0	0	0.000	9	50.300.000	0,230
4	Yayasan / Foundation	1	400	0,000	0	0	0.000	1	400	0,000
5	Koperasi / Cooperative	8	549.700	0,003	0	0	0.000	2	549.700	0,003
Sub Total Pemodal Nasional / Sub Total National Investors		20.818	14.933.316.930	68.333	26	986	0.000	20.844	14.933.317.916	68,333
Pemodal Asing / Foreign Investors										
1	Perorangan / Individual	81	150.513.199	1	0	0	0	82	150.513.200	0,689
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	40	6.769.902.676	31	1	1	0	40	6.769.902.676	30,978
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		121	6.920.415.875	31.667	1	1	0.000	122	6.920.415.875	31,667
Total		20.939	21.853.732.805	100.000	27	986	0.000	20.966	21.853.732.805	100.000

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDERS

Goldwave
Capital Limited
(GCL)

GCL didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, memiliki saham Perusahaan 17,46% atau 3.815.217.000 lembar saham. GCL beralamat di Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

GCL was established on July 8, 2008 under the laws of the British Virgin Islands and acquired 17.46% shares of the Company or 3,815,217,000 shares. GCL domiciled at Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

Zurich Assets
International Ltd
(ZAI)

ZAI didirikan pada tanggal 17 Februari 2005 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 11 April 2007, ZAI berubah kedudukan hukum di Seychelles dan beralamat di Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republik of Seychelles. ZAI telah memperoleh *special licence* No. CSL094 pada tanggal 13 April 2007. Per tanggal 31 Desember 2018, ZAI memiliki saham Perusahaan sebesar 11,50% atau 2.513.178.390 lembar saham.

ZAI was established on February 17, 2005, according to the State Law of British Virgin Islands. After moving its legal location on April 11, 2007 to Seychelles, ZAI is located in Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republic of Seychelles. ZAI has obtained special license No. CSL094 on April 13, 2007. As of December 31, 2018, ZAI acquired 11.50% shares or 2,513,178,390 shares of the Company.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	26 September 2007 / September 26, 2007
Jumlah Saham / Number of Shares	3.150.000.000
Persentase saham hasil penawaran umum terhadap modal disetor / Percentage of shares from public offering to paid-up capital	20,7%
Nilai Nominal / Nominal Value	Rp100
Harga Penawaran / Offering Price	Rp335
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / Rights Issue	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	13 – 19 Januari 2009 / January 13 - 19, 2009
Jumlah Saham / Number of Shares	6.243.923.928
Persentase saham hasil penawaran umum terhadap modal disetor / Percentage of shares from public offering to paid-up capital	28,57%
Nilai Nominal / Nominal Value	Rp100
Harga Pelaksanaan / Exercise Price	Rp100
Rasio / Ratio	5:2, setiap 5 (lima) saham mempunyai 2 (dua) HMETD untuk memberi 2 (dua) saham yang ditawarkan / 5:2, every 5 (five) shares reserve 2 (two) Pre-emptive rights to give 2 (two) shares offered

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Waran Seri I / Warrant Series I	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	26 September 2007 / September 26, 2007
Jumlah Waran / Number of Warrants	4.200.000.000
Persentase waran terhadap modal disetor pada saat penyampaian pernyataan pendaftaran / Percentage of warrants to paid-up capital at the time of submission of registration confirmation	34,79%
Rasio / Ratio	3:4, yaitu setiap 3 (tiga) saham baru diberikan cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I / 3:4, namely every 3 (three) new shares are given 4 (four) Warrant Series I for free
Harga Pelaksanaan / Exercise Price	Rp340
Jangka Waktu Pelaksanaan / Exercise Period	26 Maret 2008 – 24 September 2010 / March 26, 2008 - September 24, 2010

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND / OR PROFESSIONALS

Peran / Role	Profil Lembaga Profesi / Profile of Professional Institutions	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Services Provided	Periode Penugasan / Tenure	Komisi yang Diberikan / Commission Provided
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	RSM Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia – Members of RSM network)	Plaza Asia, Level 10 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 59 Jakarta Selatan, Indonesia 12190 Website: www.rsminonesia	Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Auditing	2021	Rp725.000.000
Notaris / Notary	Humberg Lie, SH, SE, M.Kn	Jl. Raya Pluit Selatan 103 Jakarta 14450, Indonesia	Pengurusan dokumen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). / Document administration of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	2021	Rp176.000.000
Notaris / Notary	Mahendra Adinegara, SH, M.Kn.	Gandaria City Gandaria 8 Office Tower Floor 12 Unit B Jl. Iskandar Muda Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240 Telp : (62) 021 2903 6446 Fax : (62) 021 2930 3848 Email : notaris_mahendra@yahoo.com	Pengurusan dokumen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). / Document administration of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	2021	Rp88.000.000
Biro Administrasi Efek / Share Register Agency	PT Ficomindo Buana Registrar	Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910, Indonesia Telp : (62)-21 5260976, 5260977 Fax : (62)-21 5710968 Email : corporate@ficomindo.co.id Website : www.ficomindo.co.id	Biaya pengelolaan administrasi saham dan biaya administrasi penunjang RUPS / Share administration management cost and GMS supporting administration cost	2021	Rp40.000.000



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Di tahun 2021, seiring dengan diversifikasi bisnis yang dilakukan dan adanya perolehan kontrak-kontrak pekerjaan baru, Perseroan kembali menambah personel tenaga kerja sekalipun tetap mengupayakan optimalisasi tenaga kerja yang ada, meningkatkan daya saing dan meningkatkan efisiensi biaya. Selaras dengan naiknya skala usaha, jumlah SDM Perseroan juga meningkat 57% dari 3.126 pekerja di tahun 2020 menjadi 4.896 orang pekerja di tahun 2021. Komposisi pekerja terdiri atas 3.856 orang non-staf dan 1.031 orang staf (dengan 157 orang diantaranya menjabat sebagai *Head of Section* ke atas). Jumlah tersebut telah memperhitungkan capaian target rekrutmen sesuai dengan kebutuhan proyek, baik secara internal maupun eksternal untuk penambahan maupun pengganti pekerja yang keluar.

In 2021, along with business diversification and acquisition of new contracts, the Company added new personnel to its workforce while optimizing current talents, enhancing competitive edge, and improving cost efficiency. As the business scale grew, the number of the Company's workforce increased by 57% from 3,126 personnel in 2020 to 4,896 personnel in 2021. The workforce composition consists of 3,856 non-staffs and 1,031 staffs (157 of whom serving as Head of Section or higher). This figure has taken into account the achievement of recruitment target in accordance with project needs, both internally and externally, for the addition or replacement of resigning workers.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

KOMPOSISI SDM

Informasi mengenai komposisi dan jumlah pekerja Perseroan pada tahun 2020 dan 2021 untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia sebagai berikut:

Komposisi dan Jumlah Pekerja Menurut Golongan Kepangkatan

Golongan Kepangkatan / Golongan Kepangkatan	Perubahan / Change
● Chief, Head-Division, Sr Management	110%
● Head-Department	48%
● Head-Section	125%
● Staff	33%
● Non Staff	62%
Jumlah / Total	57%

Komposisi dan Jumlah Pekerja Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan / Tingkat Pendidikan	Perubahan / Change
● S3, S2	17%
● S1, D4	54%
● D3	41%
● D2, D1, SLTA	2.982%
● Lain-lain / Other	46%
Jumlah / Total	57%

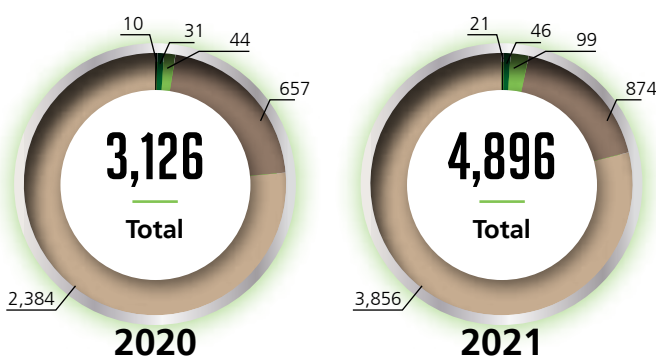
Komposisi dan Jumlah Pekerja Menurut Status Kepegawaian

Status Kepegawaian / Status Kepegawaian	Perubahan / Change
● Pekerja Tetap (PKWTT) / Permanent (PKWTT)	16%
● Kontrak (PKWT) / Contract (PKWT)	229%
Jumlah / Total	57%

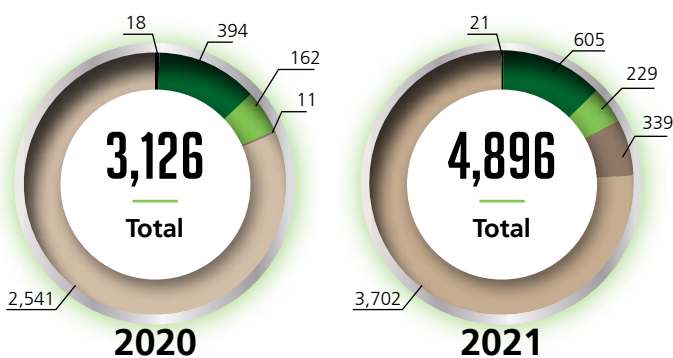
HR COMPOSITION

Information on the composition and number of personnel in 2020 and 2021 in each organization level, education level, employment status, and age group is described as follows:

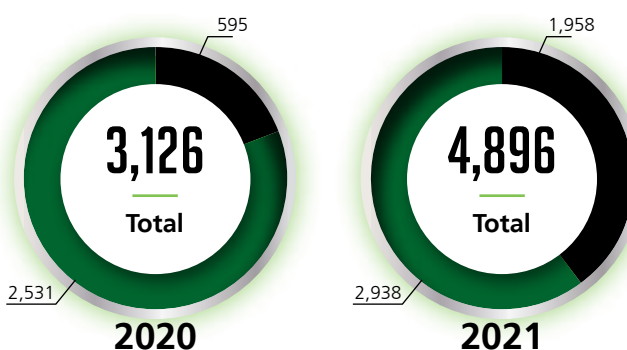
Composition and Total Employees Based on Rank



Composition and Total Employees Based on Education Level



Composition and Total Employees Based on Employment Status

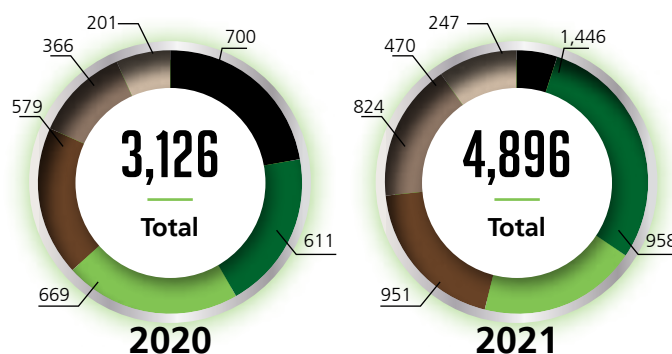




Komposisi dan Jumlah Pekerja Menurut Kelompok Usia

Composition and Total Employees Based on Age Group

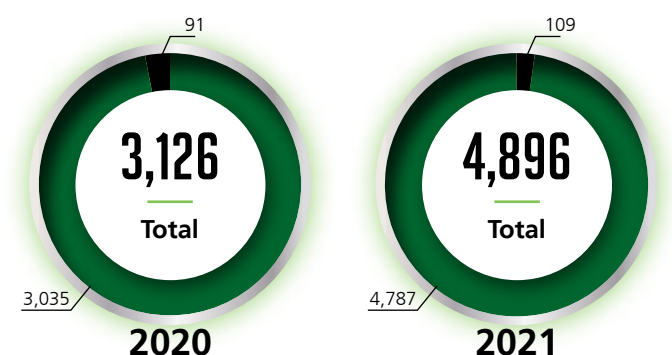
Kelompok Usia / Kelompok Usia	Perubahan / Change
● 20 < 30 tahun / years old	107%
● 31 - 35 tahun / years old	57%
● 36 - 40 tahun / years old	42%
● 41 - 45 tahun / years old	42%
● 46 - 50 tahun / years old	28%
● > 50 tahun / years old	23%
Jumlah / Total	57%



Komposisi dan Jumlah Pekerja Menurut Jenis Kelamin

Composition and Total Employees Based on Gender

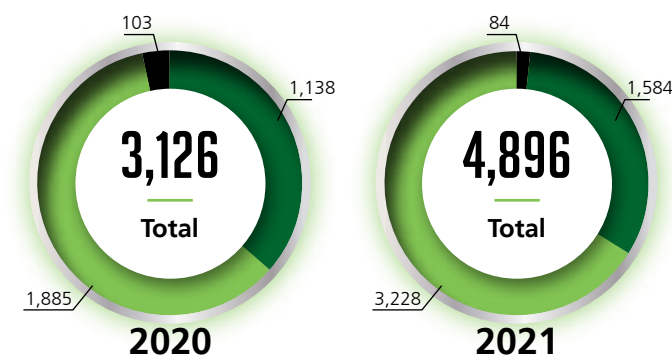
Jenis Kelamin / Jenis Kelamin	Perubahan / Change
● Pria / Male	58%
● Wanita / Female	20%
Jumlah / Total	57%



Komposisi dan Jumlah Pekerja Menurut Area Geografis Utama

Composition and Total Employees Based on Main Operational Area

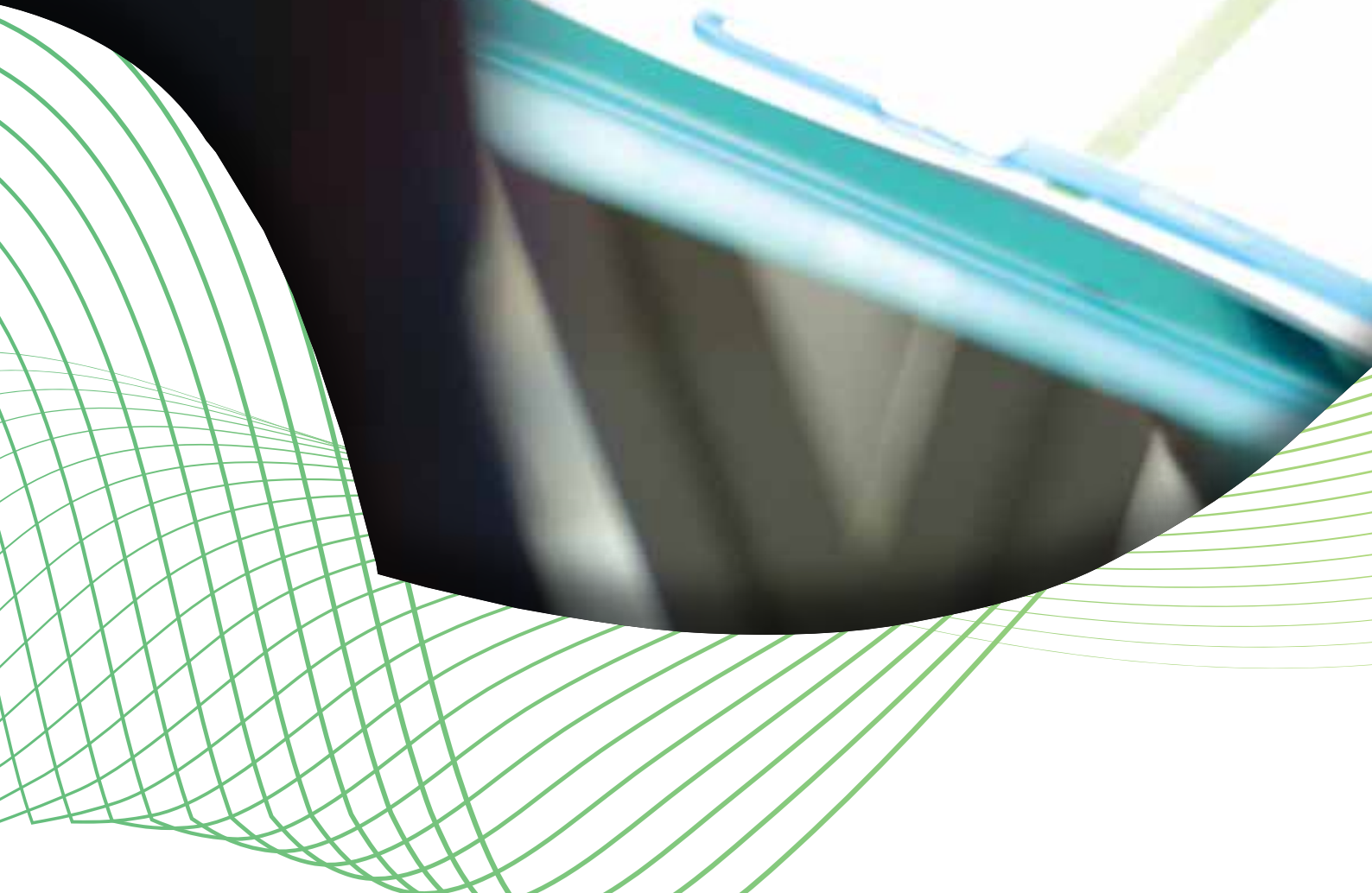
Area Geografis Utama / Area Geografis Utama	Perubahan / Change
● Kalimantan Utara, Timur / North, East Kalimantan	39%
● Kalimantan Selatan / South Kalimantan	71%
● Jakarta	-18%
Jumlah / Total	57%





Introduction

- Overview of the project
- Objectives and Scope
- Methodology
- Results and Discussion
- Conclusion





04

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

Program-program pemulihan ekonomi yang diluncurkan di berbagai negara, bersamaan dengan program vaksinasi yang membuat kurva penyebaran pandemi relatif mendatar, membuat perekonomian di negara-negara utama dunia, seperti Amerika Serikat, China, negara-negara di kawasan Eropa maupun kawasan Amerika mulai menunjukkan pemulihan. Sebagai hasilnya, perekonomian global sepanjang tahun 2021 ditandai dengan proses *recovery* dari kondisi resesi akibat pandemi Covid-19 yang mulai merebak sejak akhir tahun 2019 dan mencapai puncaknya di tahun 2020.

Kendati pandemi Covid-19 belum sepenuhnya terkendali dan teratasi, kebijakan pembatasan mobilitas atau *lockdown* di berbagai negara semakin dilonggarkan. Pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas ini membuat permintaan barang dan jasa kembali meningkat. Kondisi ini membuat lembaga ekonomi dunia berpengaruh seperti *International Monetary Fund* (IMF) yang menyatakan perekonomian global di tahun 2021 tumbuh 5,9% dari kontraksi sebesar -3,9% di tahun 2020.

GENERAL CONDITIONS AND BUSINESS OUTLOOK

The launching of economic recovery programs in various countries, along with vaccination programs that suppressed the proliferation curve of the pandemic, has led to the improving economy in major countries, such as the United States, China, European region, and the Americas. As a result, the global economy throughout 2021 was marked by a recovery from the recession caused by the Covid-19 pandemic which broke out towards the end of 2019 and reached its peak in 2020.

Although the Covid-19 pandemic has not been completely controlled and resolved, the mobility restriction policies or lockdowns in various countries are increasingly reduced. The relaxation of mobility restriction policies reinvigorated the demand for goods and services. In light of this condition, renowned global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) stated that the global economy in 2021 grew 5.9% from a contraction of -3.9% in 2020.



Beberapa negara maju di kawasan Asia, seperti China dan India, mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang lebih tinggi dari sebelum masa pandemi, yakni masing-masing 8,0% dan 9,5%, sementara negara adidaya Amerika Serikat, mencatatkan pertumbuhan hingga sebesar 6,0%.

Cepatnya proses pemulihan ekonomi tersebut, membuat beberapa sektor ekonomi yang sebelumnya terdampak parah, seperti sektor pertambangan mineral dan bahan bakar, tidak dapat mengikuti laju kenaikan permintaan. Akibatnya, perekonomian global di tahun 2021 juga ditandai dengan adanya lonjakan tajam harga beberapa produk sumber energi maupun mineral dasar, seperti batubara, gas, timah, nikel, maupun tembaga. Harga timah dan batubara bahkan mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah.

Sebagai gambaran, cepatnya *recovery* perekonomian global membuat harga rata-rata minyak dunia melonjak sampai 67,3% dari rata rata sebesar USD41,3/bbl di tahun 2020 menjadi sebesar USD69,1/bbl di tahun 2021. Harga rata-rata batubara juga mengalami lonjakan yang lebih tinggi, dari kisaran USD60.80 per ton (Newcastle) di tahun 2020, meningkat 127,1% hingga ke kisaran USD138,1/ton di tahun 2021.

Perkembangan Harga Batubara

Lonjakan harga batubara dipicu oleh melonjaknya permintaan, baik dari China sebagai konsumen terbesar batubara di dunia, diikuti India yang juga mencatatkan kenaikan, juga dari beberapa negara di Eropa, yang selama ini lebih mengandalkan pasokan energi dari pusat listrik tenaga bayu (PLTB). Produksi listrik dari PLTB selama tahun 2021 cenderung menurun, sebagai dampak dari pemanasan global, sementara di saat bersamaan perekonomian negara-negara di kawasan Eropa justru tengah bangkit dari pengaruh pandemi, yang telah relatif teratasi.

Grafik berikut menunjukkan tren permintaan batubara global. Tampak bahwa konsumsi batubara China yang sempat menurun di tahun 2016, selanjutnya terus menunjukkan kenaikan bahkan saat pandemi tahun 2020, dan semakin tinggi di tahun 2021. Sementara, konsumsi batubara negara-negara maju yang secara konsisten mencatatkan penurunan sejak tahun 2010, mulai naik tajam saat pandemi 2020, serta mencatatkan kenaikan konsumsi batubara di tahun 2021. Sedangkan negara-negara lain, yakni negara berkembang termasuk juga India, konsisten mencatatkan kenaikan, kecuali saat pandemi 2020.

Several developed countries in the Asian region, such as China and India, recorded higher economic growth than the pre-pandemic period at 8.0% and 9.5%, respectively, while the United States as a superpower grew by 6.0%.

The rapid progress of economic recovery rendered several economic sectors that were previously severely affected, such as the mineral mining and fuel sector, unable to keep up with the rising demand. As a result, the global economy in 2021 was also marked by the surging prices of several energy and basic minerals products, such as coal, gas, tin, nickel, and copper. The price of tin and coal even recorded an all-time high in history.

As an overview, the rapid recovery of the global economy caused the average global oil price to soar to 67.3% from an average of USD 41.3/bbl in 2020 to USD 69.1/bbl in 2021. The average price of coal also surged higher from USD60.80 per ton (Newcastle) in 2020 to USD138.1/ton in 2021, an increase of 127.1%

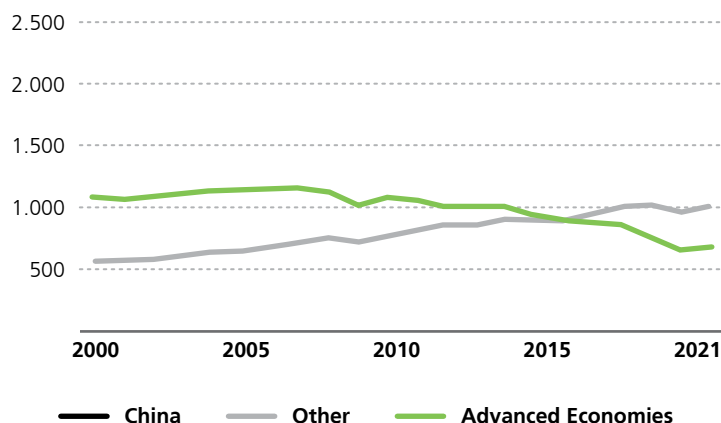
Coal Price Development

The upturn in coal price was triggered by rising demand, namely from China as the world's largest coal consumer, followed by India which also grew, as well as several countries in Europe which had been relying on energy supply from wind turbine power plants. The production of electricity by wind power plants throughout 2021 had declined as a result of global warming, while at the same time the economies of the European region were recovering from the impacts of the pandemic, which has been relatively resolved.

The following chart illustrates trends in global coal demand. It shows that China's coal consumption, which fell in 2016, steadily increased even throughout the 2020 pandemic, and grew even higher in 2021. On the other hand, coal consumption in developed countries, which consistently declined since 2010, saw a sharp rise during the 2020 pandemic and recorded an increase in coal consumption in 2021. Meanwhile, other developing countries, including India, recorded consistent increase, except during the 2020 pandemic.

Konsumsi Batubara Berdasarkan Wilayah / Coal Consumption by Region

(Juta Ton / Million Ton)



Sumber: International Energy Agency, Global Energy Review 2021

Source: International Energy Agency, Global Energy Review 2021

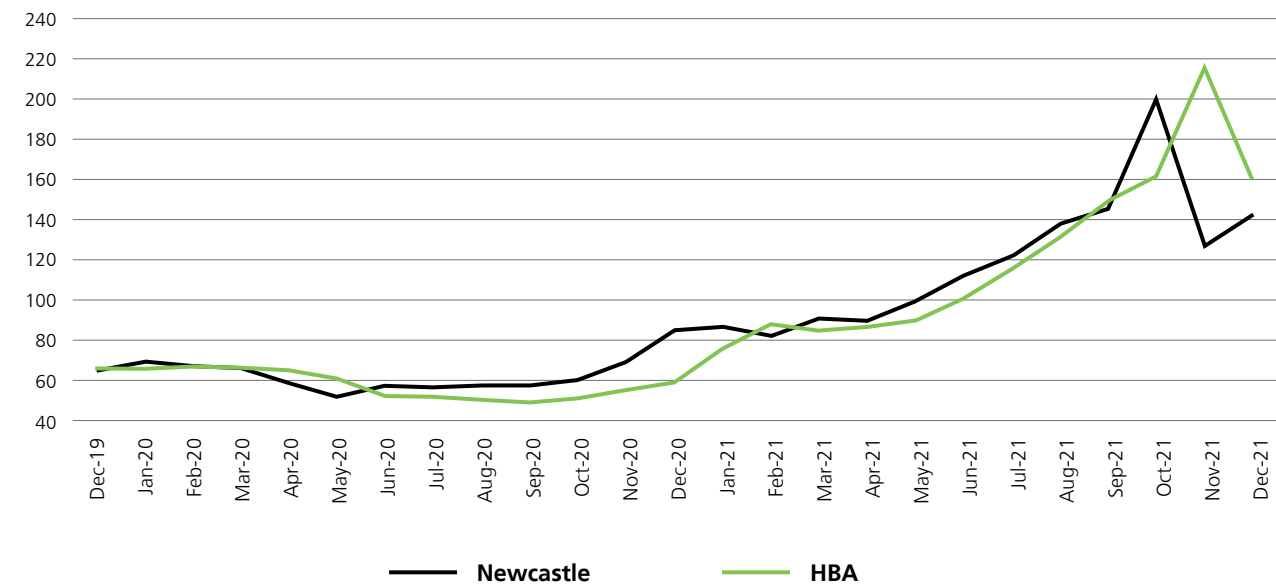
Sebagaimana disinggung sebelumnya, lonjakan permintaan batubara mengiringi cepatnya proses *recovery* negara-negara maju di hampir seluruh kawasan, membuat harga batubara melambung tinggi dan mencatatkan harga tertinggi sepanjang sejarah. Grafik berikut menunjukkan bahwa setelah mengalami penurunan permintaan yang drastis di tahun 2020 akibat merebaknya pandemi yang membuat harga batubara mencapai titik terendah ke posisi USD49,78 per ton (Newcastle) di bulan Agustus 2020, harga batubara menunjukkan kenaikan mulai bulan September 2020 hingga akhirnya mencatatkan nilai tertinggi di bulan Oktober 2021, yakni senilai USD222,35 per ton.

As mentioned earlier, the surge in coal demand followed the rapid recovery of developed countries in almost all regions, causing coal prices to soar and record an all-time high in history. The following chart shows that after the plummeting demand in 2020 due to the outbreak of the pandemic, which caused coal price to reach the lowest point at USD49.78 per ton (Newcastle) in August 2020, coal price started to increase in September 2020 and finally recorded the highest value in October 2021 at USD222.35 per ton.

Grafik tersebut juga menunjukkan bahwa harga batubara di dalam negeri, yakni HBA, menunjukkan tren peningkatan, sejak bulan Desember 2020 di angka USD59,65 per ton, hingga mencapai puncaknya di bulan November 2021, yakni sebesar USD215,01 per ton.

The chart also shows that the domestic coal price or HBA demonstrated an increasing trend since December 2020 at USD59.65 per ton, reaching its peak in November 2021 at USD215.01 per ton.

Perkembangan Harga Batubara / Perkembangan Harga Batubara USD/Ton



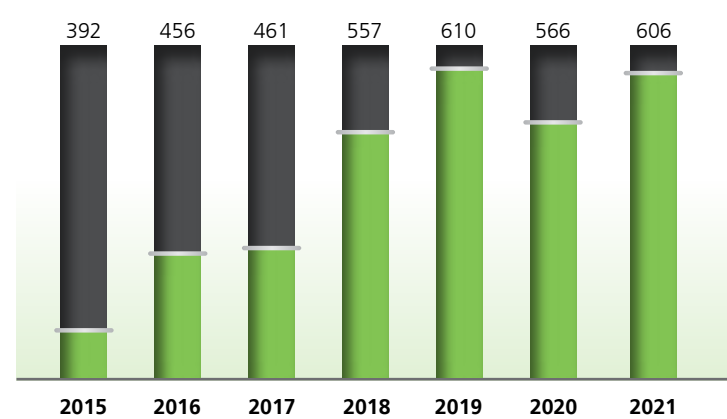
Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 6,322 kcal/kg; World Bank Commodity Price Data “The Pink Sheet”, 6,000 kcal/kg

Source: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg; World Bank Commodity Price Data “The Pink Sheet”, 6,000 kcal/kg

Sementara itu, data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa produksi batubara Nasional selama tahun 2021 menunjukkan peningkatan 7,2% menjadi sebesar 606 juta ton dari 566 juta ton di tahun 2020. Sementara konsumsi domestik di tahun 2021, sesuai ketentuan *Domestic Market Obligation* (DMO) diperkirakan sebesar 63 juta ton, turun 51,9% dari 132 juta ton di tahun 2020. Dengan demikian, realisasi ekspor batubara Indonesia mencapai 543 juta ton.

Meanwhile, data from the Ministry of Energy and Mineral Resources shows that national coal production during 2021 increased by 7.2% to 606 million tons from 566 million tons in 2020. On the other hand, domestic consumption in 2021 according to the Domestic Market Obligation (DMO) was estimated at 63 million tons, down 51.9% from 132 million tons in 2020. Thus, Indonesia’s coal exports were realized at 543 million tons.

Produksi Batubara Indonesia / Produksi Batubara Indonesia (Juta Ton / Million Ton)



Perkembangan Harga Mineral Dasar

Sebagaimana terjadi pada permintaan energi, cepatnya *recovery* perekonomian global membuat permintaan mineral dasar meningkat pesat, melebihi kemampuan produksi pengelola tambang di negara-negara produsen mineral dasar, termasuk di Indonesia. Sebagaimana tampak pada grafik berikut. Harga berbagai mineral dasar yang juga banyak diproduksi di Indonesia, seperti timah, nikel, tembaga dan seng cenderung meningkat pada kurun waktu 2020 hingga 2021.

Harga timah, dimana Indonesia menjadi negara eksportir terbesar, bahkan memecahkan rekor tertinggi sepanjang sejarah perdagangan timah di pasar global, yakni mencapai USD39422,52 per ton, pada Desember 2021. Sementara harga komoditas mineral dasar nikel, dimana Indonesia menjadi negara dengan kepemilikan cadangan maupun produsen terbesar, juga menunjukkan tren kenaikan.

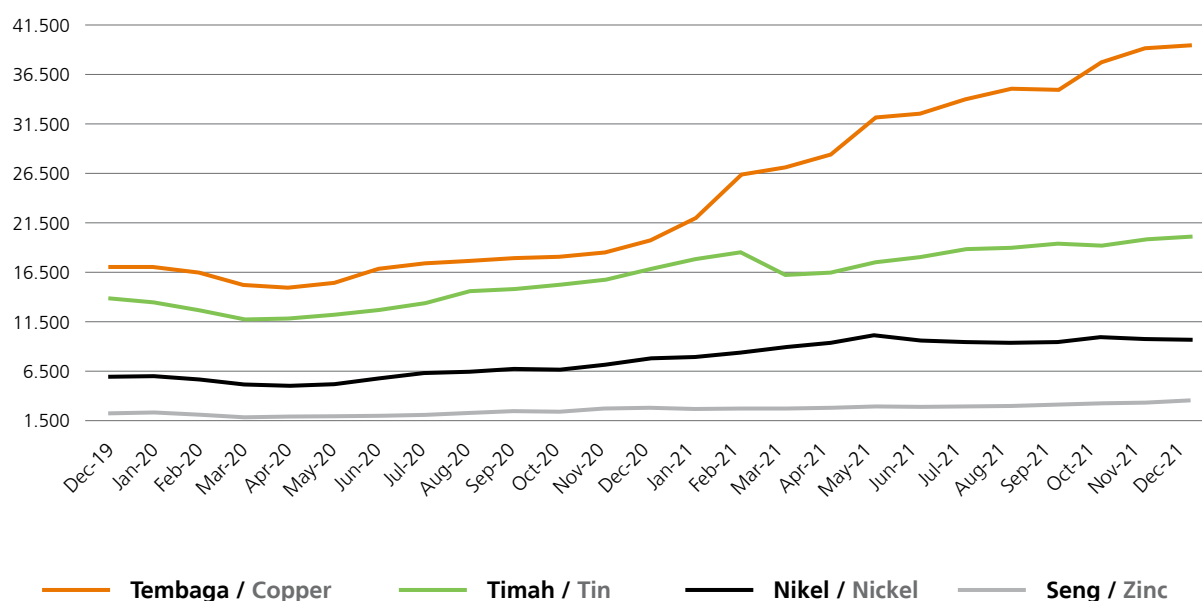
Basic Mineral Price Development

Similar to energy demand, the rapid recovery of the global economy had spurred a drastic growth in the demand for basic minerals, exceeding the production capacity of mines in basic mineral producing countries, including Indonesia. As shown in the following chart, prices of various basic minerals which are commonly produced in Indonesia, such as tin, nickel, copper, and zinc, tend to increase from 2020 to 2021.

With regard to Indonesia's status as the largest exporter of tin, tin price even broke the highest record in the global tin market, reaching USD39422.52 per ton in December 2021. Meanwhile, prices for basic commodities also shows an upward trend, where Indonesia is the country having the largest reserves and is the largest producer.

Perkembangan Harga Mineral Dasar / Perkembangan Harga Mineral Dasar

USD/Ton



Sumber: World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet".

Source: World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet".

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Perekonomian Indonesia, sebagaimana yang terjadi pada perekonomian global, terus melanjutkan tren pemulihan. Penurunan dan terkendalinya jumlah kasus Covid-19 mendorong pulihnya perekonomian Indonesia yang tercatat tumbuh sebesar 7,07% di kuartal kedua 2021 dan 3,1% di semester 1 tahun 2021.

INDONESIA'S ECONOMIC CONDITION

In line with the global economy, the Indonesian economy also showed a steady recovery. The decline and controlled number of Covid-19 cases encouraged the recovery of the Indonesian economy, which grew 7.07% in the second quarter of 2021 and 3.1% in the first semester of 2021.



Kendati ekonomi tumbuh positif, merebaknya varian baru pandemi Covid-19, yakni varian Delta sejak pertengahan kuartal kedua sempat menghantam perekonomian, dimana pada kuartal ketiga, pemerintah harus melakukan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Realokasi anggaran pemerintah harus dilakukan kembali dengan memusatkan upaya pada pengendalian pandemi. Dengan luasnya dampak gelombang kedua pandemi di Indonesia dan terbatasnya kegiatan masyarakat selama PPKM, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi menjadi 3,51% di kuartal ketiga 2021 setelah sempat mencapai 7,07% di kuartal sebelumnya.

Seiring terus menurunnya kasus Covid-19 di kuartal keempat dan level PPKM yang terus dilonggarkan, peningkatan aktivitas masyarakat, intensifnya realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional, naiknya harga komoditas primer Indonesia, seperti batubara, timah, *Crude Palm Oil* (CPO), serta anggaran pemerintah yang dapat kembali difokuskan pada sektor selain kesehatan, mendorong kembali positifnya ekonomi. Perekonomian Indonesia di tahun 2021 pada akhirnya mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69%.

Meskipun lebih rendah dari target pertumbuhan dalam APBN 2021 yang sebesar 4,50% sampai 5,50%, angka tersebut tetap lebih baik jika dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi 2020, yang sebesar -2,07%.

Pertumbuhan itu dicapai dengan diikuti menguatnya fondasi makroekonomi, ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang tetap terkendali, sebesar 1,87%, dari 1,68% di tahun sebelumnya, sementara suku bunga rujukan BI, 7 days repo, menurun ke kisaran 3,50% dari 3,75%. Sepanjang tahun 2021, Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan yang cukup substansial, sehingga cadangan devisa RI meningkat cukup tinggi, menjadi sebesar USD144,90 miliar dari sebesar USD135,9 miliar di akhir tahun 2020.

Akibat masih tingginya kebutuhan Indonesia akan vaksin Covid-19 dan menguatnya Dolar AS di akhir tahun 2021, nilai tukar rupiah melemah terbatas, yakni 1,23% menjadi Rp14.278/USD dari Rp14.105/USD di tahun 2020. Pelemahan ini tetap lebih baik dibandingkan dengan penurunan kurs nilai tukar negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara.

Selain kondisi makro ekonomi tersebut, berbagai upaya perbaikan struktural yang terus dilakukan Pemerintah berdampak terhadap membaiknya daya saing Indonesia di pentas global. Dalam laporan Indeks Daya Saing Global

Despite positive economic growth, the outbreak of the new Delta variant of the Covid-19 pandemic since the middle of the second quarter had hit the economy, forcing the government to implement Public Activity Restrictions (PPKM) in the third quarter of the year. The government's budget was reallocated by focusing efforts on controlling the pandemic. With the widespread impact of the second wave of the pandemic in Indonesia and limited public activities during PPKM, economic growth contracted to 3.51% in the third quarter of 2021 after reaching 7.07% in the previous quarter.

Along with continued decline in Covid-19 cases in the fourth quarter and the easing of PPKM level, increased public activities, intensification of the National Economic Recovery program, rising prices of Indonesia's primary commodities, such as coal, tin, and Crude Palm Oil (CPO), as well as the refocusing of the government's budget on non-health sectors, the economy bounced back to the positive range. The Indonesian economy in 2021 ultimately recorded a growth of 3.69%.

Despite being lower than the growth target in the 2021 State Budget between 4.50% and 5.50%, this figure remained better than the 2020 economic growth contraction of -2.07%.

This growth was followed by the strengthening of macroeconomic foundations as indicated by controlled inflation rate at 1.87%, from 1.68% in the previous year, while the BI benchmark rate, the 7 days repo, was reduced to 3.50% from 3.75%. Throughout 2021, Indonesia posted a fairly substantial trade balance surplus, resulting in a significant increase in foreign exchange reserves to USD144.90 billion from USD135.9 billion at the end of 2020.

Due to high demand for the Covid-19 vaccine in Indonesia and the strengthening of the US Dollar at the end of 2021, the rupiah exchange rate depreciated slightly by 1.23% to Rp14,278/USD from Rp14,105/USD in 2020. Such depreciation remained better than the exchange rates depreciation of other countries in the Southeast Asian region.

In addition to these macroeconomic conditions, the Government's structural improvement efforts continued to support Indonesia's competitiveness in the global sphere. Based on the Global Competitiveness Index report according

menurut Survei *World Competitiveness Yearbook* (WCY) 2021 yang dilakukan oleh *Institute Management Development* (IMD), Indonesia berada di peringkat ke-37, atau naik dari tahun sebelumnya di peringkat ke-40. Hasil survei PMI yang dilakukan oleh Bank Indonesia maupun lembaga independen seperti HIS Markit, terus menunjukkan penguatan, mengindikasikan sektor manufaktur berada pada fase ekspansi.

Di pasar keuangan, dalam laporan World Bank East Asia and Pacific Economic Update edisi Desember 2021, Indonesia dinilai memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar utang karena tingkat utang luar negeri relatif rendah, kecukupan dan likuiditas modal sektor keuangan yang kuat, serta fondasi moneter dan fiskal yang cukup. Sementara peringkat utang luar negeri Indonesia, sesuai penilaian tiga lembaga pemeringkat dunia yakni Fitch Ratings, Moody's, dan Standard & Poor's (S&P), Japan Credit Rating, serta *Rating and Investment Information* tetap memperoleh peringkat layak investasi.

PROSPEK USAHA

Prospek Penambangan Batubara

Secara keseluruhan, lebih dari 70% kebutuhan energi global masih dipenuhi oleh sumber bahan bakar fosil, yakni minyak, gas, dan batubara. Sedangkan 30% sisanya disumbang oleh energi baru terbarukan. Hingga akhir tahun 2021, mengiringi pulihnya kondisi perekonomian pasca terkontraksi karena pandemi di tahun 2020, batubara masih merupakan energi yang paling banyak dikonsumsi negara-negara di dunia.

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, sebagai akibat terjadinya proses *recovery* perekonomian yang lebih cepat dari kemampuan pasokan sumber energi, produk-produk perkebunan, maupun mineral dasar, terjadi lonjakan harga komoditas energi, baik minyak, gas maupun batubara. Harga batubara bahkan mencatatkan nilai terbesar sepanjang sejarah, hingga mencapai USD199,65 per ton (Newcastle). Hal ini terutama dipengaruhi oleh kembali meningkatnya permintaan batubara China, mengiringi pulihnya pertumbuhan perekonomian negeri Tiongkok tersebut, diikuti India.

China masih mendominasi pasar batubara di dunia, dengan kisaran 51% dari keseluruhan konsumsi batubara global. India telah berkembang menjadi konsumen batubara kedua terbesar di dunia. Namun berbeda dengan China yang memiliki cadangan terbesar, selain juga merupakan produsen terbesar, India lebih banyak menggantungkan pasokan batubaranya dari pasar global.

to the 2021 World Competitiveness Yearbook (WCY) Survey conducted by the Institute Management Development (IMD), Indonesia ranked 37th which moved up from the 40th position in the previous year. The results of the PMI survey conducted by Bank Indonesia and independent institutions, such as HIS Markit, showed a rising trend, indicating that the manufacturing sector was in an expansionary phase.

In the financial market, according to the December 2021 edition of the World Bank East Asia and Pacific Economic Update, Indonesia was considered to be adequately capable of repaying debt due to the relatively low level of foreign debt, strong capital adequacy and liquidity in the financial sector, and sufficient monetary and fiscal foundations. Meanwhile, according to the assessment of three world rating agencies, namely Fitch Ratings, Moody's, and Standard & Poor's (S&P), Japan Credit Rating, as well as Rating and Investment Information, Indonesia's foreign debt rating still earned an investment grade rating.

BUSINESS OUTLOOK

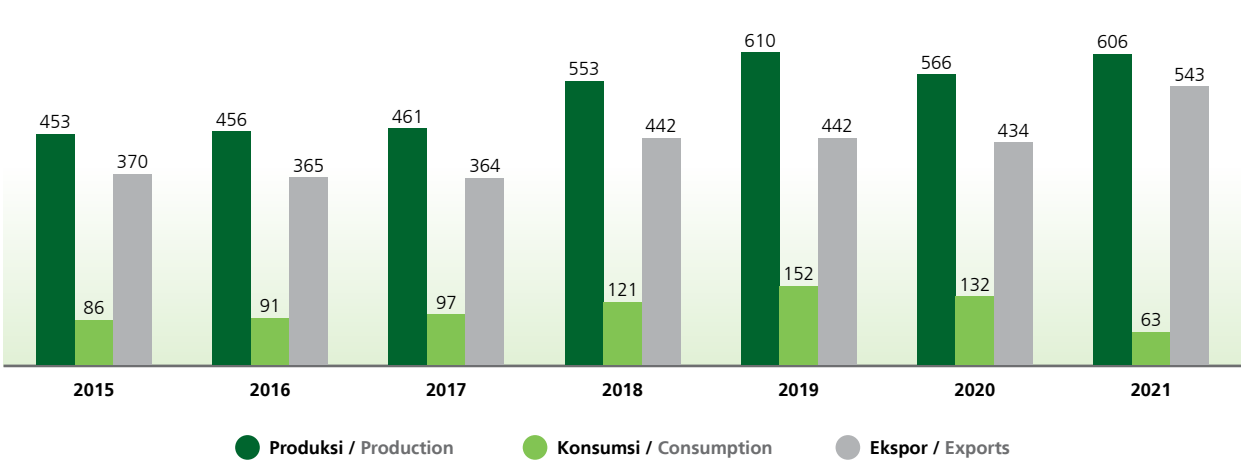
Coal Mining Prospect

Overall, more than 70% of global energy needs are still catered by fossil fuel sources, namely oil, gas and coal, while the remaining 30% is contributed by new and renewable energy. Until the end of 2021, following the recovery of economic conditions after the contraction due to the pandemic in 2020, coal remained the most consumed energy by the many countries in the world.

As previously stated, the speed of economic recovery which was faster than the supply capacity of energy sources, plantation products, and basic minerals, has led to a spike in energy commodity prices, including oil, gas, and coal. Coal price even recorded the highest figure in history, reaching USD199.65 per ton (Newcastle). This was mainly influenced by the re-increasing demand for coal from China in light of the recovery of China's economic growth, followed by India.

China remained dominant in the global coal market, accounting for around 51% of the total global coal consumption. India has grown to become the second largest coal consumer in the world. In contrast to China, which has the largest reserves while being the largest producer, India relies more on the global market for its coal supply.

Produksi, Konsumsi dan Ekspor Batubara Indonesia (Juta Ton) /
Indonesian Coal Production, Consumption and Exports (Million Tons)



Sumber : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Source : Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources

International Energy Agency (IEA) dalam rilisnya, memperkirakan bahwa konsumsi batubara di kawasan Asia akan terus meningkat, dengan konsumsi batubara India akan terus meningkat, sementara konsumsi batubara di China cenderung sedikit meningkat. Krisis pasokan energi fosil, yakni gas, minyak bumi dan batubara di tahun 2021, yang membuat harganya melambung tinggi, membuat perkiraan harga batubara dalam jangka pendek akan tetap lebih tinggi dari masa sebelum pandemi, dengan kecenderungan meningkat dalam jangka menengah.

Hal tersebut ditopang oleh tetap tingginya permintaan di China, India dan Korea Selatan, serta didukung oleh meningkatnya permintaan batubara dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara lain untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listriknya, termasuk di Indonesia. Selain itu, negara-negara importir batubara terbesar seperti China, India, Korea Selatan dan Jepang masih membutuhkan batubara kualitas menengah (*thermal*) sebagai sumber energi pembangkit listriknya.

Sebagai salah satu produsen batubara terbesar dunia, Indonesia memiliki kelebihan untuk menjadi pemasok utama ke kawasan Asia karena posisi geografisnya yang relatif dekat dengan konsumen utama di Asia, dan memiliki jenis batubara yang sesuai dengan kebutuhan.

Sementara di pasar dalam negeri, harga komoditas batubara diperkirakan bergerak dinamis mengikuti perkembangan harganya di pasar global, dengan kecenderungan meningkat, akibat permintaan konsumsi dalam negeri dari proyek listrik

The International Energy Agency (IEA) released an estimate that coal consumption in the Asian region will continue to increase, with the steady growth of India's coal consumption and slight increase in China's consumption. The crisis of fossil energy supply, namely gas, oil, and coal in 2021, which caused soaring prices, resulted in a higher forecast for coal prices in the short term compared to the pre-pandemic period, with a tendency to increase in the medium term.

This was supported by robust demand in China, India and South Korea, as well as increasing demand for coal from other Southeast Asian countries to meet their power generation needs, including Indonesia. In addition, the largest coal importing countries such as China, India, South Korea, and Japan still required medium quality coal (thermal) as a source of energy for power generation.

As one of the world's largest coal producers, Indonesia has the advantage to become the primary supplier for the Asian region due to its geographical proximity to major consumers in Asia, in addition to having the required type of coal.

In the domestic market, coal commodity price is expected to move dynamically following price developments in the global market, with an increasing trend due to the demand for domestic consumption from the 35,000 MW electricity

35.000 MW, yang beberapa diantaranya segera mulai masuk tahap operasi komersial dalam waktu dekat.

Menyusul terjadinya krisis pasokan batubara dalam negeri, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) semakin memperketat penerapan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO), dengan kisaran harga yang ditetapkan secara berkala, sesuai dengan perkembangan harga pasar. Penerapan DMO akan berpengaruh pada pendapatan produsen batubara di Indonesia. Untuk tetap menjaga margin keuntungannya, perusahaan-perusahaan produsen batubara tersebut akan fokus pada peningkatan atau tetap mempertahankan tingkat produksinya.

Sebagai negara G20 dengan penduduk besar dan pertumbuhan ekonomi yang moderat dan stabil, Indonesia tercatat sebagai negara dengan konsumsi energi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Di kawasan Asia Pasifik, Indonesia berada di urutan kelima konsumen energi primer, setelah China, India, Jepang, dan Korea Selatan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dalam lima tahun terakhir mendorong meningkatnya konsumsi energi, terutama batubara. Sekalipun Pemerintah telah menetapkan cetak biru bauran energi, dimana porsi pembangkit listrik EBT terus ditingkatkan, kebutuhan batubara di dalam negeri akan terus cenderung meningkat, mengingat realisasi pembangunan infrastruktur tenaga listrik 35.000 MW yang tengah dilaksanakan, sebagian besar merupakan PLTU berbahan bakar batubara.

Prospek Jasa Penambangan Mineral Dasar

Mengingat Pemerintah Indonesia sudah bertekad untuk mengurangi ekspor dan mengolah komoditas mineral dasar menjadi produk setengah jadi atau produk jadi, diperkirakan kegiatan penambangan produk-produk mineral dasar ini, terutama nikel, akan semakin meningkat, diikuti kegiatan pengolahannya menjadi bahan dasar baterai listrik atau bahkan menjadi baterai listrik untuk kendaraan bermotor.

Menyusul nikel, penambangan tembaga, yang biasanya juga diikuti dengan penambangan emas, diperkirakan akan semakin meningkat, menyusul semakin terkonfirmasinya pemulihan perekonomian global.

Dengan kondisi tersebut, peluang Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka. Fundamental pasar

project, some of which will enter the commercial operation stage in the near future.

Following the crisis in domestic coal supply, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) implemented a stricter Domestic Market Obligation (DMO) policy, in which the price range was set periodically in accordance with market price developments. The implementation of DMO will affect the income of coal producers in Indonesia. To maintain profit margins, these coal producing companies will focus on increasing or maintaining their production levels.

As a G20 country with a large population and moderate and stable economic growth, Indonesia is listed as the country with the largest energy consumption in the Southeast Asia region. In the Asia Pacific region, Indonesia ranks fifth as primary energy consumer, after China, India, Japan, and South Korea.

Indonesia's stable economic growth in the last five years has led to an increase in energy consumption, especially coal. Although though the Government has set a blueprint for energy combination, in which the share of NRE power plants is steadily increased, domestic demand for coal will continue to rise, given the ongoing development of the 35,000 MW electricity infrastructure, most of which are coal-fired power plants.

Basic Mineral Mining Service Prospect

In light of the Indonesian government's commitment to reducing exports and processing basic mineral commodities into semi-finished products or finished products, an increase is expected in the mining activities for these basic mineral products, especially nickel, followed by the processing activities into basic materials for electric batteries or even motor vehicles batteries.

Following nickel, copper mining, which is usually accompanied by gold mining, also anticipates further increase following the steady progress of the global economic recovery.

With these conditions, there is plenty of growth and development opportunities for the Company as an integrated mining service provider. The solid fundamentals of the coal



batubara yang tetap solid karena didukung oleh ekonomi negara-negara berkembang, terutama di Asia, akan mendorong peningkatan produksi produsen batubara dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan jasa pertambangan.

Hal yang sama juga terjadi pada aktivitas penambangan produk-produk mineral dasar lain, seperti nikel, tembaga, dan seng. Aktivitas penambangan nikel saat ini semakin meningkat, menyusul adanya larangan ekspor nikel mentah, yang membuat investasi pengolahan nikel menjadi produk bernilai ekonomi lebih tinggi, terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan investasi peleburan nikel tersebut, pada akhirnya akan meningkatkan kegiatan penambangan nikel di berbagai area prospektif di Indonesia.

STRATEGI 2021

Mengantisipasi berlanjutnya peningkatan permintaan jasa kontraktor penambangan produk-produk mineral dasar, baik batubara maupun mineral lainnya tersebut di tahun 2021 dan ke depan, Perseroan menerapkan strategi pengembangan usaha dengan berfokus pada 3 strategi utama, yakni:

- Pengurangan biaya operasi melalui program pemeliharaan alat yang efisien
- Penerapan global sourcing
- Peningkatan kapasitas fleet produksi Perseroan

Implementasi ketiga strategi tersebut membuat Perseroan berhasil menekan beban pokok pendapatan sehingga meningkatkan margin dan profitabilitas.

Penerapan Protokol Kesehatan untuk Pencegahan Pandemi Covid-19

Mengingat hingga tahun 2021 pandemi masih melanda, dalam rangka menjaga kelancaran proses produksi sekaligus menjaga keselamatan para pekerja, Perseroan menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19 di area tambang maupun area operasional Perseroan lainnya. Berbagai protokol kesehatan yang diterapkan, adalah:

1. Protokol Pembatasan Interaksi Fisik
2. Protokol Kebersihan & Sanitasi
3. Protokol Identifikasi Covid-19
4. Protokol Pemantauan Harian
5. Protokol Penanganan Suspek Covid-19

market, supported by the economies of developing countries, especially in Asia, will encourage increased production by coal producers and ultimately have a positive impact on mining services.

Similar improvements are also expected in mining activities for other basic mineral products, such as nickel, copper, and zinc. Currently, nickel mining activities are increasing with the ban on exports of raw nickel, raising the investment in nickel processing into products with higher economic value. The increased investment in nickel smelting will ultimately increase nickel mining activities in prospective areas in Indonesia.

2021 STRATEGY

In anticipation of the rising demand for mining contractor services for basic mineral products, including coal and other minerals, in 2021 and in the future, the Company conducts business development by focusing on 3 main strategies, namely:

- Reduction of operating costs through an efficient tool maintenance program
- Implementation of global sourcing
- Capacity improvement of the Company's production fleet

The implementation of these three strategies successfully helped the Company in reducing the cost of revenue, thus increasing margins and profitability.

Implementation of Health Protocols for Covid-19 Pandemic Prevention

Considering the protracted pandemic until 2021, to maintain the course of production process while protecting the safety of the workers, the Company applied strict health protocols to prevent the spread of the Covid-19 pandemic in the mining area and other operational areas of the Company. The health protocols implemented include:

1. Physical Interaction Restriction Protocol
2. Hygiene & Sanitation Protocol
3. Covid-19 Identification Protocol
4. Daily Monitoring Protocol
5. Protocol for Handling Suspected Covid-19 Case

TINJAUAN OPERASIONAL

PENGEMBANGAN BISNIS

Langkah strategis yang ditempuh Perseroan di bidang pengembangan bisnis adalah aktif mengembangkan potensi baru, selain berfokus pada bisnis inti, sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi. Perseroan akan terus mencari proyek-proyek baru baik di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainnya yang berhubungan dengan layanan pertambangan terintegrasi.

Pengembangan Bisnis di Tahun 2021

Perseroan aktif melakukan penawaran jasa pendukung operasional pertambangan kepada perusahaan klien, dan terus mengikuti tender-tender pekerjaan proyek dari pemilik konsesi tambang, namun tetap fokus pada upaya pencapaian visi sebagai kontraktor pertambangan terintegrasi.

Perseroan hanya berfokus untuk mencari proyek-proyek baru di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainnya yang berhubungan dengan layanan pertambangan terintegrasi.

Pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2021 dan ke depan, akan tetap difokuskan pada pengembangan berbagai bisnis yang terkait dengan jasa layanan pertambangan terintegrasi, meliputi;

1. Bisnis Kontraktor Penambangan, meliputi:
 - a. Pengembangan bisnis dari jasa layanan penambangan batubara (*coal mining services*) difokuskan pada layanan jasa penyediaan infrastruktur pertambangan, seperti; pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan *earthwork* dan sejenisnya.
 - b. Pengembangan bisnis jasa layanan non-batubara (*non-coal mining services*), khususnya tambang mineral. Pengembangan ini dilakukan untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan yang saat ini hanya melakukan jasa layanan tambang batubara. Kebutuhan mineral diyakini akan terus tumbuh sehingga meningkatkan potensi jasa layanan tambang mineral di masa-masa yang akan datang.

Strategi untuk melakukan diversifikasi jasa layanan tambang mineral diharapkan akan dapat mengurangi risiko bisnis Perseroan akibat perkembangan harga komoditas.

OPERATIONAL OVERVIEW

BUSINESS DEVELOPMENT

The steps taken by the Company in the business development field are: to remain focused on core business as an integrated mining services provider. The Company will continue to focus on seeking new projects in both coal and non-coal mineral businesses, mining work projects, or secondary projects supporting mining activities, as well as other service projects related to integrated mining services.

Business Development in 2021

The Company actively offered mining operational support services to its corporate clients by participating in project tenders from mining concession holders, yet remained focused on efforts to achieve the vision of being an integrated mining contractor.

The Company only focused on seeking new projects in the coal and non-coal mineral business, mining work projects, or secondary projects supporting mining activities, as well as other service projects related to integrated mining services.

The Company's business development in 2021 and beyond is focused on developing various businesses related to integrated mining services, including;

1. Mining contractor business, covering:
 - a. Business development of coal mining services is focused on mining infrastructure provision services, such as; Mining roads, earthwork, and the likes.
 - b. Business development of non-coal mining services, especially mineral mines. This development is carried out to strengthen the Company's business structure which is currently dominated by coal mining services. Mineral needs are believed to continue to grow, thus increasing the potential of mineral mining services in the future.

The strategy to diversify mineral mining services is expected to reduce the Company's business risks due to the development of commodity prices.



Di tahun 2021, Perseroan semakin aktif mencari proyek-proyek potensial pertambangan mineral, di antaranya:

- Proyek penambangan mineral seng di Dairi, Sumatra Utara, milik PT Dairi Prima Mineral.
- Pada proyek penambangan mineral seng di Dairi ini, Perseroan telah mendapatkan proyek pertama pekerjaan fisik infrastruktur tambang, yakni: earthworks, sipil/konstruksi, serta instalasi mekanikal dan elektrikal. Pada proyek yang kedua, Perseroan mengerjakan: *retaining wall* serta jalan tambang dan *site leveling*.
- Proyek penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, milik PT Gorontalo Minerals.
- Proyek penambangan emas di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, milik PT Citra Palu Minerals.
- Proyek penambangan batubara di Sumatera milik PT Pendopo Energi Batubara.
- Proyek penambangan emas milik PT Gayo Mineral Resources di Aceh.
- Proyek penambangan batubara di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, milik PT MNC Energy dan PT MNC Infrastruktur.

2. Pengembangan jasa infrastruktur penambangan, seperti jasa konstruksi jalan kawasan pertambangan, pengerasan tanah, pengupasan tanah dan lain sebagainya.

Jasa layanan ini adalah pelengkap dari kegiatan penambangan batubara, yakni pembangunan seluruh infrastruktur untuk mendukung kegiatan penambangan, baik untuk kegiatan penambangan batubara maupun penambangan mineral lainnya. Dengan tambahan jasa ini, maka Perseroan menjadi perusahaan dengan jasa layanan tambang yang terintegrasi.

Di tahun 2021 pada segmen ini Perseroan mendapatkan kontrak konstruksi jalan pengangkutan batubara di Bengalon Utara dari PT KPC senilai Rp52 miliar.

3. Jasa Konsultasi Pertambangan, seperti konsultasi manajemen teknis penambangan, konsultasi dan pengawasan kegiatan penambangan dan sebagainya.

Termasuk dalam lini bisnis ini adalah jasa perbaikan dan pengadaan alat-alat berat untuk mendukung kegiatan penambangan, baik untuk tambang batubara, maupun non batubara.

In 2020, the Company actively explored potential mineral mining projects, including:

- Zinc mineral mining project in Dairi, North Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral.
- In this zinc mineral mining project in Dairi, the Company has acquired its first physical mining infrastructure projects, namely: earthworks, civil/construction, as well as mechanical and electrical installations. In the second project, the Company worked on: retaining walls as well as mine roads and site leveling.
- Copper and gold mining project in Bone Bolango District, Gorontalo, owned by PT Gorontalo Minerals.
- Gold mining projects in Central Sulawesi and South Sulawesi, owned by PT Citra Palu Minerals.
- Coal mining project in Sumatra owned by PT Pendopo Energi Batubara.
- Gold mining project in Aceh owned by PT Gayo Mineral Resources.
- Coal mining project in Musi Banyuasin, South Sumatra, owned by PT MNC Energy and PT MNC Infrastruktur.

2. Development of mining infrastructure services, such as mine road construction, soil hardening, overburden removal, etc.

This service is a complement to coal mining activities, namely construction of all infrastructure to support mining activities, both coal and other mineral mining activities. The addition of this service will strengthen the Company's business line as an integrated mining services provider.

In this segment, the Company obtained a contract for the construction of a coal barging road in North Bengal on in 2021 from PT KPC worth Rp52 billion.

3. Mining Consulting Services, such as mining technical management consulting, mining consulting and supervision activities, etc.

Included in this business line are repair services and procurement for heavy equipment to support mining activities, both for coal and non-coal mining.

Sebagai wujud realisasi pengembangan di bidang ini Perseroan telah merintis pembentukan perusahaan patungan bersama dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd.

Pada tahun 2020, Perseroan telah mulai merealisasikan kerjasama ini dengan membangun fasilitas *workshop* alat-alat berat di Balikpapan, Kalimantan.

Pada tahun 2021 fasilitas *workshop* ini telah mulai resmi dioperasikan. Peresmian operasional *workshop* ini sekaligus menandai pengembangan usaha Perseroan di bidang teknik engineering alat-alat berat pertambangan.

4. Pengembangan jasa layanan pelabuhan batubara termasuk *road coal hauling services*.

Penyediaan jasa operator dan pemeliharaan terminal dan fasilitas pelabuhan menjadi nilai tambah tersendiri, baik dari sisi penambahan ukuran bisnis Perseroan, maupun nilai strategis dari penyediaan jasa tersebut sebagai bagian dari rencana strategis jangka panjang Perseroan. Jasa yang disediakan meliputi pula pengangkutan dan pembongkaran muatan batubara di kawasan pelabuhan yang dikelola Perseroan.

Perseroan mengoperasikan jasa layanan pelabuhan batubara melalui PT Dire Pratama, yang berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur. Pemberi kerja dalam proyek ini adalah PT Kaltim Prima Coal (KPC), dengan jasa pengelolaan pelabuhan yang meliputi:

- Jasa penyediaan peralatan penunjang pelabuhan,
- Jasa management stockpile batubara di pelabuhan,
- Jasa perawatan peralatan pelabuhan, dan
- Jasa penyediaan air bersih dan listrik, serta jasa lain yang tertuang di dalam kontrak variasi.

Pada tahun 2021, Perseroan memantapkan langkah untuk memperbesar lini bisnis di bidang pengelolaan pelabuhan ini dengan mendirikan PT Dire Terminal Indonesia, melalui entitas anak usaha PT Dire Pratama.

Pengembangan Fasilitas Pendukung

Di tahun 2021, Perseroan merealisasikan berbagai inisiatif strategis yang berkaitan erat dengan upaya meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, sekaligus meningkatkan daya saing. Kegiatan yang dilaksanakan pada intinya bertujuan untuk mengembangkan fasilitas pendukung, agar kegiatan operasional Perseroan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Berbagai kegiatan dimaksud adalah:

As a realization of business development in this field, the Company has initiated the establishment of a joint venture with Thriveni Resomin Pte. Ltd.

In 2020, the Company has begun to realize this collaboration by developing a heavy equipment workshop facility in Balikpapan, Kalimantan.

In 2021 this workshop facility has officially started to operate. The inauguration of the operation of this workshop also marks the development of the Company's business in the field of heavy mining equipment engineering engineering.

4. Development of coal port services, including road coal hauling services.

Provision of operator services and maintenance of terminals and port facilities is an added value to the Company, in terms of increasing the size of the Company's business as well as the strategic value it brings in the provision of the service as part of the Company's long-term strategic plan. The services provided include coal hauling and unloading in the port area managed by the Company.

The Company operates coal port services through PT Dire Pratama, located in Lubuk Tutung, East Kalimantan. The project owner is PT Kaltim Prima Coal (KPC), with port management services which include:

- Services for supplying port supporting equipment,
- Coal stockpile management services at the port,
- Port equipment maintenance services, and
- Water and electricity supply services, as well as other services specified in variation contracts.

In 2021, the Company strengthened its steps to enlarge its business line in the field of port management by establishing PT Dire Terminal Indonesia, through its subsidiary PT Dire Pratama.

Development of Supporting Facilities

In 2021, the Company realized various strategic initiatives closely linked to efforts to increase the efficiency of operational activities and competitiveness at the same time. The activities carried out are basically aimed at developing supporting facilities, so that the Company is able to perform operations more efficiently. These activities are described below:



1. Inovasi dalam pengadaan alat berat, peralatan, *spare parts* dan *komponen* melalui impor, manufaktur dan vendor alternatif (*global sourcing*). Inisiatif ini memberi beberapa manfaat, meliputi:

- Efisiensi biaya akuisisi aset, *spare parts* dan komponen
- Kualitas barang/produk yang serupa dengan OEM
- Terhubung dengan jaringan rantai pasokan global
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas perawatan alat
- Mengurangi ketergantungan terhadap vendor tertentu

2. Pembangunan *Workshop* dan Pusat Perbaikan alat berat di Balikpapan.

Manfaat pembangunan *workshop*, meliputi:

- Mengintegrasikan seluruh kegiatan perawatan aset
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perawatan
- Memberi potensi penghematan biaya yang signifikan
- Dilengkapi dengan fasilitas Rekondisi alat berat, perbaikan komponen dan pengujian.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan bisnis perbaikan alat berat ini, Perseroan telah membentuk perusahaan baru, yakni PT Darma Reka Teknik, bekerja sama dengan entitas anak usaha, PT Dire Pratama.

3. Kemitraan Strategis *Total Tyre Management* dengan Fujian Haian.

Perseroan menandatangani perjanjian 5 tahun Total Tyre Management (TTM) dengan perusahaan produsen ban (*tyre*) earthmoving radial OTR ultra-besar terbesar di China, Fujian Haian Rubber Co. Ltd. Tujuan perjanjian ini adalah terjaminnya kebutuhan *tyre* untuk alat berat pada lokasi pertambangan batubara Darma Henwa di Bengalon, Kalimantan Timur, Asam Asam di Kalimantan Selatan, dan Satui-Senakin di Kalimantan Selatan. Adapun berbagai manfaat dari perjanjian TTM ini adalah:

- Memastikan ketersediaan ban di lokasi proyek
- Mengurangi beban biaya penyimpanan dan operasional ban
- Mengelola risiko sehubungan dengan pengelolaan *tyre*
- Skema pembayaran efisien yang digunakan per unit produksi

1. Innovation in the procurement of heavy equipment, equipment, spare parts and components through imports, manufacture, and alternative vendors (*global sourcing*). This initiative provides several benefits, including:

- Cost efficiency of asset acquisition, spare parts and components
- Quality of goods/products similar to OEM
- Connect with global supply chain networks
- Improve the efficiency and effectiveness of equipment maintenance
- Reducing dependence on certain vendors

2. Construction of heavy equipment workshop and repair center in Balikpapan.

The benefits this workshop construction are as follows:

- Integrate all asset maintenance activities
- Increase the efficiency and effectiveness of maintenance
- Provide significant cost savings potential
- Equipped with heavy equipment reconditioning, component repair and testing facilities.

As part of the effort to develop this heavy equipment repair business, the Company established a new company, namely PT Darma Reka Teknik, in collaboration with its subsidiary, PT Dire Pratama.

3. Total Tire Management Strategic Partnership with Fujian Haian.

The Company signed a 5-year Total Tire Management (TTM) agreement with China's largest ultra-large OTR radial earthmoving tire manufacturer, Fujian Haian Rubber Co. Ltd. The purpose of this agreement is to ensure the fulfillment of demand for tires for heavy equipment at the Darma Henwa coal mines in Bengalon, East Kalimantan, Asam Asam in South Kalimantan, and Satui-Senakin in South Kalimantan. Various benefits of this TTM agreement are:

- Ensure availability of tires at the project site
- Reduce tire storage and operational costs
- Manage risks related to tire management
- Efficient payment scheme used per unit of production

4. Pengembangan Jasa Logistik

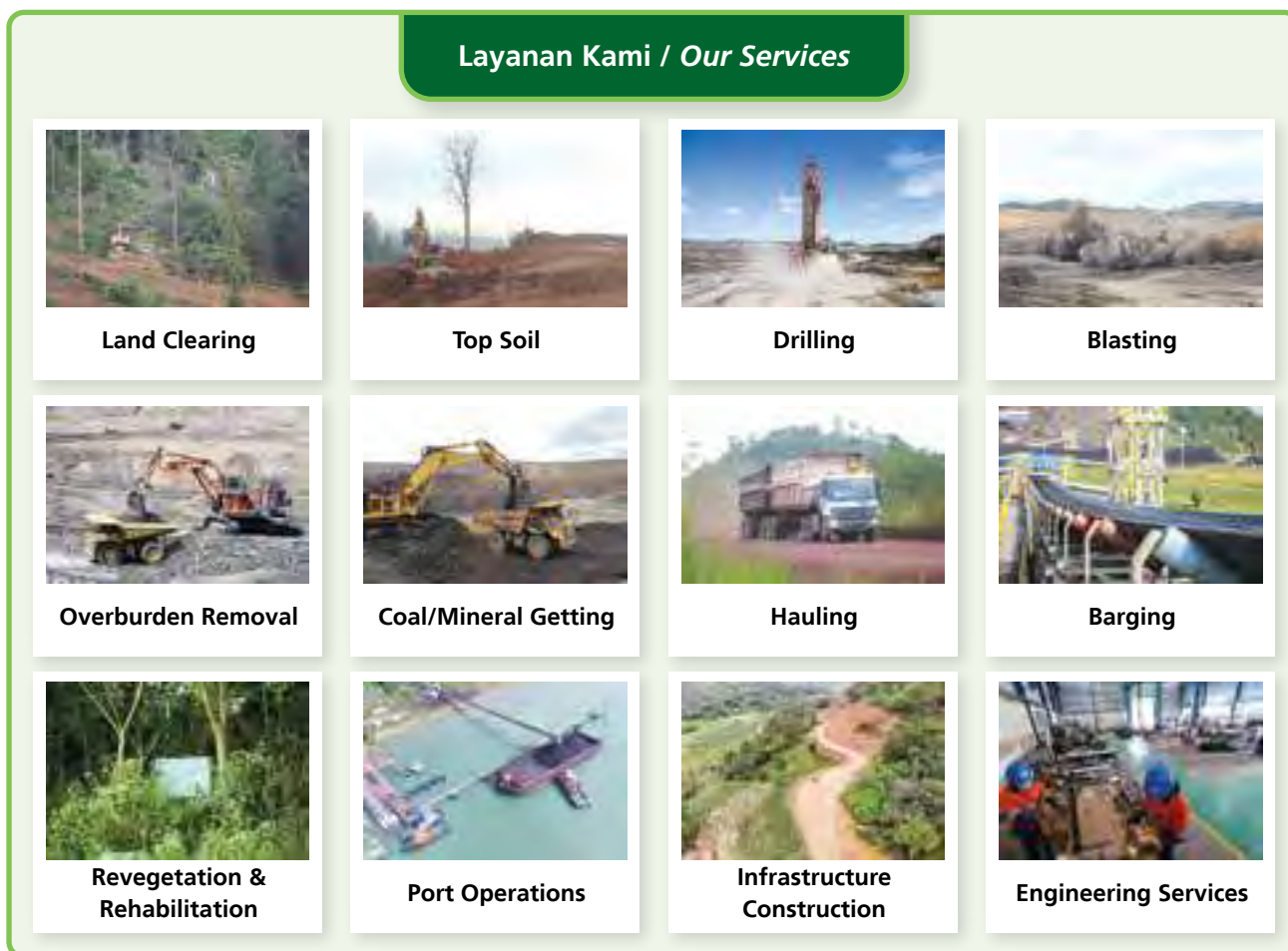
Perseroan melangkah lebih jauh dalam mengembangkan potensi bisnisnya dengan mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik, PT Dire Logistik Indonesia, melalui entitas anak usaha PT Dire Pratama, bekerjasama dengan PT Berkah Bahtera Madani dan PT Lloyd Express Indonesia.

Berkat pengembangan bisnis yang terus dijalankan, saat ini jasa layanan yang dapat diberikan oleh Perseroan semakin lengkap, mencakup: Jasa Pertambangan Terintegrasi, Jasa Pengelolaan Pelabuhan, Konstruksi Infrastruktur Pertambangan dan Jasa Rekayasa Teknik, seperti tergambar pada bagan berikut.

4. Development of Logistics Services

The Company went further in developing its business potential by establishing a company engaged in logistics services, PT Dire Logistik Indonesia, through its subsidiary PT Dire Pratama, in collaboration with PT Berkah Bahtera Madani and PT Lloyd Express Indonesia.

Due to the ongoing business development, currently the services that can be provided by the Company are increasingly complete, including: Integrated Mining Services, Port Management Services, Mining Infrastructure Construction, and Engineering Services as illustrated in the following chart.



Prospek Potensial tahun 2022

Strategi Perseroan untuk memperkuat struktur usahanya adalah dengan menambah portofolio proyek-proyeknya. Di tahun 2021, Perseroan semakin aktif mencari proyek-proyek potensial yang diharapkan akan menjadi proyek baru di tahun 2021, tahun 2022 dan tahun-tahun mendatang.

Potential Prospects in 2022

The Company's strategy to strengthen its business structure is to enrich its project portfolio. In 2021, the Company had been actively looking for potential projects that were expected to become new projects in 2022 and beyond.



Setelah menyelesaikan kontrak pengerjaan akses jalan untuk tambang pada Proyek Dairi Lead-Zinc, Sumatera Utara, dari PT Dairi Prima Mineral, yang diperoleh pada tahun 2019 lalu. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perseroan kembali mendapatkan proyek lanjutan senilai USD23,5 juta, dengan lingkup pekerjaan: *earthworks*, sipil/konstruksi, serta instalasi mekanikal dan elektrik. Perseroan juga kemudian mendapatkan paket proyek pekerjaan sipil di area tambang tersebut, yakni pengerjaan *retaining wall* serta jalan tambang dan *site leveling*.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menyelesaikan kontrak-kontrak tersebut. Melalui proyek-proyek pekerjaan infrastruktur tambang tersebut, diharapkan Perseroan mendapatkan jalan bagi berbagai tahap pekerjaan berikutnya yang dibutuhkan PT Dairi Prima Mineral (DPM), baik untuk pekerjaan konstruksi maupun pekerjaan penambangan mineral di DPM.

Selain potensi proyek dari area tambang DPM, Perseroan juga tengah berupaya merealisasikan berbagai proyek potensial di beberapa area. Adapun beberapa proyek potensial yang masih dalam proses pengembangan, di antaranya:

1. Proyek Penambangan Mineral Seng di Dairi, Sumatera Utara

Proyek penambangan mineral seng berlokasi di Dairi, Sumatera Utara, milik PT PT Dairi Prima Mineral. Proyek Dairi Lead memiliki total cadangan (reserves) sebesar 11,05 juta ton (ore), yang merupakan salah satu cadangan mineral zinc dengan *grade* yang tinggi. Proyek tersebut direncanakan akan dikembangkan sebagai proyek pertambangan bawah tanah.

2. Proyek Penambangan Tembaga dan Emas di Gorontalo

Lokasi proyek adalah Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, milik PT Gorontalo Minerals. Perkiraan kandungan biji mineral adalah 400,6 juta ton dari Site Sungai Mak, Cabang Kiri, Motombolo *East*, Motombolo *North* dan Kayubulan.

Dalam proyek tersebut, Perseroan diharapkan akan mengerjakan: pengembangan infrastruktur, eksplorasi *drilling*, penambangan.

Selain itu juga: pembangunan jalan, penambangan, dan reklamasi.

After completing the road access work contract for the lead-zinc mine at Dairi Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral (DPM), which was obtained in 2019, on March 12, 2020, the Company again received a project worth USD23.5 million as the continuation of the above contract with the following scope of work: *earthworks*, civil/construction, as well as mechanical and electrical installations. The company also received civil work project package in the mining area, namely construction of retaining walls, mine roads, and site leveling.

The Company is fully committed to completing these contracts. Through these mining infrastructure projects, the Company expects to acquire more prospective projects of any level of work completion as required by PT Dairi Prima Mineral (DPM), be it construction or mineral mine projects at DPM.

Apart from the potential projects from the DPM mining area, the Company is currently realizing various potential projects in several areas. There are several potential projects under pipeline, among others:

1. Zinc Mining Project in Dairi, North Sumatera

This lead-zinc mining project is located in Dairi, North Sumatera, owned by PT Dairi Prima Mineral. The Dairi lead-zinc project has a total reserve of 11.05 million tons of ore, which is one of the highest grade lead-zinc reserves. The project is planned to be developed as an underground mining project.

2. Copper and Gold Mining Project in Gorontalo

The project is located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, owned by PT Gorontalo Minerals. Estimated mineral ore content is 400.6 million tons from the Mak River Site, Cabang Kiri, Motombolo *East*, Motombolo *North* and Kayubulan.

In this project, the Company is expected to undertake: infrastructure development, exploration, drilling, mining, road construction, mining, and reclamation.

In addition: road construction, mining, and reclamation.

3. Proyek Penambangan Emas di Palu, Sulawesi Tengah

Proyek potensial Perseroan lain adalah pada Proyek Penambangan Emas milik PT Citra Palu Minerals di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Dalam proyek tersebut, Perseroan diharapkan akan mengerjakan infrastruktur, tailing storage facilities (TSF), dan *earthworks*.

4. Proyek Tambang Batubara di Asam Asam Timur, Kalimantan Selatan

Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara..

5. Batuta Chemical Industrial Park (BCIP) di Bengalon, Kalimantan Timur

Potensi lingkup pekerjaan: *earthworks* dan pembangunan jalan.

6. Proyek Tambang Batubara di Sarongga, Kalimantan Selatan

Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

7. Proyek Perluasan Tambang Batubara di Satui, Kalimantan Selatan

Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara..

8. Proyek Tambang Batubara di Senakin, Kotabaru, Kalimantan Selatan

Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

9. Proyek Tambang Batubara di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

3. Gold Mining Project in Palu, Central Sulawesi

Another potential project of the Company is the Gold Mining Project owned by PT Citra Palu Minerals in Central Sulawesi. In this project, the Company is expected to work on infrastructure, tailing storage facilities (TSF), and *earthworks*.

4. Coal Mining Project in East Asam Asam, South Kalimantan

Potential scope of work: coal mining.

5. Batuta Chemical Industrial Park (BCIP) in Bengalon, East Kalimantan

Potential scope of work: *earthworks* and road construction.

6. Coal Mining Project in Sarongga, South Kalimantan

Potential scope of work: coal mining.

7. Coal Mining Expansion Project in Satui, South Kalimantan

Potential scope of work: coal mining.

8. Coal Mining Project in Senakin, Kotabaru, South Kalimantan

Potential scope of work: coal mining

9. Coal Mining Project in Musi Banyuasin, South Sumatera

Potential scope of work: coal mining.

JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN TERINTEGRASI

Dalam rangka mengoptimalkan peluang yang tersedia di tahun 2021, Darma Henwa merealisasikan program penggantian alat-alat berat yang sudah tidak ekonomis, menambah armada sesuai kebutuhan dan meningkatkan kinerja armada alat pertambangan yang tersedia. Di saat bersamaan Darma Henwa konsisten merealisasikan program peningkatan kompetensi serta melakukan perbaikan operasional di semua lini untuk mendukung keberhasilan program peningkatan efisiensi dan efektivitas.

Dalam rangka meraih peluang terbaik dari pulihnya permintaan batubara mengiringi proses pemulihan perekonomian global maupun nasional, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif strategis, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan aset-aset yang dikelola. Perseroan meningkatkan jalinan kerja sama dengan mitra dari India untuk perawatan alat berat dan dari China untuk optimasi ban alat berat.

INTEGRATED MINING CONTRACTOR SERVICES

In order to optimize the opportunities available in 2021, Darma Henwa realized replacement of heavy equipment that was no longer economical, increased the number of fleet as needed, and improved the existing mining equipment fleet performance. At the same time, Darma Henwa consistently implements competency improvement program and performs operational improvements across business lines to support the success of efficiency and effectiveness improvement program.

In order to seize the best opportunity from the recovered coal demand in line with the global and national economic recovery process, the Company implemented various strategic initiatives to increase operational efficiency and optimize assets under management. The Company fostered cooperation with partners from India for heavy equipment maintenance and from China for heavy equipment tire optimization.



Penambahan armada alat berat baru dan rekondisi alat berat yang telah ada, membuat Perseroan mampu meningkatkan volume kerja, dan di saat bersamaan mampu mengurangi volume kerja dari partner subkontraktor yang selama ini mendampingi pengerjaan penambangan batubara maupun memindahkan lapisan tanah penutup.

Berbagai inisiatif yang dijalankan tersebut memberikan berbagai kemajuan yang signifikan baik dari sisi operasional maupun keuangan. Selain mencatatkan peningkatan substansial dari sisi volume pemindahan tanah penutup maupun produksi batubara, pada sisi aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, Perseroan kembali mendapatkan berbagai penghargaan dari lembaga independen yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja Perseroan adalah lingkungan yang mendahulukan keselamatan.

Di tahun 2021, pada segmen Pertambangan Terintegrasi, Perseroan mengoperasikan 5 proyek, terdiri atas 3 proyek tambang batubara terbuka, satu proyek infrastruktur pertambangan dan satu proyek jasa pelabuhan batubara. Lingkup pekerjaan pada tambang batubara terbuka meliputi:

- *land clearing*
- *top soiling*
- pengupasan tanah penutup
- penambangan batubara
- penanganan dan pengangkutan batubara
- revegetasi dan rehabilitasi lahan

Lingkup pekerjaan pada proyek infrastruktur kawasan pertambangan mencakup:

- *earthworks*
- sipil/konstruksi
- instalasi mekanikal dan elektrik
- *retaining wall*
- jalan tambang
- *site leveling*

Sedangkan lingkup pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan fasilitas terminal dan pelabuhan batubara, meliputi:

- *crushing* batubara
- *blending*
- pemeliharaan fasilitas
- pemuatan batubara dan *coal barging*
- *dock services for mooring*
- *refueling and clean water services*
- *goods loading and unloading services*

The addition of new heavy equipment fleet and the reconditioning of the existing heavy equipment has enabled the Company to increase the work volume, and at the same time reduce the work volume of subcontractor partners who have been accompanying coal mining and removing overburden.

The various initiatives undertaken have resulted in significant improvements in both financial and operational. In addition to a substantial increase in overburden removal and coal production volume, the Company has again received numerous awards in Health, Safety, and Environment from a number of institutions. This shows that the Company's work environment prioritizes safety.

In 2021, in the Integrated Mining segment, the Company operated 5 projects, comprising 3 open pit mining project, 1 mining infrastructure project, and 1 coal port service project. The scope of open pit mining project includes:

- *land clearing*,
- *top soiling*,
- overburden removal,
- coal mining,
- coal hauling and handling,
- revegetation and rehabilitation.

The scope of work on mine site infrastructure projects includes:

- earthworks,
- civil/construction
- mechanical and electrical installations
- retaining wall
- mining roads, and
- site leveling.

On the other hand, the scope of coal port and terminal facilities maintenance and operations service include:

- coal crushing
- blending
- facility maintenance
- coal loading and coal barging
- Dock Services for Mooring
- Refueling and clean water services
- Goods loading and unloading services

Tiga proyek tambang batubara terbuka yang menjadi klien Perseroan saat ini adalah: PT Kaltim Prima Coal (KPC) dengan lokasi tambang di Bengalon, Kalimantan Timur; PT Arutmin Indonesia (AI) dengan lokasi tambang di Asam-asam, Kalimantan Selatan; dan PT Cakrawala Langit Sejahtera dengan lokasi tambang di Satui, Kalimantan Selatan. Adapun proyek pembangunan infrastruktur kawasan pertambangan berada di Dairi, Sumatera, milik PT Dairi Prima Mineral. Sementara pengelolaan layanan jasa pelabuhan batubara berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, dengan klien utama adalah PT Kaltim Prima Coal.

The Company has three open pit mining projects from its clients, namely: PT Kaltim Prima Coal (KPC) with mining location in Bengalon, East Kalimantan; PT Arutmin Indonesia (AI) with mining location in Asam Asam, South Kalimantan, and PT Cakrawala Langit Sejahtera with mining location in Satui, South Kalimantan. Meanwhile, mine site infrastructure development project is located in Dairi, Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral, and coal port services management project is located in Lubuk Tutung, East Kalimantan, with the main client being PT Kaltim Prima Coal.

KINERJA OPERASIONAL PERTAMBANGAN TERINTEGRASI 2021

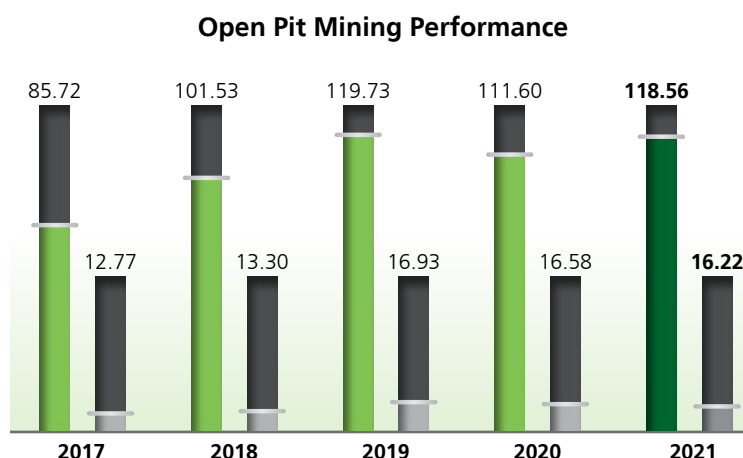
Gambaran kinerja dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut.

OPERATIONAL PERFORMANCE OF INTEGRATED MINING IN 2021

Description of performance over the past five years is as follows.

Grafik Kinerja Tambang Terbuka 2016-2020

Open Pit Mining Performance 2016-2020 Chart



Dari grafik di atas tampak bahwa kinerja operasional Perseroan di tambang terbuka sepanjang tahun 2017-2021 secara keseluruhan cenderung meningkat. Untuk kegiatan pemindahan tanah penutup (termasuk pemindahan *top soil*, *inpit* dan *outpit overburden*), kinerjanya cenderung terus meningkat. Penurunan yang terjadi di tahun 2020 adalah akibat adanya pandemi Covid-19 yang membuat permintaan batubara di tahun 2020 terkoreksi. Sementara, seiring dengan naiknya permintaan batubara dan relatif terkendalinya pandemi, kegiatan di kawasan tambang kembali ditingkatkan, sehingga volume pemindahan tanah penutup kembali meningkat.

Based on the above chart, the Company's operational performance in open pit mining showed increasing trend throughout 2017-2021. Overburden removal volume production (including top soil removal, inpit and outpit of overburden) continued to rise. The decrease in 2020 was due to Covid-19 pandemic that caused coal demand in 2020 to be corrected. Meanwhile, in line with the increase in coal demand and the relatively controlled pandemic, activities in the mining area have been increased again, increasing the volume of overburden removal.



Untuk produksi batubara, sejak tahun 2017 terus terjadi peningkatan hingga 2 tahun kemudian, yakni di tahun 2018 dan 2019, untuk kemudian sedikit terkoreksi di tahun 2020, karena adanya pandemi seperti disinggung sebelumnya. Sementara angka *annualized* di tahun 2021, masih menunjukkan penurunan, karena faktor pandemi dan pengaruh cuaca di lapangan.

Kinerja pemindahan tanah penutup terus meningkat dari volume sebesar 85,8 juta ton bcm di tahun 2017, meningkat 18,75% menjadi sebesar 101,86 juta bcm di tahun 2018. Kinerja pemindahan tanah penutup Darma Henwa kembali mencatatkan kenaikan, sebesar 17,54% menjadi 119,73 juta bcm di tahun 2019, untuk kemudian di tahun 2020, mengalami koreksi 6,8% menjadi sebesar 111,60 juta bcm akibat pandemi. Tahun 2021, volume pemindahan tanah penutup naik 6,23% menjadi sebesar 118,56 juta bcm.

Kinerja produksi batubara di tahun 2017 adalah sebesar 12,77 juta ton, untuk kemudian di tahun 2018 mencatatkan kenaikan 4,2% menjadi sebesar 13,31 juta ton. Tahun 2019, produksi batubara Darma Henwa melonjak 27,27% mencapai volume sebesar 16,94 juta ton, sementara di tahun 2020 kembali mengalami sedikit koreksi, yakni turun 2,7% menjadi sebesar 16,49 juta ton. Adapun pada tahun 2021, produksi batubara mencapai 16,22 juta ton, turun 2,17% dari tahun sebelumnya.

Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa kinerja volume pemindahan tanah maupun produksi batubara di tiga tahun terakhir, semakin didominasi oleh kontribusi ketersediaan armada alat berat Perseroan yang semakin memadai. Meningkatnya kompetensi tambahan sumber daya manusia yang terencana dan ketersediaan alat berat, bahkan membuat kontribusi Perseroan dalam menjalankan kegiatan penambangan di area-area kelolaan menjadi semakin dominan. Pada saat bersamaan, kontribusi subkontraktor dalam memindahkan material di area tambang kelolaan, semakin mengecil.

Hal tersebut ditunjukkan pada kegiatan pemindahan material tambang di tahun 2021. Volume pemindahan material tambang oleh armada milik Perseroan, meningkat 53,25% ke 84,22 juta bcm. Hal sebaliknya terjadi, yakni volume pemindahan material oleh subkontraktor turun 32,55% ke 46,81 juta bcm.

For coal production, there has been an increase until 2 years later since 2017, namely in 2018 and 2019, and then slightly corrected in 2020 due to the pandemic as mentioned earlier. Meanwhile, the annualized figure in 2021 still shows a decline, due to the pandemic factor and the influence of the weather on the site.

Overburden removal performance continued to increase from 85.8 million tons of bcm in 2017, increased by 18.75% to 101.86 million of bcm in 2018. Darma Henwa's overburden removal performance recorded another increase by 17.54% to 119.73 million of bcm in 2019, and then in 2020, experiencing a 6.8% correction to 111.60 million of bcm due to the pandemic. In 2021, the volume of overburden removal increased by 6.23% to 118.56 million bcm.

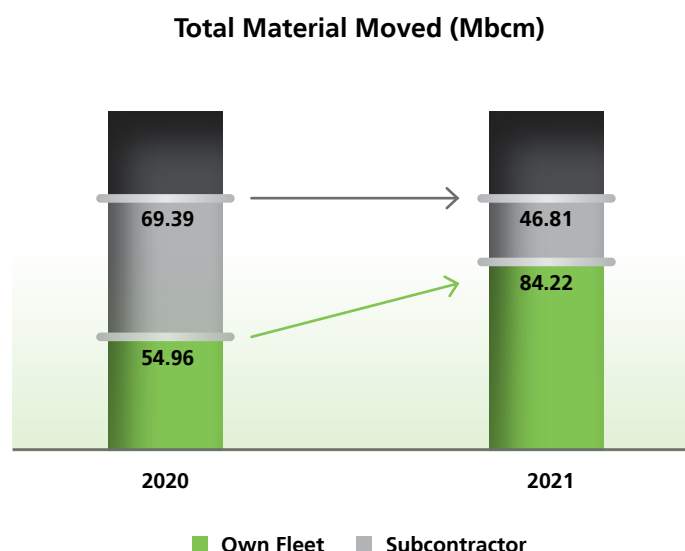
The performance of coal production in 2017 was 12.77 million tons, then in 2018 it increased by 4.2% to 13.31 million tons. Darma Henwa's coal production in 2019 spiked 27.27% to reach a volume of 16.94 million tons, while in 2020 it experienced a slight correction, down 2.7% to 16.49 million tons. Meanwhile, coal production in 2021 reached 16.22 million tons, down 2.17% from the previous year.

What should be noted is that the volume of overburden removal and coal production in the last three years has been increasingly dominated by the contribution of the Company's increasingly adequate heavy equipment fleet. The increased competence of additional planned human resources and the availability of heavy equipment has even made the Company's contribution in carrying out mining activities in the areas managed to become increasingly dominant. At the same time, the contribution of subcontractors in moving material in the managed mine area is getting lower.

This is shown in the mining material removal activities in 2021. The volume of mining material removal by the Company's own fleet increased by 53.25% to 84.22 million bcm. In contrast, the volume of material removal by subcontractors decreased by 32.55% to 46.81 million bcm.

Perkembangan peningkatan kontribusi pemindahan material tambang dari area kelolaan, dari subkontraktor menjadi didominasi oleh milik Perseroan, dapat dilihat pada grafik berikut:

The development of the increasing contribution of mining material removal from the managed area, from subcontractors to being dominated by the Company's, can be seen in the following graph:



Catatan : Total pemindahan material = (Volume OB) + (Volume Batubara/1,3)

Note : Total material transfer = (OB Volume) + (Coal Volume/1.3)

JASA PENGELOLAAN PELABUHAN BATUBARA

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan pelabuhan batubara melalui PT Dire Pratama, yang diakuisisi tahun 2015. Jasa yang diberikan diantaranya adalah: penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung, meliputi kegiatan pengoperasian *plant* untuk proses *crushing* dan *blending* batubara, serta *maintenance* atas *plant* dan seluruh peralatan pendukung kegiatan penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung.

Kinerja operasional Dire sendiri terus menunjukkan keselarasan dengan intensitas kegiatan penambangan di kawasan Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) yang berlokasi dekat dengan area pelabuhan kelolaan Lubuk Tutung.

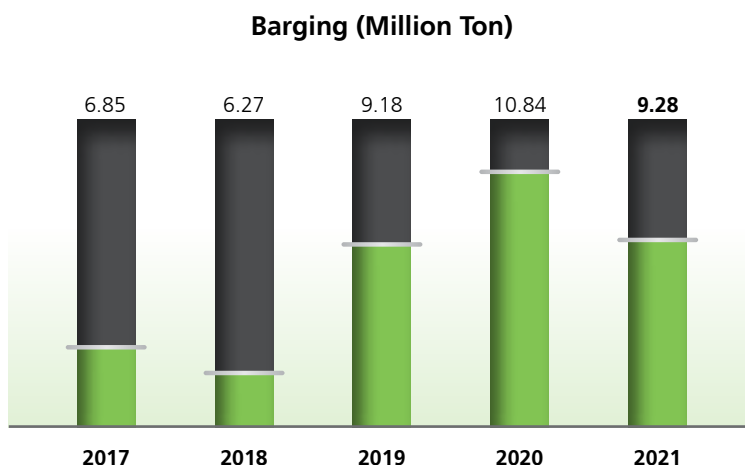
COAL PORT MANAGEMENT SERVICE

The Company provides coal port management services through PT Dire Pratama, which was acquired in 2015. The services provided include: coal handling in the Lubuk Tutung port area, covering plant operations for the coal crushing and blending processes, as well as maintenance of the plant and all equipment that support coal handling activities in the Lubuk Tutung port area.

It is shown that there is an alignment between Dire's operational performance and intense mining activities in the Bengalon area (PT Kaltim Prima Coal) which is located close to the port area managed by Lubuk Tutung.

Kinerja Jasa Pengelolaan Pelabuhan Batubara

Coal Port Management Performance



Grafik tersebut menunjukkan kinerja PT Dire Pratama dalam bidang jasa pemuatan (*barging*) batubara selama lima tahun terakhir. Data tersebut menunjukkan, kinerja PT Dire Pratama sebagai penyedia jasa pelabuhan batubara, yang selaras dengan kinerja penambangan Proyek Bengalon.

Realisasi pemuatan batubara di tahun 2021 sebesar 9,28 juta ton berarti sedikit menurun dari angka 10,84 juta ton realisasi pemuatan batubara di tahun 2020. Ini menunjukkan masih adanya potensi kapasitas yang belum dimanfaatkan.

Hal ini mengingat kapasitas *barging* ini telah ditingkatkan hingga sebesar 11 juta ton, menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yang merencanakan kenaikan produksi batubara secara substansial di masa mendatang. Sepanjang tahun 2021, Dire Pratama membukukan pendapatan USD6,91 juta, naik dari USD6,87 juta di tahun sebelumnya. Adapun, Dire Pratama membukukan laba USD456.854.

JASA KONSTRUKSI AREA PENAMBANGAN

Hingga tahun 2021, Perseroan telah mendapatkan beberapa kontrak pengerjaan jasa konstruksi dalam rangka pengembangan suatu kawasan penambangan. Kontrak pengerjaan konstruksi dimaksud diperoleh di area penambangan seng PT Dairi Mineral di Sumatera. Adapun pekerjaan fisik yang tengah dikerjakan di antaranya adalah: *earthworks*, sipil/konstruksi, serta instalasi mekanikal dan elektrikl. Selanjutnya diikuti dengan kontrak pengerjaan *retaining wall* serta jalan tambang dan *site leveling*.

Kontrak selanjutnya berasal dari PT KPC, yakni pembangunan konstruksi pengangkutan batubara di Bengalon Utara. Sampai saat penyusunan Laporan ini, DEWA masih dalam taraf menyelesaikan kontrak dimaksud.

The above chart shows the performance of PT Dire Pratama in the coal barging services sector for the last fiva years. The data shows that the performance of PT Dire Pratama as a coal port services provider is in line with the Bengalon Project mining performance.

The realization of coal barging in 2021 amounted to 9.28 million tons, slightly decreased from 10.84 million tons of coal barging realization in 2020. This shows that there is still potential untapped capacity.

This is because barging capacity had been increased by up to 11 million tons to accommodate customer needs that plans a substantial increase in coal production going forward.In 2021, Dire Pratama recorded revenues amounting to USD6.91 million, an increase from USD6.87 million in the previous year. Dire Pratama recorded a profit of USD456,854.

MINING AREA CONSTRUCTION SERVICE

As of 2021, the Company has obtained several contracts for construction services for the development of mining areas. The contract for the construction work was obtained at the zinc mining area of PT Dairi Mineral in Sumatra. The physical works being carried out include: earthworks, civil/construction, mechanical, and electrical installations. In addition, there was a contract on the implementation of retaining wall as well as mine road and site levelling

The next contract comes from PT KPC, namely the construction of coal barging construction in North Bengalon. At the time of the preparation of this report, DEWA was still in the stage of finalizing the contract.

TINJAUAN UMUM KINERJA PERSEROAN

Memantapkan Langkah ke Depan dengan Efisiensi Operasional

Di tahun 2021, Manajemen PT Darma Henwa Tbk (DEWA) semakin berfokus untuk mengintensifkan penerapan strategi pengurangan biaya operasi melalui program perawatan alat yang efisien melalui pendekatan *global sourcing* dan meningkatkan produksi dengan *fleet* produksi milik Perseroan. Melalui strategi ini, Perseroan mencatatkan volume material removal yang dihasilkan dari *fleet* produksi sendiri sebesar 84,22 juta bcm di tahun 2021, atau meningkat 53,25% dari 54,96 juta bcm di tahun 2020. Sebaliknya, volume pemindahan material oleh subkontraktor turun 32,55% ke 46,81 juta bcm.

Adapun total pemindahan material penutup di tahun 2021 adalah sebesar 118,56 juta bcm dari sebesar 111,60 juta bcm di tahun 2020. Sementara produksi batubara adalah sejumlah 16,22 juta ton dari 16,58 juta ton di tahun sebelumnya

Keberhasilan implementasi strategi tersebut didukung oleh meningkatnya kapasitas *fleet* produksi Perseroan di tahun 2021. Kenaikan kapasitas tersebut diiringi keberhasilan dalam mengelola peningkatan biaya pemeliharaan alat, sehingga hanya mengalami kenaikan 16,9% menjadi sebesar USD24,33 juta dari USD20,82 juta di tahun sebelumnya yang berdampak pada naiknya ekspansi margin.

Perseroan juga berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang baik di tahun 2021. Di tengah pandemi Covid-19 yang masih melanda, Perseroan melaporkan operating EBITDA sebesar USD77,09 juta, pada tahun 2021, meningkat 81.24% dari USD42,53 juta pada tahun 2020. Sementara laba bersih komprehensif tercatat sebesar USD1,47 juta pada tahun 2021, turun 36,90% dari USD2,33 juta di tahun sebelumnya.

Berkat implementasi strategi pengelolaan biaya perbaikan dan pemeliharaan alat, serta pengukuran efisiensi yang berkelanjutan dengan menggunakan peralatan sendiri ini, Perseroan mampu mengurangi biaya subkontraktor. Hasilnya, beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar 2,64% menjadi USD287,92 juta pada tahun 2021, dari USD295,73 juta pada tahun 2020.

GENERAL OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE

Taking Resolute Step Forward Through Operational Efficiency

In 2021, the Management of PT Darma Henwa Tbk (DEWA) focused on intensifying operational cost reduction strategy by implementing an efficient equipment maintenance program with global sourcing and by increasing production using the Company's production fleet. Through this strategy, the Company recorded the volume of material removal generated from own production fleet of 84.22 million bcm in 2021, or an increase of 53.25% from 54.96 million bcm in 2020. In contrast, the volume of material removal by subcontractors fell by 32.55% to 46.81 million bcm.

The total overburden removal in 2021 amounted to 118.56 million bcm from 111.60 million bcm in 2020. Meanwhile, coal production amounted to 16.22 million tons from 16.58 million tons in the previous year.

The successful implementation of this strategy was supported by an increase in the Company's production fleet capacity in 2021. In addition to this capacity increase, the Company also managed to control equipment maintenance costs which increased only by 16.9% to USD24.33 million from USD20.82 million in the previous year, which resulted in an increase in margin.

The Company also recorded good financial performance in 2021. In the midst of the Covid-19 pandemic, the Company reported operating EBITDA of USD77.09 million in 2021, an increase of 81.24% from USD42.53 million in 2020. Meanwhile, comprehensive net income was recorded at USD1.47 million in 2021, which dropped 36.90% from USD2.33 million in the previous year.

With the implementation of a strategy to control equipment repair and maintenance costs, as well as continuous efficiency measurements using own fleet, the Company was able to reduce subcontractor costs. As a result, cost of revenues decreased by 2.64% to USD287.92 million in 2021 from USD295.73 million in 2020.



The Company strives to maximize the availability and use of existing equipment to achieve higher production, while optimizing costs through efficient equipment maintenance programs and global sourcing.

To achieve capital cost efficiency, in 2021, the Company has operated a workshop and heavy equipment repair center in Balikpapan. This workshop is equipped with facilities for rebuilding, repairing, and reconditioning heavy equipment along with its components.

The Company will also upgrade and deploy several equipment in 2022 to meet higher volume targets for its clients, namely PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, and PT Cakrawala Langit Sejahtera.

The implementation of this strategy is believed to help provide added value to the clients and encourage the Company to compete better in the mining services business and increase market share.

Perseroan berusaha memaksimalkan ketersediaan dan penggunaan peralatan yang ada, sehingga menghasilkan produksi yang lebih tinggi, sekaligus mengelola biaya melalui program pemeliharaan dan perawatan alat yang efisien serta menerapkan *global sourcing*.

Untuk mencapai efisiensi biaya modal, di tahun 2021, Perseroan mengoperasikan *workshop* dan pusat perbaikan alat berat di Balikpapan. *Workshop* ini dilengkapi dengan fasilitas untuk *rebuild*, perbaikan, dan rekondisi alat berat termasuk komponennya.

Perseroan pun akan memperbarui dan mengerahkan beberapa peralatan di tahun 2022 mendatang untuk memenuhi target volume yang lebih tinggi untuk kliennya PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, dan PT Cakrawala Langit Sejahtera.

Implementasi strategi ini diyakini akan membantu memberi nilai tambah kepada klien, serta mendorong Perseroan mampu bersaing lebih baik dalam bisnis jasa pertambangan dan meningkatkan pangsa pasar.



Seperti disampaikan sebelumnya, dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan produksi batubara sebesar 16,22 juta ton di tahun 2021 dari 16,58 juta ton pada 2020. Sementara itu, *overburden removal* mencapai 118,56 juta bcm dari 111,60 juta bcm. Proyek tambang batubara PT Kaltim Prima Coal di Kalimantan Timur memegang porsi terbesar, diikuti oleh proyek tambang batubara PT Arutmin Indonesia di Kalimantan Selatan dan proyek tambang batubara PT Cakrawala Langit Sejahtera di Kalimantan Selatan.

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD322,74 juta, naik 6,45% dari USD303,19 juta di tahun sebelumnya. Kenaikan ini dikontribusi oleh meningkatnya volume produksi serta keberhasilan mendiversifikasi sumber pendapatan melalui peningkatan produksi dan perolehan kontrak-kontrak di luar kegiatan pertambangan batubara.

Diversifikasi pendapatan dan inisiatif efisiensi biaya, membantu Perseroan meningkatkan *margin*. *Margin Operating EBITDA* Perseroan pada tahun 2021 meningkat menjadi 23,89% pada tahun 2021 dari tahun 2020 yang sebesar 14,03%.

Selain menjaga produktivitas dan menekan biaya, Perseroan juga menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan utang.

Tahun 2021, total liabilitas Perseroan naik 4,06% menjadi USD292,64 juta dari USD281,24 juta. Komponen liabilitas jangka panjang dan jangka pendek berkontribusi terhadap kenaikan liabilitas tersebut. Namun demikian, Perseroan berhasil menjaga rasio utang terhadap modal (*Debt to Capital Ratio*) pada kisaran 41,78% atau turun dari 41,92%.

Sementara itu, ekuitas Perseroan tumbuh 0,54% dari USD269,40 juta menjadi sebesar USD270,85 juta, didukung oleh laba Perseroan.

Pada akhir tahun 2021, total aset Perseroan tumbuh 2,33% menjadi USD563,50 juta dari USD550,64 juta pada tahun 2020. Aset tetap meningkat 11,60% seiring dengan pembelian mesin dan peralatan baru untuk mendukung peningkatan kinerja operasional Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya diversifikasi portofolio dari batubara ke mineral lainnya, Perseroan telah mengakuisisi konsesi tambang emas di Aceh di tahun 2020. Perseroan menargetkan untuk mengembangkan aset tersebut dalam beberapa tahun ke depan.

As previously mentioned, in terms of operations, the Company recorded coal production of 16.22 million tons in 2021 compared to 16.58 million tons in 2020. Meanwhile, overburden removal reached 118.56 million bcm from previously 111.60 million bcm. The coal mine project of PT Kaltim Prima Coal in East Kalimantan accounted for the largest share, followed by the coal mine project of PT Arutmin Indonesia in South Kalimantan and the coal mine project of PT Cakrawala Langit Sejahtera in South Kalimantan.

In 2021, the Company recorded revenues of USD322.74 million, up 6.45% from USD303.19 million in the previous year. This increase was contributed by increasing production volume as well as the success in diversifying sources of income through the increase of production and the acquisition of contracts beyond the coal mining industry.

Diversification of revenues and cost efficiency initiatives had helped the Company increase its margins. The Company's Operating EBITDA margin in 2021 increased to 23.89% in 2021 from 14.03% in 2020.

In addition to maintaining productivity and reducing costs, the Company also demonstrated improvements in debt management.

In 2021, the Company's liabilities increased by 4.06% to USD292.64 million from USD281.24 million, contributed by non-current and current liabilities components. Nevertheless, the Company managed to control its Debt to Capital Ratio at 41.78% or declined from 41.92%.

Meanwhile, the Company's equity grew by 0.54% from USD269.40 million to USD270.85 million, supported by the Company's profit.

At the end of 2021, the Company's total assets grew by 2.33% to USD563.50 million from USD550.64 million in 2020. Fixed assets increased 11.60% in line with the purchase of new machine and equipment to support the advancement of Company's operational performance.

As part of the efforts to diversify its portfolio from coal to other minerals, the Company had acquired a gold mine concession in Aceh in 2020. The Company targets to develop these assets in the next few years.



Di tahun 2022, Perseroan akan melanjutkan strateginya dengan membangun kembali lebih banyak peralatan yang akan membantu Perseroan meningkatkan kapasitas pemindahan volume material untuk kepentingan klien dan juga meningkatkan profitabilitasnya di masa mendatang.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk (DEWA) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar. Informasi dimaksud tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

Laporan Keuangan tersebut memuat posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan memperoleh opini wajar tanpa modifikasi dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Posisi keuangan PT Darma Henwa Tbk disajikan dalam mata uang asing US Dollar dengan menggunakan kurs USD0,70/Rp10.000 dan USD0,71/Rp10.000, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan

In 2022, the Company will continue its strategy of rebuilding more equipment which will help the Company expand its material removal volume capacity for the benefit of clients and also increase its profitability in the future.

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

The following description of Management Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data from the Consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk (DEWA) for the years ended on December 31, 2021 and 2020.

All information in the consolidated financial statements has been presented completely and correctly and does not contain false material information or facts. The information does not omit material information or facts and is presented in accordance with the rules set forth in the Statements of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

Consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk for the years ended on December 31, 2021 and 2020, which are the basis for discussion, have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM AAJ).

The financial statements contain the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, as well as their financial performance and consolidated cash flows for the year ending on the date, which have modified unqualified opinion, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard.

The financial position of PT Darma Henwa Tbk is presented in foreign currency United States Dollar (USD) using the exchange rate of USD0.70/Rp10,000 and USD0.71/Rp10,000, as of December 31, 2021 and 2020.

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), as well as the Guidelines

yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Penerapan Kebijakan Akuntansi Baru Berdampak Substansial

Untuk tahun pelaporan 2021, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, revisi, amandemen, dan penyesuaian, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK- IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Berdasarkan kajian yang dilakukan bersama Auditor, implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Ringkasan

Pemulihan perekonomian global maupun nasional yang terus berlangsung sepanjang tahun 2021 membuat permintaan komoditas energi, baik gas alam, minyak bumi, termasuk batubara meningkat pesat. Selain berasal dari naiknya

for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision and other accounting provisions generally applicable in the Capital Market.

Implementation of New Accounting Policies with Substantial Impact

For the 2021 reporting year, the Company implemented several new, revised, amended, and adjusted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") that are relevant with its operations and effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2021.

The following are new, amended standards and interpretation of standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), which are effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, Amendment of PSAK 60, Amendment of PSAK 62 and Amendment of PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangement.

Based on the review conducted with the Auditor, the implementation of these standards did not have a significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year.

Summary

Global and national economic recovery that progressed throughout 2021 spurred a rapid increase in the demand for energy commodities, including natural gas, crude oil, and coal. In addition to the rising energy demand along with economic



kebutuhan energi karena pulihnya perekonomian, peningkatan permintaan batubara juga dipicu oleh terbatasnya produksi energi listrik bersumberkan energi terbarukan (EBT), yakni pusat listrik tenaga bayu (PLTB) di kawasan Eropa.

Sebagai akibatnya, harga batubara yang tertekan di tahun 2020, pada tahun 2021, justru terus meningkat hingga sempat mencatatkan harga tertinggi di kisaran USD215,01 per ton tahun 2021. Sebagai perbandingan, di tahun 2020, harga batubara sempat tertekan sampai sebesar USD52,49 per ton (Newcastle). Mempertimbangkan naiknya permintaan dan harga batubara tersebut, para pengelola kawasan pertambangan berupaya meningkatkan produksi, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat, mengingat pandemi yang masih melanda.

Perseroan, di tahun 2021 tetap konsisten merealisasikan rencana peningkatan efisiensi operasional melalui pemanfaatan armada alat produksi yang dimiliki secara optimal, termasuk melaksanakan program-program *refurbishment* secara mandiri dengan memaksimalkan kompetensi entitas anak usaha dalam melakukan perawatan peralatan tambang yang dimiliki.

Pada saat bersamaan kondisi cuaca di area kelolaan relatif mendukung, sehingga secara keseluruhan, rencana produksi dapat dijalankan sesuai target yang ditetapkan.

recovery, the increase in coal demand was also triggered by limited electricity production from renewable energy sources, namely wind turbine power generators in the European region.

As a result, plummeting coal price in 2020 steadily increased in 2021, up to the highest record at USD215.01 per ton in 2021. In comparison, coal price dropped to USD52.49 per ton (Newcastle) in 2020. Anticipating the rising demand and coal price, managers of mining areas strived to increase production while implementing strict health protocols amid the ongoing pandemic.

In 2021, the Company continued to implement its plan to improve operational efficiency through optimal utilization of its production equipment fleet, including implementing refurbishment programs independently by maximizing the competency of subsidiaries in maintaining their mining equipment.

At the same time, the weather conditions in the managed area were quite favorable, so that the Company was generally able to execute production plan according to the set targets.



pemindahan material sesuai permintaan para pelanggan. Produksi batubara di tahun 2021 hanya mengalami sedikit penurunan sementara volume pemindahan tanah penutup mencatatkan kenaikan, sekaligus mampu menekan biaya subkontraktor dengan cukup substansial. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mengelola beban pokok pendapatan maupun biaya umum dan administrasi dengan lebih baik, sehingga mengiringi naiknya pendapatan yang selaras dengan meningkatnya harga batubara, DEWA tetap mencatatkan laba.

Keberhasilan mencatatkan laba ini tetap merupakan suatu perkembangan yang menggembirakan, karena dengan demikian Perseroan mencatatkan laba bersih dalam delapan tahun berturut-turut ditengah kondisi usaha yang berfluktuasi dengan dinamis.

Kinerja keuangan di 2021 ini juga merupakan bukti nyata bahwa berbagai upaya peningkatan kinerja Perseroan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, yang meliputi aspek keselamatan, produktivitas, dan juga efisiensi operasional di semua lini kegiatan operasional, merupakan keputusan yang tepat dan memberi hasil yang baik.

material removal volume to meet the customers' demand. Coal production in 2021 only decreased slightly, while overburden removal volume increased, which substantially reduced subcontractor costs. Overall, the Company has successfully managed cost of revenues as well as general and administrative costs better, so that with the rise in total revenue followed by coal prices, DEWA still recorded profit.

This success of recording profit was still considered an encouraging development as this means the Company has recorded net profit for the eighth consecutive year in the midst of highly fluctuating business conditions.

The financial performance in 2021 was also a clear evidence that the various efforts to improve the Company's performance that has been carried out systematically and continuously, which include safety, productivity, and operational efficiency aspects across operational activities, are truly the right decisions that produced good results.

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENTS

Keterangan / Description	2021	2020	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Pendapatan / Revenues	322.74	303.20	6.45
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(287.92)	(295.73)	-2.64
Laba Kotor / Gross Profit	34.82	7.47	366.49
Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto / Other Income (Expenses) - Net	(14.45)	3.03	-576.62
Laba Usaha / Operating Profit	20.37	10.50	94.03
Beban Keuangan dan Beban Lain / Financial Charges and Other Expenses	(10.74)	(10.27)	4.65
Laba Sebelum Beban Pajak / Income Before Tax Expenses	9.62	0.23	4,078.94
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (Expense)	(8.53)	1.42	-701.79
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Current Year	1.09	1.65	-33.72
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expense)			
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit Plans	0.47	0.87	-46.18
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi) / Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)	(0.09)	(0.19)	-52.04
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income Current Year Net of Tax	0.38	0.68	-44.55
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE CURRENT YEAR	1.47	2.33	-36.90
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: / PROFIT FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	1.09	1.64	-33.74
Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	0.00	0.00	-29.10
JUMLAH / TOTAL	1.09	1.64	-33.72



Pendapatan

Pada tahun 2021, selaras dengan naiknya permintaan batubara mengiringi pulihnya perekonomian global maupun nasional, Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 6,45% menjadi sebesar USD322.74 juta dari nilai sebesar USD303.20 juta di tahun sebelumnya.

Kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari proyek tambang batubara milik PT Kaltim Prima Coal yang mencapai nilai sebesar USD189,28 juta, proyek PT Arutmin Indonesia sebesar USD97,10 juta dan proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera sebesar USD35,86 juta. Nilai pendapatan dari ketiga proyek penambangan tersebut masing-masing di tahun sebelumnya adalah sebesar USD220,53 juta, USD58,03 juta dan USD23,61 juta.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan sejak awal tahun telah mencanangkan program efisiensi operasional dengan ketat. Perseroan berupaya menggunakan seluruh kompetensi sumber daya manusia yang tersedia dalam menjalankan kegiatan operasional pertambangan, baik dalam melakukan pemeliharaan peralatan maupun dalam kegiatan penambangan, dengan mengoptimalkan alat-alat pertambangan yang dimiliki, dan mengambil alih kegiatan penambangan di area yang sebelumnya dilaksanakan oleh subkontraktor.

Dengan menerapkan program tersebut, di tahun 2021 Perseroan berhasil mengurangi beban pokok pendapatan sebesar 2,64% menjadi senilai USD287,92 juta dari USD295,73 juta di tahun sebelumnya.

Penurunan beban ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya biaya subkontraktor sebesar 29,37% menjadi senilai USD92,23 juta dari USD130,57 juta di tahun sebelumnya. Kemudian diikuti dengan berkurangnya biaya bahan bakar sebesar 12,39% menjadi sebesar USD21.89 juta dari USD24,98. Perseroan juga berhasil mengurangi biaya pengangkutan sebesar 12,17% menjadi senilai USD20,16 juta dari sebesar USD22,95 juta.

Penurunan nilai pada tiga komponen beban pokok pendapatan tersebut lebih besar dari kenaikan beban gaji dan upah pegawai yang bertambah sebesar USD14,04 juta menjadi sebesar USD43,32 juta dari sebesar USD29,28 juta di tahun sebelumnya, selain kenaikan beban depresiasi aset tetap dan depresiasi aset hak yang masing-masing bertambah sebesar USD5,17 juta dan USD5,02 juta.

Revenues

In 2021, in line with the rising coal demand as a result of global and national economic recovery, the Company recorded a 6.45% increase in revenue to USD322.74 million from USD303.20 million in the previous year.

The largest revenue contribution came from the coal mine project of PT Kaltim Prima Coal which reached USD189.28 million, the project of PT Arutmin Indonesia of USD97.10 million and the project of PT Cakrawala Langit Sejahtera amounting to USD35.86 million. The revenues from the three mining projects in the previous year were USD220.53 million, USD58.03 million, and USD23.61 million, respectively.

Cost of Revenue

The Company since the beginning of the year has launched a strict operational efficiency program. The Company seeks to utilize the competency of all available human resources in carrying out mining operational activities, both in performing equipment maintenance and in mining activities, by optimizing own mining equipment and taking over mining activities in areas previously managed by subcontractors.

By implementing this program, in 2021, the Company succeeded in reducing cost of revenues by 2.64% to USD287.92 million from USD295.73 million in the previous year.

This decrease in expenses was mainly contributed by a decrease in subcontractor costs by 29.37% to USD92.23 million from USD130.57 million in the previous year. This was followed by a decrease in fuel costs by 12.39% to USD21.89 million from USD24.98 million. The Company also succeeded in reducing transportation costs by 12.17% to USD20.16 million from USD22.95 million.

The declining figures of the three components of cost of revenues was able to compensate the increase in employee salary and wage expenses which increased by USD14.04 million to USD43.32 million from USD29.28 million in the previous year, in addition to the increase in expense from depreciation of fixed assets and depreciation of right of use assets which rose by USD5.17 million and USD5.02 million, respectively.

Persentase penurunan beban pokok pendapatan, sebesar 2,64% ditambah dengan adanya kenaikan pendapatan hingga sebesar 6,45%, membuat Perseroan mencatatkan kenaikan laba kotor tahun 2021 hingga sebesar 366.49% atau bertambah USD27,36 juta menjadi sebesar USD34,82 juta dari senilai USD7,46 juta di tahun sebelumnya.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Di tahun 2021, Perseroan membukukan beban lain-lain sebesar USD14,45 juta dari sebelumnya membukukan penghasilan lain-lain sebesar USD3,03 juta.

Kontributor utama dari beban lain-lain ini adalah beban umum dan administrasi yang naik 8,23% menjadi sebesar USD10,33 juta dari USD9,54 juta di tahun sebelumnya. Kemudian, Perseroan juga mengalami rugi selisih kurs USD2,01 juta di tahun 2021, dibandingkan laba selisih kurs USD13,26 juta di tahun 2020.

Hasil ini membuat Perseroan hanya mencatatkan kenaikan laba usaha sebesar 94,03% menjadi sebesar USD20,37 juta dari USD10,50 juta di tahun 2020.

Beban Keuangan

Seiring dengan bertambahnya kewajiban dalam rangka menambah armada peralatan pertambangan, Perseroan juga mencatatkan kenaikan beban keuangan sebesar 4,65% atau bertambah senilai USD0,48 juta menjadi sebesar USD10,74 juta dari senilai USD10,27 di tahun sebelumnya.

Laba Sebelum Beban Pajak

Laba sebelum beban pajak Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4.078,94% dari USD0,23 juta di tahun 2020 ke posisi USD9,62 juta di akhir 2021.

Namun demikian, Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar USD8,53 juta. Sedangkan di tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan pajak penghasilan USD1,42 juta.

Oleh karena itu, laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan 33,72% dari USD1,65 juta menjadi USD1,09 juta.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Adapun total laba komprehensif tahun 2021 adalah sebesar USD1,47 juta, turun 36,90% dari USD2,33 juta di tahun 2020, dipengaruhi oleh peningkatan pada beban pajak penghasilan.

The percentage of decrease in cost of revenues at 2.64%, coupled by the increase in revenues at 6.45%, contributed to an increase in gross profit of 366.49% or USD27.36 million to USD34.82 million in 2021, compared to USD7.46 million in the previous year.

Other Income (Expenses)

In 2021, the Company managed to record other expenses of USD14.45 million, compared to other income of USD3.03 million booked previously.

The main contributor to this other expenses was general and administrative expenses which increased by 8.23% to USD10.33 million from USD9.54 million in the previous year. Moreover, the Company has foreign exchange loss at USD2.01 million in 2021, compared to USD13.26 million foreign exchange gain in 2020.

With this result, the Company recorded a 94.03% increase in operating profit to USD20.37 million from USD10.50 million in 2020.

Financial Charges

Along with the increase in liabilities in order to increase the mining equipment fleet, the Company also recorded an increase in financial charges by 4.65% or USD0.48 million to USD10.74 million from USD10.27 million in the previous year.

Profit Before Tax Expense

The Company's profit before tax expense surged 4,078.94% from USD0.23 million in 2020 to USD9.62 million by the end of 2021.

However, the Company recorded income tax expense of USD8.53 million, whereas in 2020, the Company booked income tax benefit of USD1.42 million.

Thus, the Company's profit for the current year decreased by 33.72% from USD1.65 million to USD1.09 million.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income in 2021 was USD1.47 million, down 36.90% from USD2.33 million in 2020, as a result of the increase of tax benefit expense.



EBITDA Operasional

EBITDA operasional Perseroan pada tahun 2021 naik 81,24% menjadi sebesar USD77,09 juta dari senilai USD42,53 juta ditahun 2020, dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan dan keberhasilan dalam mengelola beban pokok maupun biaya umum, sehingga profitabilitas usaha Perseroan kembali membaik.

NERACA

ASET

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, keberhasilan dalam mengelola beban pokok usaha, realisasi penyelesaian utang lain-lain dan relatif terjaganya intensitas kegiatan usaha selama tahun 2021, membuat komposisi Neraca Perseroan berubah, sebagaimana ditunjukkan pada uraian berikut.

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2021, naik 2,33% menjadi senilai USD563.50 juta dari sebesar USD550,64 juta tanggal 31 Desember 2020.

Keterangan / Description	2021	2020	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Aset Lancar / Current Assets	163.46	220.66	-25.92
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	400.04	329.98	21.23
Total Aset / Total Assets	563.50	550.64	2.33

Kenaikan aset tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya kenaikan pada beberapa akun aset tidak lancar. Meskipun demikian, pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset lancar menurun.

Penurunan aset lancar disebabkan karenanya turunnya aset lancar lainnya sebesar 86,69%. Beberapa akun aset lancar seperti Kas dan Setara Kas, Persediaan dan Biaya Dibayar di Muka mencatat kenaikan sebagai hasil dari naiknya aktivitas Perseroan sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Aset Lancar / Current Assets	2021	2020	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	21.97	18.80	16.89
Piutang Usaha / Trade Receivables			
- Pihak Berelasi / Related Parties	55.28	55.91	-1.13
- Pihak Ketiga / Third Parties	1.23	1.20	2.64
Piutang Pihak Berelasi / Due from Related Parties	23.20	23.50	-1.31
Persediaan / Inventories	21.15	18.07	17.06
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Tax	29.10	27.22	6.93
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	1.47	0.45	224.27
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	10.05	75.51	-86.69
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	163.46	220.66	-25.92

Operating EBITDA

The Company's operating EBITDA in 2021 increased by 81.24% to USD77.09 million from USD42.53 million in 2020, contributed by revenue increase and the success in managing both cost of revenues and general expenses, so that the profitability of the Company's business improved.

BALANCE SHEET

ASSET

Total comprehensive profit for the current year, the success in managing cost of revenues, the settlement of other payables, and the relatively well-maintained intensity of business activities during 2021, contributed to the changes the Company's Balance Sheet composition, as shown in the following description.

The Company's total assets as of December 31, 2021, increased by 2.33% to USD563.50 million from USD550.64 million as of December 31, 2020.

The increase in assets was mainly contributed by an increase in several non-current assets accounts. However, the total of current assets decreased, as of December 31, 2021.

The decrease of the current assets was caused by the decreasing other current assets by 86.69%. Several current assets accounts namely Cash and Cash Equivalent, Inventories and Prepaid Expenses recorded increasing as a result of the Company's development activities, as described in the following table.

Sementara itu di tahun 2021, sebagaimana disebutkan sebelumnya beberapa akun Aset Tidak Lancar mencatatkan kenaikan signifikan seperti Aset Tetap, Aset Hak Guna, dan Aset Tidak Lancar Lainnya. Kenaikan signifikan pada beberapa akun tersebut membuat total Aset Tidak Lancar mencatatkan kenaikan, seperti tampak pada tabel berikut.

Keterangan / Description	2021	2020	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	0.45	0.41	11.55
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	0.35	5.98	-94.15
Investasi pada Saham / Investment in Shares	76.67	76.67	0.00
Taksiran Tagihan Pajak / Estimated Claims for Tax Refund	24.00	39.90	-39.85
Aset Tetap / Fixed Assets	205.98	184.58	11.60
Aset Hak Guna / Right-of-Use Assets	8.54	6.86	24.48
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non Current Assets	84.04	15.57	439.80
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non Current Assets	400.04	329.98	21.23

Beberapa akun dari kelompok Aset Tidak Lancar, sebenarnya mencatatkan penurunan, yakni Investasi pada Entitas Asosiasi dan Taksiran Tagihan Pajak, namun penurunan pada beberapa akun ini secara total tetap lebih rendah dari total kenaikan pada berbagai akun tersebut di atas.

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021, mencatatkan kenaikan 4,06% menjadi sebesar USD292,64 juta dari USD281.24 juta per tanggal 31 Desember 2020.

Keterangan / Description	2021	2020	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Liabilitas Jangka pendek / Current liabilities	200.57	197.85	1.38
Liabilitas jangka panjang / Non current liabilities	92.07	83.39	10.41
Total Liabilitas / Total Liabilities	292.64	281.24	4.06

Kenaikan nilai Total Liabilitas Perseroan tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya peningkatan saldo secara signifikan pada beberapa akun Liabilitas Jangka Panjang maupun Liabilitas Jangka Pendek.

Pada kelompok akun Liabilitas Jangka Pendek, akun dengan proporsi dominan yakni Utang Usaha – Pihak Ketiga (43,76% Liabilitas Jangka Pendek) mengalami kenaikan 14,87% atau bertambah sebesar USD11.36 juta menjadi sebesar USD87.77 juta dari USD76.41 juta, karena adanya peningkatan aktivitas kegiatan usaha. Tiga akun liabilitas jangka pendek juga mengalami kenaikan, yakni: Pendapatan Diterima Dimuka, Beban Akrua dan Utang Sewa Pembiayaan, yang semuanya mencerminkan adanya peningkatan aktivitas Perseroan.

Meanwhile in 2021, several Non-Current Assets accounts as previously mentioned recorded a significant increase, such as Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Other Non-Current Assets. The significant increase in some of these accounts resulted in an increase in total Non-Current Assets as shown in the following table.

Several accounts from the Non-Current Assets group recorded a decrease, namely Investment in Associates and Estimated Claims for Tax Refund. However, the total decrease in some of these accounts remained lower than the total increase in the previously mentioned accounts.

LIABILITIES

The Company's Total Liabilities as of December 31, 2021, recorded an increase of 4.06% to USD292.64 million from USD281.24 million as of December 31, 2020.

The increase in the Company's Total Liabilities was mainly contributed by a significant increase in the balance of several Non-Current Liabilities and Current Liabilities accounts.

In the Current Liabilities account group, the account with the dominant proportion, namely Trade Payables – Third Parties (43.76% of Current Liabilities) experienced an increase of 14.87% or USD11.36 million to USD87.77 million from USD76.41 million due to increased business activities. Three Current Liabilities accounts also increased, namely: Unearned Revenues, Accrued Expenses, and Lease Payables, which all reflected the increasing activities of the Company.



Peningkatan nilai pada akun-akun tersebut mampu mengkompensasi penurunan akun pada kelompok Liabilitas Jangka Pendek lainnya, yakni: Utang Pajak, Utang Bank, Utang Pihak Berelasi, Utang Aset Hak Guna dan Utang Lain-Lain Pihak Ketiga.

Akun Utang Lain-lain-Pihak Ketiga turun 48,52% dari sebesar USD26.88 juta ditahun 2020 menjadi sebesar USD13.84 juta, karena adanya penyelesaian yang sesuai dengan kesepakatan dengan pihak ketiga.

Sementara Utang Aset Hak Guna turun 24,06% dari senilai USD7,1 juta di tahun 2020 menjadi sebesar USD5.39 juta di akhir tahun 2021, merepresentasikan nilai beberapa komitmen perjanjian sewa mesin dan peralatan yang dilakukan Perseroan dengan durasi lebih dari 1 tahun.

Adapun perubahan liabilitas jangka pendek Perseroan ditampilkan pada tabel berikut.

The increase in these accounts was able to compensate the decrease in accounts in other Current Liabilities group, namely: Tax Payables, Bank Loans, Due from Related Parties, Liability Right-of-Use Asset, and Other Payables – Third Parties.

Other Payables – Third Parties account decreased 48.52% from USD26.88 million in 2020 to USD13.84 million, due to appropriate settlement in accordance with the agreement with third parties.

Meanwhile, Liability Right-of-Use Asset decreased by 24.06% from USD7.1 million in 2020 to USD5.39 million at the end of 2021, representing the value of several commitments for machinery and equipment rental agreements made by the Company with a tenor more than 1 year.

Changes in the Company's current liabilities are shown in the following table.

Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	2021	2020	Perubahan / <i>Changes</i>
	dalam USD juta / <i>in USD million</i>	dalam USD juta / <i>in USD million</i>	%
Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Payables – Third Parties	87.77	76.41	14.87
Pendapatan Diterima Dimuka / Unearned Revenues	11.65	8.93	30.52
Utang Pajak / Tax Payables	4.76	5.28	-9.84
Beban Akrua / Accrued Expenses	30.18	28.80	4.80
Utang Pihak Berelasi – Lancar / Due from Related Parties - Current	0.00	4.08	-100.00
Liabilitas Jangka Panjang - Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / Current Maturities of Non Current Liabilities			
- Utang Bank / Bank Loans	39.04	39.08	-0.11
- Utang Sewa Pembiayaan / Lease Payables	7.93	1.28	518.84
- Utang Aset Hak Guna / Liability Right of Use Assets	5.39	7.10	-24.06
- Utang Lain-lain - Pihak Ketiga / Other Payables – Third Parties	13.84	26.88	-48.52
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	200.57	197.85	1.38

Sementara pada kelompok akun Liabilitas jangka Panjang, yang mencatatkan peningkatan substansial adalah Utang Lain-lain-Pihak Ketiga, Utang Sewa Pembiayaan dan Liabilitas Pajak Tangguhan, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Meanwhile, in the Non-Current Liabilities account group, those recorded a substantial increase were Other Payables – Third Parties, Lease Payables, and Deferred Tax Liabilities, as shown in the following table.

Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non Current Liabilities</i>	2021	2020	Perubahan / <i>Changes</i>
	dalam USD juta / <i>in USD million</i>	dalam USD juta / <i>in USD million</i>	%
Liabilitas Imbalan Pascakerja / Post-Employment Benefits Liabilities	12.83	11.42	12.43
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar / Due from Related Parties - Non Current	0.67	0.32	107.66
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	16.88	13.57	24.44
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Non Current Liabilities – Net of Current Maturities			
- Utang Bank / Bank Loans	28.56	50.11	-43.02
- Utang Sewa Pembiayaan / Lease Payables	9.72	2.31	320.34
- Utang Aset Hak Guna / Liability Right of Use Assets	3.43	0.00	
- Utang Lain-lain - Pihak Ketiga / Other Payables – Third Parties	19.98	5.66	252.98
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non Current Liabilities	92.07	83.39	10.41

Peningkatan substansial pada Utang Lain-lain Pihak Ketiga, terjadi karena pembelian modal kerja berupa mesin dan peralatan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

The substantial increase in Other Payables - Third Parties occurred due to the purchase of working capital namely machine and equipment to support the Company's operational activities.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan yang terdiri dari lima komponen, yakni modal saham, tambahan modal disetor, selisih perubahan ekuitas entitas anak, kepentingan nonpengendali dan saldo defisit, pada tahun 2021 naik 0,54% atau bertambah sebesar USD1.45 juta menjadi sebesar USD270,85 juta dari USD269.40 juta di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya saldo defisit senilai USD1.47 juta, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

EQUITY

The Company's equity which consists of five components, namely share capital, additional paid-in capital, difference in changes in equity of subsidiaries, non-controlling interest and deficit balance, in 2021 increased by 0.54% or USD1.45 million to USD270.85 million from USD269.40 million in the previous year. The increase was mainly contributed by a decrease in the deficit balance by USD1.47 million, as shown in the following table.

Keterangan / Description	2021	2020	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Modal Saham / Share Capital			
Total 60.000.000.000 senilai Rp100, disetor penuh sebesar: / Total 60,000,000,000 amounting Rp100, fully paid:	241.17	241.17	0.00
Tambahan Modal Disetor – Neto / Additional Paid-in Capital - Net	78.78	78.78	0.00
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Difference in Transaction Regarding Equity Change of Subsidiaries	0.17	0.19	-10.10
Defisit / Deficit	(49.47)	(50.93)	-2.88
Sub Jumlah / Sub Total	270.65	269.21	0.54
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	0.20	0.19	2.90
Jumlah Ekuitas / Total Equity	270.85	269.40	0.54

ARUS KAS

CASH FLOWS

Keterangan / Description	2021	2020	Perubahan / Changes
	dalam USD juta / in USD million	dalam USD juta / in USD million	%
Arus kas dari aktivitas operasi / Cash flows from operating activities	67.42	41.98	60.58
Arus kas dari aktivitas investasi / Cash flows from investing activities	(16.09)	(23.70)	-32.09
Arus kas dari aktivitas pendanaan / Cash flows from financing activities	(46.44)	(36.17)	28.42
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas - Neto / Increase (decrease) in cash and cash equivalent - Net	4.88	(17.88)	-127.29
Dampak Perubahan Selisih Kurs / Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	(1.71)	10.17	-116.78
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and cash equivalent at beginning of year	18.80	26.51	-29.10
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and cash equivalent at end of year	21.97	18.80	16.89

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi pada tahun 2021 sebesar USD67,42 juta, naik 60,58% dari USD41,98 juta di tahun sebelumnya. Hal ini sebagai akibat dari adanya penerimaan penjualan jasa kontraktor penambangan yang mengalami kenaikan sebesar 4,0% atau bertambah sebesar USD12,49 juta menjadi senilai USD326,06 juta ditambah adanya pemasukan dari restitusi pajak sebesar USD27,58 juta serta adanya penghasilan bunga.

Net Cash from Operating Activities

The Company recorded net cash flows generated from operating activities in 2021 of USD67.42 million, an increase of 60.58% from USD41.98 million in the previous year. This was due to the increase in revenues of mining contractor services by 4.0% or USD12.49 million to USD326.06 million, with the addition receipts from tax claims by USD27.58 million as well as interest income.



Pada saat bersamaan, Perseroan mampu mengelola pengeluaran untuk mendukung kegiatan operasional. Pengeluaran untuk aktivitas operasional dengan proporsi terbesar, yakni pembayaran kepada pemasok dan subkontraktor menurun 13.91% atau berkurang USD36,36 juta, dari posisi USD261,36 juta menjadi USD225 juta.

Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 adalah sebesar USD16,09 juta, turun 32,09% dari tahun 2020 yang sebesar USD23,70 juta karena pembelian aset tetap dibiayai oleh utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain sebagai komitmen penuh Perseroan dalam meningkatkan kapasitas produksi, terutama untuk memenuhi kontrak penambangan di kawasan Bengalon, Asam-asam dan Satui.

Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Dari aktivitas pendanaan, Perseroan mencatatkan peningkatan pengeluaran dana pelunasan pinjaman utang bank sebesar 21,65% atau bertambah sebesar USD15,92 menjadi senilai USD89,46 juta dari USD73,54 juta di tahun sebelumnya. Perseroan juga membukukan peningkatan jumlah perolehan utang bank sebesar 33,70% atau bertambah USD17,00 juta menjadi sebesar USD67,50 juta dari USD50,50 juta di tahun sebelumnya.

Sehingga secara keseluruhan Perseroan membukukan kas neto negatif dari aktivitas pendanaan, artinya Perseroan lebih banyak melakukan pembayaran untuk melunasi kewajiban yang jatuh tempo dari pada mendapatkan dana dari aktivitas pendanaan, dengan jumlah kas keluar total sebesar USD4,88 juta.

Dengan adanya berbagai perubahan tersebut, ditambah adanya dampak perubahan kurs negatif sebesar USD1,71 juta, maka saldo akhir kas dan setara kas di akhir tahun 2021 adalah sebesar USD21,97 juta, naik 16,89% dari USD18,80 juta di tahun sebelumnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan yang dapat digunakan sebagai acuan Perseroan dalam menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajibannya adalah rasio utang terhadap modal dan rasio lancar.

At the same time, the Company was able to manage expenses to support operational activities. The expenditure for operational activities with the largest proportion are payments to suppliers and subcontractors which decreased by 13.91% or USD36.36 million, from USD261,36 million to USD225,00 million.

Net Cash from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2021 amounted to USD16.09 million, down 32.09% from 2020 at USD23.70 million due to the purchase of fixed assets funded by financial lease and other loans as Company's full commitment in increasing production capacity, especially to achieve the mining contract in Bengalon, Asam Asam and Satui.

Net Cash from Financing Activities

In view of financing activities, the Company recorded an increase in the repayment of bank loans by 21.65% or USD15.92 million to USD89.46 million from USD73.54 million in the previous year. The Company also booked an increase in bank loans by 33.70% or USD17.00 million to USD67.50 million from USD50.50 million in the previous year.

Overall, the Company recorded negative net cash from financing activities, meaning that the Company made more payments to pay off maturing obligations than receiving funds from financing activities, with a total cash outflow of USD4.88 million.

Such changes, coupled with the impact of negative exchange rate changes of USD1.71 million, resulted in an ending balance of cash and cash equivalents at the end of 2021 at USD21.97 million, up 16.89% from USD18.80 million in the previous year.

SOLVENCY

The Company's ability to pay debts (solvency), both short term and long term, is affected by the Company's liquidity sources. Ratio that can be used as a reference for the Company in maintaining liquidity to meet its obligations are debt to capital and current ratio.

Rasio Utang terhadap Modal

Rasio utang terhadap modal Perseroan pada tahun 2021 adalah 41,78%, turun dari 41,92% di tahun 2020. Ini berarti kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan utangnya meningkat. Penurunan rasio utang terhadap modal tersebut disebabkan karena peningkatan jumlah kas dan setara kas serta jumlah ekuitas Perseroan.

Rasio Lancar

Rasio lancar Perseroan tahun 2021 adalah 0,81 atau turun dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,12. Penurunan rasio lancar disebabkan oleh turunnya jumlah aset lancar Perseroan akibat adanya reklasifikasi uang muka investasi dari aset lancar ke aset tidak lancar. Selain itu, beberapa akun liabilitas jangka pendek juga mengalami peningkatan yang signifikan, seperti utang usaha, pendapatan diterima di muka, beban akrual, dan utang sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembelian modal kerja berupa mesin dan peralatan.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan di tahun 2021 terdiri atas utang/liabilitas dengan porsi 51,23% dan modal/ekuitas dengan porsi 48,07%. Komposisi tersebut mengalami pergeseran dibanding tahun 2020 dimana utang/liabilitas memiliki porsi 51,1% dan ekuitas adalah 48,9%, seperti tampak pada tabel berikut:

Komponen / Components	2021	Porsi / Portion	2020	Porsi / Portion
	USD juta / million		USD juta / million	
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	200.57	68.54%	197.85	70.3%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	92.07	31.46%	83.39	29.7%
Total Liabilitas / Total Liabilities	292.64	51.93%	281.24	51.1%
Ekuitas / Equity	270.85	48.07%	269.40	48.9%
Jumlah Modal Yang Diinvestasikan / Total Invested Capital	563.50	100.0%	550.64	100.0%

Perseroan menggunakan dana utang untuk menambah kebutuhan dana dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha yang meliputi: pembelian dan pemeliharaan peralatan penambangan, pembangunan sarana dan prasarana penambangan di lapangan dan membiayai kebutuhan operasional lainnya.

Dengan bertambahnya dana pinjaman tersebut karena adanya pinjaman baru, maka porsi modal Perseroan di tahun 2021 sedikit menurun, menjadi sebesar 48,07%, masih cukup memadai untuk memitigasi risiko bisnis kontraktor penambangan.

Debt to Capital Ratio

The Company's debt to capital ratio in 2021 was 41.78%, down from 41.92% in 2020. This means that the Company's ability to settle its debts increases. The decrease of the debt to capital ratio was impacted by the increase of the Company's cash and cash equivalent and total equity.

Current Ratio

The Company's current ratio in 2021 was 0.81 or decreasing compared to 2020 of 1.12. The decrease in the current ratio was due to the decrease in the Company's current assets impacted by the reclassification of investment advances from current assets to non-current assets. In addition, several short-term liability accounts also experienced a significant increase, such as trade payables, unearned revenue, accrued expenses, and lease payable which were used to purchase working capital in the form of machinery and equipment.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure in 2021 consists of debt/liabilities with a portion of 51.23% and capital/equity with a portion of 48.07%. This composition has shifted compared to 2020 where debt/liabilities had a portion of 51.1% and equity was 48.9%, as shown in the following table:

The Company uses loans to increase the funds needed to finance business development activities, which include: purchase and maintenance of mining equipment, construction of mining facilities and infrastructure in the field, and finance other operational needs.

With the increase in debt from new loans, the Company's share of capital in 2021 slightly decreased to 48.07%, which was sufficient to mitigate the mining contractor business risks.



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen Struktur Modal Perseroan menggariskan bahwa Perseroan wajib melakukan pengelolaan modal guna memastikan bahwa kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan pengembalian kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan. Perseroan memonitor kondisi permodalan berdasarkan *rasio debt to capital*. Rasio ini dihitung dengan perbandingan jumlah utang dan modal.

Utang dihitung dari seluruh pinjaman yang diterima dari pemberi pinjaman beserta utang bunga yang timbul pada tahun tersebut, sedangkan jumlah modal dihitung dari jumlah utang bersih dan ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Management Policy on Capital Structure

The Company's Capital Structure Management Policy outlines that the Company is required to manage capital to ensure that business continuity can be maintained and shareholder return can be maximized. The Company monitors the capital condition based on debt to capital ratio. This ratio is calculated by comparing total debt to capital.

Debt is calculated from all debts received from creditors along with the interest payable during the year, while the amount of capital is calculated from the total net debt and equity as stated in consolidated statements of financial position.

DIVIDEND

Dividend Policy

In accordance with the prevailing laws and regulations, dividend payments must be approved by the shareholders at the annual General Meeting of Shareholders. The Company's Articles of Association state that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on decisions made at the General Meeting of Shareholders.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, pasal 19 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, sebagai berikut:

- Pasal 19 ayat 1: Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
- Pasal 19 ayat 2: Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di Republik Indonesia dimana saham-saham Perseroan dicatat.
- Pasal 19 ayat 4: Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya dan Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup.
- Pasal 19 ayat 5: Perseroan dapat membagikan dividen interim berdasarkan keputusan rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan keputusan tersebut harus dilaporkan dalam RUPS Tahunan yang berikutnya.

Meski pada tahun pelaporan Perseroan membukukan keuntungan untuk ke tujuh kalinya secara berkesinambungan, namun Perseroan belum dapat merealisasikan pembagian dividen, dengan pertimbangan masih banyaknya saldo defisit sebagai akumulasi kerugian di tahun-tahun sebelumnya.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2021 Perseroan melakukan transaksi dengan setidaknya 8 pihak berelasi, yaitu dengan: PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Cakrawala Langit Sejahtera, PT Dairi Prima Mineral, PT Pendopo Energi Batubara, PT Gayo Mineral Resources, PT Batuta Chemical Industrial Park, dan Citra Palu Minerals dalam bentuk pendapatan, piutang usaha, piutang dan utang pihak berelasi. Rincian transaksi pihak berelasi ini dapat dilihat selengkapnya pada Catatan 29 "Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi" - Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021.

All of the Company's issued and fully paid shares have the same and equal rights, including the right to dividend distribution.

The Company's dividend policy is regulated in the Company's Articles of Association, namely article 19 concerning Use of Profit and Dividend Distribution as described below:

- Article 19 paragraph 1: Net profit of the Company in a fiscal year is as stated in the balance sheet and profit and loss calculation which has been approved by the Annual GMS and is a positive balance of profit divided according to the method of use determined by the GMS.
- Article 19 paragraph 2: Dividends can only be paid in accordance with the financial capacity of the Company based on the decisions made at the GMS, in which payment and the form of dividends must also be determined by taking into account the applicable provisions on the Stock Exchange in the Republic of Indonesia where shares of the Company are listed.
- Article 19 paragraph 4: If the profit and loss calculation in a fiscal year shows a loss that cannot be covered by a reserve fund, then the loss will still be recorded and included in the profit and loss calculation and in the next fiscal year and the Company is deemed not to have made a profit as long as the loss recorded and included in the profit and loss calculation has not been completely covered.
- Article 19 paragraph 5: The Company may distribute interim dividends based on the decision of the Board of Directors meeting with the approval of the Board of Commissioners and the decision must be reported at the next Annual GMS.

Although in the reporting year the Company recorded profit for the seventh time continuously, the Company has not been able to realize dividend distribution, considering that the amount of deficit balance was still high due to accumulated losses in previous years.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Throughout 2021, the Company conducted transactions with at least 8 related parties, including: PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Cakrawala Langit Sejahtera, PT Dairi Prima Mineral, PT Pendopo Energi Batubara, PT Gayo Mineral Resources, PT Batuta Chemical Industrial Park, and Citra Palu Minerals in the form of revenues, trade receivables, receivables and due from related parties. Details of these related party transactions can be seen fully in Note 29 "Balance and Nature of Related Transactions" of the 2021 Consolidated Financial Statements.

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Adapun sifat hubungan Pihak Berelasi adalah sebagai berikut.

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with Related Parties is as follows.

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Pihak Berelasi / <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi / <i>Nature of Transactions</i>
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Investasi / <i>Investment</i>
PT Dire Logistik Indonesia	Entitas Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Investasi / <i>Investment</i>
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali / <i>Under Common Control</i>	Piutang / <i>Receivables</i>
PT Batuta Chemical Industrial Park	Entitas Sepengendali / <i>Under Common Control</i>	Piutang / <i>Receivables</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Entitas Sepengendali / <i>Under Common Control</i>	Piutang / <i>Receivables</i>
PT Citra Palu Minerals	Entitas Sepengendali / <i>Under Common Control</i>	Piutang / <i>Receivables</i>
PT Dairi Prima Mineral	Entitas Sepengendali / <i>Under Common Control</i>	Piutang / <i>Receivables</i>
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali / <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi / <i>Payables/Investment</i>
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali / <i>Under Common Control</i>	Piutang/Utang / <i>Receivables/Payables</i>
PT Gayo Mineral Resources	Entitas Sepengendali / <i>Under Common Control</i>	Piutang / <i>Receivables</i>
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali / <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi / <i>Payables/Investment</i>
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali / <i>Under Common Control</i>	Piutang/Utang/Investasi / <i>Receivables /Payables/Investment</i>
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali / <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi / <i>Payables/Investment</i>

Kebijakan Transaksi Berelasi

- Transaksi berelasi terjadi semata-mata karena adanya kepentingan bisnis yang sama dan dapat saling mendukung diantara para pihak. Melalui transaksi tersebut, para pihak dapat bersinergi dan bersama-sama mendapatkan manfaat optimal dari transaksi yang terjadi karena menyangkut kesamaan tujuan dan adanya saling pengertian.
- Kebijakan yang berlaku dalam proses maupun harga transaksi pada dasarnya sama dengan transaksi dengan pihak ketiga yang lain, yakni mendapatkan/membayar dengan harga yang wajar atau harga terbaik dibandingkan harga pasar yang berlaku untuk memperoleh barang/jasa dengan kualitas yang sama.
- Seluruh transaksi berelasi tersebut harus dilakukan dengan mematuhi seluruh koridor peraturan perundangan yang berlaku
- Pihak-pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Perseroan sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

INFORMASI-INFORMASI MATERIAL

Transaksi Material

Di tahun 2021, tidak ada transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Related Transaction Policy

- Related transactions occur solely because of common and mutually-supportive business interest between the parties. Through these transactions, the parties can synergize and together get optimal benefits from the transactions that occur because it involves common goals and mutual understanding.
- The applicable policies in the process and price of transactions are basically the same as transactions with other third parties, namely getting/paying at a fair price or the best price compared to the prevailing market price to obtain goods/services of the same quality.
- All of these related transactions must be carried out in compliance with all prevailing laws and regulations
- Related parties collect all costs incurred on behalf of the Company for the costs already paid, and vice versa.

MATERIAL INFORMATION

Material Transactions

In 2021, there were no material transactions carried out by the Company as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest.

Transaksi Afiliasi yang Dikecualikan

Di tahun 2021, tidak ada transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki transaksi dengan benturan kepentingan.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

• Investasi.

Perseroan melakukan investasi pembelian barang-barang modal, berupa alat-alat berat untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional secara berkala.

Realisasi nilai investasi ini dicatat pada akun Aset Tetap dengan jumlah saldo sebesar USD205.98 juta di tahun 2021, meningkat 11,60% dari periode tahun 2020 yang sebesar USD184.58 juta.

• Ekspansi

Perseroan merealisasikan ekspansi usaha, dengan mengembangkan usaha dibidang pengelolaan jasa pelabuhan muat dan bongkar batubara melalui PT Dire Pratama yang diakuisisi pada tahun 2016.

Ekspansi usaha juga dilakukan dalam rangka memperluas skala operasi kontrak penambangan batubara melalui perolehan kontrak-kontrak baru.

Pada tahun 2018, Perseroan mengembangkan bisnisnya pada diversifikasi jasa layanan tambang mineral. Perseroan juga mengembangkan bisnisnya pada jasa penyediaan infrastruktur pertambangan.

Tahun 2019, Perseroan memperoleh kontrak pekerjaan pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead - Zinc, Sumatra Utara dari PT Dairi Prima Mineral. Perseroan juga melangkah lebih jauh dengan merealisasikan ekspansi usaha selanjutnya, dengan membentuk anak usaha di bidang pengadaan, perawatan alat berat, ventura bersama dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd.

Excepted Affiliated Transactions

In 2021, there were no affiliated transactions carried out by the Company as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest.

TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

In 2021, the Company did not have transactions with conflict of interest.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND/OR DEBT RESTRUCTURING

• Investment

The Company invested in the purchase of capital goods in the form of heavy equipment to support the improvement of operational activities on a regular basis.

The realization of this investment was recorded in the Fixed Assets account at the amount of USD205.98 million in 2021, an increase of 11.60% compared to the 2020 period of USD184.58 million.

• Expansion

The Company realized business expansion by developing business in the management of coal loading and unloading port services through PT Dire Pratama which was acquired in 2016.

Business expansion was also performed in order to expand the scale of coal mining contract operations through the acquisition of new contracts.

In 2018, the Company expanded its business in diversifying mineral mining services. The Company also developed its business in the provision of mining infrastructure services.

In 2019, the Company obtained a work contract for the construction of mine road access in the Dairi Lead - Zinc Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral. The Company also took a step further by realizing further business expansion through the establishment of subsidiary in the field of procurement, maintenance of heavy equipment, in a joint venture with Thriveni Resomin Pte. Ltd.



Pada tahun 2020, Perseroan merintis pengembangan jasa engineering pemeliharaan alat berat dengan mendirikan bengkel perawatan alat berat, bekerja sama dengan mitra strategis.

Di tahun 2021, Perseroan semakin memperkuat ekspansi bisnisnya ke sektor konstruksi kawasan tambang, jasa *engineering* dan jasa-jasa lain diluar segmen bisnis kontraktor penambangan batubara yang selama ini dijalani. Salah satu sektor yang dikembangkan di tahun 2021 adalah pengelolaan pelabuhan laut, yang akan dijalankan oleh PT Dire Terminal Indonesia, perusahaan bentukan PT Dire Pratama, entitas anak usaha Perseroan.

Pada tahun 2021, bersama PT Dire Pratama, Perseroan juga mengembangkan usaha di bidang Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus dan untuk Keperluan Umum, dengan membentuk PT Darma Reka Teknik, dimana Perseroan menguasai 99,90% saham, sedangkan PT Dire Pratama sebesar 0,10% sisanya.

Selanjutnya melalui entitas anak usaha, PT Dire Pratama, Perseroan membentuk PT Dire Logistik Indonesia, bekerja sama dengan PT Berkah Bahtera Madani dan PT Llyod Express Indonesia.

- **Akuisisi**

Pada tahun 2021 tidak ada aksi korporasi berupa akuisisi perusahaan lain yang dilakukan oleh Perseroan.

- **Restrukturisasi Utang**

Pada Tahun 2021 tidak ada program restrukturisasi yang dijalankan Perseroan.

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan investasi barang modal dalam rangka pembelian alat berat dengan PT Mega Central Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT BNI Multifinance, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Sunindo Kookmin Best Finance, PT Mizuho Balimor Finance dan lain-lain. Selain itu, Perseroan juga melakukan pembelian alat berat dengan Belazia Pte. Ltd, Sany Capital Singapore Pte. Ltd, PT Gaya Makmur Tractors, Liebherr - Export AG dan PT Alun Indah.

In 2020, the Company initiated the development of heavy equipment maintenance engineering services by establishing a heavy equipment maintenance workshop in collaboration with strategic partners.

In 2021, the Company further strengthened its business expansion into the mining area construction sector, engineering services, and other services outside the coal mining contractor business segment that has been undertaken so far. One of the sectors developed in 2021 was the management of seaports, which will be carried out by PT Dire Terminal Indonesia, a company formed by PT Dire Pratama, a subsidiary of the Company.

In 2021, together with PT Dire Pratama, the Company also developed business in Machinery Repair for Special Purposes and General Purposes, by establishing PT Darma Reka Teknik, in which the Company controls 99.90% of the shares, while PT Dire Pratama controls the remaining 0.10%.

Furthermore, through its subsidiary, PT Dire Pratama, the Company established PT Dire Logistik Indonesia, in collaboration with PT Berkah Bahtera Madani and PT Lloyd Express Indonesia.

- **Acquisition**

In 2021, there was no corporate action in the form of acquisition of other companies carried out by the Company.

- **Debt Restructuring**

In 2021, there was no debt restructuring program carried out by the Company.

COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company has commitment for capital expenditure in the purchase of heavy equipment with PT Mega Central Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT BNI Multifinance, PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Sunindo Kookmin Best Finance, PT Mizuho Balimor Finance, and others. In addition, the Company also conducted heavy equipment purchase with Belazia Pte. Ltd, Sany Capital Singapore Pte. Ltd, PT Gaya Makmur Tractors, Liebherr - Export AG, and PT Alun Indah.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, realisasi investasi barang modal dilakukan dengan mengeluarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar USD63.87 juta. Investasi ini terdiri dari USD40.35 juta untuk mesin dan peralatan, USD221.764 untuk bangunan, USD60.521 untuk kendaraan dan USD2.53 juta untuk peralatan kantor. Selain itu, ada pula penambahan aset sewaan yang terdiri dari USD19.23 juta untuk mesin dan peralatan serta USD1.47 juta untuk kendaraan.

Adapun, realisasi investasi barang modal dilakukan dengan sumber pembiayaan dari kas Perseroan, fasilitas vendor, fasilitas kredit perbankan, dan fasilitas sewa pembiayaan. Untuk pembiayaan vendor, Perseroan memperoleh USD13,47 juta dari Belazia Pte. Ltd, Sany Capital Singapore Pte. Ltd, PT Gaya Makmur Tractors, Liebherr - Export AG dan PT Alun Indah untuk pembelian alat berat.

Kemudian untuk fasilitas kredit perbankan, Perseroan memperoleh kredit transaksi khusus sebesar USD98,8 juta dan fasilitas kredit modal kerja senilai USD17 juta yang digunakan untuk pembiayaan peralatan pertambangan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 22 April 2019.

Perseroan juga mencatatkan beberapa fasilitas sewa pembiayaan. Pada tanggal 28 Januari – 20 April, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Caterpillar Finance Indonesia dalam rangka pembelian alat berat untuk proyek Bengalon, Kalimantan Timur, proyek Asam-asam dan Satui, Kalimantan Selatan senilai Rp60,39 miliar. Perseroan pada bulan September 2021, menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Surya Artha Nusantara Finance sebesar Rp41.23 miliar, selain menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Sunindo Kookmin Best Finance sebesar Rp23,26 miliar di tanggal 30 April 2021. Perseroan juga menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mizuho Balimor Finance sebesar Rp21.20 miliar pada tanggal 10 Mei 2021.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada 3 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Adiprotek Envirodunia, pihak ketiga, sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga 12,5% per tahun.
- Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan menerima surat terkait Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 2016 yang menyatakan bahwa Klaim senilai USD9,176 dibayarkan dengan kompensasi utang pajak Perusahaan.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Throughout 2021, realization of capital expenditure investment was done by incurring USD63.87 million for capital expenditure (capex). This expenditure consisted of USD40.35 million for machinery and equipment, USD221.764 for building, USD60.521 for vehicles, and USD2.53 million for office supplies. Moreover, there was an addition of lease assets consisting of USD19.23 for machinery and equipment and USD1.47 for vehicles.

Capital expenditure investment was realized using financing sources derived from the Company's cash, vendor's facilities, bank loan facilities, and finance lease facilities. For vendor's financing, the Company obtained USD13.47 million from Belazia Pte, Sany Capital Singapore Pte. Ltd, PT Gaya Makmur Tractors, Liebherr - Export AG and PT Alun Indah. Ltd for the purchase of heavy equipment.

For bank loan facilities, the Company obtained special transaction credit amounting to USD98.8 million and working capital facilities amounting to USD17 million used for the financing of mining equipment from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on April 22, 2019.

The Company also listed several finance lease facilities. On January 28 – April 20, the Company obtained such facility from PT Caterpillar Finance Indonesia for the purchase of heavy equipment for the Bengalon project, East Kalimantan, Asam-asam and Satui projects, South Kalimantan amounting to Rp60.39 billion. In September 2021, the Company signed a finance lease agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance amounting to Rp41.23 billion, in addition to a finance lease agreement with PT Sunindo Kookmin Best Finance amounting to Rp23.26 billion on April 30, 2021. The Company also signed a finance lease agreement with PT Mizuho Balimor Finance worth Rp21.20 billion on May 10, 2021.

SUBSEQUENT EVENTS

- On January 3, 2022, the Company obtained loan from PT Adiprotek Envirodunia, third party, amounting to Rp70,000,000,000. This loan has a term of 60 months and has interest 12.5% per annum.
- On January 27, 2022, the Company received Tax Overpayment Claims on Value Added Tax for period 2016 stating that Government would pay the Claim amounting USD9,176 by offsetting Company tax payable.



- Pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juli dan September 2020.
- Sehubungan dengan fasilitas dari CSUL sampai dengan 28 Februari 2022, Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp42 miliar.
- Sehubungan dengan penyelesaian utang kepada Highrank Investment Ltd., sebesar USD900,000 telah dilunasi secara bertahap sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.
- Arutmin telah mengembalikan deposit garansi sebesar USD900,000 hingga laporan keuangan ini diterbitkan. Perusahaan berupaya agar seluruh deposit garansi dikembalikan dalam jangka waktu 1 tahun.

- On February 23, 2022, the Company received Overpaid Tax Assessment Letter on Value Added Tax period of July and September 2020.
- In connection with the facilities from CSUL until February 28, 2022, the Company has disbursed funds amounting to Rp42 billion.
- In connection with the settlement of payable to Highrank Investment Ltd., amounting to USD900,000, have been settled by installment until March 31, 2022.
- Arutmin has returned the guarantee deposit for USD900,000 until the issuance date of this financial statement. The Company strives to return all guarantee deposits within 1 year.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun laporan 2021, DEWA belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham untuk karyawan atau *employee stock option programs* (ESOP) maupun program kepemilikan saham perusahaan untuk manajemen atau *management stock option programs* (MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of 2021 reporting year, DEWA has never had Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

PERUBAHAN HUKUM DAN PERATURAN BARU YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Berbagai peraturan/perubahannya dan/atau perundang-undangan yang berlaku dan berpengaruh signifikan terhadap operasi/kegiatan klien Perseroan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan dan /atau Perseroan secara langsung, mencakup:

CHANGES IN NEW LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The following are regulations and/or laws and its amendments, which prevail and significantly affect the operations/activities of the Company's clients that will eventually impact on the Company's performance and/or the Company directly, including:

Peraturan Menteri Energi & Sumber Daya No. 7/2014

Sebagai peraturan pelaksana dari PP No. 78/2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan reklamasi operasi produksi dapat berupa rekening bersama ditempatkan pada bank pemerintah, Deposito berjangka ditempatkan di bank pemerintah, bank garansi yang diterbitkan oleh bank pemerintah di Indonesia atau bank swasta Nasional di Indonesia atau cadangan akuntansi dengan memenuhi syarat tertentu. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah di Indonesia.

Regulation of the Minister of Energy & Resources No. 7/2014

As the implementing regulation of PP No. 78/2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2014 on the Implementation of Reclamation and Post-Mining in Mineral and Coal Mining Business Activities. Holders of IUP of Production Operations and IUPK of Production Operations shall provide reclamation guarantee of production operations, which may be in the form of joint accounts placed in government banks, time deposits placed in government banks, bank guarantee issued by government banks in Indonesia or national private banks in Indonesia, or reserves of accounting by meeting certain requirements. Holders of Production Operation IUP and Production Operation IUPK shall provide post-mining guarantee in the form of time deposit placed in Government banks in Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan ini, PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah membuat jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

Hal ini penting dikemukakan, mengingat jika karena hal tersebut kedua Klien tersebut mendapatkan sanksi, maka akan berpengaruh terhadap Perseroan.

On the date of these financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have made reclamation guarantee in the form of bank guarantee.

This is worth mentioning given that in case these two Clients receive sanctions due to the foregoing, this matter would impact on the Company.



Peraturan Menteri Kehutanan No. 16/2014

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan dan telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2012, Pemerintah telah beberapa kali menetapkan Peraturan Menteri Kehutanan tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan terakhir dengan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.14/Menhut-II/2013. Pada tanggal 13 Maret 2014 diundangkan Peraturan Menteri Kehutanan No. 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan.

Regulation of the Minister of Forestry No. 16/2014

As the implementation of Government Regulation No. 24 of 2010 on the Use of Forest Area which has been amended by Government Regulation No. 61 of 2012, the Government has several times enforced the last Regulation of the Minister of Forestry concerning the Guidelines for Borrow-to-Use Permit of Forest Area with the Regulation of the Minister of Forestry No. P.14/Menhut-II/2013. On March 13, 2014, the Regulation of the Minister of Forestry No. 16 of 2014 on Guidelines for Borrow-to-Use Permit of Forest Area was enacted.



Peraturan Menteri Perdagangan No. 49/2014

Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 39 Tahun 2014 tentang Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 49 Tahun 2014. Batubara dan produk batubara yang dibatasi ekspor hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dari Menteri Perdagangan. Pengakuan sebagai ET-Batubara berlaku selama 3 (tiga) tahun. Pada tanggal laporan keuangan ini, PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah mendapatkan pengakuan ET-Batubara.

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 4/2009") pada tanggal 12 Januari 2009. Berdasarkan UU No. 4/2009, PKP2B yang dimiliki PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak.

PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal menyetujui untuk melakukan negosiasi isi PKP2B yang dimilikinya sesuai dengan kesepakatan antara Pemerintah. Sesuai dengan ketentuan tersebut juga PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah mengubah seluruh Izin KP-nya menjadi IUP sesuai dengan UU No.4/2009.

Peraturan Pemerintah No. 44/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah mengundangkan peraturan mengenai penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian, dimana peraturan pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2015.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Pemerintah No. 45/2015

Perusahaan selain penyelenggara Negara wajib mendaftarkan seluruh pekerjaannya kepada BPJS Ketenagakerjaan sebagai peserta sesuai penahapan kepersertaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perusahaan wajib mendaftarkan pekerja yang baru paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal pekerja tersebut mulai bekerja. Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Regulation of the Minister of Trade No. 49/2014

The Minister of Trade issued Regulation of the Minister of Trade No. 39 of 2014 concerning Provisions on the Export of Coal and Coal Products that have been amended by Regulation of the Minister of Trade No. 49 of 2014. Coal and coal products restricted by exports may only be made by a company that has received recognition as ET-Coal from the Minister of Trade. Recognition as ET-Coal is valid for 3 (three) years. On the date of these financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have received ET-Batubara recognition.

Mining Law No. 4/2009

The Indonesian Government ratified the Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining on January 12, 2009. Based on Law No. 4/2009, PKP2B owned by PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal will remain in force until the term of the contract expires.

PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal agreed to negotiate the content of their PKP2B in accordance with the agreement between the Government. Pursuant to the provision therein, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have also changed their KP permit to IUP in accordance with Law No.4/2009.

Government Regulation No. 44/2015

As of June 30, 2015, the government enacted a regulation concerning the implementation of an occupational accident and death insurance program. This government regulation is effective from July 1, 2015.

In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

Government Regulation No. 45/2015

Aside from the State official, the Company shall register all their employees to BPJS Employment as a participant according to the stage of membership in accordance with the provisions of laws and regulations. The Company shall register the new employees no later than 30 (thirty) days, effective from the date the worker commences their work. In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

Peraturan Pemerintah No. 60/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan hari tua. Setiap pemberi kerja wajib mendaftarkan pekerjanya dalam program jaminan hari tua kepada BPJS Ketenagakerjaan sesuai penahapan kepesertaan. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2015 pemerintah mengundangkan aturan perubahan khusus terkait dengan manfaat JHT bagi peserta.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Menteri PUPR No. 26/2015

Peraturan ini bertujuan untuk memberikan arahan dalam melakukan pengalihan alur sungai dan/atau pemanfaatan ruas bekas sungai dengan tetap menjaga kelestarian dan fungsi sungai, serta sekaligus melakukan pendataan dan inventarisasi terhadap kekayaan Negara dalam bentuk sungai.

Baik PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal maupun DEWA sangat memperhatikan kelestarian dan fungsi sungai karena merupakan kekayaan Negara dan juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat banyak, oleh karena itu setiap kegiatan yang dilakukan oleh ketiganya mengikuti aturan yang berlaku.

Peraturan Menteri ESDM no.19/2018

Peraturan ini mengatur tentang tata cara penetapan harga patokan penjualan Mineral Logam dan Batubara. Dalam peraturan ini ditegaskan keharusan seluruh pemegang konsesi penambangan batubara untuk menjual sebagian produk batubara dari area konsesinya ke pasar dalam negeri dengan menggunakan harga patokan yang ditetapkan setiap bulan. Adapun jumlah proporsi produk batubara yang harus dijual di dalam negeri, dikenal dengan *Domestic Market Obligation* (DMO) ditetapkan di awal tahun, bersamaan dengan pengajuan dan perolehan izin rencana produksi.

Seluruh client DEWA wajib memenuhi aturan ini. Perseroan dengan demikian senantiasa melakukan konsultasi aktif dengan para client dalam menetapkan target produksi dan memutuskan pasokan pasar dalam negeri dari seluruh produk batubara yang dihasilkan Dewa dari area kontrak penambangan yang dikelola.

Government Regulation No. 60/2015

As of June 30, 2015, the government has enacted Government Regulation No. 46 of 2015 on the implementation of pension program. Each employer is required to register their employees in pension program to BPJS Employment according to the stage of membership. Subsequently, on August 12, 2015, the government enacted a special change regulation related to JHT (pension) benefits for the participants.

In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

Regulation of the Ministry of Public Works and Public Housing No. 26/2015

This regulation aims to provide direction in carrying out the diversion of river channel and/or utilization of former river sections while maintaining the preservation and function of the river and simultaneously conducting data collection and archiving on state assets in the form of rivers.

Both PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal and DEWA are very concerned about the sustainability and function of the river because of its status as the State Wealth and its existence that is very much needed in people's lives. Thus, every activity carried out by these three companies follows the applicable regulation.

Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 19/2018

This regulation governs the procedure for determining the benchmark price for the sale of Metal and Coal Minerals. This regulation emphasizes the obligation of all coal mining concession holders to sell part of their coal products from their concession area to domestic market using a benchmark price set every month. The proportion of coal products that must be sold domestically, known as the Domestic Market Obligation (DMO), is set at the beginning of the year, together with the submission and acquisition of production plan permits.

All clients of DEWA must comply with this regulation. The Company thus continues to provide active consultations with clients in determining production targets and deciding domestic market supply from all coal products produced by the Company from the managed mining contract area.



Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2018

Peraturan ini tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI mengeluarkan sistem perizinan terbaru yang dinamakan *One Single Submission* (OSS). OSS adalah sistem perizinan terintegrasi yang pengajuannya melalui sistem online serta persetujuannya juga akan diterbitkan melalui online. Persetujuan dari pengajuan melalui OSS akan berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), yang merupakan bukti Pendaftaran Penanaman Modal / Berusaha, sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API) dan Hak Akses Kepabeanaan.

Penerbitan NIB mewajibkan Perseroan untuk melakukan penyesuaian anggaran dasar selambat-lambatnya 1 (satu) tahun setelah terbitnya NIB.

UU No 2 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Disease 2019 (Covid-19)

Sehubungan dengan mulai merebaknya pandemi Covid-19 di awal Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (PERPPU 1/2020) yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19.

Bank Indonesia (BI) juga kemudian mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate (BI7DRR) menjadi 3,75% secara bertahap pada tahun 2020.

Lembaga keuangan pada umumnya kemudian menerapkan kebijakan pengelolaan keuangan dengan mengacu pada peraturan tersebut.

Perseroan juga turut mempertimbangkan spirit dari pemberlakuan kebijakan tersebut dalam pengelolaan keuangan, selain dalam menerapkan kebijakan pengelolaan kegiatan operasional dengan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat diseluruh wilayah kerja, baik di area kantor pusat maupun di area penambangan di lapangan.

Government Regulation No. 24 of 2018

This regulation regulates electronically integrated business licensing services. The government through the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia has issued a new licensing system called One Single Submission (OSS). OSS is an integrated licensing system whose applications are submitted via an online system. The approval for the application will also be issued online. Approval of the application via OSS will be in the form of a Business Identification Number (NIB), which is proof of Investment/ Business Registration, as well as validation of Company Registration Certificate (TDP), Import Identification Number (API), and Customs Access Rights.

The issuance of the NIB requires the Company to make adjustments to the articles of association no later than 1 (one) year after the issuance of the NIB.

Law No. 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Disease Pandemic (Covid-19)

In connection with the outbreak of the Covid-19 pandemic in early March 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or In order to Face Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability (PERPPU 1/2020) which was later ratified as Law Number 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic.

Bank Indonesia (BI) then issued an accommodative policy by gradually lowering the BI 7-day repo rate (BI7DRR) to 3.75% in 2020.

Financial institutions generally then implement financial management policies in accordance with these regulations.

The Company also considers the spirit of implementing this policy in financial management, in addition to implementing operational activity management policies by enforcing strict health protocols in all work areas, both in the head office area and in mining areas in the field.

Undang-undang No.11 tentang Cipta Kerja.

Di akhir tahun 2020, pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang No.11/2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Saat ini, Perseroan sedang mempelajari peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap kegiatan operasional, untuk melakukan penilaian yang komprehensif atas dampak dari Omnibus Law tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan dimasa mendatang.

Diantara peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perseroan adalah Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja" yang ditetapkan pada tanggal 2 Februari 2021 dan Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan" yang ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2021.

Perubahan Peraturan Di Bidang Pertambangan

Selain peraturan-peraturan tersebut, Perseroan terus memantau setiap perubahan pada perundang-undangan dan peraturan yang dapat mempengaruhi usaha dan industri secara umum. Pada tahun 2019, sejumlah peraturan perundang-undangan yang berpotensi mempengaruhi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2019 Tentang Jenis Dan Tarif Atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
- Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
- Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor 261/K/30/MEM/2019 Tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri Tahun 2020.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 201 K/80/MEM/2019 tentang Penetapan Daerah Penghasil dan Dasar Penghitungan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Mineral dan Batubara Untuk Tahun 2020.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 78 K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 24 K/30/MEM/2019 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1798 K/30/MEM/2018

Law No.11 concerning Job Creation

At the end of 2020, the government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 11/2020 ("Omnibus Law") regarding "Job Creation". Currently, the Company is studying implementing regulations that may have an impact on operational activities to conduct a comprehensive assessment of the impact of the Omnibus Law on the Company's financial statements in the future.

Among the implementing regulations that may have an impact on the Company are Government Regulation No. 35 of 2021 concerning "Certain Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time, and Rest Time, and Termination of Employment" which was stipulated on February 2, 2021 and Government Regulation No. 37 of 2021 concerning "Implementation of Job Loss Insurance Program" which was stipulated on February 1, 2021.

Changes to Regulations in the Mining Sector

In addition to these regulations, the Company continues to monitor any changes in laws and regulations that can affect business and industry in general. In 2019, laws and regulations that have the potential to affect the Company are as follows:

- Government of the Republic of Indonesia Regulation Number 81 of 2019 Concerning Types and Rates of NonTax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 11 of 2019 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 concerning Business Implementation of Mineral and Coal Mining.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 261/K/30/MEM/2019 Regarding Domestic Coal Needs Fulfillment in 2020.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 201 K/80/MEM/2019 regarding the Determination of Producing Regions and the Basis for the Calculation of Profit Sharing of Mineral and Coal Mining Resources for 2020.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78 K/30/MEM/2019 concerning Determination of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Interest in 2019.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 24 K/30/MEM/2019 concerning Amendment to Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1798



Tanggal 20 April 2018, tentang Pedoman Pelaksanaan Penyiapan, Penetapan, dan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor.96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan *juncto* Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 206.K/HK.02/MEM.B/2021 Tanggal 22 Oktober 2021 Tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku / Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Salinan Putusan Mahkamah Konstitusi tentang Undang-undang No.11 Tentang Cipta Kerja.

Diluar dari peraturan-peraturan terbaru tersebut diatas, terdapat Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU XVIII/2020 tanggal 25 November 2021 yang dalam amar putusannya pada bagian "dalam Pokok Permohonan" khususnya angka 3, 4, 5, 6 dan 7 yang menyatakan:

3. Menyatakan pembentukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat sepanjang tidak dimaknai "tidak dilakukan perbaikan dalam waktu 2 (dua) tahun sejak putusan ini diucapkan";

K/30/MEM/2018 on April 20, 2018, concerning Guidelines for the Implementation of Preparation, Establishment and Granting of Mining Business Permit Areas and Mining Business Permit Areas for Mineral and Coal.

- Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 96 of 2021 concerning Implementation of Mining Business Activities in conjunction with Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 dated October 22, 2021 concerning Selling Price of Coal to Fulfill Domestic Needs of Raw Materials/Fuel for Cement and Fertilizer Industry.
- Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations

Copy of the Constitutional Court's Decision on Law No. 11 concerning Job Creation

Apart from the latest regulations mentioned above, there is the Decision of the Constitutional Court No. 91/PUU XVIII/2020 dated November 25, 2021 which in its decision in the "in the Principal Application" section, in particular numbers 3, 4, 5, 6 and 7 which as follows:

3. Declare that the establishment of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 No. 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6573) is contrary to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and has no conditional legally binding force as long as it is not interpreted as "no correction is made within 2 (two) years since this decision is pronounced";



4. Menyatakan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) masih tetap berlaku sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukan sesuai dengan tenggang waktu sebagaimana yang telah ditentukan dalam putusan ini; 5. Memerintahkan kepada pembentuk undang-undang untuk melakukan perbaikan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan ini diucapkan dan apabila dalam tenggang waktu tersebut tidak dilakukan perbaikan maka Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) menjadi inkonstitusional secara permanen; 6. Menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) dinyatakan berlaku kembali; 7. Menyatakan untuk menanggukuhkan segala tindakan/ kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas, serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);	4. Declare that Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 No. 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) is still in effect until corrections are made to the establishment in accordance with the grace period as determined in this decision; 5. Order the legislators to make improvements within a maximum period of 2 (two) years since this decision is pronounced and if within that time limit no corrections are made then Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 No. 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6573) becomes permanently unconstitutional; 6. State that if within a period of 2 (two) years the legislators cannot complete the revision of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 No. 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6573) then the Laws or articles or material content of laws that have been revoked or amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 No. 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6573) are declared to be in effect again; 7. Declare to suspend all strategic and broad-impact actions/ policies, and it is also not permissible to issue new implementing regulations relating to Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 No. 245, Supplement to the State Gazette Republic of Indonesia No. 6573);

Dampak atas adanya Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut bagi perusahaan:

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dan seluruh peraturan pelaksanaannya masih berlaku (sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dalam Putusan tersebut) dan perusahaan akan tetap berkoordinasi intensif dengan Pemerintah mengenai perbaikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dimaksud.

Impact of the Constitutional Court Decision on the Company:

Law No. 11 of 2020 and all of its implementing regulations are still in effect (according to the time period stipulated in the Decision) and the Company will continue to coordinate intensively with the Government regarding the concerned revision of Law No. 11 of 2020.



KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan operasi utama Perseroan selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2021 telah mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, pada 31 Desember 2020, Perseroan masih membukukan saldo defisit sebesar USD49,983,503.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Perseroan menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- Melanjutkan berbagai pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Perseroan, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi. Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun demikian Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan masih memadai untuk memitigasi risiko yang ada berkaitan dengan kondisi tersebut, dan Perseroan akan dapat memanfaatkan potensi pemulihan kondisi ekonomi dengan sebaik-baiknya.

PANDEMI COVID-19

Saat penyusunan Laporan Tahunan ini, pandemi Covid-19 yang mulai melanda dunia sejak akhir tahun 2019 masih menjadi keprihatinan seluruh dunia. Sekalipun relatif terkendali, hadirnya beberapa varian virus Covid-19 membuat potensi pemulihan perekonomian di berbagai negara, kurang maksimal. Hanya negara-negara besar dengan tingkat vaksinasi yang tinggi, karena didukung keuangan yang kuat, seperti Amerika Serikat, China, dan beberapa negara Eropa, mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, bahkan melewati masa sebelum pandemi.

BUSINESS CONTINUITY

The main operating activities of the Company so far are all related to coal business. The coal business condition during 2021 has improved, thus affecting the Company's financial performance. In addition, as of December 31, 2020, the Company still recorded a deficit balance of USD49,983,503.

In dealing with these conditions, the Group's management has prepared a plan to continue and improve its performance by taking the following steps:

- Exploring new agreements relating to other industries outside coal; and
- Continuing to develop certain projects.

The Company's management believes that the plans prepared and the steps implemented above can be carried out effectively. The Company's ability to maintain its sustainability still depends on continuous financial support from the Company's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these measures depends on the existence of the Management and future business and industry conditions in which the Company operates. Therefore, there are still material uncertainties that could raise significant doubts about the Company's ability to continue its business continuity.

However, the Management believes that the plans that have been prepared and the steps that have been and will be implemented are still adequate to mitigate the existing risks associated with these conditions, and the Company will be able to optimally capitalize on the economic recovery potential.

COVID-19 PANDEMIC

During the preparation of this Annual Report, the Covid-19 pandemic which began to hit the world since the end of 2019 was still a concern for the whole world. Even though it is relatively under control, the presence of several variants of the Covid-19 virus makes the potential for economic recovery in various countries less than optimal. Only large countries with high vaccination rates, supported by strong finances, such as the United States, China, and several European countries, were able to record high economic growth, even past the pre-pandemic period.

Indonesia, dengan kemajuan tingkat vaksinasi yang cukup baik, juga mencatatkan pemulihan ekonomi, namun dalam skala yang belum maksimal dan belum kembali ke tingkat sebelum pandemi, akibat munculnya varian Delta di pertengahan tahun 2021, yang membuat Indonesia terkonfirmasi memasuki gelombang kedua puncak penyebaran pandemi.

Namun demikian, trend pemulihan perekonomian global yang terjadi, membuat beberapa komoditas primer, baik komoditas pertambangan maupun perkebunan, membuat Indonesia mencatatkan surplus perdagangan sepanjang tahun 2021. Beberapa komoditas primer unggulan Indonesia, seperti batubara, timah, CPO mencatatkan kenaikan harga yang signifikan. Untuk komoditas batubara dan timah, bahkan mencatatkan harga tertinggi sepanjang sejarah.

Memperhatikan perkembangan tersebut, Perseroan berupaya meraih peluang terbaik, dan bersama-sama pemilik konsesi penambangan, merealisasikan program peningkatan produksi secara hati-hati, namun diupayakan memberi hasil terbaik. Pada saat bersamaan, dalam rangka memperhatikan aspek keselamatan para karyawan, Perseroan konsisten menerapkan berbagai langkah-langkah antisipasi yang telah dijalankan sejak awal pandemi, sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan pemerintah;
2. Melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
3. Memaksimalkan komposisi pendapatan dari proyek yang memiliki kontribusi lebih besar serta melakukan efisiensi biaya di segala bidang;
4. Mendapatkan ketersediaan suku cadang yang memadai dan tepat waktu dari *supplier*;
5. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek dan *supplier*;
6. Memanfaatkan peluang yang mungkin didapat dari kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan dan insentif pajak untuk penanganan Covid-19.

Manajemen langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan masih memadai untuk memitigasi risiko yang ada berkaitan dengan kondisi tersebut, sekaligus membuat Perseroan dapat memanfaatkan potensi pemulihan kondisi ekonomi dengan sebaik-baiknya.

Indonesia, with a fairly good progress in vaccination rates, has also recorded an economic recovery, but on a scale that has not been maximized and has not returned to pre-pandemic levels, due to the emergence of the Delta variant in mid-2021, which confirmed that Indonesia had entered the second wave of the peak of the spread of the pandemic.

However, the trend of global economic recovery that has occurred, has resulted in several primary commodities, both mining and plantation commodities, causing Indonesia to record a trade surplus throughout 2021. Some of Indonesia's leading primary commodities, such as coal, tin and CPO, recorded significant price increases. Coal and tin commodities even recorded the highest prices in history.

Taking into account these developments, the Company strives to seize the best opportunities, and together with mining concession owners, implement a production increase program carefully, but strive to provide the best results. At the same time, in order to pay attention to the safety aspect of its employees, the Company has consistently implemented various anticipatory measures that have been implemented since the beginning of the pandemic, as follows:

1. Carry out business activities in accordance with the protocols established by the government;
2. Perform internal consolidation and cost efficiency;
3. Maximize the composition of revenue from projects that have a greater contribution and carry out cost efficiency across the board;
4. Obtain the availability of adequate and timely spare parts from suppliers;
5. Maintain close relationships with project owners and suppliers;
6. Capitalize on opportunities that may be obtained from state financial policies and financial system stability and tax incentives for Covid-19 handling.

The management believes that the plans prepared and the steps that have been and will be implemented are still appropriate to mitigate the risks associated with these conditions, and the Company will be able to fully capitalize on the economic recovery potential.





05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) DI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 26 Maret 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 23 Desember 2020, karena diangkat menjadi menteri dalam Kabinet Indonesia Maju.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 27 dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 17 ayat (7) disebutkan bahwa "Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud."

2. Pada tanggal 30 Juli 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
3. Pada tanggal 19 November 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 17 September 2021.

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 8 dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat (6) disebutkan bahwa "Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri."



“

Perseroan meyakini pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara konsisten berimplikasi positif bagi Perusahaan karena mendorong terciptanya pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness (TARIF)*.



The Company believes that GCG that is developed consistently in line with best practices will provide positive impacts on the Company, as it will lead to corporate management that is driven by GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF).

”

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) IN 2021

Throughout 2021, the Company held 3 (three) GMS, with details as follows:

1. On March 26, 2021, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of changing/determining the composition of the Company's management, in connection with the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as the Company's Independent Commissioner on December 23, 2020, due to his appointment as a minister in the Advanced Indonesia Cabinet.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 27 and the Articles of Association of the Company article 17 paragraph (7), it is stated that "Issuers or Public Companies are required to hold a GMS to decide on the application for resignation of a member of the Board of Commissioners in no later than 90 (ninety) days after the receipt of the application for resignation."

2. On July 30, 2021, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
3. On November 19, 2021, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of changing/determining the composition of the Company's management, in connection with the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director of the Company on September 17, 2021.

In accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 8 and Article 14 paragraph (6) of the Company's Articles of Association, it is stated that "Issuers or Public Companies are required to hold a GMS to decide on the resignation of members the Board of Directors in no later than 90 days after the receipt of the resignation letter."

PELAKSANAAN RUPSLB TANGGAL 26 MARET 2021

RUPSLB Perseroan dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 dengan agenda tunggal perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan.

Kuorum Kehadiran RUPSLB

- Sesuai dengan ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 12 ayat 2 butir (1) Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB Perseroan dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- Dalam RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili berjumlah 10.943.068.482 (sepuluh miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta enam puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh dua) saham atau mewakili 50,07% (lima puluh koma nol tujuh persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS;

Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPSLB terpenuhi dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Ringkasan Risalah RUPSLB tanggal 26 Maret 2021

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPSLB:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner): Suadi Atma
Komisaris / Commissioner: Djajeng P. Andalaswanto

IMPLEMENTATION OF EGMS ON MARCH 26, 2021

The Company's EGMS was held on March 26, 2021 with a sole agenda of changing/determining the composition of the Company's management.

EGMS Attendance Quorum

- In accordance with the provisions of Article 86 paragraph 1 of the Law on Limited Liability Companies and Article 12 paragraph 2 point (1) of the Company's Articles of Association, the Company's EGMS can be held if at the GMS more than 1/2 (half) of the total shares with voting rights are present or represented, and is valid if approved by more than 1/2 (half) of the total shares with voting rights present at the GMS.
- The EGMS was attended by shareholders or their legal proxies who were present or represented, accumulatively holding 10,943,068,482 (ten billion nine hundred forty-three million sixty-eight thousand four hundred eighty-two) shares or representing 50.07% (fifty point zero seven percent) of 21,853,733,792 (twenty-one billion eight hundred fifty-three million seven hundred thirty-three thousand seven hundred ninety-two) shares, all of which were issued by the Company up to the date of the GMS;

Therefore, provision on EGMS attendance quorum has been fulfilled and thus able to adopt valid and binding decisions.

Summary of Minutes of EGMS on March 26, 2021

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the EGMS are as follows:

Direksi / Board of Directors
Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Direktur / Director: Agus Efendi
Direktur / Director: Rio Supin

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam pembahasan agenda tunggal RUPSLB, dan terdapat 1 (satu) orang pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Pertanyaan tersebut dijawab oleh Pimpinan Rapat.

Question and Answer Session

Prior to making decision, Chairman of the EGMS provides an opportunity for Shareholders to ask questions in the discussion of EGMS sole agenda, and there was 1 (one) shareholder and/or the shareholder's proxy who asked questions. The Chairman of the Meeting answered these questions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Decision-Making Mechanism:

Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB

EGMS Sole Agenda Decisions

Agenda Tunggal RUPSLB / EGMS Sole Agenda			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya./ Number of Shareholders Who Raised Questions	1 orang / 1 person		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Rapat disetujui dengan suara terbanyak. / Meeting approved by majority vote	Sebanyak 10.933.068.482 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta enam puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh dua) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 10,933,068,482 (ten billion nine hundred thirty three million sixty eight thousand four hundred eighty two) shares or 99.908% (ninety nine point nine zero eight percent) of the number of valid votes counted at the EGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. Whereas in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders present at the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,091% (nol koma nol sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.091% (zero point zero nine one percent) of the number of valid votes counted at the EGMS.
Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB. / EGMS Sole Agenda Decision	Menyetujui perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, yaitu: / Approved to change/determine composition of the Company's management, namely: 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) serta ucapan terimakasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Approved the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as the Company's Independent Commissioner, by granting full release and discharge (<i>aquit et de charge</i>), as well as conveyed appreciation to him for his energy and insights given during his tenure as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS • Presiden Komisaris President Commissioner • Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner) • Komisaris Independen Independent Commissioner • Komisaris Independen Independent Commissioner • Komisaris Commissioner • Komisaris Commissioner : Bapak Nalinkant Amratlal Rathod Mr. Nalinkant Amratlal Rathod : Bapak Suadi Atma Mr. Suadi Atma : Bapak Gories Mere Mr. Gories Mere : Bapak Kanaka Puradiredja Mr. Kanaka Puradiredja : Bapak Djajeng P. Andalaswanto Mr. Djajeng P. Andalaswanto : Bapak Ashok Mitra Mr. Ashok Mitra DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS • Presiden Direktur President Director • Wakil Presiden Direktur Vice President Director • Direktur Director • Direktur Director • Direktur Director : Bapak Saptari Hoedaja Mr. Saptari Hoedaja : Bapak Prabhakaran Balasubramanian Mr. Prabhakaran Balasubramanian : Bapak Ivi Sumarna Suryana Mr. Ivi Sumarna Suryana : Bapak Agus Efendi Mr. Agus Efendi : Bapak Rio Supin Mr. Rio Supin 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM. / Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions of this Meeting in accordance with the laws and regulations, including to declare in a separate notarial deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights.		



Tindak Lanjut atas Keputusan RUPSLB

Terhadap hasil RUPSLB dengan agenda tunggal perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, telah diterbitkan akta nomor 26 tanggal 8 April 2021 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn.

PELAKSANAAN RUPST TANGGAL 30 JULI 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021 dengan agenda:

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2020 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquitted de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021;
4. Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk merevisi atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021.
5. Perubahan / penetapan kembali susunan pengurus Perseroan.

Kuorum Kehadiran RUPST

Ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPST adalah sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 12 ayat 2 angka (1) Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut RUPST dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dalam RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili berjumlah 10.948.187.070 (sepuluh miliar sembilan ratus empat puluh

Follow-up on the Resolution of the EGMS

In respect of the EGMS results with a sole agenda of changing/determining the composition of the Company's management, the Company then drew up deed number 26 dated April 8, 2021 through Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn.

IMPLEMENTATION OF AGMS ON JULY 30, 2021

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on July 30, 2021 with the following agenda:

1. Approval of the Annual Report 2020, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2020;
2. The ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 and granting of full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (*acquitted de charge*) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2020.
3. The Company's Board of Commissioners to plan, determine, and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2021.
4. Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and to review or audit those of other periods in the fiscal year 2021.
5. Changes/reappointment of the Company's management.

AGMS Attendance Quorum

Quorum requirements for the validity of AGMS implementation are as regulated in Article 86 paragraph (1) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 12 paragraph 2 number (1) of the Company's Articles of Association. Based on these provisions, the AGMS may be held if attended by Shareholders representing more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

The AGMS was attended by shareholders or their legal proxies who were present or represented, accumulatively holding 10,948,187,070 (ten billion nine hundred forty-eight million

delapan juta seratus delapan puluh tujuh ribu tujuh puluh) saham atau mewakili 50,097% (lima puluh koma nol sembilan tujuh persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal RUPS.

Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPST terpenuhi, dan oleh karenanya, RUPST sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Ringkasan Risalah RUPST tanggal 30 Juli 2021

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPST:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Presiden Komisaris / President Commissioner: Nalinkant Amratlal Rathod	Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner): Suadi Atma	Direktur / Director: Agus Efendi
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Gories Mere	Direktur / Director: Rio Supin
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja	
Komisaris / Commissioner : Djajeng P. Andalaswanto	
Komisaris / Commissioner: Ashok Mitra	

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan agenda-agenda RUPST. Terdapat 3 (tiga) orang pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada agenda pertama dan kedua RUPST, dan seluruh pertanyaan tersebut dijawab oleh Pimpinan Rapat dan Direksi Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

one hundred eighty-seven thousand seventy) shares or representing 50.097% (fifty point zero nine seven percent) of 21,853,733,792 (twenty-one billion eight hundred fifty-three million seven hundred thirty-three thousand seven hundred ninety-two) shares, all of which were issued by the Company up to the date of the GMS.

Therefore, provision on AGMS attendance quorum has been fulfilled, and thus AGMS is able to adopt valid and binding decisions.

Summary of Minutes of AGMS on July 30, 2021

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the AGMS are as follows:

Question and Answer Session

Prior to making decision, Chairman of the AGMS provides an opportunity for Shareholders to ask questions in the discussion of the AGMS agenda. There were 3 (three) shareholders and/or shareholders' proxies who asked questions for the first and second AGMS agenda. The Chairman of the Meeting answered all of the questions.

Decision-Making Mechanism:

Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan Agenda-Agenda RUPST

AGMS Agenda Decisions

Agenda Pertama & Agenda Kedua RUPST / AGMS First and Second Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	Pada Agenda Pertama dan Kedua RUPST sebanyak 3 orang. / 3 people for the First and Second AGMS Agenda.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Agenda Pertama / First Agenda RUPST disetujui dengan suara terbanyak / AGMS was approved with majority vote.	Sebanyak 10.938.187.070 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh tujuh ribu tujuh puluh) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,938,187,070 (ten billion nine hundred thirty-eight million one hundred eighty-seven thousand and seventy) shares or 99.908% (ninety-nine point nine zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. Whereas in accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,091% (nol koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.091% (zero point zero nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Pertama RUPST / The First AGMS Agenda Decision	Memberikan persetujuan Laporan Tahunan 2020 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Approved the Annual Report 2020, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2020.		
Agenda Kedua / Second Agenda RUPST disetujui dengan suara terbanyak / AGMS was approved with majority vote.	Sebanyak 10.938.183.370 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus tujuh puluh) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,938,183,370 (ten billion nine hundred thirty-eight million one hundred eighty-three thousand three hundred seventy) shares or 99.908% (ninety-nine point nine zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. Whereas in accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.003.700 (sepuluh juta tiga ribu tujuh ratus) saham atau 0,091% (nol koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,003,700 (ten million three thousand seven hundred) shares or 0.091% (zero point nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Kedua RUPST / The Second AGMS Agenda Decision	Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Approved the ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and gave full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (acquit et de charge) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2020.		

Agenda Ketiga RUPST / The Third AGMS Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada. / None.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Rapat disetujui dengan suara terbanyak. / Meeting approved by majority vote	Sebanyak 10.938.186.170 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh enam ribu seratus tujuh puluh) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,938,186,170 (ten billion nine hundred thirty-eight million one hundred eighty-six thousand one hundred and seventy) shares or 99.908% (ninety-nine point nine zero eight percent) of the total valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. Whereas in accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.900 (sepuluh juta sembilan ratus) saham atau 0,091% (nol koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,900 (ten million nine hundred) shares or 0.091% (zero point nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Ketiga RUPST. / The Third AGMS Agenda Decision	Menyetujui Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021. / Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2020.		

Agenda Keempat RUPST / Fourth AGMS Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada. / None.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Rapat disetujui dengan suara terbanyak. / Meeting approved by majority vote	Sebanyak 10.938.187.070 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh tujuh ribu tujuh puluh) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,938,187,070 (ten billion nine hundred thirty-eight million one hundred eighty-seven thousand and seventy) shares or 99.908% (ninety-nine point nine zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. Whereas in accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,091% (nol koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.091% (zero point nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.

Agenda Keempat RUPST / Fourth AGMS Agenda

Keputusan Agenda Keempat RUPST. / The Fourth AGMS Agenda Decision	Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021. / Approved the appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and to review or audit those of other periods in the fiscal year 2021.

Agenda Kelima RUPST / Fifth AGMS Agenda

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada. / None.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Rapat disetujui dengan suara terbanyak. / Meeting approved by majority vote	Sebanyak 10.938.187.070 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh tujuh ribu tujuh puluh) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,938,187,070 (ten billion nine hundred thirty-eight million one hundred eighty-seven thousand and seventy) shares or 99.908% (ninety-nine point nine zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. Whereas in accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,091% (nol koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.091% (zero point nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Kelima RUPST. / The Fifth AGMS Agenda Decision	Menyetujui Perubahan / Penetapan kembali susunan pengurus Perseroan, yaitu: / Approved to change/reappoint the Company's management composition, namely : 1. Memberhentikan dengan hormat Almarhum Bapak Saptari Hoedaja sebagai Presiden Direktur Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) serta ucapan terima kasih dan penghargaan atas sumbangan dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. / Respectfully dismiss the late Mr. Saptari Hoedaja as President Director of the Company by giving full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) as well as thanks and appreciation for the contributions and insights given during his tenure as President Director of the Company. 2. Mengangkat Bapak Rio Supin sebagai Presiden Direktur Perseroan. Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Appointed Mr. Rio Supin as President Director of the Company's President effective as of the closing of this Meeting with a term of office as determined by the Company's Articles of Association. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS - Presiden Komisaris President Commissioner - Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner) - Komisaris Independen Independent Commissioner - Komisaris Independen Independent Commissioner - Komisaris Commissioner - Komisaris Commissioner : Bapak Nalinkant Amratlath Rathod Mr. Nalinkant Amratlath Rathod : Bapak Suadi Atma Mr. Suadi Atma : Bapak Gories Mere Mr. Gories Mere : Bapak Kanaka Puradiredja Mr. Kanaka Puradiredja : Bapak Djajeng P. Andalsawanto Mr. Djajeng P. Andalsawanto : Bapak Ashok Mitra Mr. Ashok Mitra		

Agenda Kelima RUPST / Fifth AGMS Agenda

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

- Presiden Direktur
President Director
- Wakil Presiden Direktur
Vice President Director
- Direktur
Director
- Direktur
Director

- : Bapak Rio Supin
Mr. Rio Supin
- : Bapak Prabhakaran Balasubramanian
Mr. Prabhakaran Balasubramanian
- : Bapak Ivi Sumarna Suryana
Mr. Ivi Sumarna Suryana
- : Bapak Agus Efendi
Mr. Agus Efendi

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM. / Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions of this Meeting in accordance with the laws and regulations, including to declare in a separate notarial deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights.

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPST

Follow-up of AGMS Decisions

Hasil RUPST / AGMS Results	Tindak Lanjut Hasil RUPST / Follow-up of AGMS Results
1. Persetujuan Laporan Tahunan 2020 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Approval of the Annual Report 2020, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2020.	Pembuatan akta nomor 87 tanggal 30 Juli 2021 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of deed number 6 dated October 7, 2020 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (<i>acquies et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / The ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and granting of full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (<i>acquies et de charge</i>) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2020.	Pembuatan akta nomor 87 tanggal 30 Juli 2021 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of deed number 6 dated October 7, 2020 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary.
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021. / Granting of authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2020.	Pembuatan akta nomor 87 tanggal 30 Juli 2021 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of deed number 6 dated October 7, 2020 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary.
4. Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021. / Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and to review or audit those of other periods in the fiscal year 2020.	Pembuatan akta nomor 87 tanggal 30 Juli 2021 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of deed number 6 dated October 7, 2020 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary.
5. Perubahan dan Penetapan susunan pengurus Perseroan, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Changes and determination of the Company's management so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:	Pembuatan akta nomor 87 tanggal 30 Juli 2021 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of deed number 6 dated October 7, 2020 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary.
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS	
• Presiden Komisaris President Commissioner	: Bapak Nalinkant Amratlal Rathod Mr. Nalinkant Amratlal Rathod
• Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	: Bapak Suadi Atma Mr. Suadi Atma
• Komisaris Independen Independent Commissioner	: Bapak Gories Mere Mr. Gories Mere
• Komisaris Independen Independent Commissioner	: Bapak Kanaka Puradiredja Mr. Kanaka Puradiredja
• Komisaris Commissioner	: Bapak Djajeng P. Andalaswanto Mr. Djajeng P. Andalaswanto
• Komisaris Commissioner	: Bapak Ashok Mitra Mr. Ashok Mitra

Hasil RUPST / AGMS Results

Tindak Lanjut Hasil RUPST / Follow-up of AGMS Results

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

• Presiden Direktur President Director	: Bapak Rio Supin Mr. Rio Supin
• Wakil Presiden Direktur Vice President Director	: Bapak Prabhakaran Balasubramanian Mr. Prabhakaran Balasubramanian
• Direktur Director	: Bapak Ivi Sumarna Suryana Mr. Ivi Sumarna Suryana
• Direktur Director	: Bapak Agus Efendi Mr. Agus Efendi

PELAKSANAAN RUPSLB TANGGAL 19 NOVEMBER 2021

Pada tanggal 19 November 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 17 September 2021.

Kuorum Kehadiran RUPSLB

Untuk agenda tunggal RUPSLB berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 12 ayat 2 angka (1) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu RUPSLB dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dalam RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili berjumlah 10.971.640.665 (sepuluh miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta enam ratus empat puluh ribu enam ratus enam puluh lima) saham atau mewakili 50,205% (lima puluh koma dua nol lima persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal RUPSLB. Dengan demikian, kuorum kehadiran RUPSLB terpenuhi dan oleh karenanya RUPSLB dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Ringkasan Risalah RUPSLB tanggal 19 November 2021

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPSLB:

EGMS IMPLEMENTATION ON NOVEMBER 19, 2021

On November 19, 2021, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of changing/determining the composition of the Company's management, in connection with the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director of the Company on September 17, 2021.

EGMS Attendance Quorum

For the EGMS sole agenda, quorum provisions as stipulated in Article 86 paragraph (1) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 12 paragraph 2 number (1) of the Company's Articles of Association apply, namely the EGMS may be held if attended by Shareholders who represent more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

The EGMS was attended by shareholders or their legal proxies who were present or represented, accumulatively holding 10,971,640,665 (ten billion nine hundred seventy one million six hundred forty thousand six hundred sixty five) shares or representing 50.205% (fifty point two zero five percent) of 21,853,733,792 (twenty-one billion eight hundred fifty-three million seven hundred thirty-three thousand seven hundred ninety-two) shares, all of which were issued by the Company up to the date of the EGMS. Thus, the EGMS attendance quorum has been fulfilled and therefore the EGMS can make valid and binding decisions.

Summary of Minutes of EGMS on November 19, 2021

Members of the Board of Commissioners and Directors present at the EGMS are as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner): Suadi Atma	Presiden Direktur / President Director: Rio Supin
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Gories Mere	Wakil Presiden Direktur / Director: Prabhakaran Balasubramanian
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja	Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Komisaris / Commissioner: Djajeng P. Andalaswanto	Direktur / Director: Agus Efendi
Komisaris / Commissioner: Ashok Mitra	

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan, dan tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada agenda tunggal RUPSLB.

Question and Answer Session

Prior to making decision, Chairman of the AGMS provides an opportunity for Shareholders to ask questions. There were no shareholders and/or shareholders' proxies who asked questions for the EGMS sole agenda.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Decision-Making Mechanism:

Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB

EGMS Sole Agenda Decisions

Agenda Tunggal RUPSLB			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada. / None.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak. / EGMS approved by majority vote.	Sebanyak 10.961.595.465 (sepuluh miliar sembilan ratus enam puluh satu juta lima ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus enam puluh lima) saham atau sebesar 99,91% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 10,961,595.465 (ten billion nine hundred sixty one million five hundred ninety five thousand four hundred sixty five) shares or 99.91% (ninety nine point nine one percent) of the number of valid votes and counted at the EGMS.	Sebanyak 7.000.200 (tujuh juta dua ribu) saham. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,200 (seven million two thousand) shares. Whereas in accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.045.200 (sepuluh juta empat puluh lima ribu dua ratus) saham atau 0,09% (nol koma nol sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 10,045,200 (ten million forty five thousand two hundred) shares or 0.09% (zero point zero nine percent) of the number of valid votes counted at the EGMS.

Agenda Tunggal RUPSLB

Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB. / EGMS Sole Agenda Decision

Menyetujui Perubahan/Penetapan susunan pengurus Perseroan, yaitu: / Approved to change/determine composition of the Company's management, namely:

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitted et de charge) serta ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. / Approved the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as the Company's Director, by granting full release and discharge (acquitted et de charge), as well as conveyed appreciation to him for his energy and insights given during his tenure as the Company's Director.

Sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

• Presiden Komisaris President Commissioner	: Bapak Nalinkant Amratlal Rathod Mr. Nalinkant Amratlal Rathod
• Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	: Bapak Suadi Atma Mr. Suadi Atma
• Komisaris Independen Independent Commissioner	: Bapak Gories Mere Mr. Gories Mere
• Komisaris Independen Independent Commissioner	: Bapak Kanaka Puradiredja Mr. Kanaka Puradiredja
• Komisaris Commissioner	: Bapak Djajeng P. Andalaswanto Mr. Djajeng P. Andalaswanto
• Komisaris Commissioner	: Bapak Ashok Mitra Mr. Ashok Mitra

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

• Presiden Direktur President Director	: Bapak Rio Supin Mr. Rio Supin
• Wakil Presiden Direktur Vice President Director	: Bapak Prabhakaran Balasubramanian Mr. Prabhakaran Balasubramanian
• Direktur Director	: Bapak Agus Efendi Mr. Agus Efendi

2. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM. / Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions of this Meeting in accordance with the laws and regulations, including to declare in a separate notarial deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights.

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPSLB

Terhadap hasil RUPSLB dengan agenda tunggal perubahan/ penetapan susunan pengurus Perseroan, telah diterbitkan akta nomor 6 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara, SH, MKn.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS atas pengelolaan Perusahaan.

Follow-up on the Resolution of the EGMS

In respect of the EGMS results with a sole agenda of changing/ determining the composition of the Company's management, the Company then drew up deed number 6 dated December 2, 2021 through Notary Mahendra Adinegara, SH, MKn.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a company organ that is authorized and fully responsible for managing the company for the benefit of the company, in accordance with the purpose and objectives of the company, and representing the company both inside and outside the court based on the articles of association. The Board of Directors is responsible to the GMS for the management of the Company.

Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan pengelolaan Perusahaan, untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena alasan apa pun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Presiden Direktur dan satu anggota Direksi, atau dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perusahaan.

Ketentuan mengenai Direksi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi berpegang pada Piagam Direksi yang disusun berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan memiliki Piagam Direksi yang mengatur mengenai fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Dalam Piagam Direksi diatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Direksi, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Direksi, dan ketentuan-ketentuan lainnya mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Direksi, serta kepentingan pribadi Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 12 disebutkan bahwa tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

The Board of Directors is tasked with carrying out the operational and management activities of the Company for the benefit of the shareholders and stakeholders. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a tenure of five years without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason that requires no evidence to third parties, then the Vice President Director and one Director, or two Directors, are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

Provisions on the Board of Directors are stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In performing the management of the Company, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter that was prepared based on applicable laws in Indonesia. The Company has put in place Board of Directors Charter that regulates the functions and roles of Board of Directors in performing its duties.

The Board of Directors Charter governs a procedure of appointment and dismissal, position of Board of Directors, membership structure, term of office, job description authority, obligation, responsibility, job distribution, Board of Directors meeting, and provision on knowledge improvement of the members of the Board of Directors as well as the Directors' personal interests.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Based on article 12 of the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the duties, responsibilities, and powers of Board of Directors are described below:

1. Carrying out and being responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives as determined in articles of association.
2. Holding annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as articles of association.

3. Mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut diatas, Direksi dapat membentuk komite.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
6. Direksi berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik di dalam dan di luar pengadilan.
7. Mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
8. Mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sementara itu, dalam Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut: Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank);
- b. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan;
- c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
- d. Mengagunkan/menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan;
- e. Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengurangi izin yang berwenang; dan

3. Supporting the effectiveness of the implementation of the above duties and responsibilities, thus, the Board of Directors may form a committee.
4. Evaluating the performance of the committee at the end of the fiscal year.
5. Each member of the Board of Directors is jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
6. The Board of Directors has the authority to represent the issuer or public company inside and outside the court.
7. Holding Board of Directors meeting at least once a month.
8. Holding Board of Directors meeting with the Board of Commissioners periodically at least once every 4 (four) months.

In accordance with the Articles of Association, the duties and powers of Board of Directors are as follows:

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, with limitations that:

- a. To borrow or lend a sum amount of money totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned (excluding withdrawal of the Company's money at banks).
- b. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned;
- c. To bind the Company as a guarantor.
- d. To collateralize/guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned.
- e. To invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other companies totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, without prejudice to the permit of the authorities; and

f. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak atas saham anak perusahaan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan.

Harus dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris.

SUSUNAN DIREKSI PERSEROAN

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Susunan Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Hasil RUPSLB tanggal 19 November 2021:

Jabatan / Position	Nama / Name	Dasar Pengangkatan Sesuai Hasil RUPSLB tanggal 19 November 2021 / Basis of Appointment Based on EGMS Resolution on November 19, 2021
Presiden Direktur / President Director	Rio Supin	Akta nomor 06 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn. / Deed No. 06 dated December 2, 2021 by Notary Mahendra Adinegara SH, MKn.
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	Prabhakaran Balasubramanian	Akta nomor 06 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn. / Deed No. 06 dated December 2, 2021 by Notary Mahendra Adinegara SH, MKn.
Direktur / Director	Agus Efendi	Akta nomor 06 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn. / Deed No. 06 dated December 2, 2021 by Notary Mahendra Adinegara SH, MKn.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Secara umum kinerja Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian Rencana Kerja Tahunan/Budget Tahunan Perseroan. Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi, remunerasi, dan pemberian insentif kepada Direksi.

Hasil evaluasi kinerja Direksi secara individual merupakan salah satu pertimbangan khusus bagi Pemegang Saham untuk penunjukan kembali dan/atau pemberhentian anggota Direksi yang bersangkutan.

Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan investasi, pengembangan bisnis, pengembangan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*), dan pertumbuhan perusahaan.

f. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on shares of subsidiaries totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned.

All is subject to written consent of the Board of Commissioners or Board of Commissioners Meeting.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS.

The Company's Board of Directors composition until the end of 2021 is as follows:

Table of Board of Directors Composition Based on EGMS Resolution on November 19, 2021:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the achievement of the Company's Annual Work Plan/Budget. Performance of members of the Board of Directors is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee as an integral part of the compensation, remuneration, and incentive scheme for the Board of Directors.

The individual performance evaluation results of the Board of Directors serves as a special consideration for the Shareholders to reappoint and/or dismiss the concerned member of the Board of Directors.

Performance of the Company's Board of Directors is assessed from several perspectives, namely finance, operations, investment development, business development, human resources development, good corporate governance (GCG), and company growth.

Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar, Presiden Direktur bertugas mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi operasional Perseroan sesuai dengan Misi, Visi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum, penilaian kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direksi menyusun dan menetapkan rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja tahunan Perusahaan.
2. Direksi menyusun strategi untuk mencapai target Perusahaan.
3. Direksi menyusun dan memonitor pelaksanaan strategi operasional, pengendalian keuangan, pengembangan bisnis dan pengembangan investasi sesuai dengan rencana kerja tahunan Perusahaan.
4. Direksi berperan dalam pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan.
5. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
7. Direksi mengatur dan mengakomodasi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan perundangan yang berlaku.
9. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*).
10. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan insan Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugasnya.
11. Direksi memastikan fungsi Sekretaris Perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Direksi berperan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders* Perusahaan.
13. Direksi berperan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*), termasuk dalam hal pelestarian lingkungan.

The President Director is responsible for all operational activities of the Company. Based on the Articles of Association, the President Director is also responsible for coordinating, leading, and supervising the operations of the Company in accordance with the predetermined Mission, Vision and objectives.

Overall, the assessment of the Board of Directors' performance in carrying out the Company's operations includes the following:

1. The Board of Directors prepares and establishes the Company's long-term plan and annual work plan.
2. The Board of Directors devises a strategy to achieve the Company's target.
3. The Board of Directors prepares and monitors the implementation of operational strategy, financial control, business development, and investment development according to the Company's annual work plan.
4. The Board of Directors plays a role in human resources development within the Company.
5. The Board of Directors manages the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
6. The Board of Directors holds Board of Directors Meetings and attends Board of Directors Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
7. The Board of Directors regulates and accommodates Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
8. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the applicable laws and regulations.
9. The Board of Directors ensures that the Company carries out good corporate governance.
10. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and other Company personnel in carrying out their duties.
11. The Board of Directors ensures that corporate secretary function can run properly in accordance with applicable regulations.
12. The Board of Directors plays a role in providing added value to shareholders and stakeholders of the Company.
13. The Board of Directors is responsible for implementing corporate social responsibility, including in environmental preservation.

Direksi Perseroan menetapkan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan pada saat penyusunan *Budget* Tahunan Perseroan. Penilaian Kinerja Direksi yang tercantum dalam *Budget* Tahunan Perseroan tersebut meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Kinerja Operasional

Kinerja operasional Perseroan mencakup beberapa indikator, yaitu:

a. Kinerja produksi

Perseroan menetapkan kinerja produksi dengan menetapkan target pencapaian produksi tahunan, baik *overburden removal* maupun penambangan batubara, berdasarkan target yang ditentukan oleh klien.

b. Kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Perseroan secara konsisten menetapkan kinerja K3L di seluruh area kerjanya. Selain untuk peningkatan produktivitas, kinerja K3L merupakan komitmen Perseroan untuk tetap memperhatikan aspek keselamatan kerja sebagai prioritas utama Perseroan.

Sedangkan dalam bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan menetapkan target jumlah area vegetasi dan reklamasi tahunan berdasarkan target yang ditentukan oleh klien dan sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Kinerja alat produksi

Untuk mendukung produktivitas, Perseroan memastikan bahwa seluruh alat produksi dapat beroperasi dengan baik dan dengan performa yang tinggi. Dalam penyusunan budget tahunan, Perseroan menetapkan kinerja alat produksi dengan menetapkan Physical Availability (PA) dan Utilization Availability (UA) terhadap alat kerjanya. Dengan penentuan standar PA dan UA yang tinggi, diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas alat kerja dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja produksi Perseroan.

Perseroan juga menetapkan jumlah alat produksi Perseroan yang digunakan dalam operasionalnya. Penggunaan alat produksi sendiri diharapkan akan dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan di setiap area kerjanya, dengan berkurangnya biaya subkontraktor yang signifikan.

The Board of Directors sets out the Performance Assessment of the Board of Directors at the preparation of the Company's Annual Budget. The performance assessment of the Board of Directors as stated in the Company's Annual Budget includes several aspects, namely:

1. Operational Performance

The operational performance of the Company includes several indicators, namely:

a. Production performance

The Company determines production performance by setting annual production target, both for *overburden removal* and coal mining, based on the targets set by the client.

b. Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) Performance

The Company consistently set HSE performance in all work areas. In addition to improving productivity, HSE performance is also the Company's commitment to continuously pay attention to occupational safety as its main priority.

In environmental management, the Company established annual target of total vegetation and reclamation area based on the target set by clients and in accordance with the prevailing laws and regulations.

c. Production equipment performance

To support productivity, the Company ensures that all production equipment can operate properly with high performance. In preparing the annual budget, the Company set performance indicators of production equipment by determining Physical Availability (PA) and Utilization Availability (UA) standards. High PA and UA standards are expected to increase the productivity of work equipment and ultimately increase the Company's production performance.

The Company also determines the number of own production equipment used in operations. The use of own production equipment is expected to increase the Company's profitability in each work area by reducing significant subcontractor costs.



d. Produktivitas SDM / operator

Faktor Sumber Daya Manusia atau operator alat kerja, merupakan aset terpenting bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk mendukung produktivitas, Perseroan menetapkan kinerja SDM / operator sebagai prasyarat mutlak dalam peningkatan produktivitasnya.

Dalam penyusunan budget tahunan, Perseroan memastikan kinerja SDM maupun operator, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, untuk meningkatkan kinerja operasionalnya.

Untuk meningkatkan kinerja operator, Perseroan secara berkelanjutan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, pembenahan sistem dan proses kerja, serta menerapkan standar kerja berbasis kinerja pada seluruh SDM / operatornya.

2. Kinerja Keuangan

Perseroan menyusun dan menetapkan rencana kerja tahunan Perseroan pada setiap awal tahun. Rencana kerja tahunan tersebut mencakup kinerja keuangan yang meliputi pendapatan usaha, manajemen biaya, pertumbuhan aset, pengelolaan liabilitas, pertumbuhan ekuitas, profitabilitas, belanja modal (*capital expenditures*), dan pengelolaan arus kas.

Direksi Perseroan secara prudent menetapkan dan menjalankan rencana kerja tahunan dalam bidang keuangan tersebut, untuk memastikan profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas Perseroan tetap tumbuh dan terjaga.

d. HR/operator productivity

Human Resources factor or work equipment operator is the most important asset for the Company to improve its performance. To support productivity, the Company includes HR/operator performance as an absolute prerequisite to increase its productivity.

In preparing the annual budget, the Company ensures the performance of employees and operators, both in terms of quality and quantity, to improve its operational performance.

To improve operator performance, the Company conducts continuous training to improve competency, reorganizes system and work process, and applies performance-based work standards to all employees/operators in the work area.

2. Financial Performance

The Company prepares and determines the Company's annual work plan at the beginning of each year. The annual work plan consists of financial performance that includes revenue, cost management, asset growth, liability management, equity growth, profitability, capital expenditures, and cash flow management.

The Company's Board of Directors prudently establishes and carries out the annual work plan in finance to ensure the growth and maintenance of the Company's profitability, solvency, and liquidity.

3. Kinerja Pengembangan Bisnis

Perseroan menyusun target dan strategi pengembangan bisnis di setiap awal tahun. Strategi pengembangan bisnis difokuskan pada penambahan proyek-proyek mineral atau nonbatubara, termasuk pengembangan proyek *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC), supervisi pertambangan, yang bertujuan memperkuat struktur bisnis Perseroan yang masih didominasi oleh bisnis batubara.

Secara khusus, Perseroan menetapkan kinerja batubara dan nonbatubara dalam penyusunan target kinerja di setiap awal tahun. Untuk mendukung hal tersebut, manajemen Perseroan menyusun struktur organisasi yang mendukung pencapaian target kinerja batubara maupun nonbatubara tersebut untuk menambah portofolio bisnisnya.

4. Kinerja dalam Membangun Reputasi dan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memastikan Perusahaan dikelola berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), profesional, dan transparan, serta menjalankan bisnisnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memastikan agar seluruh komunikasi internal maupun eksternal Perseroan dapat berjalan dengan baik guna membangun reputasi Perusahaan.

Berdasarkan indikator penilaian kinerja Direksi tersebut, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

• **Presiden Direktur**

Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur secara umum adalah sebagai berikut:

- Menyelaraskan Visi dan Misi Perusahaan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.
- Memimpin dan mengkoordinasikan anggota Direksi untuk menjalankan operasional Perusahaan sesuai dengan Misi, Visi, dan Tujuan Perusahaan.
- Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan untuk mencapai tujuan Perusahaan agar dapat berjalan dengan baik, termasuk dalam pencapaian target produksi dan laba Perseroan, serta mengevaluasi pencapaiannya.

3. Business Development Performance

The Company sets targets and business development strategies at the beginning of each year. Business development strategy is focused on increasing the number of mineral or non-coal projects, including the development of Engineering, Procurement, and Construction (EPC) and mining supervision projects in order to strengthen the Company's business structure that is still dominated by coal business.

In particular, the Company includes coal and non-coal performance in setting performance targets at the beginning of each year. To support this, the Company management has developed an organizational structure that supports the achievement of these coal and noncoal performance to enrich its business portfolio.

4. Performance in Building the Company's Reputation and Good Corporate Governance

The Company ensures that the Company is managed professionally and transparently based on Good Corporate Governance (GCG) and conducts its business in accordance with applicable laws and regulations. To support this, the Company ensures that all the Company's internal and external communications run appropriately in order to build the Company's reputation.

Based on these performance indicators, the following is the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

• **President Director**

In general, the duties and responsibilities of the President Director are as follows:

- Aligning to the Company's Vision and Mission in the planning, management, and control of the Company's policies.
- Leading and coordinating members of the Board of Directors to carry out the Company's operations in accordance with the Company's Mission, Vision, and Objectives.
- Monitoring the proper implementation of the Company's business development strategies to achieve the Company's goals, including in achieving the Company's production and profit target and evaluating the achievements.

- d. Melakukan pemantauan kinerja anak perusahaan dan strategi pengembangannya.
- e. Mengkoordinasi dan memastikan operasional Perusahaan, manajemen keuangan dan pelaksanaan K3L, audit internal, pengembangan sumber daya manusia, manajemen aset, pengembangan bisnis, teknologi informasi, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, sekretaris perusahaan, komunikasi perusahaan, hubungan investor berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- f. Mengkoordinasi dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berjalan dengan baik, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- g. Memastikan penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perusahaan berjalan dengan baik.
- h. Mengkoordinasi dan memastikan operasional Perseroan dilaksanakan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- i. Mengkoordinasi dan memastikan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan publik berjalan dengan baik.

• **Wakil Presiden Direktur**

- a. Tugas dan tanggung jawab Wakil Presiden Direktur sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, akan tetapi harus dilengkapi dengan satu orang direktur lainnya.
- b. Mengelola dan memantau pelaksanaan operasional Perseroan telah sesuai dengan yang direncanakan.
- c. Memonitor pencapaian rencana kerja Perusahaan.

• **Direktur**

Direktur bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi:

- Mempersiapkan penyusunan rencana kerja tahunan dan anggaran Perusahaan (*Budget* Tahunan Perseroan) dan mengevaluasi pencapaiannya.
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan strategi dan rencana investasi Perseroan.

- d. Monitoring subsidiaries performance and development strategies.
- e. Coordinating and ensuring that the Company's operations, financial management and HSE implementation, internal audit, human resources development, asset management, business development, information technology, internal control system, risk management, corporate secretary, corporate communications, and investor relations run well to achieve the Company's goals.
- f. Coordinating and ensuring that the implementation of Good Corporate Governance runs well in accordance with applicable laws and regulations.
- g. Ensuring the proper implementation of risk management and internal control system of the Company.
- h. Coordinating and ensuring that the Company's operations are carried out professionally, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations.
- i. Coordinating and ensuring that the Company fulfills its responsibility well as a public company.

• **Vice President Director**

- a. The duties and responsibilities of Vice President Director in accordance with the Company's Articles of Association are to represent the Company inside and outside the court on any matter and in any event, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, yet these duties require the presence of one other director.
- b. Managing and monitoring that the Company's operations run according to plan.
- c. Monitoring the achievement of the Company's work plans.

• **Director**

Director is in charge of the management of the Company, which includes:

- Preparing the Company's annual work plan and budget and evaluating the achievement.
- Planning, managing, and controlling the Company's investment strategy and plan.

- Bidang Keuangan, mencari sumber pembiayaan, mengkoordinasi pengendalian biaya, serta memastikan manajemen liabilitas, solvabilitas, dan profitabilitas Perseroan tetap prudent dan terjaga, serta pelaporannya berjalan dengan baik.
- Operasional Perseroan di wilayah kerja Perseroan dengan mengkoordinasikan, menyusun strategi, eksekusi dan mengevaluasi pelaksanaannya, termasuk dalam pengembangan proyek, pemenuhan alokasi SDM dan operator, ketersediaan alat kerja, peningkatan pemakaian alat produksi Perseroan, *plant and maintenance* (PLM), pemenuhan aspek K3L, serta tercapainya target produksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Operasional Perseroan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun strategi operasional dan memastikan pelaksanaannya dalam mencapai target produksi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan (*Budget*) Perusahaan sesuai dengan permintaan dari klien.
 2. Memastikan dan mengkoordinasi penyusunan rencana penambangan (*mine plan*) untuk mencapai target produksi yang sudah ditentukan.
 3. Memastikan kinerja dan ketersediaan alat kerja, termasuk peningkatan pemakaian alat produksi Perseroan, untuk mendukung operasional Perusahaan.
 4. Memastikan kinerja dan produktivitas SDM / operator dalam mencapai target produksi yang telah ditentukan.
 5. Memastikan profitabilitas dan pencapaian target dari setiap proyek Perseroan.
 6. Menyusun strategi program pengembangan proyek, termasuk pengalokasian sumber daya manusia dan alat kerjanya.
 7. Memastikan terpenuhinya standar-standar K3L sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam operasional Perseroan.
- Pengembangan Bisnis yang meliputi pencarian proyek-proyek baru untuk mendukung dan memperkuat struktur bisnis Perseroan, terutama dalam bisnis pertambangan mineral serta

- In finance, to seek financing sources, coordinate cost control, and ensure that the management of liabilities, solvency, and profitability of the Company remains prudent and controlled and properly reported.

- The Company's operations in the Company's work areas by coordinating, developing strategy, executing and evaluating its implementation, including in project development, fulfillment of HR and operator allocation, availability of work equipment, increasing the use of the Company's own production equipment, plant and maintenance (PLM), maintenance of HSE aspect, and achievement of production target determined in the beginning of the year.

The Company's operations include the following:

1. Developing operational strategies and ensuring their implementation in achieving production target set in the Company's Annual (Budget) Work Plan according to client's request.
 2. Ensuring and coordinating the preparation of mine plan to achieve production target that has been set.
 3. Ensuring the performance and availability of work equipment, including increasing the use of the Company's own production equipment, to support the Company's operations.
 4. Ensuring the performance and productivity of HR/ operators in achieving predetermined production target.
 5. Ensuring profitability and target achievement of each of the Company's projects.
 6. Developing project development program strategy, including allocation of human resources and work equipment.
 7. Ensuring the fulfillment of HSE standard in the Company's operations in accordance with applicable regulations.
- Business development that includes finding new projects to support and strengthen the Company's business structure, particularly in the mineral mining business and other potential projects,

proyek potensial lainnya, seperti jasa supervisi pertambangan dan *engineering, procurement and construction* (EPC). Kemudian, bertanggung jawab dalam pengelolaan strategi investasi dan belanja modal (*capital expenditure*) untuk proyek-proyek potensial.

such as supervision services for mining, as well as engineering, procurement and construction (EPC). Director of Business Development is also responsible for managing investment strategy and capital expenditure for potential projects.

WEWENANG DIREKSI

Wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 15 ayat 1 tentang Tugas dan Wewenang Direksi.

Berdasarkan ketentuan tersebut, wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank);
- Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan;
- Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
- Mengagunkan / menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan ayat 2 di bawah ini;
- Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengurangi ijin yang berwenang; dan

AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' authority is regulated in Article 15 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning Duties and Powers of Board of Directors.

Based on the above provision, authority of the Company's Board of Directors is as follows:

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, as well as to conduct all actions, both concerning management and ownership with limitations that:

- To borrow or lend a sum amount of money totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned (excluding withdrawal of the Company's money at banks).
- To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned.
- To bind the Company as a guarantor.
- To collateralize/guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, with due observance of the following paragraph 2.
- To invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other companies totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, without prejudice to the permit of the authorities; and

- f. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak atas saham anak perusahaan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan.

Harus dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK 33, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus dalam rapat tersebut. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Ketentuan mengenai Rapat Direksi tercantum dalam Piagam Direksi. Menurut Piagam Direksi, Rapat Direksi diadakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Rapat Direksi dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota;
- 2) Selain daripada itu rapat dapat dilaksanakan setiap saat jika dipandang perlu:
 - a) Oleh seorang atau lebih anggota Direksi yang disampaikan secara tertulis, atau;
 - b) Atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

- f. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on shares of subsidiaries totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned.

All is subject to written consent of the Board of Commissioners or Board of Commissioners Meeting.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In accordance with POJK 33, the Board of Directors is required to hold periodic Board of Directors Meeting at least 1 (one) time every month. The Board of Directors Meeting is considered valid and has the right to make binding decisions if more than a half of the total members of the Board of Directors is present or represented by another member of the Board of Directors based on a power of attorney specifically provided for the meeting. The decisions of the Board of Directors Meetings are made through deliberation for consensus. If deliberation cannot reach a consensus, the decision is made by voting, in which agreeing votes shall constitute at least more than a half of the total votes casted at the meeting.

The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have given their approval of the proposal submitted in writing as evidenced by signing the agreement. Decisions made in this manner have the same power as decisions made legally in the Board of Directors Meeting.

Provisions on Board of Directors Meeting are stated in Board of Directors Charter. According to Board of Directors Charter, Board of Directors Meeting is held with the following conditions:

- 1) Board of Directors meetings are held periodically at least once a month and attended by a majority of members;
- 2) In addition, the meeting can be held at any time if deemed necessary:
 - a) By one or more members of the Board of Directors, where the request is submitted in writing, or;
 - b) At the written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total shares with voting rights.

Sepanjang tahun 2021, Direksi melakukan 12 kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi.

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 Board of Directors Meetings. The agenda and attendance of each meeting are available in the Table of Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting

Tanggal / Date	Agenda	Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
		SH	RS	PB	ISS	AE	
15 Januari 2021 / January 15, 2021	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan. / Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) related to the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as the Company's Independent Commissioner.	✓	✓	✓	✓	✓	100%
18 Februari 2021 / February 18, 2021	- Operational and Financial Performance report 2020 - Budget 2021 - Strategic Issue	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3 Maret 2021 / March 3, 2021	- Year to Date February 2021 Performance Report - Strategic Issue	✓	✓	✓	✓	✓	100%
22 April 2021 / April 22, 2021	- Year to Date March 2021 Performance Report - Financial Statements period 31 December 2020 Review	X	✓	✓	✓	✓	80%
27 Mei 2021 / May 27, 2021	- Year to Date April 2021 Performance Report - Strategic Issue	X	✓	✓	✓	✓	80%
25 Juni 2021 / June 25, 2021	- Budget 2021 Approval / Reforecast. - Annual General Meeting Shareholders (AGMS) Preparation - Strategic Issue	X	✓	✓	✓	✓	80%
22 Juli 2021 / July 22, 2021	- Annual General Meeting Shareholders (AGMS) Preparation. - Q2 Performance Report	-	✓	✓	✓	✓	100%
26 Agustus 2021 / August 26, 2021	- Year to Date Juli 2021 Performance Report - Strategic issue	-	✓	✓	✓	✓	100%
28 September 2021 / September 28, 2021	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan. / Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) related to the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as the Company's Director.	-	✓	✓	✓	✓	100%
27 Oktober 2021 / October 27, 2021	- Q3 Performance Report - Extra Ordinary General Meeting Shareholders (AGMS) Preparation.	-	✓	✓	✓	✓	100%
24 November 2021 / November 24, 2021	- Year to Date October 2021 Performance Report. - Strategic Issue	-	✓	✓	-	✓	100%
21 Desember 2021 / December 21, 2021	- Year to Date November 2021 Operational Performance Review - Strategic Issue	-	✓	✓	-	✓	100%

SH= Saptari Hoedaja; RS = Rio Supin; PB = Prabhakaran Balasubramanian; ISS = Ivi Sumarna Suryana; AE = Agus Efendi.

SH= Saptari Hoedaja; RS = Rio Supin; PB = Prabhakaran Balasubramanian; ISS = Ivi Sumarna Suryana; AE = Agus Efendi.

- Bapak Saptari Hoedaja meninggal dunia pada tanggal 4 Juli 2021.
- Bapak Rio Supin diangkat menjadi Presiden Direktur pada RUPST tanggal 30 Juli 2021.

- Mr. Saptari Hoedaja passed away on July 4, 2021.
- Mr. Rio Supin was appointed as President Director at the AGMS on July 30, 2021.

- Bapak Ivi Sumarna Suryana mengundurkan diri pada RUPSLB tanggal 19 November 2021.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi untuk periode tahun buku.

Dewan Komisaris menentukan remunerasi bagi Direksi berdasarkan pencapaian kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu penentuan remunerasi juga dengan memperhatikan hasil studi maupun hasil survey dari konsultan independen, serta dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha industri jasa pertambangan sebagai *benchmark* remunerasi.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2021, Perseroan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD967,871 dan USD1,368,709.

DEWAN KOMISARIS

Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 1 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas mengawasi jalannya kepengurusan dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan tersebut. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 3 juga disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

- Mr. Ivi Sumarna Suryana resigned at the EGMS on November 19, 2021.

PROCEDURE FOR REMUNERATION DETERMINATION

Remuneration for the Company's Board of Directors is determined through GMS mechanism. In the Annual GMS, shareholders grant authority to the Board of Commissioners to plan, determine and implement a remuneration system that consists of honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors for the fiscal year period.

The Board of Commissioners determines remuneration for the Board of Directors based on performance achievement and the Company's financial capability by considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, determination of remuneration also takes into account study and survey results from independent consultant, as well as business scale and type of mining service industry as a remuneration benchmark.

Remuneration Structure

Remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows:

- Salary/Honorarium;
- Allowance;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives.

According to the Company's Financial Statements as of December 31, 2021, the Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounting to USD967,871 and USD1,368,709, respectively.

BOARD OF COMMISSIONERS

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, article 1 states that the Board of Commissioners is an organ of a company responsible for supervising the management and policies of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors related to the management. In accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 1 paragraph 3, it is stated that the Board of Commissioners is an organ of an issuer or a public company responsible for conducting general and/or special supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris biasa dan Komisaris Independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku. Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan POJK tersebut, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Pada tahun 2021 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 26 Maret 2021. Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021, dimana tiga di antaranya merupakan Komisaris Independen, adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris / President Commissioner	Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	Suadi Atma
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Gories Mere
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja
Komisaris / Commissioner	Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris / Commissioner	Ashok Mitra

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu wujud pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan sebagai langkah memenuhi POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik,

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period that starts from the date of the appointing GMS until the closing of the fifth annual GMS since the appointment date, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time.

The Board of Commissioners consists of Commissioner and Independent Commissioner whose number and composition are regulated in the prevailing laws and regulations. In OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 1 paragraph 4, it is stated that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside of the Company and meet the requirements as stipulated in the applicable laws and regulations.

Based on the POJK, Independent Commissioners must constitute at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not allowed to intervene in the decision-making process on operations, as it reserves to the Board of Directors.

In 2021, the composition of the Board of Commissioners changed with the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 26, 2021. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021, which includes three Independent Commissioners, is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

As an implementation of Good Corporate Governance and in compliance with POJK 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company issued the Board of Commissioners

Perseroan menerbitkan Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris merupakan acuan bagi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris yang menjelaskan mengenai struktur organisasi, masa jabatan, komite-komite penunjang Dewan Komisaris, peran, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam Piagam Dewan Komisaris diatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Dewan Komisaris, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Dewan Komisaris, dan ketentuan mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Dewan Komisaris, serta kepentingan pribadi Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris selanjutnya melaporkan kepada RUPS tentang pelaksanaan tugasnya dalam pengawasan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 28 POJK 33/ POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan dan kinerja Perusahaan dan memberikan saran dan pendapat kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, untuk mendukung dan meningkatkan kinerja Perusahaan.

Charter, which is a reference for the implementation of the activities of the Board of Commissioners that describes the organizational structure, tenure, committees supporting the Board of Commissioners, roles, authority, obligations, and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Charter governs appointment and dismissal procedure, position of Board of Commissioners, membership structure, tenure, description of duties, authority, obligations, responsibilities, division of duties, Board of Commissioners meeting, and provisions on knowledge improvement for members of Board of Commissioners, as well as personal interest of Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In their supervisory duties, the Board of Commissioners upholds the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners ensures that the policies and management of the Company by the Board of Directors are in accordance with the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is obligated to perform their duties independently and ensure the implementation of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners reports to the GMS on the implementation of their duty to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors.

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are regulated in article 28 of POJK 33/ POJK.04/2014 and Board of Commissioners Charter, comprising:

1. The Board of Commissioners is responsible for conducting supervision and overseeing the management policies, the implementation of the Company's management, and providing advice to Board of Directors.
2. Inspecting, reviewing, and approving the Annual Report prepared by the Board of Directors.
3. Studying, reviewing, providing advice and approval of proposals as well as supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors.
4. Following the development of the Company's activities and performance and providing advice and opinions to the Board of Directors, in accordance with their supervisory duties, to support and improve the Company's performance.

5. Memantau efektivitas praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta penerapannya di lingkungan Perusahaan.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
8. Dewan Komisaris mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
9. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan tentang pelaksanaan peran pengawasannya selama tahun buku yang baru lalu kepada RUPS yang dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
11. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi, dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di antaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Secara proaktif dan intensif melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek strategis yang berkaitan dengan kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.
- b. Memastikan penerapan GCG, pengendalian internal, dan pengelolaan isu sosial, lingkungan, serta manajemen risiko berjalan dengan baik.
- c. Bersinergi dengan komite-komite penunjang Dewan Komisaris dan Divisi-Divisi untuk memastikan tercapainya target Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan, meliputi antara lain:

1. Memberikan nasihat terhadap Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan usulan Direksi.

5. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices and the implementation within the Company.
6. To support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.
7. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees that assist the implementation of their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
8. The Board of Commissioners oversees and evaluates the implementation of all the Company's strategic policies, including the effectiveness in the application of risk management and internal control.
9. The Board of Commissioners is obligated to report the implementation of their supervisory role during the current fiscal year to the GMS which is disclosed in the Company's annual report.
10. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and regulations and articles of association.
11. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities with good faith, accountability, and prudence.

DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs supervisory duties, provides advice to the Board of Directors, and ensures the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through the following means:

- a. Proactively and intensively supervise strategic aspects related to the operational performance and financial performance of the Company.
- b. Ensuring the implementation of GCG, internal control, and the management of social, environmental, and risk management issues.
- c. Synergize with the supporting committees of the Board of Commissioners and Divisions to ensure the achievement of the Company's targets.

Throughout the 2021 fiscal year, the Board of Commissioners carried out supervisory duties on the Company's operational activities by:

1. Providing advice on Long-Term Plan, Annual Work Plan and Annual Budget proposed by the Board of Directors.

2. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam pembelian dan penyewaan alat berat serta pengembangan proyek-proyek pertambangan lainnya.
 3. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap rencana pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan produktivitas Perseroan.
 4. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap strategi Perseroan dalam rangka efisiensi biaya operasional Perseroan.
 5. Mereviu Laporan Berkala (laporan kwartal Perseroan) mengenai kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan atas jalannya kinerja Perseroan.
 6. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penetapan Kebijakan Pengelolaan Risiko dan dalam hal pelaksanaannya yang dilakukan oleh Komite Audit sebagai kelengkapan komite di Dewan Komisaris.
 7. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan masukan dan reviu atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*).
 8. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan reviu atas jalannya efektivitas kerja Audit Internal Perseroan.
 9. Melalui Komite Audit mereviu Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
 10. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
2. Conducting review and providing advice on the Board of Directors' proposal in purchasing and renting heavy equipment and other mining projects development.
 3. Conducting review and providing advice on Human Resources management and development to increase the Company's productivity.
 4. Conducting review and providing advice on the Company's strategy to create efficiency of the Company's operational costs.
 5. Reviewing Periodical Report (the Company's quarterly report) on the Company's performance which is submitted by the Board of Directors and providing necessary advice on the course of the Company's performance.
 6. Conducting review and providing advice on the Board of Directors' proposal in determining Risk Management Policy and its implementation as carried out by the Audit Committee that is supervised by the Board of Commissioners.
 7. Through Audit Committee, the Board of Commissioners provides advice and review on the effectiveness of the Company's Internal Control, including Whistleblowing System.
 8. Through Audit Committee, the Board of Commissioners actively provides input and review on work effectiveness of the Company's Internal Audit.
 9. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews Financial Statements periodically submitted to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).
 10. Monitoring and ensuring that the practice of Good Corporate Governance has been applied effectively and sustainably.



Gabungan yang efektif sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

12. Memastikan komite penunjang Dewan Komisaris melaksanakan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya secara efektif.
13. Menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya selama tahun buku 2021 dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas kinerja dan beragam persoalan yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perusahaan dapat tercapai sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Sesuai ketentuan undang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil dengan pemungutan suara. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan memutuskan.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis itu yang dibuktikan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Rapat Dewan Komisaris juga dilakukan secara virtual melalui platform digital sehubungan dengan kebijakan *Work from Home* sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengadakan kali rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting in accordance with applicable laws and regulations.

12. Ensuring that committees supporting the Board of Commissioners carry out their roles, authority, and responsibilities effectively.
13. Submitting report on the supervisory duties carried out during 2021 fiscal year in the Annual Report submitted to the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In carrying out their supervisory function, the Board of Commissioners holds meetings to discuss performance and various issues related to the Company's operations. Meetings are held to ensure that the Company's goals and performance can be achieved in line with the targets set at the beginning of the year.

In accordance with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners Meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months, attended by a majority of the members of the Board of Commissioners. The decisions of the Board of Commissioners Meetings are made through deliberation for consensus. If deliberation cannot reach a consensus, the decision of the Board of Commissioners Meeting is made by voting. If the number of agreeing and disagreeing votes are equal, then the chairperson of the Board of Commissioners Meeting shall make the decision.

The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners have given their approval of the proposal submitted in writing as evidenced by signing the agreement. Decisions made in this manner have the same power as decisions made legally in the Board of Commissioners Meeting.

In 2021, the Board of Commissioners Meetings were held virtually through digital platform due to the Work from Home policy enforced by the government.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held ... meetings with the following agenda and attendance rate:

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Tanggal / Date	Agenda	Dewan Komisaris / Board of Commissioners							Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
		NAR	ML	SA	GM	KP	DPA	AM	
21 Januari 2021 / January 21, 2021	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan. / Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) related to the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as the Company's Independent Commissioner.	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	70%
24 Februari 2021 / February 24, 2021	- Operational, Plant & Maintenance, Financial Performance Report 2020. - Budget 2021. - Strategic Issue	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	84%
28 April 2021 / April 28, 2021	- Year to Date Operational and Financial Performance Report. - Financial Statements period 31 December 2020 review.	✓	-	✓	✓	✓	X	✓	84%
30 Juni 2021 / June 30, 2021	- Annual General Meeting Shareholders (AGMS) Preparation - Budget 2021 Approval/Reforecast. - Strategic Issue	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	100%
31 Agustus 2021 / August 31, 2021	- Year to Date Operational and Financial Performance Report - Strategic issue.	X	-	✓	✓	✓	✓	✓	84%
30 September 2021 / September 30, 2021	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan. / Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) related to the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as the Company's Director.	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	100%
30 November 2021 / November 30, 2021	- Year to Date Operational and Financial Performance Report - Strategic Issue Discussion	✓	-	✓	✓	✓	✓	X	84%

NAR = Nalinkant Amratlal Rathod; ML = Muhammad Lutfi; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Bapak Muhammad Lutfi mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasannya dalam Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria dan pencapaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara kolektif secara *self-assessment* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja diantaranya meliputi kemampuan memahami visi, misi dan rencana

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Tanggal / Date	Agenda	Dewan Komisaris / Board of Commissioners							Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
		NAR	ML	SA	GM	KP	DPA	AM	
21 Januari 2021 / January 21, 2021	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan. / Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) related to the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as the Company's Independent Commissioner.	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	70%
24 Februari 2021 / February 24, 2021	- Operational, Plant & Maintenance, Financial Performance Report 2020. - Budget 2021. - Strategic Issue	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	84%
28 April 2021 / April 28, 2021	- Year to Date Operational and Financial Performance Report. - Financial Statements period 31 December 2020 review.	✓	-	✓	✓	✓	X	✓	84%
30 Juni 2021 / June 30, 2021	- Annual General Meeting Shareholders (AGMS) Preparation - Budget 2021 Approval/Reforecast. - Strategic Issue	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	100%
31 Agustus 2021 / August 31, 2021	- Year to Date Operational and Financial Performance Report - Strategic issue.	X	-	✓	✓	✓	✓	✓	84%
30 September 2021 / September 30, 2021	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan. / Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) related to the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as the Company's Director.	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	100%
30 November 2021 / November 30, 2021	- Year to Date Operational and Financial Performance Report - Strategic Issue Discussion	✓	-	✓	✓	✓	✓	X	84%

NAR = Nalinkant Amratlal Rathod; ML = Muhammad Lutfi; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra.

On December 23, 2020, Mr. Muhammad Lutfi resigned as Independent Commissioner.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners reports their supervisory duties in the Annual Report and submits it to the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the criteria and achievements related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The performance evaluation of committees under the Board of Commissioners is carried out collectively through self-assessment conducted by the Board of Commissioners. The performance assessment covers the capability to understand

strategis Perusahaan, kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan berkaitan dengan program kerja masing-masing komite, tingkat kehadiran dalam rapat, serta kemampuan bekerjasama dan berkontribusi secara aktif di dalam komite.

Dewan Komisaris menilai pada tahun 2021 komite-komite penunjang Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada kebijakan internal dan kemampuan finansial Perusahaan, target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pada standar industri sejenis, yang disetujui oleh RUPS.

Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, struktur remunerasi Dewan Komisaris dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku.

Dalam menyusun dan menetapkan remunerasi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

the Company's vision, mission, and strategic plans, the quality of the advice/recommendations given related to the work program of each committee, the attendance rate at meetings, as well as the capability to cooperate and actively contribute to the committee.

The Board of Commissioners considers that in 2021, the supporting committees of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly and effectively assisted the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions.

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of the Board of Commissioners refers to the Company's internal policies and financial capability, targets and performance of each member of the Board of Commissioners, applicable laws and regulations, as well as industry standards, with approval of the GMS.

Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the remuneration structure of the Board of Commissioners can be in the form of salaries, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

The procedure to determine remuneration for the Board of Commissioners is carried out through the GMS. In the Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to design, determine, and implement a remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year.

In preparing and determining the remuneration, the Board of Commissioners also considers recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of:

- Salary/Honorarium;
- Allowances;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2021, Perseroan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar USD864,371 dan USD1,241,173.

RAPAT GABUNGAN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur mengenai penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Untuk selanjutnya disebut dengan "Rapat Gabungan").

Dalam pasal 16 ayat 3 disebutkan bahwa "Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan." Selanjutnya dalam pasal 31 ayat 3 disebutkan bahwa "Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan."

Sepanjang tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan 7 kali Rapat Gabungan. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan berikut:

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan

Tanggal / Date	Agenda	Dewan Komisaris / Board of Commissioners							Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
		NAR	ML	SA	GM	KP	DPA	AM	SH	RS	PB	ISS	AE	
18 Januari 2021 / January 18, 2021	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan. / Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) related to the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as the Company's Independent Commissioner.	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	91%
24 Februari 2021 / February 24, 2021	- Operational, Plant & Maintenance, Financial Performance Report 2020. - Budget 2021. - Strategic Issue	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	91%
28 April 2021 / April 28, 2021	- Year to Date Operational and Financial Performance Report. - Financial Statements period 31 December 2020 review.	✓	-	✓	✓	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	✓	82%

In the Company's Financial Statements as of December 31, 2021, the Company provided compensation to the member of Board of Commissioners for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounting to USD864,371 and USD1,241,173, respectively.

JOINT MEETING

Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates the implementation of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors (hereinafter referred to as "Joint Meetings").

Article 16 paragraph 3 of this regulation states that "the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1x (once) every 4 (four) months." Furthermore, article 31 paragraph 3 states that "the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least 1x (once) every 4 (four) months."

Throughout 2021, the Board of Directors and Board of Commissioners held 7 Joint Meetings. The agenda and attendance at each meeting are available in the Table of Agenda and Attendance of Joint Meeting.

Table of Agenda and Attendance of Joint Meeting

Tanggal / Date	Agenda	Dewan Komisaris / Board of Commissioners							Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
		NAR	ML	SA	GM	KP	DPA	AM	SH	RS	PB	ISS	AE	
30 Juni 2021 / June 30, 2021	- Annual General Meeting Shareholders (AGMS) Preparation - Budget 2021 Approval/Reforecast. - Strategic Issue	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	91%
31 Agustus 2021 / August 31, 2021	- Year to Date Operational and Financial Performance Report - Strategic issue.	X	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	90%
30 September 2021 / September 30, 2021	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan. / Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) related to the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as the Company's Director.	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	100%
30 November 2021 / November 30, 2021	- Year to Date Operational and Financial Performance Report - Strategic Issue Discussion	✓	-	✓	✓	✓	✓	X	-	✓	✓	-	✓	80%

NAR = Nalinkant Amratlal Rathod; ML = Muhammad Lutfi; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra.

SH= Saptari Hoedaja; RS = Rio Supin; PB = Prabhakaran Balasubramanian; ISS = Ivi Sumarna Suryana; AE = Agus Efendi.

- Pada tanggal 23 Desember 2020, Bapak Muhammad Lutfi mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen
- Bapak Saptari Hoedaja meninggal dunia pada tanggal 4 Juli 2021.
- Bapak Rio Supin diangkat menjadi Presiden Direktur pada RUPST tanggal 30 Juli 2021.
- Bapak Ivi Sumarna Suryana mengundurkan diri pada RUPSLB tanggal 19 November 2021.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, poin III.7.h, yang menyatakan bahwa Direksi berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama (jika ada) dalam laporan tahunan Perusahaan, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

NAR = Nalinkant Amratlal Rathod; ML = Muhammad Lutfi; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra.

SH= Saptari Hoedaja; RS = Rio Supin; PB = Prabhakaran Balasubramanian; ISS = Ivi Sumarna Suryana; AE = Agus Efendi.

- On December 23, 2020, Mr. Muhammad Lutfi resigned as Independent Commissioner.
- Mr. Saptari Hoedaja passed away on July 4, 2021.
- Mr. Rio Supin was appointed as President Director at the AGMS on July 30, 2021.
- Mr. Ivi Sumarna Suryana resigned at the EGMS on November 19, 2021.

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

In accordance with OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, item III.7.h, which states that the Board of Directors is obliged to report the affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders (if any) in the Company's annual report, the Company states that there is no affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, berdasarkan susunan pengurus Perseroan sampai dengan akhir tahun 2021:

The following table describes the affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders based on the Company's management composition until the end of 2021:

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Table of Affiliation between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama / Name	Hubungan Keuangan / Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga / Family Affiliation with					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Nalinkant Amratlal Rathod (Presiden Komisaris / President Commissioner)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Suadi Atma (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen / Vice President Commissioner cum Independent Commissioner)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gories Mere (Komisaris Independen / Independent Commissioner)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Djajeng P. Andalaswanto (Komisaris / Commissioner)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ashok Mitra (Komisaris / Commissioner)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi / Board of Directors												
Rio Supin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Prabhakaran Balasubramanian		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Efendi		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite penunjang Dewan Komisaris yang terdiri atas Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 yang menyebutkan bahwa "Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya."

SUPPORTING COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has established supporting committees of the Board of Commissioners, which consist of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee. This is in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 28 paragraph 4, which states that "To support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees."

Ketiga komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya. Setiap komite tersebut diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing komite telah tercantum pada masing-masing piagam atau pedoman kerja.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 ("POJK nomor 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyebutkan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan, dan auditor eksternal. Komite juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan yang dipublikasikan secara berkala, dan menelaah pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, serta langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencakup tata kelola perusahaan. Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang dapat dilihat dalam situs Perseroan.

Berdasarkan POJK nomor 55/2015 pasal 9, tugas dan tanggung jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

The three committees have the duty to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function. Every committee is led by a member of the Board of Commissioners and the duties and responsibilities of each committee are set out in the respective charter or work guidelines.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners forms and appoints Audit Committee in accordance with the prevailing regulations. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners.

Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee states that the Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee is tasked to support supervisory duties and function of the Board of Commissioners, especially those related to internal control system, financial statements, and external auditors. The Audit Committee also reviews the Company's financial information that is published periodically, evaluates the implementation of recommendation from the internal auditor as well as steps taken by the management, including corporate governance. The Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which can be seen in the Company's website.

Based on article 9 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, duties and responsibilities of the Audit Committee shall at least include:

- Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- Providing independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the Accountant for the services provided.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant that is based on independency, scope of assignment, and compensation for services.

- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Tanggung Jawab Komite Audit

Tanggung jawab utama Komite Audit adalah meninjau dan menelaah informasi keuangan Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan terkait lainnya. Selain itu, tanggung jawab Komite Audit adalah:

- a. Mengkaji hasil audit eksternal bersama dengan Manajemen dan Audit Internal.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal untuk disampaikan ke dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), berdasarkan independensi, ruang lingkup pekerjaan, biaya, keahlian, pengalaman, dan faktor-faktor lainnya.
- c. Memantau dan menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan termasuk implementasinya, sehingga dapat mengevaluasi segala kekurangan yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan kinerja operasionalnya.
- d. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan peraturan Pasar Modal dan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*).
- e. Mengkaji sistem manajemen risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan efektivitasnya dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko potensial.
- f. Memantau pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dan implementasinya di dalam Perusahaan.

Wewenang Komite Audit

Berdasarkan POJK nomor 55/2015, pasal 11, wewenang Komite Audit meliputi:

- e. Reviewing the implementation of audit by internal auditor and supervising the implementation of follow-up by Board of Directors on findings of internal auditors.
- f. Reviewing the implementation of risk management activities.
- g. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
- h. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest.
- i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

Responsibilities of the Audit Committee

The main responsibility of the Audit Committee is to review and evaluate the Company's financial information, such as financial statements, projections, and other related financial information. In addition, the responsibilities of the Audit Committee are detailed below:

- a. Reviewing the results of the external audit together with Management and Internal Audit.
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an External Auditor to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS), based on independence, scope of work, cost, expertise, experience, and other factors.
- c. Monitoring and assessing the adequacy and effectiveness of the company's internal control system including its implementation so as to evaluate any weaknesses that may disrupt the Company's ability to record, process, and report on its operational performance.
- d. Monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to Capital Market regulations and Good Corporate Governance (GCG).
- e. Reviewing the risk management system established by the Board of Directors and its effectiveness in identifying and mitigating potential risks.
- f. Monitoring the implementation of the whistleblowing system and its implementation within the Company.

Audit Committee Authorities

Based on article 11 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee's authority includes:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit dalam Piagam Komite Audit

Dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) diatur mengenai peran, tanggung jawab, wewenang, organisasi dan keanggotaan, serta mekanisme rapat Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun sesuai dengan Peraturan OJK dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan terhadap hal-hal berikut ini:

- Informasi Keuangan, yaitu mereviu kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan dan informasi lainnya terkait dengan informasi keuangan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
- Manajemen Risiko, yaitu mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha.
- Pengendalian Internal, yaitu mereviu efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.
- Aktivitas *Assurance & Consulting* Auditor Internal, yaitu mereviu kesesuaian rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen.
- Aktivitas *Assurance* Auditor Eksternal, yaitu mereviu rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
- Objektivitas dan Independensi, yaitu mereviu objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.
- Corporate governance*, yaitu mereviu kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan etika usaha serta

- Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and company resources needed;
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the Audit Committee members that are required to help carry out their duties (if needed); and
- Exercising other powers granted by the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities, and Powers of Audit Committee in Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter regulates duties, responsibilities, powers, organization and membership, as well as meeting mechanism of the Audit Committee. The Audit Committee Charter is prepared in accordance with the OJK Regulation and other applicable laws and regulations.

In the Audit Committee Charter, the Audit Committee is in charge of supervising the following matters:

- Financial Information — reviewing the reliability and objectivity of the Company's financial statements and other information related to financial information published for the public's interest.
- Risk Management — overseeing the actions taken by the management in identifying and controlling financial and business risks.
- Internal Control — reviewing the effectiveness of internal controls applied by the management in the management of the Company and ensures the effectiveness of risk management;
- Internal Auditor's Assurance & Consulting Activity — reviewing the suitability of plans and results for activities conducted by the Internal Auditor and oversees the follow-up of audit results by the management;
- Assurance Activities of External Auditor — reviewing plans and results for activities undertaken by the External Auditor in ensuring that the financial statements are free from material misstatements;
- Objectivity and Independency — reviewing the objectivity and independency of Internal and External Auditors;
- Corporate governance — reviewing the adequacy of monitoring of compliance with applicable laws and regulations and business ethics and ensuring there are no

meyakinkan tidak adanya benturan kepentingan yang signifikan. Lalu mereviu dan menyampaikan saran kepada Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan.

Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab untuk:

- a. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, termasuk menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, dan/atau penggantian, dan/atau pemberhentian kepala unit audit internal Perseroan.
- c. Mengevaluasi dan menyampaikan hasil evaluasi atas piagam audit Internal kepada Dewan Komisaris sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal.
- e. Memberikan rekomendasi, setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal.
- f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, membuat laporan hasil evaluasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan tembusannya kepada Direksi, dan selanjutnya, Direksi membuat laporan hasil evaluasi ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- g. Mereviu pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan.
- h. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit.
- i. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta.
- j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

Wewenang Komite Audit

Dalam Piagam Komite Audit diatur wewenang Komite Audit meliputi:

1. Komite Audit berwenang meminta informasi keuangan dan laporan berikut ini:

significant conflicts of interest. Reviewing and submitting recommendations to the Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest.

Responsibilities of Audit Committee

In the Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible for:

- a. Submitting written reports to the Board of Commissioners at least once in a quarter, including presenting significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and the Audit Committee's recommendations, if any.
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, and/or replacement, and/or dismissal of the head of the Company's internal audit unit.
- c. Evaluating and submitting the evaluation results of the Internal audit charter to the Board of Commissioners before it is approved by the Board of Commissioners.
- d. Providing independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the External Auditor.
- e. Providing recommendations after hearing the management's opinion to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor.
- f. Evaluating the implementation of audit services provision on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. Preparing evaluation report and submitting it to the Board of Commissioners and its copy to the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors shall make an evaluation report to be submitted to the Financial Services Authority.
- g. Reviewing complaints related to the Company's financial statements;
- h. Preparing report that will be incorporated in the annual report which, among others, details the activities of the Audit Committee;
- i. Preparing special reports to the Board of Commissioners, if requested;
- j. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained in carrying out its role.

Authority of Audit Committee

Audit Committee Charter regulates the following authority of Audit Committee:

1. The Audit Committee is authorized to request the following financial information and reports:

- a. Laporan keuangan tahunan dan kuartalan.
 - b. Laporan ikhtisar aktivitas *Risk Management Officer* dan Auditor Internal, termasuk temuan signifikan yang diidentifikasi oleh Auditor Internal.
 - c. Laporan ikhtisar masalah legal signifikan atau hal-hal ketidakpatuhan legal yang diidentifikasi oleh Departemen Legal.
 - d. Laporan atau informasi lain yang dibutuhkan.
2. Setelah berkonsultasi dengan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan konsultan legal dari luar atau jasa profesional lainnya. Biaya yang terjadi ditanggung oleh Perseroan.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan dua anggota profesional independen yang memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman di bidang keuangan, sesuai POJK nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Sampai akhir tahun 2021, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 orang anggota. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Kanaka Puradiredja
(Komisaris Independen Perseroan)
Anggota : Indra Safitri
Anggota : Mulyadi

Profil anggota Komite Audit dapat dilihat di halaman 71.

- a. Annual and quarterly financial reports;
 - b. Summary report on the activities of Risk Management Officer and Internal Auditor, including significant findings identified by the Internal Auditor;
 - c. Reports on highlights of significant legal issues or legal non-compliance identified by Legal Department;
 - d. Reports or other information needed;
2. After consultation with and approved by the Board of Commissioners, the Audit Committee may request assistance from external legal consultants or other professional services at the expenses of the Company.

Audit Committee Composition

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two qualified independent professional members having experience in the financial sector, which is in line with the POJK number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee. Based on these provisions, the term of office of members of the Audit Committee shall not be longer than the position of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for one subsequent period.

As of the end of 2021, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely Head of the Committee, and 2 members. Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Head : Kanaka Puradiredja
(The Company's Independent Commissioner)
Member : Indra Safitri
Member : Mulyadi

Profile of members of the Audit Committee can be seen on page 71.

LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Komite Audit (KA atau Komite) adalah sebuah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris (Dekom) yang berperan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Fungsi dan pengawasan KA terutama meliputi pengawasan atas:

1. Pelaporan keuangan kepada publik dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
2. Proses audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Akuntan Publik;
3. Pelaksanaan governansi korporat yang baik, termasuk pedoman perilaku dan kewajiban Perusahaan terhadap lingkungan serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, KA terdiri dari minimal tiga orang anggota dengan dua di antaranya dapat berasal dari pihak luar yang independen. Salah seorang dari anggota Komite harus merupakan ahli di bidang akuntansi dan keuangan.

Ketua Komite adalah Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, KA Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota yaitu:

1. Kanaka Puradiredja, Komisaris Independen, Ketua merangkap anggota;
2. Mulyadi, anggota;
3. Indra Safitri, anggota.

Kanaka Puradiredja dan Mulyadi adalah ahli di bidang akuntansi dan keuangan. Indra Safitri adalah ahli di bidang hukum.

AUDIT COMMITTEE REPORT 2021

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function.

The Audit Committee's function and supervision particularly oversee:

1. Financial reporting to the public and conformity with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia;
2. Audit process carried out by Internal Auditor and Public Accountant;
3. Implementation of good corporate governance, including the code of conduct and the Company's environmental obligations as well as compliance with applicable laws and regulations.

Based on the regulations issued by the Financial Services Authority, the Audit Committee consists of a minimum of three members, two of whom can be independent external parties. One Committee member shall be an expert in accounting and finance.

The Head of the Committee is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

In accordance with applicable regulations, the Company's Audit Committee consists of three members, namely:

1. Kanaka Puradiredja, Independent Commissioner, head and member;
2. Mulyadi, member;
3. Indra Safitri, member.

Kanaka Puradiredja and Mulyadi are experts in accounting and finance. Indra Safitri is an expert in law.



Sepanjang tahun 2021 hingga tanggal laporan tahunan Perusahaan, Komite Audit telah menyelenggarakan 11 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing adalah 100%.

Dalam pertemuan tersebut, yang dihadiri oleh berbagai pihak, antara lain Manajemen, Akuntan Publik dan Auditor Internal, dibahas berbagai topik, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Membahas dan mereviu laporan keuangan auditan tahun 2020 serta laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit tahun 2021.
2. Membahas dengan Akuntan Publik Perusahaan tentang rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit atas laporan keuangan tahun 2021.
3. Membahas dengan Auditor Internal tentang perencanaan audit tahunan 2021 dan secara berkala membahas *progress* audit dan hasil observasiannya, serta memantau tindak lanjutnya oleh Manajemen.
4. Membahas isu legal dengan Divisi Legal;
5. Membahas manajemen risiko dengan Unit Manajemen Risiko.

Kanaka Puradiredja

Ketua / Head

Mulyadi

Anggota / Member

Indra Safitri

Anggota / Member

Throughout 2021 until the date of the Company's annual report, the Audit Committee held 11 meetings with 100% attendance rate of each member.

The meetings were attended by various parties, among others, the Management, Public Accountant, and Internal Auditor. The meetings discussed several topics that are summarized as follows:

1. Discussing and reviewing 2020 audited financial statements and unaudited quarterly financial statements of 2021.
2. Discussing with the Public Accountant the plan, implementation, and completion of audit on 2021 financial statements.
3. Discussing with Internal Auditor the 2021 annual audit planning and periodically discussing the audit progress and observation results, as well as monitoring the follow-up by the Management.
4. Discussing legal issues with the Legal Division;
5. Discussing risk management with the Risk Management Unit.

Independensi Anggota Komite Audit

Berdasarkan POJK nomor 55/POJK.04/2015, persyaratan keanggotaan Komite Audit meliputi:

1. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengetahuan serta pengalaman profesional di bidang keuangan dan/atau akuntansi.
2. Mengerti dan memahami pengendalian internal atas pelaporan keuangan termasuk proses auditnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Merupakan individu independen ditunjukkan dengan status individual, mencakup:
 - a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa assurance

Independency of Audit Committee

Based on POJK number 55/POJK.04/2015, the requirements for Audit Committee membership are as follows:

1. Head of Audit Committee is an Independent Commissioner who has an educational background and/or professional knowledge and experience in finance and/or accounting.
2. Understand internal control over financial reporting, including the audit process.
3. Do not own shares either directly or indirectly in the Company.
4. Are independent individuals as indicated by individual status, including:
 - a. Not an employee in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office, or other parties who provide assurance services and the

dan sejenisnya kepada Perseroan dalam waktu minimal 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

- b. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Komite Audit bertanggung jawab melakukan penelaahan secara independen terhadap seluruh informasi keuangan Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit secara independen melakukan penelaahan tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman mereka, baik di bidang keuangan, akuntansi, manajerial ataupun di bidang lainnya. Dengan latar belakang dan pengalaman profesionalnya, anggota Komite Audit dapat mempertanyakan dasar keputusan yang diambil Direksi dan manajemen Perusahaan. Anggota Komite Audit juga dapat menelaah dan menyampaikan pendapatnya secara independen dan bebas kepada Direksi dan manajemen Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat internal dan rapat dengan berbagai pihak yaitu dengan Manajemen, Auditor Eksternal, dan Auditor Internal.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 11 kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Audit adalah: Kanaka Puradiredja 100%, Indra Safitri 100%, dan Mulyadi 100%.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, disebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris, terutama untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*.

like to the Company for at least the past 6 (six) months before being appointed as a member of the Audit Committee.

- b. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the past 6 (six) months.

The Audit Committee is responsible for conducting independent review of all financial information of the Company. In carrying out its functions, the Audit Committee independently conducts this review with their knowledge and experience, both in finance, accounting, managerial and in other fields. With their professional background and experience, members of the Audit Committee can question basis for decisions made by the Board of Directors and the management of the Company. Members of the Audit Committee can also review and express their opinions independently and freely to the Board of Directors and the management of the Company.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee conducts internal meetings and meetings with various parties, namely with Management, External Auditors, and Internal Auditors.

Throughout 2021, the Audit Committee has held 11 meetings, in which the attendance rate of each member of the Audit Committee is as follows: Kanaka Puradiredja 100%, Indra Safitri 100%, and Mulyadi 100%.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.05/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee was formed to assist the duties of the Board of Commissioners, particularly to carry out the function of supervising the implementation of nomination and remuneration policies in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and best practices.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang meliputi, antara lain kebijakan nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan fungsinya terkait dengan kebijakan nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dan kebijakan dan kriteria nominasi/penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kandidat yang dianggap memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris, untuk disampaikan dalam RUPS.

Dalam menjalankan fungsinya terkait kebijakan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan struktur remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan proses *performance management* dan remunerasi berdasarkan *performance management* tersebut.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur mengenai peran, tanggung jawab, organisasi, dan mekanisme rapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi anggota Komite untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan transparan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS di tahun 2021.
 - c. Pelaksanaan tugas berkaitan dengan nominasi yang dilaksanakan dalam RUPSLB Perseroan pada tanggal 26 Maret 2021 dengan agenda perubahan pengurus

Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has responsibilities which include, among others, nomination and remuneration policies. In carrying out its functions related to the nomination policy, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company, and the policies and criteria for nomination/appointment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates deemed to meet the criteria to become a member of the Board of Directors and/or Commissioner to be submitted at the GMS.

In performing its functions related to remuneration policies, the Nomination and Remuneration Committee prepares and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure policies, and assists the Board of Commissioners in carrying out the performance management and remuneration processes according to the performance management.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which regulates the roles, responsibilities, organization, and meeting mechanisms of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee Charter is a working guideline for Committee members to be able to carry out their duties and responsibilities professionally and transparently in accordance with the prevailing laws and regulations.

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Related to nomination:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners in the nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS in 2021.
 - c. The implementation of duties related to the nomination was carried out at the EGMS of the Company on March 26, 2021 with changes in the Company's management

Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan karena diangkat menjadi menteri dalam Kabinet Indonesia Maju.

- d. Pelaksanaan tugas berkaitan dengan nominasi yang dilaksanakan dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 30 Juli 2020, dengan agenda perubahan pengurus Perseroan.
 - e. Pelaksanaan tugas berkaitan dengan nominasi yang dilaksanakan dalam RUPSLB Perseroan pada tanggal 19 November 2021 dengan agenda perubahan pengurus Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan.
2. Berkaitan dengan fungsi Remunerasi, membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk periode tahun 2021.

as the agenda in connection with the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as the Company's Independent Commissioner as he is appointed as a minister in the Advanced Indonesia Cabinet.

- d. The implementation of duty related to nomination carried out at the Company's Annual GMS on July 30, 2020, with the agenda of changes in the Company's management.
 - e. The implementation of tasks related to nomination carried out at the Company's EGMS on November 19, 2021 with the agenda of changes in the Company's management in connection with the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as the Company's Directors.
2. In relation to the Remuneration function, assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the period 2021.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PTDH/KOM/I/2021 tertanggal 8 Januari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota, sebagai berikut:

Ketua : Suadi Atma yang merupakan Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
 Anggota : Nalinkant Amratlal Rathod
 Anggota : R.A. Sri Dharmayanti

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Suadi Atma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 69.

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Nalinkant Amratlal Rathod dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 68.

Nomination and Remuneration Committee Composition

Through the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/PTDH/KOM/I/2021 dated January 8, 2021 concerning Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee, the the Company's Nomination and Remuneration Committee currently consists of one head and two members, as described below:

Head : Suadi Atma, also Vice President Commissioner (Independent Commissioner)
 Member : Nalinkant Amratlal Rathod
 Member : R.A. Sri Dharmayanti

Profile of Head of the Nomination and Remuneration Committee, Suadi Atma, can be seen on the profile of the Board of Commissioners on page 69.

Profile of member of the Nomination and Remuneration Committee, Nalinkant Amratlal Rathod, can be seen on profile of the Board of Commissioners on page 68.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member



Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Sri Dharmayanti, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1962 and obtained her Master degree in Law from University of Indonesia.

Beliau menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 22 April 2019.

She was appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since April 22, 2019.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk, Komisaris PT Arutmin Indonesia, Komisaris PT Kaltim Prima Coal serta Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), Dewan Pembina Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) serta Wakil Ketua Komite Tetap Batu Bara (Bidang Sumber Daya Mineral, Batubara dan Listrik) di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager-Legal PT Arutmin Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal & General Affairs BHP Minerals di Indonesia.

Currently, she also serves as Director of PT Bumi Resources Tbk, Commissioner of PT Arutmin Indonesia, Commissioner of PT Kaltim Prima Coal as well as member of the Board of the Indonesian Mining Association (API-IMA), member of Advisory Board of the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA), member of Advisory Board of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), member of the Assessment Team of Indonesia Public Listed Companies Association (AEI), Member of Association of Indonesian Mining Professional (PERHAPI), and Deputy Chairman for Coal Standing Committee (Mineral, Coal and Electricity Resources Sector) at Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). Previously, she was General Manager- Legal of PT Arutmin Indonesia, after serving as Legal & General Affairs BHP Minerals Group in Indonesia.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah: Suadi Atma 100%, Nalinkant Amratlal Rathod 100%, dan R.A. Sri Dharmayanti 100%.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance rate of each member of the Nomination and Remuneration Committee: Suadi Atma 100%, Nalinkant Amratlal Rathod 100%, and R.A. Sri Dharmayanti 100%.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara sirkuler berkaitan dengan pemberian rekomendasi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dalam RUPSLB tanggal 26 Maret 2021, RUPS Tahunan tanggal 30 Juli 2021, dan RUPSLB tanggal 19 November 2021.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik disebutkan bahwa keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari dua anggota Dewan Komisaris dan satu orang yang berasal dari luar Perusahaan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen yang duduk sebagai ketua. Anggota Komite yang berasal dari luar Perusahaan memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi, serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perusahaan.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia tahun 2006 dan diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko Perseroan. Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur mengenai peran dan tanggung jawab serta struktur keanggotaan Komite. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris, dan bilamana perlu dapat menunjuk pelaku profesi dari luar perusahaan.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 28 ayat 4 disebutkan bahwa "Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya."

The Nomination and Remuneration Committee meeting is held circularly in relation to the provision of recommendations and nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the Company's EGMS on March 26, 2021, Annual GMS on July 30, 2021, and EGMS on November 19, 2021.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.05/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) people, comprising two members of the Board of Commissioners and one person external to the Company.

Based on the provision above, the Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner who acts as the head. Committee members who are external to the Company have experience related to nomination and/or remuneration and do not hold double position as other committee members in the Company.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in reviewing risk management system prepared by the Board of Directors and assessing risk tolerance that can be taken by the company.

The Company establishes Risk Management Committee by referring to Code of Indonesia Good Corporate Governance (GCG) of 2006 and is regulated in the Company's Risk Management Committee Charter. The Risk Management Committee Charter regulates the roles and responsibilities as well as the Committee's composition structure. The Risk Management Committee consists of members of the Board of Commissioners, and if necessary, can appoint professionals from outside the company.

Membership Composition of Risk Management Committee

In the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 28 paragraph 4, it is stated that "In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee and may form other committees."

Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2021, keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri atas:

Ketua : Nalinkant Amratlal Rathod yang juga menjabat Presiden Komisaris Perseroan.

Anggota : Suadi Atma yang juga menjabat Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen).

Profil anggota Komite Manajemen Risiko, Nalinkant Amratlal Rathod dan Suadi Atma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 68 dan 69.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan satu kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Manajemen Risiko adalah: Nalinkant Amratlal Rathod 100%, dan Suadi Atma 100%.

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan berkaitan dengan pembahasan mengenai Manajemen Risiko Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Komite-komite penunjang Dewan Komisaris secara periodik melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja komite-komite penunjang Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *assessment* oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun buku. Perseroan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite penunjang Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Based on this provision, the Company's Board of Commissioners has formed a Risk Management Committee which is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

Until the end of 2021, the Company's Risk Management Committee consists of:

Head : Nalinkant Amratlal Rathod who also serves as the Company's President Commissioner.

Member : Suadi Atma who also serves as Vice President Commissioner (Independent Commissioner)

Profile of Risk Management Committee, Nalinkant Amratlal Rathod and Suadi Atma can be seen in the Board of Commissioners' profile on page 68 and 69.

Risk Management Committee Meeting

During 2021, the Risk Management Committee held one meeting with the attendance rate of each member of the Risk Management Committee as follows: Nalinkant Amratlal Rathod 100% and Suadi Atma 100%.

The Risk Management Committee Meeting was held in connection with the preparation of the Company's Risk Management Charter.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The supporting committees of the Board of Commissioners periodically report the implementation of their duties to the Board of Commissioners. Performance assessment of the supporting committees of the Board of Commissioners is carried out using the assessment method by the Board of Commissioners at the end of the fiscal year. The Company reports the implementation of duties and responsibilities of the supporting committees of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile



Traju A. Andikadatu menjabat sebagai Head of Internal Audit PT Darma Henwa Tbk sejak Agustus 2021. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada 13 Maret 1980.

Beliau mengenyam pendidikan Sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2005 dan memperoleh Magister Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 2017.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki sejumlah pengalaman profesional di bidang audit Perusahaan. Beliau memulai karirnya pada sektor perbankan sebagai *Internal Controller Banking Quality Assurance* pada tahun 2006-2009, hingga akhirnya memasuki sektor pertambangan. Traju merupakan *Internal Audit Supervisor* di PT Bukit Makmur Mandiri Utama di tahun 2011-2012. Lalu di tahun 2012, ia meniti karir mulai dari Senior Internal Auditor, Senior Internal Audit & Risk Management Officer, Finance Audit Section Head & Risk Management Officer, hingga menjadi Operational & Financial Audit Manager di PT Berau Coal pada tahun 2017-2021.

Traju berpartisipasi dalam sejumlah *training* dan *workshop* terkait internal audit, seperti *Certified Internal Auditor (CIA) Review, Trend Internal Audit, Internal Auditor Integrated Management System, Auditor for Occupational Health and Safety, Hazard Identification Risk Assessment and Document Control (HIRADC)*, dan lain-lain.

Traju A. Andikadatu serves as the Head of Internal Audit of PT Darma Henwa Tbk since August 2021. He is an Indonesian citizen, born on March 13, 1980.

He received his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 2005 and obtained his Master's degree Accounting from Universitas Indonesia in 2017.

Prior to joining the Company, he had professional experience in corporate auditing. He started his career in the banking sector as an Internal Controller (Banking Quality Assurance, 2006-2009) before entering the mining sector. Traju served as Internal Audit Supervisor at PT Bukit Makmur Mandiri Utama in 2011-2012. Subsequently, in 2012, he embarked on a career path from Senior Internal Auditor, Senior Internal Audit & Risk Management Officer, Finance Audit Section Head & Risk Management Officer, to Operational & Financial Audit Manager at PT Berau Coal in 2017-2021.

Traju participated in several trainings and workshops related to internal audit, such as Certified Internal Auditor (CIA) Review, Trend Internal Audit, Internal Auditor Integrated Management System, Auditor for Occupational Health and Safety, Hazard Identification Risk Assessment and Document Control (HIRADC), etc.

MANAJEMEN RISIKO

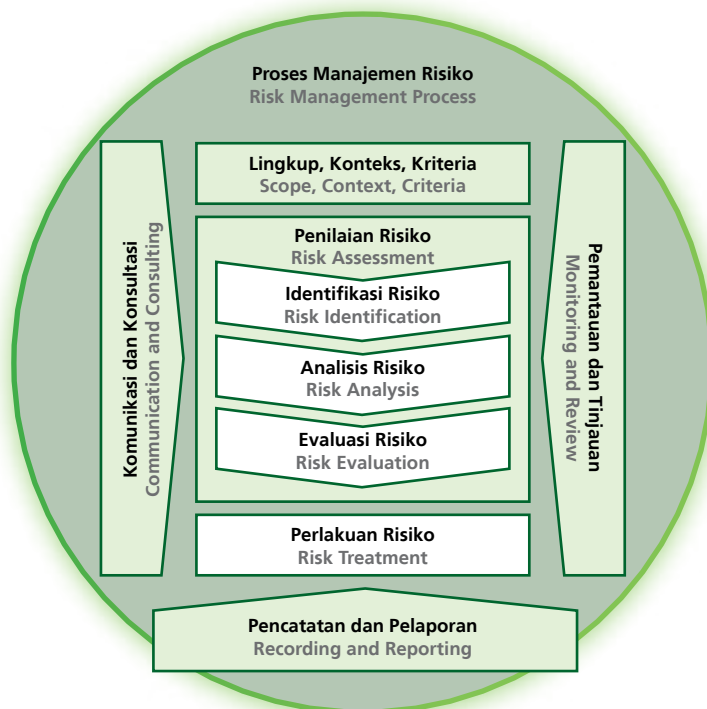
Sebagai bagian dari “Darma Henwa Way”, manajemen risiko perlu tertanam dalam semua sistem dan proses bisnis penting Perseroan. Sehingga sebelum terjadi peristiwa yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan terjadi, Perseroan dapat mengidentifikasi risiko dan mengelolanya secara konsisten dan dengan pendekatan holistik. Tingkat pengendalian risiko diseimbangkan dengan dorongan yang berkelanjutan dari Perseroan dan inovasi, dengan tata kelola Perseroan yang baik yang terjamin melalui pengukuran dan pelaporan kinerja manajemen risiko secara teratur.

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan proses dan metodologi Manajemen Risiko di seluruh organisasi. Landaan proses didasarkan pada ISO 31000:2018 dan menggunakan diagram alur yang sama.

RISK MANAGEMENT

As part of the “Darma Henwa Way”, risk management shall be inherent in the Company's important business systems and processes. Prior to the occurrence of events that may affect the achievement of objectives, the Company shall be able to identify risks and manage them consistently through a holistic approach. The level of risk control is balanced with the Company's continuous drive and innovation, with proper good corporate governance implementation through the measurement and reporting of risk management performance on a regular basis.

The Company has developed and applied Risk Management processes and methodologies throughout the organization. This process is based on ISO 31000:2018 as illustrated in the following flowchart.



Perseroan melihat profil risiko kami memiliki tiga tingkatan atau level:

- Karyawan;
- Proyek; dan
- Korporasi.

Setiap *item* risiko dari semua bidang dan disiplin ilmu diidentifikasi melalui serangkaian lokakarya baik pada saat dimulainya proyek, atau pada berbagai daftar risiko (*risk register*).

The Company observes three levels of our risk profile:

- Employee;
- Project; and
- Corporation.

Each risk item from all fields and disciplines is identified through a series of workshops, either at project initiation or based on various risk registers.

Tahapan manajemen risiko antara lain:

- Menentukan Lingkup, Konteks, Kriteria
- Identifikasi Risiko
- Analisa Risiko
- Evaluasi Risiko

Setelah risiko dianalisa dan dievaluasi, Perseroan menentukan perlakuan risiko yang tepat. Perlakuan terhadap risiko harus sesuai dengan tingkat risiko yang dinilai dimana tingkatnya yakni penting, tinggi, sedang, dan rendah.

JENIS-JENIS RISIKO

Untuk menghadapi peluang (*opportunities*) yang tidak pasti, Perseroan selalu berupaya melakukan manajemen risiko yang efektif. Berikut gambaran umum risiko utama Perseroan yang teridentifikasi beserta upaya pengelolaan yang dilakukan pada tahun 2021:

Risiko Operasional

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dengan jumlah peralatan dan penunjang produksi yang sangat banyak, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang timbul dari kegiatan operasional, antara lain:

- a) Risiko Ketidakterersediaan Komponen Peralatan untuk Penggantian

Kerusakan peralatan akan terjadi pada proyek apa pun di lokasi kerja mana pun, tetapi kemungkinannya berkurang, dan efeknya diminimalkan jika Perseroan telah mempersiapkan diri dengan program pemeliharaan pencegahan yang tepat dan sistem pemecahan masalah yang efektif.

Satu-satunya masalah terpenting yang menyebabkan kerusakan peralatan adalah kurangnya perawatan yang tepat dengan memperpanjang program perawatan peralatan melampaui interval servis rutin. Mengganti suku cadang itu mahal, tetapi kegagalan komponen utama dapat memiliki efek domino karena harus mengganti suku cadang lain yang masih memiliki masa pakai.

- b) Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi

Risiko tidak tercapainya target produksi dapat muncul ketika terjadi kekurangan alat berat yang digunakan sehingga mengganggu proses produksi untuk dapat berjalan optimal seperti biasa.

The stages of risk management include:

- Definition of Scope, Context, Criteria
- Risk Identification
- Risk Analysis
- Risk Evaluation

After the risk is analyzed and evaluated, the Company determines the appropriate risk treatment. The treatment of risk shall be in accordance with the assessed level of risk which is divided into important, high, moderate, and low.

TYPES OF RISK

In facing uncertain opportunities, the Company strives to carry out an effective risk management. The main risks identified by the Company and the management efforts undertaken in 2021 are described as follows:

Operational Risk

As a company engaged in the coal industry with a huge number of production equipment and support, the Company is highly vulnerable to risks arising from operational activities, including:

- a) Risk of Unavailability of Equipment Components for Replacement

Equipment breakdown may occur on any project at any job location, but the probability will be reduced and the effect minimized if the Company has prepared an appropriate prevention and maintenance program and an effective troubleshooting system.

The single most important problem causing equipment breakdown is the lack of proper maintenance by extending equipment maintenance period beyond its regular service intervals. Replacing parts is expensive, but failure of a major component may cause a domino effect of having to replace other parts that are still functional.

- b) Risk of Suboptimal Production Target Achievement

The risk of suboptimal achievement of production targets may arise when there is a shortage of heavy equipment which interferes with an optimal production process.

c) Risiko Sumber Daya Manusia

Menjadi lebih sulit untuk menemukan pekerja yang berpengalaman dan terampil serta industri pertambangan dihadapkan dengan meningkatnya persaingan untuk mendapatkan pekerja berbakat dengan sektor lain dan pasar tenaga kerja yang tidak efisien yang berasal dari hambatan mobilitas pekerja.

Kekurangan keterampilan ini akan terus menyebabkan peningkatan biaya tenaga kerja, karena perlombaan untuk mendapatkan pekerja berbakat terus berlanjut. Hal ini akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, yang selanjutnya akan menurunkan pendapatan dan meningkatkan biaya operasional akibat produksi yang tidak efisien.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung pada kondisi perekonomian yang berdampak langsung pada kegiatan usaha Perseroan. Risiko yang mungkin timbul dari risiko keuangan adalah:

a) Risiko Likuiditas

Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan control dan mitigasi risiko likuiditas yang tepat yang mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.

b) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Sebagai Perseroan yang menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang asing) dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan hutang, Perseroan rentan terhadap risiko yang timbul dari volatilitas nilai tukar mata uang nonfungsional.

c) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terkena dampak risiko suku bunga terdiri dari kas dan pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang.

d) Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan merupakan akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajiban instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lainnya.

c) Human Resources Risk

Experienced and skilled workers are increasingly difficult to find, and the mining industry is faced with increasing competition to recruit talent with other sectors as well as an inefficient labor market resulting from difficulties with worker mobility.

This shortage of skills will lead to an increase in labor costs as the race for talent continues. This will affect the Company's production achievement, which in turn will reduce revenues and increase operational costs due to inefficient production.

Financial Risk

In carrying out its business, the Company relies heavily on economic conditions which have a direct impact on the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

a) Liquidity Risk

The Board of Directors is fully responsible for establishing an appropriate liquidity risk control and mitigation which covers the Company's short, medium and long-term funding.

b) Exchange Rate Risk

As a company that uses the US Dollar (foreign currency) in the management of its revenues, expenses, trade receivables and trade payables, the Company is susceptible to risks arising from the volatility of non-functional currency exchange rates.



Risiko Eksternal

a). Risiko Pandemi Covid-19

Wabah Covid-19 muncul di penghujung tahun 2019 dan menjadi pandemi. Risiko ini melanda seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Perseroan perlu mengantisipasi gaya hidup dan pola kerja agar kegiatan usaha Perseroan dapat terus bertahan dan berjalan dengan aman.

b). Risiko Paparan Tinggi terhadap Industri Batubara

Perseroan menghadapi persaingan bisnis dengan Perseroan sejenis, baik di dalam negeri maupun di luar negeri di sisi lain juga terlalu menyandarkan diri kepada dunia batubara. Terkait hal itu reputasi Perseroan terancam jika Perseroan gagal menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian proyeknya. Masalah ini juga kemungkinan besar akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kesepakatan baru, sehingga mempengaruhi angka pendapatan Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

c) Risiko Lingkungan Hidup

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang berdampak pada kualitas lingkungan di sekitar area penambangan. Dengan demikian, Perseroan berpotensi menghadapi tuntutan ganti rugi akibat kerusakan lingkungan. Jika Perseroan tidak memenuhi hal tersebut, maka Perseroan akan menghadapi risiko penutupan tambang dan kerusakan reputasi.

d) Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi memiliki kontribusi besar terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti perkembangan teknologi pada

c) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuating cash flows or fair value of the Company's financial instruments in the future due to changes in market interest rates. Financial assets and liabilities which are subject to interest rate risks are cash and bank loans and long-term loans.

d) Credit Risk

Credit risk faced by the Company is a result of the failure of one party to fulfill its financial instrument liabilities which results in a loss for the other party.

External Risk

a) Risk of the Covid-19 Pandemic

The Covid-19 disease broke out at the end of 2019 and became a pandemic. This risk adversely affects all aspects of life, including the business community. The Company needs to anticipate changes in lifestyle and work patterns in order to survive and run business activities safely.

b) Risk of High Exposure in the Coal Industry

The Company faces business competition against its peers, both domestic and overseas. On the other hand, the Company also relies on the coal industry, which put the Company's reputation at risk if it fails to run business effectively and efficiently and maintain the quality and punctuality of its project completion. This issue is also very likely to dampen the Company's capacity to secure new deals, thus affecting the Company's revenue figure in the following years.

c) Environmental Risk

The Company performs open mining that carries certain impact on the quality of the environment near the mining area. Thus, the Company is very likely to face demand for compensation claim due to environmental damage. If the Company does not fulfill this, the Company will face the risk of mining closure and damaged reputation.

d) Technology Development Risk

Technology development has major contribution to the Company's efficiency and productivity. The Company's inability to follow technology development may eventually





akhirnya dapat menyebabkan kenaikan biaya produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi daya saing Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru.

Mitigasi Risiko

Dalam rangka membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik dan kuat sejalan dengan visi dan misi, kebijakan bisnis, ukuran dan kompleksitas Perseroan, maka Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala. Berdasarkan evaluasi pada tahun 2021, Perseroan memandang bahwa sistem manajemen risiko yang ada telah diterapkan secara efektif dan tepat, serta langkah-langkah antisipatif yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya terhadap kondisi internal dan eksternal. Dalam melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian risiko, Perseroan mengacu pada beberapa prinsip utama, yaitu:

Risiko Operasional

Untuk mencapai produktivitas, Perseroan melakukan mitigasi sebagai berikut:

- Menerapkan strategi efektif menggunakan peralatan yang hemat biaya.
- Evaluasi biaya optimal dilakukan dengan memangkas biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target biaya perawatan.
- Melakukan *monitoring conditioning* terkait komponen utama.
- Melaksanakan rapat mingguan dan rapat harian secara rutin.
- Mengoptimalkan barang/suku cadang yang ada dan menentukan tingkat toleransi kerusakan.
- Pendirian bengkel terpadu di Balikpapan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan dan perbaikan peralatan produksi di seluruh lokasi Perseroan.
- Rencana pemindahan kantor Balikpapan untuk mendukung kegiatan penambangan di seluruh lokasi Perseroan.

Risiko Keuangan

a) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dilakukan dengan memantau dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman aset dan liabilitas keuangan, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menilai kondisi pasar keuangan untuk mencari sumber pendanaan dari lembaga keuangan dan pemangku kepentingan Perseroan untuk mendukung operasinya.

cause production cost to rise, which ultimately will affect the Company's competitiveness to secure new contracts.

Risk Mitigation

To build a better and stronger internal control system in line with the vision and mission, business policies, scale and complexity of the Company, the Company evaluates the risk management system effectiveness on a regular basis. Based on the evaluation in 2021, the Company views that the existing risk management system has been implemented effectively and appropriately and that the anticipatory measures were in accordance with its capabilities, considering the internal and external conditions. In evaluating the risk control system, the Company refers to several main principles, namely:

Operational Risk

To reach productivity, the Company conducts the following mitigation:

- Implement an effective strategy using cost-efficient equipment.
- Evaluation on optimal cost by cutting inefficient cost to meet maintenance cost target.
- Conduct conditioning monitoring of major components.
- Hold weekly meeting and daily meeting on a regular basis.
- Optimize existing goods/parts and set the level of tolerance to damage.
- Establish integrated workshop in Balikpapan to support maintenance and repair activities of production equipment in all sites of the Company.
- Plan for relocating Balikpapan office to support mining activities in all sites of the Company.

Financial Risk

a) Liquidity Risk

Liquidity risk is managed by monitoring and ensuring sufficient cash and cash equivalent, including maturity date profile of loan from assets and financial liabilities, which is estimated to suffice the financing of the Company's operational activities. The Company also assesses the financial market conditions to find funding sources from financial institutions and the Company's stakeholders to support operations.

b) Risiko Kredit

Dimitigasi dengan melakukan negosiasi ulang dengan kreditur dan pemasok utama, agar dapat menjadwalkan ulang kredit dan syarat pembayaran, terkait dengan situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri.

b) Credit risk

Credit risk is mitigated by renegotiating loan tenor and payment requirements to creditors and key suppliers in connection with the situation faced by the Company and the industry's condition.

Risiko External

1) Risiko Pandemi Covid-19

Mitigasi telah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membentuk Gugus Tugas Covid-19
- b. Menyusun prosedur pencegahan dan penanganan Covid-19 di seluruh wilayah kerja:
- c. Menerapkan protokol *Work from Home* (WFH) untuk karyawan non operasional
- d. Protokol Pencegahan Virus Corona (Covid-19) sebagai pedoman WHO
- e. Protokol Kerja di Kantor Pusat Jakarta & Balikpapan selama Pandemi Covid-19 merujuk PSBB dan PPKM Peralihan Pemerintah.
- f. Menyediakan fasilitas untuk mencegah penularan dan peningkatan kebersihan pekerja dan tempat kerja.
- g. Memantau perkembangan status harian di masing-masing Kantor Pusat dan area lokasi proyek.
- h. Menambah tenaga medis tambahan dalam penanganan pencegahan Covid-19 di lokasi proyek.
- i. Melakukan *Swab Test* (PCR dan Antigen) bagi pegawai, sebagai tindak lanjut dari test sebelumnya
- j. Menyusun kerjasama rujukan (*referral*) penanganan kejadian covid di masing-masing wilayah kerja.
- k. Vaksinasi Wajib 2 suntikan dan *booster* yang diberikan oleh Perseroan kepada seluruh karyawan. Dan vaksinasi gratis dari Perseroan untuk tanggungan karyawan.

2) Risiko eksposur yang tinggi pada Industri Batubara, mitigasinya adalah sebagai berikut:

- a. Diversifikasi bisnis dengan membentuk Divisi *Business Development* yang menangani proyek-proyek selain batubara.
- b. Selain itu, untuk menjaga reputasi Perseroan, dilakukan pekerjaan profesional yang efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu di semua area kerja.
- c. Program jaminan dan dampak agnostik mineral yang terus memantau dan mendukung peningkatan kondisi.

External Risk

1) Risk of Covid-19 Pandemic

Mitigation was carried out through the following measures:

- a. Form the Covid-19 task force.
- b. Prepare Covid-19 prevention and handling procedures in all work areas.
- c. Implementing Work from Home (WFH) protocols for non-operational employees.
- d. Covid-19 prevention protocols based on WHO guidelines.
- e. Work protocols at the Head Office & Balikpapan office during the Covid-19 refers to the PSBB and Transitional PPKM of the Government.
- f. Provide facilities to prevent virus transmission and improve personal hygiene of the employees and the workplace.
- g. Monitor daily status of developments at the Head Office and project sites.
- h. Increase the number of additional medical staff for Covid-19 prevention at project sites.
- i. Conduct Swab Test (PCR and Antigen) for employees as a follow up from the previous test.
- j. Prepare reference scheme for the handling of Covid-19 case in each work area.
- k. Mandatory 2-dose vaccination and booster vaccination provided by the Company to all employees and free vaccination at the Company's expense for the employees' dependents.

2) Risk of high exposure in the coal industry is mitigated as follows:

- a. Business diversification by establishing a Business Development Division that handles non-coal projects.
- b. To maintain the Company's reputation, professional work is carried out effectively and efficiently while maintaining quality and timely completion in all work areas.
- c. Mineral assurance and agnostic impact program that continuously monitors and supports improving conditions.



- d. Membatasi Kontrak Penambangan Batubara hanya pada kapasitas alat sekarang.
- e. Meningkatkan cakupan layanan dengan integrasi lintas rantai nilai (*value chain*), dan mengembangkan kemampuan yang diperlukan.

3) Risiko Lingkungan Hidup

Untuk mengatasi risiko lingkungan dari penambangan terbuka, Perseroan melakukan mitigasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemantauan dan pengawasan yang terukur, serta melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk bersama-sama mengendalikan lingkungan sekitar.

Langkah-langkah mitigasi diterapkan untuk menghindari, menghilangkan, mengurangi, mengendalikan atau mengkompensasi dampak negatif dan memperbaiki sistem yang terkena dampak. Langkah-langkah tersebut harus dipertimbangkan dan diuraikan dalam penilaian dampak lingkungan dan sosial yang dilakukan sebelum kegiatan utama seperti ekstraksi sumber daya.

Mitigasi dampak lingkungan negatif dalam satu sistem (misalnya air atau tanah) dapat mempengaruhi sistem lain seperti kesejahteraan masyarakat lokal dan keanekaragaman hayati secara positif atau negatif. Berbagai solusi rekayasa teknologi telah diterapkan untuk mengolah air yang terkontaminasi (misalnya, lahan basah buatan, penghalang reaktif yang mengolah air tanah, instalasi pengolahan air limbah konvensional).

4) Risiko Perkembangan Teknologi

Untuk mendukung efektifitas kerja alat produksi, metode FMS (*Fleet Management System*) yang digunakan Perseroan adalah Dispatch. Ini adalah sistem untuk memantau dan mengontrol kinerja peralatan produksi dan pendukung serta kinerja operatornya. Dengan sistem ini, Perseroan dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi kendaraan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengoptimalkan biaya transportasi dan operator. Berbagai program manajemen risiko di tahun 2021 telah membantu Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko sejak awal kegiatan. Dalam proses pengambilan keputusan, risiko juga telah dimasukkan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

- d. Limit Coal Mining Contracts to current equipment capacity only.
- e. Increase service coverage with cross-value chain integration and develop the necessary capabilities.

3) Natural Disaster Risk

To address environmental risks from open mining, the Company conducts mitigation in accordance with applicable laws and regulations, measurable monitoring and supervision, and close interaction with communities to jointly control the surrounding environment.

Mitigation measures are implemented to avoid, resolve, reduce, control, or compensate adverse impacts and improve the affected systems. Such measures shall be considered and elaborated in environmental and social impacts assessment carried out prior to the primary activities, such as resources extraction.

Mitigation of adverse environmental impacts in one system (e.g., water or soil) may affect other systems, such as local community welfare and biodiversity, either positively or negatively. Engineering solutions have been applied to manage contaminated water (artificial wetlands, reactive barriers to process groundwater, conventional wastewater processing facility).

4) Technology Development Risk

To support work effectiveness of production equipment, the Company uses the FMS (*Fleet Management System*) method through Dispatch. This system monitors and controls the performance of production equipment and its operator performance. With this system, the Company can minimize the risks associated with vehicle investment, increase efficiency and productivity, and optimize costs for transportation and operators. Various risk management programs in 2021 have helped the Company to identify and anticipate risks since activity initiation. Risks are also considered in decision-making as a means of control which may influence the end result.

Kajian atas Efektivitas Sistem

Ukuran akhir dari efektivitas sistem manajemen risiko adalah performa keuangan organisasi yang menggunakan sistem tersebut. Namun, jelas tidak memuaskan hanya mengandalkan ini saja.

Penting untuk mengukur efektivitas mitigasi/kontrol yang ada sebagai panduan lebih lanjut untuk risiko yang memerlukan fokus manajemen. Kuncinya adalah memastikan bahwa ada pengendalian/mitigasi yang efektif dari segi biaya yang memadai dengan memperhatikan signifikansi risiko.

Metode yang akan digunakan untuk memeriksa efektivitas sistem:

- Pengawasan dan audit rutin oleh penyelia tingkat kelompok yang bertanggung jawab atas sistem,
- Audit terjadwal di bawah skema seluruh grup yang dikelola oleh auditor internal,
- Audit berkala oleh ahli manajemen risiko eksternal yang ditentukan oleh Perseroan,
- Survei dengan peserta dari pengawas/manajer

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal adalah sebuah sistem yang mengelola dan memastikan efektivitas dan efisiensi keuangan, operasional Perseroan, dan pengendalian risiko berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang terintegrasi mulai dari perencanaan, tindakan, maupun kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan.

Sistem pengendalian internal dilakukan melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dengan didasari oleh ketaatan pada peraturan perundang-undangan. Penerapan sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, serta mendorong kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku untuk meminimalkan risiko kerugian.

System Effectiveness Study

The final measure of risk management system effectiveness is the financial performance of the organization adopting the system. However, relying on this alone will be unsatisfactory.

It is important to measure the effectiveness of existing mitigation/control measures as further guidance for risks that require management focus. The key is to ensure that there is adequate cost-effective control/mitigation measures by taking into account the significance of the risk.

Methods to be used to examine system effectiveness:

- Regular supervision and audit by group level supervisor in charge of the system,
- Scheduled audits under an entire group scheme managed by internal auditors,
- Periodic audits by external risk management experts appointed by the Company,
- Survey with participants from supervisors/managers

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a system that manages and ensures that the effectiveness and efficiency of finance, Company operations, and risk control runs properly. The internal control system is an integrated process starting from planning, actions, and activities carried out on an ongoing basis by the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees to provide adequate confidence in the achievement of the Company's goals.

The internal control system is carried out through effective and efficient operational activities, reliability of financial reporting based on compliance with laws and regulations. The implementation of a good internal control system is expected to support the achievement of the goals that have been set, increase management confidence, and encourage compliance with applicable laws and regulations to minimize the risk of loss.

Sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib memastikan Sistem Pengendalian Internal diterapkan dengan baik di dalam Perusahaan. Dengan Sistem Pengendalian Internal yang efektif, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholder*) akan terjaga dan dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham (*shareholders*) Perseroan.

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari serangkaian prosedur dan kebijakan yang terdiri dari pengendalian otoritas, pelaporan keuangan, dokumentasi pendukung, keamanan sistem informasi, sistem

As part of Good Corporate Governance (GCG), the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are required to ensure smooth implementation of Internal Control System. The Board of Directors and Board of Commissioners ensure that effective Internal Control System allows the Company to maintain stakeholders' interest and provide added value to the shareholders.

The Company already has an internal control system consisting of a series of procedures and policies comprise authority control, financial reporting, supporting documentation, information system security, operational work systems, and segregation



kerja operasional, dan pemilahan tugas yang mencakup aspek keuangan dan operasional, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan sistem ini, manajemen mendapatkan jaminan bahwa kegiatan operasional dapat dijalankan secara efektif dan efisien, risiko-risiko dapat terpetakan dengan adanya langkah-langkah mitigasi yang memadai, dan seluruh kegiatan operasional tercatat dengan akurat dengan menggunakan sistem informasi yang aman. Sistem pengendalian internal dirancang juga untuk mencegah terjadinya transaksi

of duties covering financial and operational aspects, including compliance with applicable laws and regulations.

With this system, management is guaranteed that operational activities can be carried out effectively and efficiently, risks can be mapped with adequate mitigation measures, and all operational activities are recorded accurately using a secure information system. The internal control system is also designed to prevent material transactions without adequate authorization, as well as to prevent and detect violations,

material tanpa otorisasi yang memadai, serta mencegah dan mendeteksi adanya pelanggaran, ketidakwajaran, ataupun kejanggalan yang berdampak pada kerugian Perusahaan.

Untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik, Audit Internal Perusahaan secara berkala melakukan kajian dan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh seluruh lini bisnis Perseroan. Unit Audit Internal memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur operasional Perusahaan telah dijalankan dengan baik, dan segala kelemahan maupun pelanggaran dapat diidentifikasi guna mencegah kerugian material, serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan terhadap proses bisnis Perusahaan.

Dalam praktiknya, sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pengendalian internal terhadap operasional Perusahaan yang dilakukan dengan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan ketaatan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan memastikan bahwa seluruh SOP operasional, SOP pengawasan/ supervisi operasional, termasuk SOP dalam bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (*Health, Safety, and Environment/HSE*) dapat dilaksanakan dengan baik, yang pada akhirnya akan dapat mendukung produktivitas Perseroan.

2. Pengendalian internal terhadap efisiensi keuangan dan laporan keuangan Perseroan yang dirancang dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen dengan menerapkan *Standard Operating Officer* (SOP) terhadap pengadaan barang atau jasa, pengendalian biaya, manajemen profitabilitas, manajemen solvabilitas, dan untuk pelaporan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang disusun dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku.
3. Pengendalian internal terhadap risiko usaha Perseroan yang dilakukan dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko untuk mengontrol dan mengelola risiko-risiko, terutama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan operasional dan usaha Perseroan, termasuk mempersiapkan langkah-langkah mitigasinya.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Unit Audit Internal. Evaluasi dilakukan atas lingkup operasional, keuangan, ketaatan pada peraturan

impropriety, or irregularities that have an impact on the Company's losses.

To ensure that the internal control system runs properly, the Company's Internal Audit periodically reviews the effectiveness of the internal control system implemented by all of the Company's business lines. The Internal Audit Unit ensures that all of the Company's operational policies and procedures have been carried out properly, and that any weaknesses or violations can be identified to prevent material losses, as well as provide recommendations for improvements to the Company's business processes.

In practice, the Company's internal control system is carried out with the following mechanisms:

1. Internal control over the Company's operations is carried out through the application of Standard Operating Procedure (SOP) and adherence to the applicable laws and regulations.

The Company ensures that all operational SOPs, operational supervisory SOPs, including SOPs in Health, Safety and Environment (HSE), can be properly implemented to ultimately support the Company's productivity.

2. Internal control over the Company's financial efficiency and financial statements is developed and implemented by the Board of Directors and all management with the support of Standard Operating Procedure (SOP) in the procurement of goods or services, cost control, profitability management, and solvability management, while the the Company reports and prepares its consolidated financial statements using the applicable financial accounting standard.
3. Internal control over the Company's business risks is carried out by implementing risk management policies to control and manage risks, particularly those having significant impact on the Company's business continuity and operations, including preparing the mitigation measures.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of the implementation of the Internal Control System is carried out by the Internal Audit Unit. Evaluation is carried out on the scope of operations,

perundang-undangan yang berlaku, manajemen risiko, termasuk langkah-langkah mitigasinya.

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyampaikan Rencana Kerja Audit kepada Presiden Direktur, dimana didalamnya tercantum rencana kerja audit operasional, keuangan, pengendalian risiko, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Evaluasi dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kekurangan, kelemahan atau penyimpangan terhadap pelaksanaan SOP pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang masih kurang efektif, termasuk menyampaikan rekomendasi perbaikannya.

Secara berkala, Unit Audit Internal melaporkan pelaksanaan kegiatan auditnya kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal diantaranya dilakukan dengan:

- Evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, hasil kerja, kinerja operasional, dan efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan. Evaluasi dilakukan terhadap ketaatan atas kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Evaluasi pengendalian internal terhadap aspek keuangan, profitabilitas, solvabilitas, dan pelaporan keuangan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan serta keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai *contact person* atau penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, otoritas pasar modal, investor dan pemegang saham, institusi atau lembaga pemerintah, media, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan regulasi di bidang pasar modal.

finances, compliance with applicable laws and regulations, risk management, including mitigation measures.

At the beginning of each year, the Internal Audit Unit submits an Audit Work Plan to the President Director, which includes a work plan for operational audits, finance, risk control, and compliance with applicable laws and regulations.

Evaluation is carried out to ensure that the Company's operations run well, and to identify any weaknesses or deviations from the implementation of SOPs in every function of operational activities. Furthermore, the results of operational evaluation will become input for the management to improve internal control system in each less effective operational function, including the recommendations for improvements.

Internal Audit Unit periodically reports the implementation of audit activities to the Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners.

Evaluation of the effectiveness of internal control system includes:

- Evaluation of activities, compliance with procedures, effectiveness and efficiency in each of the Company's operational activities. Evaluation centers on compliance with policies/SOPs and prevailing laws and regulations.
- Evaluation of internal control over financial aspects, profitability, solvability, and financial reporting is performed by the Board of Directors and all managements to provide adequate confidence in financial management and the reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a contact person or liaison between the Company and external parties, such as the government, capital market authorities, investors and shareholders, government institutions or agencies, non-government organizations (NGOs), and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring compliance with applicable laws and regulations, particularly those pertaining to the capital market.

Sebagai perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan memastikan Perseroan menyampaikan laporan-laporan ataupun Keterbukaan Informasi yang diwajibkan, seperti pengungkapan informasi atas aksi korporasi Perseroan, penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keuangan periode triwulan, tengah tahunan, dan tahunan, laporan bulanan pemegang efek, laporan bulanan hutang valuta asing, dan laporan-laporan insidental lainnya, sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan.

Dalam POJK 35/2014 tersebut disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- c. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- d. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs perusahaan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta instansi lainnya tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Selain itu, ketentuan mengenai Sekretaris Perusahaan juga diatur dalam Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001. Dalam ketentuan tersebut diatur mengenai peran dan tugas Sekretaris Perusahaan, yang mencakup:

As a public company, the Corporate Secretary ensures that the Company submits mandatory reports or Information Disclosures, such as disclosure of information on the Company's corporate actions, submission of Annual Reports, quarterly, semiannual, and annual Financial Statements, monthly reports of securities holders, monthly reports on foreign currency payables, and other incidental reports, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, Article 2 paragraph 1, it is stated that Issuers or Public Companies are required to have a Corporate Secretary function.

The POJK 35/2014 outlines the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as follows:

- a. Serving as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.
- b. Keeping abreast of capital market development, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
- c. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
- d. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the company website;
 2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other agencies;
 3. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 4. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 5. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

In addition, provisions regarding Corporate Secretary are also regulated in the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001. This provision regulates the roles and duties of Corporate Secretary, which includes:

- a. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
- b. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih.
- c. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat.
- d. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya.

- a. Being responsible for holding GMS.
- b. Creating a Shareholder Register, including shareholders with 5% or more ownership;
- c. Attending the Board of Directors meeting and making minutes of meeting;
- d. Preparing a Special Register relating to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their families both in the Listed Company and its affiliates;

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Penunjukan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Muhammad Baskoro berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk nomor SK.BOD-001/PTDH/III/2022 tertanggal 8 Maret 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Darma Henwa Tbk.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Basis of Appointment

The Corporate Secretary is currently served by Muhammad Baskoro based on the Decree of the President Director of PT Darma Henwa Tbk No. SK.BOD-001/PTDH/III/2022 dated March 8, 2022 regarding the Appointment of the Corporate Secretary of PT Darma Henwa Tbk.



Muhammad Baskoro

Muhammad Baskoro, 39 tahun, memiliki lebih dari 17 tahun pengalaman terkait fungsi Corporate Legal dan Corporate Secretary. Karirnya berawal sebagai Junior Corporate Lawyer di Gani Djemat & Partners Law Firm di tahun 2006 sampai 2007. Kemudian pada tahun 2007 hingga 2010, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary dan Head Corporate Legal pada PT Darma Henwa Tbk. Di tahun 2010 sampai 2014, ia melanjutkan karirnya sebagai Senior Lawyer pada Firma Hukum internasional Dentons Hanafiah Ponggawa & Partners. Setelahnya, beliau bergabung pada PT Merdeka Copper Gold Tbk di tahun 2014 sampai 2017 sebagai Head Corporate Legal dan Corporate Secretary. Ia kemudian mengisi posisi Head Legal Group, Compliance, and Corporate Communication Division di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (Nabati Group) dari tahun 2017 sampai 2020. Terakhir, ia mengisi jabatan Senior Vice President atau Legal Division Head di PT Taspen (Persero) pada tahun 2021 sampai 2022.

Muhammad Baskoro, 39 years old, has more than 17 years of experiences in the Corporate Legal dan Corporate Secretary function. His career started as a Junior Corporate Lawyer at Gani Djemat & Partners Litigation Law Firm in 2006 until 2007. In 2007 until 2010, he served as Head of Corporate Legal and Corporate Secretary at PT Darma Henwa Tbk. In 2010 until 2014, he was a Senior Lawyer at Dentons Hanafiah Ponggawa & Partners, an international Law Firm based in Jakarta. Subsequently, he joined PT Merdeka Copper Gold Tbk in 2014 until 2017 as Head of Corporate Legal and Corporate Secretary. He then filled the position of Head of Legal Group, Compliance, and Corporate Communication Division in PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (Nabati Group) from 2017 until 2020. The latest, he served the position of Senior Vice President or Legal Division Head at PT Taspen (Persero) from 2021 until 2022.

Muhammad Baskoro memperoleh gelar Sarjana Hukum Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Atmajaya Jakarta dan melanjutkan pendidikan Master Hukum Ekonomi dan Bisnis Internasional pada Rijksuniversiteit Groningen, Belanda. Muhammad Baskoro memegang lisensi advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI).

Muhammad Baskoro menjabat sebagai Chief of Legal & Corporate Secretary PT Darma Henwa Tbk di tahun 2022.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021

Untuk mendukung aktivitasnya, *Corporate Secretary & Investor Relations* menjalankan program pengembangan dan pelatihan dalam lingkup Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan *Corporate Communications*.

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan di tahun 2021, diantaranya meliputi:

1. Seminar dan *Workshop* Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kementerian PPN/Bappenas, 12-13 Oktober 2021
2. GRI-CDP Advanced Seminar 2: ESG Risk Analysis and Management, oleh UK Pact Green Recovery Challenge Fund, GRI, CDP, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kementerian PPN/Bappenas, Indonesian Corporate Secretary Association, 21-22 Oktober 2021
3. Sosialisasi Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, oleh Direktorat Standar Akuntansi dan Tata Kelola, Agustus 2021.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021

Di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001. Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan kepada regulator, informasi atas aksi korporasi Perseroan, penyampaian Laporan Keuangan periode triwulan dan tengah tahunan, laporan bulanan pemegang efek, laporan bulanan hutang valuta asing, dan laporan-laporan insidental lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Tahunan 2020 dan Laporan Keuangan periode 31 Desember 2020 tepat waktu. Sekretaris Perusahaan juga telah

Muhammad Baskoro obtained his Business & Economic Law Bachelor Degree from University of Atmajaya Jakarta, he continued his education in the Rijksuniversiteit Groningen, Netherlands to obtain the International Economic and Business Law Master's Degree. Muhammad Baskoro holds advocate license from the Indonesian Advocate Association (PERADI).

Muhammad Baskoro served as Chief of Legal & Corporate Secretary of PT Darma Henwa Tbk in 2022.

Training and Development of Corporate Secretary in 2021

To support its activities, the Corporate Secretary & Investor Relations Division implements training and development program in the scope of Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communications.

Training and development carried out in 2021 includes:

1. Seminar and Workshop on SDGs National Action Plan Preparation, Indonesia Stock Exchange and the Ministry of National Development Planning/Bappenas, October 12-13, 2021
2. GRI-CDP Advanced Seminar 2: ESG Risk Analysis and Management, by UK Pact Green Recovery Challenge Fund, GRI, CDP, Indonesia Stock Exchange, Ministry of National Development Planning/Bappenas, Indonesian Corporate Secretary Association, October 21-22, 2021
3. Dissemination of OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, by the Directorate of Accounting Standards and Governance, August 2021.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

In 2021, the Corporate Secretary carried out duties based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001. The Corporate Secretary has submitted mandatory reports to regulators, information on the Company's corporate actions, quarterly and semiannual Financial Statements, monthly reports of securities holders, monthly reports on foreign currency payables, and other incidental reports.

The Corporate Secretary has also submitted the 2020 Annual Report and Financial Statements for the period of December 31, 2020 in a timely manner. The Corporate Secretary held an

menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juli 2021, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2021 dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan RUPSLB pada tanggal 19 November 2021 dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan, serta Paparan Publik pada tanggal 19 November 2021.

Aktivitas Sekretaris Perusahaan meliputi bidang Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, dan *Corporate Communications*. Aktivitas tersebut bertujuan untuk membangun reputasi Perusahaan sebagai perusahaan publik yang patuh pada peraturan perundangan yang berlaku serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*) di seluruh aspek bisnisnya. Selain itu, juga bertujuan untuk membina hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dalam Bidang Sekretaris Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku, termasuk regulasi di pasar modal. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*) untuk menjamin terpenuhinya hak-hak seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness*.

Di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 3 (tiga) kali, dengan perincian sebagai berikut:
 1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Maret 2021 dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan.
 2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juli 2021.

Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2021, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 26, 2021 with the agenda of changing/determining the composition of the Company management due to the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner, and EGMS on November 19, 2021 with the agenda of changing/determining the composition of the Company management due to the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director of the Company, as well as a Public Expose on November 19, 2021.

Activities of the Corporate Secretary covers the Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communications areas. These activities aim at building the Company's reputation as a public company that complies with applicable laws and regulations and implements Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of its business. In addition, it also aims to foster good relationships with all stakeholders, which in turn will improve the Company's performance.

Duty Implementation in Corporate Secretary Area

As a public company, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations, including regulations in the capital market. Furthermore, the Company is also committed to building Good Corporate Governance (GCG) to ensure the fulfillment of rights of all stakeholders in accordance with GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In 2021, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

- a. Implementation of General Meeting of Shareholders
Throughout 2021, the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders with the following details:
 1. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 26, 2021 with the agenda of changing/determining composition of the Company management due to the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as Independent Commissioner.
 2. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 30, 2021.



3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 November 2021 dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan	3. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 19, 2021 with the agenda of changing/determining composition of the Company management due to the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director of the Company.
b. Pelaksanaan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) pada tanggal 19 November 2021. c. Membuat Laporan Tahunan 2021. d. Membuat Laporan Keberlanjutan 2021. e. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan. f. Mengikuti perkembangan peraturan dan regulasi di pasar modal. g. Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing System</i> / WBS). h. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan kegiatan komite-komite penunjang Dewan Komisaris, yang mencakup Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko. i. Melakukan keterbukaan informasi berkala maupun insidental mengenai kegiatan dan transaksi Perseroan. j. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham dan melaporkannya secara berkala dan tepat waktu kepada regulator. k. Mendokumentasikan dan melaporkan Hutang Valuta Asing Perseroan secara berkala kepada regulator.	b. Implementation of Public Expose on November 19, 2021. c. Preparing 2021 Annual Report. d. Preparing 2021 Sustainability Report. e. Implementing and documenting meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings. f. Keeping up to date with rules and regulations in the capital market. g. Implementing the Whistleblowing System (WBS). h. Holding and documenting activities of supporting committees of Board of Commissioners, which include Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee. i. Making periodic and incidental disclosure of information regarding the Company's activities and transactions. j. Documenting the Shareholder Register and submitting periodic reports in a timely manner to regulators. k. Documenting and reporting the Company's Foreign Currency Payables periodically to regulators.

- l. Menyusun Laporan Kuartalan (*Quarterly Report*) kinerja produksi dan kinerja keuangan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dan ditampilkan dalam website Perseroan.
- m. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Tugas dalam Bidang Komunikasi Perusahaan (*Corporate Communications*)

Komunikasi Perusahaan (*Corporate Communications*) berfungsi untuk membangun dan mengembangkan komunikasi yang efektif, transparan, dan profesional kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Di tahun 2021, aktivitas Komunikasi Perusahaan meliputi:

1. Komunikasi eksternal Perusahaan (*External Corporate Communications*), yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan di luar Perusahaan, seperti masyarakat, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, lembaga atau institusi pemerintah, investor, pemegang saham, media, dan pihak eksternal lainnya.

Untuk mendukung aktivitas tersebut, Perseroan telah menyediakan aktivitas maupun akses informasi yang meliputi:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan bisnis dan keuangan, kinerja serta prospek Perseroan ke depan. Dalam RUPS, para pemegang saham juga dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas aksi korporasi Perseroan.
- Paparan Publik (*Public Expose*), yang wajib dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Dalam Paparan Publik, Perseroan menyampaikan kinerja terkini selama tahun buku berjalan.
- Situs Perusahaan www.ptdh.co.id dan email corporate.secretary@ptdh.co.id yang merupakan situs dan alamat elektronik resmi Perseroan. Dalam situs Perusahaan, tercantum seluruh data dan informasi terkini Perseroan, termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) Perseroan.

- l. Preparing Quarterly Report on the Company's production and financial performance to be submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors and published on the Company's website.
- m. Holding and documenting meetings of Supporting Committees of the Board of Commissioners.

Duties in the Corporate Communications Area

Corporate Communications aims at building and developing effective, transparent and professional communication to all internal and external stakeholders to achieve the Company's goals.

The Corporate Communications activities in 2021 are as follows:

1. External Corporate Communications, which aims to build good relationship with stakeholders outside the Company, such as the public, central and regional governments, government agencies or institutions, investors, shareholders, media, and other external parties.

To support these activities, the Company has provided activities or access to information for external parties, which include:

- General Meeting of Shareholders (GMS), which is a forum for Shareholders to obtain information regarding business and financial developments, as well as the Company's prospects going forward. In the GMS, shareholders can also participate in decision-making on the corporate actions of the Company.
- Public Expose, which must be held once a year. In Public Expose, the Company presents the latest performance during the current fiscal year.
- The Company's website www.ptdh.co.id and e-mail corporate.secretary@ptdh.co.id which are the Company's official website and electronic address. On the Company's website, all of the Company's latest data and information are presented, including the Company's financial statements, annual reports, and sustainability reports.

- Iklan di media massa untuk menyampaikan laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan, sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.
 - Penyampaian *Press Release* untuk kalangan media dalam mempublikasikan kinerjanya.
 - Menjaga citra Perseroan.
2. Komunikasi internal Perusahaan (*Internal Corporate Communications*), yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik di internal Perusahaan. Komunikasi internal Perusahaan berperan dalam membangun budaya dan etos kerja, edukasi, jembatan komunikasi manajemen kepada karyawan, informasi perkembangan perusahaan, serta komunikasi di antara manajemen dengan karyawan, yang bertujuan untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Secara internal, Perseroan menerbitkan *internal e-paper* "DEWA News", yang merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya, yang terbit berkala 3 (tiga) bulan sekali.

Tugas dalam Bidang Hubungan Investor

Dari aspek Hubungan Investor, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations bertugas untuk mewakili Direksi dalam berhubungan dengan investor, komunitas investasi dan entitas pasar modal guna membangun komunikasi dua arah yang positif serta menjalin hubungan baik. Adapun lingkup tugas dan tanggung jawab bidang Hubungan Investor meliputi namun tidak terbatas pada:

- Menyusun dan mengembangkan strategi komunikasi dan mengelola hubungan dengan investor, calon investor, analis, fund manager, komunitas investasi pasar modal serta praktisi pasar modal lainnya.
- Menjalankan fungsi komunikasi eksternal terkait informasi saham, kinerja perseroan, laporan keuangan, strategi perseroan dan arah pertumbuhan perseroan khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti calon investor, investor, analis dan fund manager.
- Berperan menjadi wadah komunikasi atas tanggapan, usulan, saran dan kritik dari entitas pasar modal kepada Direksi Perseroan.
- Melakukan pengelolaan, analisa dan pengkinian data termasuk tren Industri, perkembangan pasar modal, informasi sektoral, data operasional, data keuangan dan data saham Perseroan.

- Advertisement in the mass media, which must be placed by the Company to publish semiannual financial statements and annual financial statements, as regulated by OJK and IDX.
 - Publication of Press Release for the media to disclose the Company's performance.
 - Maintaining the Company's image.
2. Internal Corporate Communications, which aims to build good relationship within the Company's internal environment. The Company's internal communication also has a role in building work culture and ethics, education, communication bridge between the management and employees, company development information, and communication between employees, which will ultimately support the Company's goals.

The Company issues internal e-paper, namely "DEWA News" as a communication bridge between the management and its employees, which is published periodically every 3 (three) months.

Duties in the Investor Relations Area

In Investor Relations, the Corporate Secretary & Investor Relations Division is responsible for representing the Board of Directors in interacting with investors, the investment community, and capital market entities to build a mutually beneficial communication and good relationship. The scope of duties and responsibilities in Investor Relations include:

- Preparing and developing communication strategies and manage relationships with investors, potential investors, analysts, fund managers, the capital market investment community and other capital market practitioners.
- Performing external communication functions related to share information, company performance, financial statements, company strategy and growth direction, especially to relevant parties, such as potential investors, investors, analysts, and fund managers.
- Being in charge of communication on responses, proposals, suggestions, and criticisms from capital market entities to the Board of Directors of the Company.
- Managing, analyzing, and updating data, including Industry trends, capital market developments, sectoral information, operational data, financial data, and data on the Company's shares.

- Menyediakan informasi dan materi laporan kinerja Perseroan, materi presentasi serta materi lainnya kepada investor dan publik yang dapat diakses melalui website Perseroan.
- Melaksanakan kegiatan *investor meeting*, *analyst meeting*, *site visit*, dalam mengelola hubungan dengan para calon investor, investor, analis dan fund manager pasar modal.
- Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi investor dan analis pasar modal terhadap kinerja Perseroan.
- Providing information and materials on the Company's performance reports, presentation materials, and other materials to investors and the public which can be accessed through the Company's website.
- Organizing investor meetings, analyst meetings, and site visits in managing relationships with potential investors, investors, analysts, and capital market fund managers.
- Monitoring and reporting to the Board of Directors on the evaluation results of investors and capital market analysts on the Company's performance.

Di tahun 2021, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations telah melakukan berbagai pertemuan dengan investor, analis dan fund manager sebanyak 14 kali yang dilakukan baik secara virtual maupun pertemuan langsung; menyusun informasi dan materi bagi investor berupa laporan kinerja berkala; dan melaporkan informasi analisa industri, perkembangan kinerja saham, serta saran maupun kritik dari entitas pasar modal kepada Direksi.

In 2021, the Corporate Secretary & Investor Relations Division held 14 meetings with investors, analysts, and fund managers, both virtual and in person; prepared information and materials for investors in the form of periodic performance reports; and reported information on industry analysis, share performance developments, as well as suggestions and criticisms from capital market entities to the Board of Directors.

Waktu / Time	Pertemuan / Meeting
Februari 2021 / February 2021	Analyst Meeting BNI Sekuritas
Februari 2021 / February 2021	Analyst Meeting NH Korindo Sekuritas
Februari 2021 / February 2021	Analyst Meeting Samuel Sekuritas
Maret 2021 / March	Investor Meeting saat RUPSLB / Investor Meeting at the EGMS
April 2021 / April 2021	Analyst Meeting Ciptadana Sekuritas
April 2021 / April 2021	Analyst Meeting Sucor Sekuritas
Mei 2021 / May 2021	Analyst Meeting Valbury Sekuritas
Oktober 2021 / October 2021	Analyst Meeting NH Korindo Sekuritas
Oktober 2021 / October 2021	Analyst Meeting Minnapadi Sekuritas Investama
Oktober 2021 / October 2021	Investor Meeting Institusi Domestik / Investor Meeting with Domestic Institutions
Oktober 2021 / October 2021	Investor Meeting Fund Manager Reksadana / Investor Meeting with Mutual Funds Managers
Oktober 2021 / October 2021	Analyst Meeting Mirae Asset Sekuritas
November 2021 / November 2021	Investor Meeting saat RUPSLB / Investor Meeting at the EGMS
November 2021 / November 2021	Investor & Analyst Meeting saat Paparan Publik / Investor & Analyst Meeting at the Public Expose

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA LAINNYA

Di tahun 2021, Perseroan mendapatkan sanksi administratif dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni berupa Peringatan Tertulis II dan Denda Rp 50 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir per 30 Juni 2021, serta Peringatan Tertulis II dan Denda atas Inkonsistensi Keterbukaan Informasi Terkait Rencana Audit Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2021.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER INSTITUTIONS

In 2021, the Company received administrative sanction from Indonesia Stock Exchange in the form of Warning Letter II and Rp50 Million penalty for Late Submission of Interim Financial Statements ended on June 30, 2020 and Warning Letter II and Penalty on Inconsistency of Information Disclosure Related to Interim Financial Statements Audit Plan as of June 30, 2021.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perseroan menerima surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang perkara perdata antara Highrank Investment Limited sebagai pemohon dan Perseroan sebagai termohon sehubungan dengan adanya Permohonan Penetapan Pelaksanaan Perjanjian Penyelesaian/*Settlement Agreement* tertanggal 21 September 2020, antara Highrank dengan Perseroan.

Dalam surat tersebut disebutkan bahwa Highrank sebagai pemohon mengajukan Permohonan Penetapan Pelaksanaan Perjanjian Penyelesaian/*Settlement Agreement* tertanggal 21 September 2020 kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan pokok permohonan sebagai berikut:

1. Memerintahkan Perseroan untuk melaksanakan isi Perjanjian Penyelesaian/*Settlement Agreement* tertanggal 21 September 2020;
2. Memerintahkan Perseroan untuk segera melaksanakan penyelesaian kewajiban pembayaran outstanding utang kepada Highrank; atau
3. Memerintahkan kepada Perseroan untuk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) persetujuan perubahan saham Perseroan sebagai akibat dari pelunasan utang melalui konversi saham.

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material dan Peraturan Nomor I-E Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi pada tanggal 15 Desember 2021.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM / WBS)

Sebagai upaya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance /GCG*), Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System / WBS*). Ketentuan mengenai WBS diatur dalam Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mengatur mengenai WBS, Tim WBS, Investigasi Pelaporan, Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan, Alur Pelaporan, Sosialisasi, dan Evaluasinya.

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, BOARD OF DIRECTORS, AND BOARD OF COMMISSIONERS

On December 13, 2021, the Company received a letter from the District Court of Jakarta Selatan regarding a civil case between Highrank Investment Limited as the petitioner and the Company as the respondent related to the Petition for Court Order for the Implementation of the Settlement Agreement dated September 21, 2020, between Highrank and the Company.

The letter states that Highrank as the petitioner submitted a Petition for Court Order for the Implementation of the Settlement Agreement dated September 21, 2020 to the District Court of Jakarta Selatan, with the main subjects of the petition as follows:

1. Ordering the Company to perform the contents of the Settlement Agreement dated September 21, 2020;
2. Ordering the Company to immediately carry out the settlement of the outstanding debt payment obligations to Highrank; or
3. Ordering the Company to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) to approve changes in the Company's shares as a result of debt payment through share conversion.

In accordance with OJK Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts and Regulation Number I-E Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta concerning Obligation of Information Disclosure, the Company has submitted Information Disclosure on December 15, 2021.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

As part of the efforts to implement Good Corporate Governance, the Company adopted the Whistleblowing System (WBS). The Whistleblowing System Policy regulates provisions on the WBS, WBS Team, Report Investigation, Violations to Be Reported, Reporting Procedure, Dissemination, and Evaluation.



WBS adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan perusahaan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Melalui WBS, insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam Perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Tim Whistle Blowing System

Untuk menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perusahaan membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*). Tim WBS paling tidak terdiri dari perwakilan dari Divisi Internal Audit dan Human Resources (HRD), dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran adalah yang berhubungan dengan:

- Korupsi
- Kecurangan (*fraud*);
- Pelanggaran peraturan perundangan yang berlaku;
- Pelanggaran atas Peraturan Perusahaan;
- Pelanggaran atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
- Benturan kepentingan;

The WBS is a system that manages complaints/reports regarding unlawful and improper conduct in a confidential, anonymous, and independent manner, which optimizes the participation of Company personnel and external parties in reporting violations that occur in the Company's environment.

Through the WBS, the personnel of Darma Henwa and external parties can disclose violations or unlawful acts, unethical acts, violation to the Code of Conduct, Company Regulations, or other actions that can harm the Company or stakeholders, which are committed by employees or leaders of the Company, to be reported to parties within the Company that can take action on these violations.

Whistleblowing System Team

To implement the Whistleblowing System, the Company has formed the Whistleblowing System (WBS) Team. The WBS team consists of at least representatives from the Internal Audit and Human Resources (HRD) Divisions and is appointed based on Board of Directors Decree.

Violations to Be Reported

Violations that can be reported through the WBS are those related to:

- Corruption;
- Fraud;
- Violations to the applicable laws and regulations;
- Violations to the Company's regulation;
- Violations to the Code of Conduct;
- Conflict of Interest;



g. Gratifikasi atau tindakan penyuapan; h. Pemerasan i. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan/atau membahayakan keamanan Perusahaan; j. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan; k. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa; l. Perbuatan pemalsuan, menyembunyikan atau menghancurkan dokumen dan laporan Perusahaan.	g. Gratuity or bribery; h. Blackmailing; i. Acts that can harm occupational health and safety and/or security of the Company; j. Acts that can cause financial or non-financial losses to the Company or harm the Company's interests; k. Violations to the Company's standard operating procedures (SOP), mainly related to the procurement of goods and services; l. Counterfeiting, hiding, or destroying Company documents and reports.

Pelaksanaan *Whistle Blowing System* di Tahun 2021

Dengan adanya WBS, semua pemangku kepentingan yang meliputi insan Darma Henwa, *supplier*, maupun masyarakat umum, dapat melaporkan pelanggaran yang terjadi di internal Perseroan. Semua pelaporan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan kriteria pengaduan, yaitu:

- Menjelaskan mengenai terjadinya pelanggaran yang menyangkut siapa yang melakukan, apa pelanggarannya, kapan, dimana, bagaimana, dan penjelasan lainnya.
- Adanya bukti awal yang bisa terdiri atas dokumen, foto, rekaman, atau data lainnya yang mendukung/menjelaskan adanya tindak pelanggaran.
- Pelapor dapat mengirimkan melalui email, surat, whatsapp, yang ditujukan ke WBS.

Untuk setiap pelaporan yang memenuhi persyaratan, Tim WBS akan menindaklanjutinya dengan menyerahkan ke Audit Internal untuk melakukan investigasi. Setiap laporan akan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan pelapor dijamin sepenuhnya. Setiap pelapor akan mendapat perlindungan terhadap dampak negatif atas pelaporan pelanggarannya.

Selama tahun 2021, rincian pelaporan pelanggaran yang telah diterima melalui WBS adalah sebagai berikut:

Jenis Pelanggaran / <i>Status of Complaints</i>	Jumlah Pelaporan / <i>Number of Complaints</i>	Keterangan / <i>Explanation</i>
Pelaporan yang diterima / <i>Report received</i>	5	Pengaduan yang diterima / <i>Complaints received</i>
Pelaporan yang memenuhi syarat / <i>Reports that meet the conditions</i>	3	Pengaduan yang memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti / <i>Complaints that fulfils the conditions for follow action.</i>
Pelaporan yang masih dalam proses / <i>Reports still in process</i>	1	Pengaduan sedang dalam proses tindaklanjuti / <i>The complaint is being processed.</i>

Whistleblowing System Implementation in 2021

The WBS facilitates all stakeholders, including the personnel of Darma Henwa, suppliers, and the general public, to report violations that occur within the Company's environment. All reports will be followed up by considering the report criteria, namely:

- Explaining the occurrence of violation, including who commits the violation, what kind of violation committed, when, where, how, and other explanations.
- The existence of initial evidence, for example documents, pictures, recordings, or other data that support/explains the occurrence of violation.
- The whistleblower can deliver report via e-mail, post, or WhatsApp addressed to the WBS.

Each report that meets the conditions will be followed up by the WBS Team and forwarded to the Internal Audit Unit for investigation. Every report will be followed up professionally and the identity of the whistleblower will be kept confidential. Every whistleblower will receive protection from any detrimental impacts of the violation reporting.

In 2021, the violation reports received by the WBS are described as follows:





06

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis, dengan mengedepankan tercapainya keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. *The Company is committed to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) by carrying out corporate social responsibility program that refers to the applicable laws and regulations, upholding business ethics, and promoting balance in economic, social, and environmental performance.*

”



Sebagai bentuk ketaatan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang “Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik”, dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik,” Darma Henwa menyajikan laporan Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam 8 Bagian uraian, yakni:

In compliance with all prevailing laws and regulations as well as the provisions of the Circular Letter of the Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 concerning the “Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies” and POJK No.51/POJK.03/2017 concerning “Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies,” Darma Henwa presents the Corporate Social Responsibility Chapter in 8 Sections, namely:



- Social Responsibility Governance
- Social Responsibility for Human Rights
- Social Responsibility for Fair Operating Practices
- Social Responsibility for Environment
- Social Responsibility for Labor Practices
- Social Responsibility for Occupational Safety and Health
- Social Responsibility for Community Development
- Social Responsibility for Products, Services, or Customers



- Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
- Tanggung Jawab Terhadap Hak Asasi Manusia
- Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil
- Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup;
- Tanggung Jawab Sosial Terhadap Praktik Ketenagakerjaan
- Tanggung Jawab Sosial Terhadap Aspek Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja.
- Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan;
- Tanggung Jawab Sosial Terhadap Produk Jasa Atau Pelanggan.





TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menerapkan praktik penambangan terbaik, memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam bidang lingkungan, meminimalisasi dampak operasional agar kelestarian lingkungan tetap terjaga, dan memberi manfaat sosial terbaik bagi masyarakat sekitar.

Perseroan bertekad menjalankan program-program tersebut dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Hal ini didasari kesadaran bahwa keberhasilan berusaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen, operasional, dan pemasaran yang baik, melainkan juga karena didukung oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Melalui realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), Perseroan bertekad mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek selaras dengan pelaksanaan program CSR dari para klien pemilik wilayah tambang.

TUJUAN, DASAR HUKUM, KEBIJAKAN, DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tujuan

Tujuan pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah mendapatkan *benefit* ekonomi optimal yang sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat serta tetap terpeliharanya lingkungan. Perseroan berkomitmen penuh untuk mengupayakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan profit dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat.

Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah:

- Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Undang – Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
- Undang – Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is fully committed to constantly implementing best mining practices, complying with the government regulation in the environmental field, minimizing operational impact to preserve the environment, and providing the best social contribution to the surrounding community.

The Company remains resolute in implementing these programs with full integrity, compliance with laws and regulations in force, and strong adherence to business ethics. This is based on the Company's awareness that successful business is not only determined by robust management, operational, and marketing performances, but also the support of all stakeholders of the Company. Through the realization of CSR program, the Company is determined to develop the potential of the surrounding community in line with the implementation of CSR agenda of the Company's clients as the owner of mining areas.

OBJECTIVE, LEGAL BASIS, POLICY, AND SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY

Objective

The objective of Corporate Social Responsibility activities and programs is to obtain optimal economic benefits that are in line with the improvement of social life and welfare of the community and the preservation of the environment. The Company is fully committed to striving for harmony between operational performance and profit growth with social responsibility, the development of a clean and healthy environment, and community welfare.

Legal Basis

The legal basis for corporate social responsibility carried out by the Company is as follows:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law No. 25 of 2007 concerning Investment.
- Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

- Perda Provinsi Kalimantan Selatan No. 1 Tahun 2014 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Kebijakan

Kebijakan Perseroan dalam menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan komprehensif diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, yang menegaskan bahwa "Perusahaan menjaga dan membina hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan salah satunya dengan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR)".

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Ruang lingkup program tanggung jawab sosial Perusahaan yang dijalankan adalah meliputi aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, yang dilaksanakan secara berimbang, sebagai satu kesatuan selaras dengan konsep *triple bottom lines* yang menjadi acuan pengelolaan perusahaan yang peduli terhadap kesinambungan usaha sekaligus terhadap keberlanjutan bumi beserta seluruh isinya.

METODE DAN DUE DILLIGENT DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN AKTIVITAS PERUSAHAAN

Metode dan *due dilligent* dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan mengadopsi empat prinsip GRI Standard, yaitu:

- Adanya keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholders inclusiveness*)
Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses pelaporan, mulai dari penentuan konten laporan, hingga pemberian masukan terhadap laporan yang telah dipublikasikan;
- Materialitas (*materiality*)
Prinsip ini mengharuskan bahasan dalam tanggung-jawab sosial yang berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan;
- Konteks keberlanjutan (*sustainability context*)
Prinsip ini mengharuskan laporan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan;
- Kelengkapan (*completeness*)
Prinsip ini mengharuskan bahasan tanggung jawab sosial dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap dan berimbang.

- Provincial Regulation of South Kalimantan No. 1 of 2014 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.

Policy

The Company's policy in carrying out comprehensive Corporate Social Responsibility programs is regulated in the Corporate Governance Guidelines, which confirms that "The Company maintains and fosters harmonious relations with stakeholders, one of which is by implementing Corporate Social Responsibility (CSR)."

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The scope of the Company's social responsibility programs covers economic, social, and environmental aspects, which are carried out in a balanced manner as a whole, in line with the triple bottom lines concept which is a reference for corporate management that cares about the business development as well as the sustainability of the earth and all its contents.

METHOD AND DUE DILIGENCE OF SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY ACTIVITIES

The method and due diligence of the social, economic, and environmental impacts of the Company's operations are carried out by adopting the four GRI Standard principles, namely:

- Stakeholders inclusiveness

This principle requires stakeholders to be involved in the reporting process, starting from determining report content, to providing input on published reports;
- Materiality

This principle requires that discussion in social responsibility contains material issues or aspects needed by stakeholders in making decisions;
- Sustainability context

This principle requires the report to cover all sustainability issues relevant to the Company;
- Completeness

This principle requires discussion of social responsibility made with a certain scope and reporting period and supported by complete and balanced data.



Metode *Due Dilligence* dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan juga mengadopsi ketentuan dalam ISO 140001 untuk lingkungan. Ke depan, Perseroan akan menerapkan *Human Rights Due Dilligence*.

Adapun strategi dan program perusahaan dalam memitigasi isu ekonomi, sosial, dan lingkungan di antaranya:

- Melakukan program vaksinasi Covid-19 terhadap seluruh karyawan, keluarga karyawan, karyawan pendukung, vendor, serta masyarakat umum di sekitar lingkaran tambang.
- Penerimaan karyawan dari masyarakat sekitar tambang.
- Mengimplementasikan CSR di wilayah sekitar tambang, yang memberi dampak baik pada masyarakat.
- Perusahaan senantiasa mengambil peran untuk mengatasi permasalahan kondisi ekonomi atau kesulitan ekonomi masyarakat sekitar wilayah tambang. Kemudian khusus pada isu lingkungan, Perusahaan melakukan upaya untuk penanganan limbah medis akibat Covid-19 khususnya pengelolaan APD (Alat Pelindung Diri) dan masker yang telah digunakan.

Identifikasi dan Pengelolaan Para Pemangku Kepentingan

Dalam proses identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama dampak paling material yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Aspek lain yang dipertimbangkan adalah kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target Perseroan.

Berdasarkan proses identifikasi tersebut, Perseroan kemudian mengelompokkan para pemangku kepentingan kedalam beberapa grup. Perseroan juga mengidentifikasi ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha yang dijalankan. Tujuannya memahami harapan mereka, mengakomodasi, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia. Terdapat 7 kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan, yakni: pelanggan, pemegang saham/investor, karyawan, pemerintah, *partner* usaha, media, serta masyarakat & komunitas.

Selain melalui memenuhi harapan para pemangku kepentingan, Perseroan juga berupaya berpartisipasi dalam mendukung pencapaian konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diterapkan mulai awal tahun 2016 sampai dengan tahun 2030. Dalam konsep pembangunan tersebut telah ditetapkan

The *Due Diligence* method for the Socio-Economic and Environmental impacts of the Company also adopts the provisions in ISO 140001 for the environment. Going forward, the Company will implement *Human Rights Due Diligence*.

The Company's strategies and programs in mitigating economic, social, and environmental issues include:

- Organizing Covid-19 vaccination program for all employees, families of employees, support employees, vendors, and the community around the mining area.
- Recruitment of employees from the community around the mines.
- Implementing CSR in the area around the mines, which provides a positive impact on the community.
- The Company plays a role in solving problems of economic conditions or economic difficulties of the community around the mining area. Concerning environmental issues, the Company made efforts to handle medical waste due to Covid-19, especially the management of used PPE (Personal Protective Equipment) and masks.

Identification and Management of Shareholders

In the process of identifying stakeholders, the Company considers various aspects, especially the most material impacts that may be experienced and caused by the Company's operational activities. Another aspect to be considered is the ability of stakeholders to influence the achievement of the Company's targets.

Based on the identification process, the Company then puts stakeholders into several groups. The Company also identifies their expectations regarding business activities. The goal is to understand their expectations, accommodate, and strive to meet these expectations according to available resources. There are 7 stakeholder groups in the Company's business activities, namely: customers, shareholders/investors, employees, government, business partners, media, as well as society and communities.

In addition to fulfilling the expectations of stakeholders, the Company also seeks to contribute to support the achievement of global-scale sustainable development concept as set out in the Sustainable Development Goals (SDGs) that are implemented from the beginning of 2016 until 2030. Based on the development concept, various development goals have

berbagai rumusan tujuan pembangunan, yang intinya adalah tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line*.

Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan

Inti dari pengelolaan hubungan pemangku kepentingan adalah upaya terbaik yang dapat dilakukan agar Perseroan dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan dari pengelolaan seluruh sumber daya yang tersedia. Untuk itu perlu dikelola hubungan dan komunikasi intensif dengan mereka, agar didapat pemahaman bersama, mengenai apa yang telah dan dapat dilakukan Perusahaan dan apa yang tidak dapat dilakukan untuk memenuhi harapan dimaksud, mengingat terbatasnya sumber daya. Komunikasi dilaksanakan melalui berbagai cara, baik forum resmi, maupun non resmi dengan frekuensi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Dampak Material Kegiatan Usaha di Bidang Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Dalam rangka menetapkan dampak material atau tingkat materialitas dari kegiatan operasional pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Perseroan melakukan kajian dampak material dari operasional Perseroan melalui penyelenggaraan diskusi-diskusi yang melibatkan pihak internal dan eksternal dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan di bidang pengelolaan lingkungan, pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan, pengembangan komunitas dan beberapa hal lain yang relevan dengan upaya menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, yang merupakan isu utama dalam pendekatan keberlanjutan.

Perseroan menyelenggarakan *workshop internal* yang melibatkan berbagai unit kerja dan melakukan *Focus Group Discussion (FGD)*. Melalui pertemuan tersebut, para peserta, bertindak sebagai representasi dari pemangku kepentingan, membantu Perseroan dalam menetapkan dan mengidentifikasi dampak serta isu-isu material berkaitan dengan operasional perusahaan, termasuk merumuskan strategi umum bagaimana cara mengatasi dampak dimaksud.

Adapun gambaran umum dampak kegiatan operasional Perseroan dari sisi ekonomi, sosial maupun lingkungan adalah sebagai berikut.

- Dampak Ekonomi
Perseroan bergerak di bidang kontraktor pertambangan batubara, dengan lokasi operasional di area pertambangan yang umumnya terpencil dan minim fasilitas. Produk

been established which essentially aims to create balance of economic, social, and environmental performance as reflected on the triple bottom line principle.

Fulfilling Stakeholders' Expectations

Stakeholder relations management principally concerns on best efforts the Company can do to meet stakeholders' expectation from the management of all available resources. Therefore, it is necessary to manage relationship and intensive communication with the stakeholders so that they can get shared understanding of what the Company has done and can do and what cannot be done to meet these expectations, given the limited resources. Communication is carried out in various ways, both through official and non-official forums with frequencies tailored to the needs.

Material Impact of Business Activities on Social, Economic, and Environmental Aspects

In order to determine the material impact or materiality level of operational activities on economic, social, and environmental aspects, the Company reviews the material impact of its operations through discussions that involve internal and external parties by considering provisions in the field of environmental management, management of occupational health and safety, manpower, community development, and several other things that are relevant to efforts to balance economic, social, and environmental performance, which are the main issues in the sustainability approach.

The Company holds internal workshops participated by various work units and conducts Focus Group Discussions (FGD). Through these meetings, the participants act as representatives of stakeholders, assisting the Company in determining and identifying material impacts and issues related to the Company's operations, including formulating general strategies on how to deal with these impacts.

The following is overview of the Company's operational activities impact in the economic, social, and environmental fields.

- Economic Impact
The Company is engaged in coal mining contractor industry where operational locations are mostly in remote mining areas with minimum facilities. Coal products are partly



batubara yang dihasilkan sebagian digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan sebagian diekspor. Jadi, kehadiran Perseroan memberi dampak ekonomi dari sisi, mencakup: ketersediaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur sekitar area tambang, pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri, ketersediaan devisa hasil ekspor dan sebagainya.

- **Dampak Sosial**
Kehadiran Perseroan di area yang relatif terpencil membawa dampak sosial mencakup: perubahan budaya setempat, meningkatnya kesejahteraan, berkembangnya kehidupan sosial masyarakat setempat, dan sebagainya.
- **Dampak Lingkungan**
Kegiatan pertambangan memberi dampak dari sisi lingkungan, mencakup: terbukanya kawasan hutan, adanya pencemaran limbah padat maupun cair, adanya dampak terhadap sumber air, ada risiko hilangnya tanaman endemik maupun satwa endemik, dan sebagainya.

Strategi dan Program Kerja Penanganan Dampak Material

Perseroan telah menetapkan strategi dan program kerja spesifik untuk masing-masing dampak material tersebut diatas. Strategi dan program kerja penanganan dampak material tersebut dilakukan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, dan diuraikan dalam masing-masing topik bahasan, meliputi uraian program tanggung jawab terhadap lingkungan, tenaga kerja, aspek K3, pengembangan komunitas, dan konsumen.

Program Kerja *Mandatory* dan Tambahan

Pada dasarnya Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial sesuai ketentuan yang berlaku. Namun demikian sebagai perusahaan yang memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh terhadap kehidupan di masa mendatang, Perseroan juga menjalankan berbagai program, lebih dari ketentuan aturan perundangan. Beberapa program dimaksud diantaranya adalah program pemberdayaan masyarakat sekitar, program pendidikan dan pelatihan masyarakat, program pembangunan infrastruktur pendidikan, dan program pelestarian satwa dan tumbuhan endemik yang dijalankan bekerja sama dengan pemilik konsesi penambangan.

used to meet domestic needs and some are exported. To that end, the Company's presence provides economic impacts in the following issues such as availability of work opportunity, construction of infrastructure around the mining area, fulfillment of domestic coal needs, availability of foreign exchange export proceeds, and so on.

- **Social Impact**
The Company's presence in a relatively remote area brings social impacts, including: changes in local culture, increased welfare, development of social life of the local community, etc.
- **Environmental Impact**
Mining activities give environmental impacts such as: the opening of forest areas, the pollution of solid and liquid waste, impact on water sources, exposure to extinction risk of both endemic plants and animals, and so on.

Strategy and Work Program of Material Impact Handling

The Company has established specific work strategies and programs for each of the material impacts mentioned above. The strategies and work programs on material impact handling are carried out through the implementation of corporate social responsibility programs as detailed in each of the discussion topics, covering description of responsibility program on the environment, manpower, OHS, community development, and consumer aspects.

Mandatory and Additional Work Program

Basically, the Company runs social responsibility programs in accordance with applicable regulations. Nevertheless, as a corporation fully committed and responsible to life in the future, the Company also implements a range of programs beyond mandatory requirements set forth by laws and regulations. These programs include local community empowerment program, community education and training program, education infrastructure development program, and endemic plant and animal conservation programs conducted in cooperation with concession holders.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

- Program vaksinasi karyawan, keluarga inti Karyawan, Karyawan pendukung berserta keluarganya, Vendor-vendor, dan Masyarakat lingkungan sekitar Tambang.
- Menyediakan tempat karantina di *camp* ketika terjadi gelombang kedua pada saat tempat karantina menjadi langka.
- Melakukan Test diagnosa Covid-19 secara berkala kepada setiap karyawan.
- Perusahaan tetap melakukan penjangkaran tenaga kerja lokal dengan program *Basic Mechanic Course*, *Green Trainee Operator* untuk memberikan pelatihan kepada *fresh graduate*, agar bisa siap untuk ditempatkan pada posisi-posisi kunci, baik sebagai *frontliner* maupun manajerial.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Komitmen Terhadap HAM

Perseroan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan beroperasi di daerah terpencil, Perseroan menyadari adanya risiko sorotan negatif dari pihak di luar perusahaan terhadap praktek-praktek operasional yang berada di luar koridor rumusan HAM tersebut. Risiko ini berlaku umum bagi seluruh pelaku industri pertambangan, karena sifat operasionalnya yang senantiasa beroperasi di area terpencil.

Kebijakan Perseroan Mengenai Aspek HAM

Kebijakan DEWA mengenai aspek HAM mengacu pada kebijakan HAM yang sesuai dengan prinsip-prinsip panduan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia (HAM), *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs), deklarasi organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Di Tempat Kerja (*ILO Conventions*).

Adapun rumusan lingkup tanggung Jawab Terkait Hak Asasi Manusia (HAM), Kebijakan dan prosedur Hak Asasi Manusia (HAM) berlaku untuk :

1. PT Darma Henwa Tbk dan unit usahanya.
2. Masyarakat sekitar.
3. Mitra bisnis.

Scope of Mandatory and Beyond Mandatory Corporate Social Responsibility

- Vaccination program for employees, employees' nuclear family, support employees and their family, vendors, and the community around the mining area.
- Providing quarantine facility at the camps during the scarcity of quarantine facilities in second wave.
- Conducting periodic Covid-19 test for every employee.
- Recruiting local workforce through Basic Mechanic Course, Green Trainee Operator to provide training for fresh graduates to be placed in key positions, both in the frontline and managerial positions.

RESPONSIBILITY TO HUMAN RIGHTS

Commitment to Human Rights

The Company upholds human rights in carrying out its operations. As a company engaged in the mining field and operating in remote areas, the Company is aware of the risk of negative spotlight from outside the Company towards operational practices that are not in line with the human rights formulation. This risk applies generally to all mining industry players, because of its operational nature that always operates in remote areas.

Respect for Human Rights Policy

DEWA's policy on human rights refers to the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs) and International Labor Organization Conventions on the Principles and Basic Rights at the Workplace.

The scope of responsibilities, policies, and procedures for human rights applies to:

1. PT Darma Henwa Tbk and its business units.
2. Local community.
3. Business partners.



Perencanaan Dan Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia yang dilakukan Perseroan mencakup:

1. Penghapusan dan pencegahan kerja paksa.
2. Penghapusan dan pencegahan penggunaan pekerja anak.
3. Kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Kebebasan berserikat.
5. Tenaga keamanan yang profesional.
6. Anti diskriminasi.
7. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan terbebas dari segala bentuk pelecehan.
8. Anti korupsi.
9. Mitra bisnis dan rantai pasokan yang kredibel.
10. Masyarakat adat yang terlindungi.
11. Menghindari terjadinya dampak merugikan masyarakat sekitar.

Pencapaian dan Penghargaan terkait Hak Asasi Manusia

Berpartisipasi sebagai peserta *Rapid Self-Assessment For Business (C-19 RSAB)*, yang diselenggarakan oleh *United Nations Development Programme (UNDP)* dan *Foundation for International human Rights Reporting Standards (FIHRRST)*.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Komitmen

Operasi yang adil mengandung makna bahwa Perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara bermartabat dengan menyeimbangkan pemenuhan kewajiban dan hak-hak para pihak. Perseroan berkomitmen penuh untuk memenuhi hal tersebut dengan senantiasa memenuhi kewajibannya kepada pekerja, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Kebijakan

Kebijakan Perseroan mengenai tanggung jawab operasi yang adil berkaitan dengan para pekerjanya dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Pengelolaan SDM. Sementara, Tanggung Jawab Operasi yang adil yang menyangkut pemangku kepentingan lain, seperti masyarakat dan lingkungan sekitar, dituangkan dalam kebijakan terkait lingkungan dan sosial.

Plan and Implementation of Social Responsibility Initiatives for Human Rights

The Plan and Implementation of Social Responsibility Initiatives for Human Rights carried out by the Company includes:

1. Abolition and prevention of forced labor.
2. Abolition and prevention of child labor.
3. Occupational health and safety.
4. Freedom of association.
5. Professional security forces.
6. Anti-discrimination.
7. Working environment that is convenient, safe, and free from harassment.
8. Anti-corruption.
9. Credible business partners and supply chain.
10. Protected indigenous community.
11. Prevention of harmful impacts to the local community.

Achievement and Awards on Human Rights

The Company participated in the *Rapid Self-Assessment for Business (C-19 RSAB)*, organized by the *United Nations Development Programme (UNDP)* and *Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)*.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Commitment

Fair operations mean that the Company carries out its operational activities with integrity by balancing the fulfillment of obligations and rights of the parties. The Company is fully committed by always fulfilling its obligations to employees and other stakeholders.

Policy

The Company's policy regarding fair operations relating to its employees is set out in Company Regulations and HR Management Policies. Meanwhile, responsibility for fair operations related to other stakeholders, such as the community and the surrounding environment, is set out in environmental and social related policies.

Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Terkait Operasi yang Adil

Tanggung jawab operasi yang adil terkait dengan pemenuhan hak karyawan diwujudkan melalui realisasi kebijakan manajemen kinerja, yakni melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala, dan berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan memutuskan adanya kenaikan jabatan/karier dan atau memberikan bonus kinerja atau insentif lain sesuai kemampuan keuangan perusahaan.

Tanggung jawab operasi yang adil terkait dengan masyarakat sekitar diwujudkan melalui realisasi pemberian hak-hak adat terhadap masyarakat, termasuk pemberian ganti rugi atas hak pengelolaan tanah mereka jika diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional, yang dilakukan bekerja sama dengan pemilik konsesi lahan pertambangan. Perseroan juga merealisasikan program pengembangan masyarakat sebagai bagian dari realisasi tanggung jawab operasi yang adil.

Tanggung jawab operasi yang adil terhadap para mitra kerja maupun pemasok dilaksanakan melalui penerapan kebijakan penilaian kinerja pemenuhan kontrak pasokan barang maupun jasa secara transparan, dan *fair*.

Sedangkan, tanggung jawab operasi yang adil terkait lingkungan diwujudkan melalui realisasi program-program pengelolaan lingkungan termasuk rehabilitasi dan reklamasi lahan bekas tambang agar kembali ke kondisi sebelum dilakukannya kegiatan pertambangan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Dan Kebijakan

Komitmen perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun besar. Komitmen ini direalisasikan dalam bentuk upaya optimal yang dilakukan Darma Henwa untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mengembalikan kondisi lingkungan mendekati seperti sebelum dilakukannya kegiatan penambangan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan DEWA.

Kebijakan DEWA menegaskan perusahaan berkomitmen untuk menerapkan upaya lindungan lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang

Plan and Implementation of Initiatives for Fair Operations

Responsibility to fair operations related to the fulfillment of employee rights is implemented through the application of performance management policy, which is to conduct periodical employee performance assessment. By referring to the assessment results, the Company will decide promotion or provide performance bonus or other incentives according to its financial capacity.

Responsibility to fair operations related to the surrounding community is realized through the granting of customary rights to the community, including the provision of compensation for their land management rights, if necessary, to support operational activities, which is carried out in cooperation with mining concession owners. The Company also realizes community development programs as part of the realization of responsibility to fair operations.

Meanwhile, responsibility to fair operations to partners and suppliers is carried out through transparent and fair implementation of performance assessment regarding the fulfillment of contracts on goods and services procurement.

Meanwhile, responsibility to fair operations related to the environment is realized through the implementation of environmental management programs, including the rehabilitation and reclamation of ex-mining land to restore land condition to its pre-mining condition.

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

Commitment and Policy

The Company's commitment to the environment is fulfilled by ensuring compliance with the prevailing environmental standard and preventing environmental pollution, both those having small or big impact. This commitment is optimally realized in Darma Henwa's optimal efforts to prevent and reduce environmental pollution as well as to restore the environment to its nearly original condition before the mining activity is performed. This commitment is set forth in the corporate policy, i.e. DEWA Policy.

DEWA policy reinforces the Company's commitment to implement environmental management efforts that include pollution and environmental contamination prevention program by ensuring proper management of waste



dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik, memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam baku mutu dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam kaitan ini Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap risiko pencemaran yang terdapat dalam kegiatan operasional perusahaan telah dimitigasi dengan baik, sehingga dampak lingkungan yang ditimbulkan sebagaimana ditunjukkan dalam hasil-hasil pemantauan parameter lingkungan yang selalu dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan. Pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah dijalankan bekerjasama dengan pihak ketiga berkompeten yang independen.

Darma Henwa melaksanakan program-program terkait Lingkungan dibawah koordinasi Divisi *Health, Safety & Environment*. Kebijakan yang melandasi pelaksanaan program-program lingkungan juga dipantau dan dikelola oleh Divisi tersebut, bersamaan dengan pengelolaan kebijakan aspek Kesehatan dan Kecelakaan Kerja.

Pada tahun 2021, pengelolaan lingkungan menjadi salah satu prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan, sebagai bentuk prioritas ini masalah lingkungan tertuang dalam kebijakan manajemen PT Darma Henwa Tbk.

Kebijakan K3PL Darma Henwa

Kebijakan DEWA menegaskan, Perseroan berkomitmen untuk aspek pengelolaan lingkungan mencakup pemenuhan peraturan perundangan dan Menerapkan upaya lindungan lingkungan, pencegahan pencemaran dan kontaminasi, yang berdampak kepada manusia serta lingkungan hidup.

Kebijakan umum K3LH di PT Darma Henwa mengacu kepada Keputusan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 1827.K/30/Mem/2018, Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Nomor 26 Tahun 2018, dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021. Dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan, PT Darma Henwa Tbk senantiasa berupaya menciptakan proses kerja yang efektif dengan pelaksanaan Program DEWASA (Dewa Pengawasan Aktif) merupakan program *behavior-base safety*

generated from the Company's operational activities, ensuring environmental quality that shall always be fulfilled according to the quality standard, and preventing accidents that will affect environmental pollution.

This commitment is realized through the implementation of the Company's operational activities that incorporate aspects of maintenance, preservation, and management of the environment as an integral part of the activities. In this regard, the Company always ensures that each pollution impact risk contained in the Company's operational activities has been properly mitigated so that environmental impacts caused as shown in the environmental parameter monitoring results are always within the required quality standard. Environment quality monitoring and waste management in the Company's operational area are carried out in cooperation with independent and competent third parties.

Darma Henwa organizes environmental programs under the coordination of the Health, Safety & Environment Division. The policy underlying the implementation of environmental programs is also monitored and managed by the division, along with the management of Occupational Health and Safety policies.

In 2021, environmental management became a priority in the implementation of the Company's activities. As such, the issue of environment is set forth in the management policy of PT Darma Henwa Tbk.

K3PL Policy of Darma Henwa

DEWA policy emphasizes that the Company is committed to environmental management that includes compliance with laws and regulations and implementation of environmental protection efforts, as well as prevention of pollution and contamination which affect humans and the environment.

The general policy of K3LH at Darma Henwa refers to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827.K/30/Mem/2018, Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 26 of 2018, and Government Regulation Number 22 of 2021. By prioritizing occupational safety and health and the environment, PT Darma Henwa Tbk strives to create an effective work process by implementing the DEWASA (DEWA Active Supervision) Program which is a behavior-based safety program in which

dengan mengimplementasikan bahwa seluruh karyawan dapat melakukan pelaporan bahaya, sehingga terdapat fungsi kontrol antar karyawan.

Target dan Program

Target utama pelaksanaan program tahun 2021 adalah Zero Environmental Pollution.

Dalam rangka mewujudkan komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan, di tahun 2021 Perseroan telah menetapkan beberapa program kerja sebagai berikut:

- Environmental-Case Free Operation
- Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan
- 100% Manageable Hazardous Waste
- Environmental Promotion
- Environmental Monitoring
- Internal Audit Environmental Management System
- Energy & Resource Conservation

all employees can report hazards, so that there is a control function among employees.

Target And Program

The main target of program implementation in 2021 was Zero Environmental Pollution.

In order to realize its commitment to environmental responsibility, in 2021, the Company established several work programs as follows:

- Environmental-Case Free Operation
- Compliance with Environmental Regulations and Customer Requirements
- 100% Manageable Hazardous Waste
- Environmental Promotion
- Environmental Monitoring
- Internal Audit Environmental Management System
- Energy & Resource Conservation

No.	Objektif	Sasaran dan Target
1	Environmental-Case Free Operation	1. Nihil Environmental Case: / Zero Environmental Case: a. Tumpahan Hydrocarbon / Hydrocarbon Spills: 0 b. Threshold AAT Breaching : 0 c. Pencemaran Operasi / Operational Pollution: 0 2. Nihil Penyakit Akibat Kontaminasi Limbah: / Zero Diseases from Waste Contamination: a. Pelaporan Klaim PAK / PAK Claim Report: 0 3. Nihil Pengaduan akibat Pencemaran Lingkungan: a. Tumpahan Hydrocarbon / Hydrocarbon Spills: 0
2	Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan	1. Pemenuhan Peraturan Perundangan / Fulfillment of Laws and Regulations Provisions: 100% 2. Pemenuhan ISO 14001:2015 / Fulfillment of ISO 14001:2015: 100%
3	100% Manageable Hazardous Waste	1. Pengelolaan 100% Limbah B3. / 100% Management of Hazardous Waste. 2. Pengelolaan dan pemanfaatan limbah Domestik. / Domestic waste management and utilization.
4	Environmental Monitoring	1. Pengolahan air asam tambang dan pemantauan outlet : 100% memenuhi baku mutu / Management of acid mine drainage and outlet monitoring: 100% meeting the quality standards 2. Pemantauan Emisi dari sumber alat berat dan kendaraan ringan : 100% terpantau dan memenuhi baku mutu / Monitoring of emission from heavy equipment and light vehicles: 100% monitored and meeting quality standards 3. Pemantauan lingkungan kerja : 100% terpantau dan memenuhi baku mutu / Monitoring of work environment: 100% monitored and meeting quality standards
5	Internal Audit Environmental Management System	1. Pemenuhan Kompetensi <i>Mandatory</i> Peraturan Pemerintah :/ Fulfillment of Mandatory Competency by Government Regulation: 100% 2. Pemenuhan Training Internal Perusahaan sesuai dengan TNA (DEWA EDUKASI) yang telah ditetapkan / Fulfillment of Company Internal Training in accordance with the predetermined TNA (DEWA EDUKASI) : 80% 3. Internal Audit ISO 14001; 2015 : min. 1 / year per site project
6	Energy & Resource Conservation	1. Digitalisasi Pelaporan Internal: / Digitalization of Internal Reporting 2. Pengurangan Penggunaan Kertas: 10% / Reduction of Paper Usage: 10% 3. Penghematan Penggunaan Bahan Bakar untuk Genset: 10% / Fuel Saving for Generator: 10% 4. Pengadaan Sistem Panel Surya: 30 Unit / Procurement of Solar Panel System: 30 Units

Sertifikasi Lingkungan

Darma Henwa telah mendapatkan sertifikat terakreditasi berstandar internasional di bidang pengelolaan lingkungan, menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam

Environmental Certification

Darma Henwa has received an internationally accredited certificate in the field of environmental management, which demonstrates the Company's strong commitment



mendukung kelestarian lingkungan dan dalam mendukung upaya perbaikan lingkungan, yakni:

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang diakreditasi oleh Sucofindo dan berlaku sampai 18 Januari 2023.
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2023 yang mencakup mutu pengelolaan lingkungan

REALISASI PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Berikut adalah uraian berbagai program pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2021.

1. *Environmental-Case Free Operation*

Pelaksanaan program kerja bebas kerusakan lingkungan dicapai melalui implementasi inisiatif DEWA *Operational Excellence* yang meliputi: *Equipment Physical Availability (PA) improvement by periodic maintenance; Equipment Utilization Availability (UA), improvement & optimize operating fleets; increase productivity and awareness of employees operations; increase performance of health, safety, and environment; dan precise mine planning.*

Implementasi seluruh program dalam inisiatif DEWA *Operational Excellence* tersebut diyakini akan membuat Perusahaan mampu beroperasi dengan tingkat efisiensi tinggi, namun sekaligus mampu meminimalisir terjadinya potensi risiko merusak lingkungan.

2. **Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan**

Pelaksanaan program ini juga mengandung arti bahwa seluruh jajaran Perseroan, mulai dari manajemen sampai karyawan di lapangan, senantiasa menerapkan etika kerja dan mengaplikasikan seluruh kompetensinya agar memberi hasil kerja terbaik. Program ini akan terlaksana dengan baik manakala seluruh jajaran mampu menerapkan butir-butir ketentuan yang ditetapkan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan maupun ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu.

Hasil pelaksanaan program akan tampak dari perolehan pengukuran baku mutu hasil pemantauan kualitas lingkungan yang lebih baik dari ketentuan peraturan perundangan di bidang lingkungan, serta tampak dari tidak adanya keluhan dari pelanggan Perseroan.

in supporting environmental preservation and restoration, namely:

- ISO 14001:2015 on Environmental Management System, accredited by Sucofindo and valid until January 18, 2023.
- ISO 9001:2015 on Quality Management System, accredited by National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo which is valid until January 18, 2023 and covers environmental management quality.

REALIZATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PROGRAMS

The following is a description of various environmental management programs carried out by the Company throughout 2021.

1. *Environmental-Case Free Operation*

The implementation of an environmental-case free operation is achieved through the implementation of DEWA *Operational Excellence* initiatives which include: *Equipment Physical Availability (PA) improvement by periodic maintenance; Equipment Utilization Availability (UA), improvement & optimization of operating fleets; increasing productivity and awareness of employee operations; increasing performance of health, safety, and environment; and precise mine planning.*

The Company believes that the implementation of these programs as part of DEWA *Operational Excellence* initiatives will allow highly efficient operations while minimizing environmental damage risk potential.

2. **Compliance with Environmental Regulations and Customer Requirements.**

The implementation of this program also means that all personnel of the Company, from the management to employees in the field, always apply work ethics and all their competencies to provide the best work results. This program will be implemented well when all management are able to implement the provisions stipulated in the ISO 14001:2015 certification of the Environmental Management System and ISO 9001:2015 on Quality Management System.

The results of the program implementation is reflected on the result of quality standard measurement on environmental quality monitoring, which was better than the threshold set by the legislation in the environmental field, as well as zero complaint from the Company's customers.

3. 100% Manageable Hazardous Waste

- *Hazardous waste management;*
Program pengelolaan limbah B3 mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.06 tahun 2021 dan PT Darma Henwa Tbk telah bekerjasama dengan pengangkut dan pengolahan limbah B3 yang berizin.
- *Reduce, Reuse, Recycle Domestic Waste*
Program pengolahan limbah domestik yang dilakukan di tahun 2021 adalah pemanfaatan limbah dengan melalui pengembangan masyarakat sekitar lokasi kerja dimana limbah tersebut akan diproses daur ulang.

4. Environmental Promotion

Ini dilakukan dengan merealisasikan kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah ditambang, dengan kualitas indeks keanekaragaman hayati yang ditingkatkan. Caranya adalah dengan menanam flora-flora endemik di area revegetasi atau area penghijauan, diikuti pelaksanaan konservasi berbagai fauna yang telah masuk daftar *endangered* maupun *near missed* dalam daftar International Union for Conservation of Nature (IUCN).

Adapun jenis tanaman yang ditanam adalah sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahoni, makaranga, laban, gergaji, bayur, salam dan beringin. Selain itu, ada pun jenis tanaman pioneer lokal seperti rambutan, jambu mete, petai kemiri dan nangka.

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dan meningkatkan kualitas indeks keanekaragaman hayati lingkungan tersebut, Perseroan membuka partisipasi masyarakat untuk bersama-sama mengawasi pelaksanaan program perbaikan lingkungan dan bersama-sama mengawasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Caranya adalah dengan membuka saluran pengaduan masalah lingkungan.

5. Environmental Monitoring

PT Darma Henwa Tbk melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap berbagai parameter kualitas lingkungan yang dipersyaratkan peraturan perundangan. Dalam pelaksanaan pengukuran dan pemantauan parameter tersebut, Perseroan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang berkompeten dan independen, untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya seluruh pihak.

3. 100% Manageable Hazardous Waste

- Hazardous waste management
Hazardous waste management program refers to the Regulation of the Ministry of Environment No. 06 of 2021 and PT Darma Henwa Tbk has cooperated with licensed hazardous waste transporter and manager.
- Reduce, reuse, recycle domestic waste
Domestic waste management program carried out in 2021 was the utilization of waste through local community development, in which the waste will be recycled.

4. Environmental Promotion

This is implemented through replantation or revegetation of the mined area, followed by initiative to improve biodiversity quality index. This is done by planting endemic flora in revegetation or reforestation areas while performing conservation of various fauna listed as endangered or near missed species in the International Union for Conservation of Nature (IUCN) list.

The types of plants include sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahogany, makaranga, laban, gergaji, bayur, bay and banyan trees. Local pioneer plants such as rambutan, cashew nuts, candlenut and jackfruit are also planted.

In order to improve the quality of both environmental management and environmental biodiversity index, the Company encourages community participation to jointly oversee the implementation of environmental improvement programs as well as environmental impacts arising from operational activities by providing complaint reporting channel on environmental issues.

5. Environmental Monitoring

PT Darma Henwa Tbk measures and monitors various environmental quality parameters as required by laws and regulations. In carrying out the measurement and monitoring of these parameters, the Company cooperates with competent and independent third parties to obtain trustworthy results for all parties.



Hasil pengukuran menunjukkan bahwa seluruh item indeks parameter kualitas lingkungan yang dipersyaratkan, jauh lebih baik dari indeks rujukan baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.

6. Internal Audit Environmental Management System

Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari *self assessment* terhadap pemenuhan standar operasional terakreditasi ISO 14001:2015 maupun ISO 9001:2015. Sehingga diharapkan pada saat dilakukan perpanjangan sertifikasi, hasil pemeriksaan yang oleh akreditor menunjukkan nihil temuan.

7. Energy & Resource Conservation

Program pemanfaatan sumber daya secara optimal yang dilakukan di tahun 2021 adalah:

- Program hemat energi dan sumber daya alam
- Program hemat energi yang dijalankan adalah kegiatan kampanye hemat pemakaian listrik, hemat pemakaian air dan hemat pemakaian kertas.

The measurement results showed that all the required items in the environmental quality parameter index were significantly better than the environmental quality standard reference index stipulated by the legislation.

6. Internal Audit of the Environmental Management System

This program is carried out as part of self-assessment on compliance with ISO 14001:2015 and ISO 9001:2015 accredited operational standards. It is expected that the audit by the accreditor following application for certification extension will result in zero findings.

7. Energy & Resource Conservation

Programs carried out for optimal resource utilization in 2021 were:

- Energy and resource saving program
- Energy-saving programs carried out were campaigns to save electricity, water, and paper.

Rekapitulasi Hasil Penerapan Program Lingkungan

Recapitulation of Environmental Program Implementation Results

	Satuan / Unit	2019	2020	2021
Penggunaan Bahan Bakar / Fuel Usage	Liter	148.039.906	159.844.742	187.149.371
Pengelolaan Limbah / Waste Management	Ton	3.428,23	3.816,23	3.911
Penggunaan Energi / Energy Usage	Giga Joule	5.443.898	5.877.999	188.205.600
Penggunaan Kertas / Paper Usage	Kg	2.982	3.164	7.108

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pelaksanaan program Pengelolaan/Perlindungan dan pemeliharaan lingkungan ini di tahun 2021 adalah sebesar USD 1.297.574,62.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COST

Cost incurred by the Company in the implementation of environmental preservation and protection/management program in 2021 amounted to USD 1,297,574,62.

PROGRAM PENGHIJAUAN

Program Penghijauan Perseroan direalisasikan melalui kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah selesai ditambang. Pelaksanaan kegiatan revegetasi dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tanaman hingga nanti area rehabilitasi tersebut diserahkan kepada klien.

GREEN PROGRAM

The Company's green program is realized through replantation or revegetation of the mined area. The revegetation activity is carried out by competent third parties, from the planting to the nurturing of the plants until the rehabilitated areas are handed over to the clients.

Dalam prosesnya, Perseroan membuat rencana pasca tambang dengan melibatkan para pemangku kepentingan setempat. Pemanfaatan area pasca tambang dirancang agar memberi manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomis maupun dari sisi kelestarian lingkungan. Kegiatan revegetasi

In its process, the Company prepares post-mine plan by involving local stakeholders. The utilization of post-mine area is designed to deliver the best benefit for the surrounding community, for both economic and environmental preservation purposes. The Company organizes revegetation activity

dilakukan secara konsisten oleh perusahaan, dimana pada tahun 2021 Darma Henwa merealisasikan program rehabilitasi pada lahan seluas 2.390,82 hektar dengan total jumlah pohon yang telah ditanam sebanyak 105.238 pohon.

consistently. In 2021, Darma Henwa realized rehabilitation program on an area of 2,390.82 hectares with total planted trees amounting to 105,238 trees.

Rekapitulasi Data Program Penghijauan 2021

Recapitulation Data of 2021 Green Program

Land Management	ALL SITE
Land Clearing Plan (Ha)	383,21
Land Preparation Plan (Ha)	316,32
Land Revegetation Plan (Ha)	339,44
Land Clearing Actual (Ha)	335,16
Land Preparation Actual (Ha)	169,08
Land Revegetation Actual (Ha)	147,42
Total Rehab (Ha)	2.390,82
Tree Planting	105.238,51
Sisipan Actual	0,00

PROGRAM LINGKUNGAN LAINNYA

Selain pelaksanaan program pengelolaan lingkungan yang diwajibkan oleh pemerintah, terdapat juga program tambahan. Berikut adalah program tambahan yang dilakukan:

- *Utilization of tire waste*
Pemanfaatan kembali ban bekas untuk digunakan sebagai struktur penguat lahan reklamasi dan bahan dekorasi.
- *Energy saving campaign*
Kampanye hemat energi dengan melakukan sosialisasi dan edukasi pentingnya penghematan energi dan dampak dari borosnya energi.
- *Paper efficiency*
Digitalisasi sistem pelaporan dengan menggunakan sistem email dan sistem *online assessment*. Dan ke depannya seluruh SOP dan pelaporan akan terintegrasi dalam satu aplikasi yang dapat digunakan di *smartphone* sehingga secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik.
- *Circulated water instalation in washpad*
Pemanfaatan air limpasan hujan yang mengarah ke washpad digunakan sebagai air pencucian unit dan di sirkulasi.
- *Monitoring fuel excess*
Peningkatan produksi batubara Perseroan, kebutuhan terhadap bahan bakar pun akan mengikuti. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi energi. Alat berat yang dimiliki Perseroan memiliki kecocokan dengan penggunaan solar sebagai bahan bakar. Maka salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk merealisasikan efisiensi energi adalah dengan melakukan perawatan rutin untuk menjaga performa mesin sehingga pemakaian bahan bakar dapat optimal.

PROGRAM LINGKUNGAN LAINNYA

Additional programs were implemented to complement the environmental management programs required by the government. The following are additional programs carried out:

- *Utilization of tire waste*
Reuse of used tires as reinforcement structures for reclamation land and decoration materials.
- *Energy saving campaign*
Energy saving campaign by conducting dissemination and education on the importance of energy saving and the impact of wasting energy.
- *Paper efficiency*
Digitalizing the reporting system using the e-mail system and online assessment system. Going forward, all SOPs and reporting will be integrated in one application that can be used on smartphones for an optimum overall operation.
- *Circulated water installation in washpad*
Utilization of rain runoff in the washpad to wash units and in circulation.
- *Monitoring fuel excess*
Fuel needs increase along with increased coal production of the Company, whereas the Company is committed to energy efficiency. The heavy equipment owned by the Company uses diesel fuel, so the efforts made for energy efficiency is to carry out routine maintenance to maintain engine performance for an optimum fuel consumption.



- Periodically environmental monitoring

Melakukan pemantauan secara periodik dan berkala, sehingga apabila terdapat anomali/ pencemaran dapat dengan cepat terdeteksi. Adapun pemantauan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah parameter-parameter:

- Pemantauan Kualitas Air Limbah dilakukan 12x dalam sebulan untuk seluruh lokasi proyek;
- Pemantauan Kualitas Tanah 2x dalam setahun untuk seluruh lokasi proyek;
- Pemantauan Kualitas Udara Ambien 2x dalam setahun untuk seluruh lokasi proyek;
- Pemantauan Emisi Bergerak dan Tidak Bergerak 2x dalam setahun untuk seluruh lokasi proyek.

Pada tahun 2021 ini keseluruhan pemantauan berjalan dengan baik 100% dan tidak terdapat hasil yang melampaui baku mutu yang disyaratkan oleh pemerintah.

Berikut data pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan:

- Periodical environmental monitoring

Conducting periodic monitoring to quickly detect any anomalies/pollution. The monitoring carried out by the Company includes the following parameters:

- Wastewater Quality Monitoring is carried out 12x a month for all project sites;
- Soil Quality Monitoring 2x a year for all project sites;
- Ambient Air Quality Monitoring 2x a year for all project sites;
- Movable and Immovable Emissions Monitoring 2x a year for all project sites.

In 2021, the overall monitoring went well 100% and there were no results that exceeded the quality standards required by the government.

The following is data on the implementation of environmental management by the Company:

	2020	2021
Total Water Consumption (liter)	57.120.755	92.627.431
Total Paper Consumption (rim)	1.180	3.475
Total Hazardous Waste (ton)	2.141,32	2.571,34
Total Domestic Waste (kg)	633.776,76	929.979,37

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

KEBIJAKAN UMUM

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset yang paling berharga dan faktor utama yang menjadi penentu kesuksesan dalam merealisasikan target operasional dan rencana pengembangan usaha. Jasa pertambangan terintegrasi menuntut adanya sumber daya manusia andal dengan pengetahuan di bidang pertambangan, infrastruktur, sipil, *supply chain management*, *plant and maintenance*, jasa pelabuhan, dan keahlian lainnya. Ketersediaan SDM yang berkompetensi tinggi, berkomitmen, berdedikasi dan berintegritas tinggi akan sangat berperan dalam memastikan terjadinya pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkesinambungan.

Oleh karena strategisnya peran SDM berkompeten bagi pengembangan skala usaha, Perseroan menyusun rencana pengelolaan SDM dengan sebaik-baiknya, mengembangkan kompetensi SDM yang dimiliki dan memberi mereka jenjang karir dan paket remunerasi yang ditetapkan dengan adil, transparan dan bersaing untuk memastikan tercapainya

OCCUPATIONAL MANPOWER, HEALTH, AND SAFETY PRACTICES

GENERAL POLICY

Human Resources (HR) is the most valuable asset and key to determining success in realizing operational targets and business development plans. Integrated mining services require reliable human resources having knowledge in mining, infrastructure, civil engineering, supply chain management, plant and maintenance, port services, and other expertise. The availability of highly competent human resources that demonstrates commitment, dedication, and high integrity is critical to ensure continuous and quality business growth.

As competent human resources has a strategic role in the development of business scale, the Company carefully prepares HR management plan, develops human resources competency, and provides employees with career path and remuneration packages that are determined in fair, transparent, and competitive manner to ensure the Company's achievement

keunggulan kompetitif. Perencanaan, pengelolaan dan realisasi program peningkatan kompetensi tersebut merupakan investasi jangka panjang, yang juga akan memberi manfaat terbaik dalam jangka panjang.

KOMITMEN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan beroperasi di daerah terpencil, Perseroan menyadari adanya risiko sorotan negatif dari pihak di luar perusahaan terhadap praktek-praktek operasional terhadap pengembangan sumber daya manusia. Risiko ini berlaku umum bagi seluruh pelaku industri pertambangan, karena sifat operasionalnya yang senantiasa beroperasi di area terpencil.

Namun demikian, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi pengembangan sumber daya manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Perseroan mewujudkan komitmen tersebut dengan memenuhi hak-hak para pekerja, mengelola dan mengembangkan kompetensi mereka dengan mengacu pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

- **Hak Berserikat dan Berkumpul**

Perseroan mewujudkan hak berserikat dan berkumpul dengan mendukung terbentuknya Serikat Pekerja. Perseroan juga memfasilitasi pelaksanaan berbagai agenda kegiatan Serikat Pekerja. Serikat Pekerja merupakan mitra Perseroan dalam merumuskan butir-butir kesepakatan kerja sama dalam PKB atau juga dalam perumusan butir-butir aturan Peraturan Perusahaan.

- **Kesetaraan dan Kesempatan Kerja**

Perseroan memberi kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan sebagai wujud penghormatan terhadap hak para Karyawan.

- **Larangan Pekerja Anak**

Perseroan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun, atau sudah pernah menikah.

of competitive edge. This competency improvement program planning, management, and realization are considered long-term investment which is expected to provide the best benefits in the long run.

COMMITMENT

As a company engaged in the mining field and operating in remote areas, the Company is aware of the risk of negative spotlight from outside the Company towards operational practices related to human resources development. This risk applies generally to all mining industry players, because of its operational nature that always operates in remote areas.

However, the Company is fully committed to uphold human resources development in all operational stages. The Company realizes this commitment by fulfilling its workers' rights, managing and developing their competency in accordance with laws and regulations in the occupational health and safety and manpower fields.

- **Right to Associate and Gather**

The Company upholds the right to associate and gather by supporting the establishment of Labor Union. The Company also facilitates the implementation of various agendas for labor union activities. Labor Union is the Company's partner in formulating cooperation agreement provisions in the Collective Labor Agreement (PKB), and likewise the Company Regulation provisions.

- **Equality and Work Opportunities**

The Company provides equal opportunities for the community to become prospective employees, regardless of differences in gender, religion, race, or class. The Company selects employees based on the qualifications needed at each position.

- **Manpower Issues Complaint Mechanism**

The Company provides a complaint mechanism on manpower issues as a form of respect for the employees' rights.

- **Prohibition of Child Labor**

The Company limits the minimum age of workers to 18 years, or has already been married.



- **Hak Cuti Melahirkan dengan Tanggungan.**

Perseroan memberikan hak bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan hak cuti di bawah tanggungan perusahaan. Dalam hal ini, pada saat tibanya waktu bersalin, karyawan wanita yang akan melahirkan dapat mengajukan cuti melahirkan, dan selama masa bersalin hak karyawan tersebut untuk mendapatkan imbalan kerja tetap berlaku.

- **Hak Menghindari Tugas Berbahaya**

Perseroan memberi hak karyawan untuk menolak mengerjakan tugas-tugas tertentu apabila perlengkapan dan kompetensi yang dimiliki dirasa tidak sesuai dan tidak memadai.

- **Right to Paid Maternity Leave**

The Company gives rights for female workers to obtain leave rights at the Company's expense. In this case, at the time of delivery, female employees who will give birth can apply for maternity leave, during which period the employee is still entitled to obtain wages.

- **Right to Avoid Dangerous Tasks**

The Company gives its employees the right to refuse certain duties if the available equipment and competencies are deemed inappropriate and inadequate.

Selain contoh-contoh tersebut, ada berbagai aturan dan kebijakan Perseroan yang menunjukkan dipenuhinya Hak-hak karyawan. Berbagai aturan hubungan Perusahaan dengan Para Pekerja yang tercantum dalam PKB yang ditinjau secara berkala, maupun dalam Peraturan Perusahaan menunjukkan komitmen dan bentuk nyata pelaksanaan tanggung jawab terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia.

In addition to the above examples, there are numerous regulations and policies of the Company that show fulfillment of employees' rights. Various rules governing the relationship between the Company and Workers listed in the PKB are reviewed periodically, which shows the commitment and concrete form of implementation of the Company's responsibility to Human Resources development.

Kesetaraan gender dan Kesempatan Kerja

Kebijakan Perseroan dalam proses rekrutmen karyawan senantiasa mempertimbangkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Dalam penerimaan SDM, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk dapat bekerja di Perusahaan. Selain itu, program jenjang karir disusun Perusahaan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan yang potensial untuk disiapkan dalam regenerasi sesuai dengan bisnis Perusahaan.

Gender Equality and Fair Job Opportunities

The Company's employee recruitment policy always pays attention to gender equality and fair job opportunities. In recruiting HR, the Company provides equal opportunities to everyone who wish to work in the Company. Moreover, career path is prepared by the Company to give opportunity to the potential employees to be prepared for regeneration according to the Company's business.

TARGET PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai wujud komitmen perusahaan yang menempatkan Sumber Daya Manusia perusahaan sebagai aset terpenting, PT Darma Henwa Tbk menargetkan pengelolaan SDM untuk jangka pendek adalah menjadi *Human Resources Strategy Creator, Implementator and Advisor* kepada seluruh pekerja Darma Henwa.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT TARGET

As part of the Company's commitment to prioritizing human resources as the most important asset, PT Darma Henwa Tbk has set short-term HR management target for all Darma Henwa employees, which is to become Human Resources Strategy Creator, Implementer and Advisor.

Adapun target pengelolaan SDM untuk jangka menengah adalah menjadi *Human Resources Business Partner*, baik kepada Perusahaan maupun kepada seluruh pekerja. Dengan demikian, tujuan pengelolaan SDM baik dalam jangka pendek maupun menengah adalah untuk mengoptimalkan seluruh pekerja sebagai aset utama sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan, meningkatkan performa kerja secara

Meanwhile, for the medium-term HR management target, the employees are expected to become Human Resources Business Partner, both to the Company and to all fellow employees. To that end, the goal of HR management in the short and medium terms is to optimize all employees as the main asset as well as partners in achieving the Company's goals, continuously improve work performance optimally through all

optimal melalui seluruh fungsi HR secara berkesinambungan serta menerapkan budaya kerja yang prima.

Dalam jangka pendek maupun menengah tujuan pengelolaan SDM adalah mendukung Perusahaan dalam melaksanakan visi dan misi Perusahaan serta meningkatkan produktivitas melalui pengembangan SDM yang berkesinambungan.

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Darma Henwa telah menyusun *Human Resources Master Plan* (HRMP) sebagai cetak biru pengembangan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing Perusahaan. Tujuan pengembangan sumber daya manusia Darma Henwa, sebagaimana ditegaskan dalam HRMP tersebut adalah:

HRMP - Jangka Pendek:

- Meningkatkan produktivitas di seluruh jenjang organisasi dengan menerapkan sistem penilaian kinerja yang dikaitkan dengan sistem remunerasi.
- Memperkuat kemampuan manajemen proyek dengan cara pengembangan SDM sesuai dengan matriks kompetensi dan memperkuat sistem nilai (*value*) dengan program internalisasi budaya perusahaan.
- Melakukan proses verifikasi kompetensi *core* dan *technical* untuk semua departemen dan mengembangkan *competency based training (matrix training)*. Pelaksanaan pelatihan kedepannya akan dilakukan berdasarkan kompetensi tiap-tiap level atau posisi karyawan.
- Memfasilitasi program mandatory *training* untuk level manajer ke atas, sebagai bagian dari realisasi program pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

HRMP - Jangka Menengah:

- Meningkatkan kepemimpinan generasi pengganti (*successor*) dengan cara menerapkan sistem *talent management* dan implementasi *Individual Development Plan* (IDP).
- Menjadi HR *Business Partner* melalui peningkatan kapabilitas dan kinerja seluruh pekerja sebagai aset Perseroan sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan

HRMP - Jangka Panjang:

- Memastikan efektivitas korporasi dengan cara menyelaraskan sistem penilaian kinerja dan strategi bisnis Perusahaan untuk menciptakan peran *Human Resources* sebagai *Change Agent*.

HR functions, and implement excellent work culture.

In the short and medium terms, the objective of HR management is to support the Company in carrying out its vision and mission as well as increasing productivity through continuous human resources development.

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Darma Henwa has devised Human Resources Master Plan (HRMP) as a blueprint to develop human resources competencies in order to increase the Company's competitiveness. Darma Henwa's human resources development objectives, as emphasized in the HRMP, are as follows:

HRMP - Short Term:

- To increase productivity throughout the organization by implementing performance assessment system that is linked to the remuneration system.
- To enhance project management capabilities by developing human resources according to the competency matrix and strengthening value through corporate culture internalization program.
- Verifying core and technical competencies for all departments and developing competency-based training (matrix training). Going forward, the training will be tailored to the competency required in each level or position of the employees.
- Facilitating mandatory training programs for managers and above, as part of the realization of human resources competency development programs.

HRMP - Medium Term:

- To improve successor's leadership through the implementation of talent management system and Individual Development Plan (IDP).
- To become an HR Business Partner by improving the capabilities and performance of all employees as the Company's assets as well as partners in achieving the Company's goals.

HRMP - Long Term:

- To ensure corporate effectiveness by aligning the Company's performance assessment system and business strategy to create Human Resources as Agent of Change.



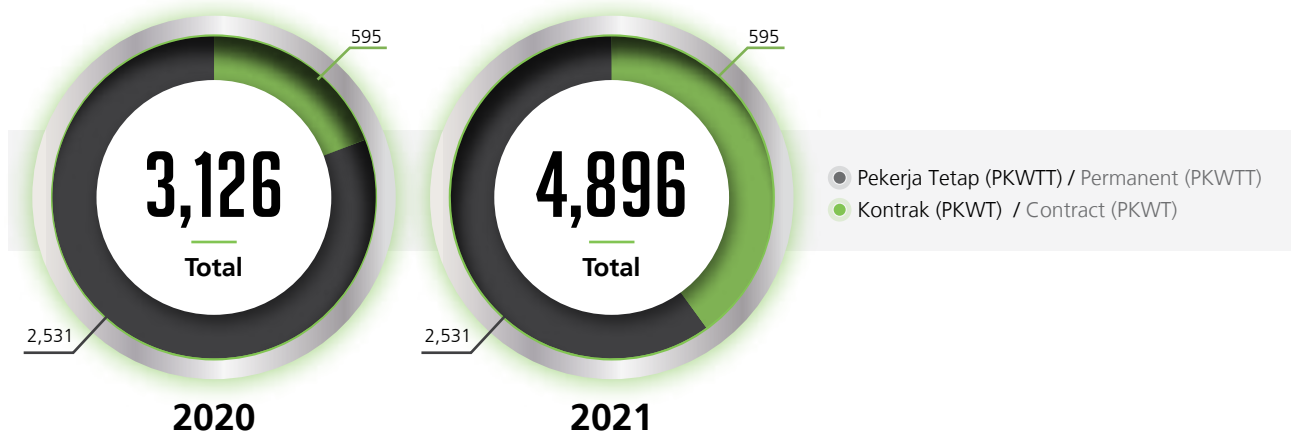
STATUS KEPEGAWAIAN

Pasal 1 angka 15 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003, menegaskan bahwa hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja. Sedangkan pada pasal 56 angka (1) diuraikan bahwa Perjanjian kerja dibuat untuk waktu tertentu (kontrak) atau untuk waktu tidak tertentu (permanen). Ketentuan normatif ini juga dinyatakan kembali dalam Pasal 13 angka (1) PKB 2017-2019. Pada pasal 64-66 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003 memperbolehkan dan mengatur bahwa perusahaan juga dapat menyerahkan pelaksanaan suatu pekerjaan yang bukan pokok (penunjang) ke perusahaan lain (alih daya/*outsourcing*).

Dengan demikian, status kepegawaian di Darma Henwa terdiri atas dua kelompok besar, dengan definisi sebagai berikut:

- Pekerja tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tidak tertentu;
- Pekerja tidak tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tertentu;

Grafik - Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing status kepegawaian



PENGELOLAAN SDM DI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, SDM Darma Henwa memfokuskan pengelolaan sumber daya manusia pada pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dalam rangka pengembangan usaha selain pada upaya peningkatan kompetensi karyawan baik secara *soft competency* maupun *hard competency* secara berkesinambungan melalui:

- Penerapan Kebijakan Strategis Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
- Penerapan Kebijakan rekrutmen yang berkualitas dan transparan

EMPLOYMENT STATUS

In accordance with article 1 paragraph 15 of Law of RI number 13 of 2003, employment relationship is a relationship between employers and workers/labor based on employment agreements. While article 56 paragraph (1) describes that Work Agreement is made for a certain period of time (contract) or for an indefinite period of time (permanent). This normative provision is also restated in Article 13 paragraph (1) of PKB 2017- 2019. Articles 64-66 of Law of RI number 13 of 2003 allow and regulate that an enterprise may also assign non-principal (supporting) work to another company (*outsourcing*).

Thus, the employment status in Darma Henwa consists of three major groups defined as follows:

- Permanent worker is a worker with employment relationship under an indefinite period of time contract;
- Non-permanent workers are workers with employment relationship under a certain period of time contract;

Chart - Composition and total workers for each employment status

HR MANAGEMENT IN 2021

In 2021, Darma Henwa's human resources management was focused on fulfilling human resources needs for business development, in addition to employee competency improvement, both soft and hard competencies, which is carried out on a continuous basis through:

- Implementation of Strategic Human Resources Management Policies
- Implementation of qualified and transparent recruitment policies

- Pengembangan organisasi dengan pertumbuhan dari dalam
- Penilaian Kinerja Berbasis Kompetensi dan Penetapan Jenjang Karir.
- Pengelolaan Talent dan Perencanaan Suksesi
- Standarisasi Model Kompetensi
- Pengembangan dan Pelatihan
- Pengelolaan Kinerja dan Produktivitas
- Hubungan Industrial dan Komunikasi
- Remunerasi dan Tunjangan.
- Internal growth-driven organization development
- Competency-based performance assessment and career path determination
- Talent Management and Succession Planning
- Competency Model Standardization
- Development and Training
- Performance and Productivity Management
- Industrial Relations and Communications
- Remuneration and Allowance

KEBIJAKAN REKRUTMEN DAN REALISASI REKRUTMEN

Secara umum, kebijakan rekrutmen karyawan baru tertuang di dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) tentang “Rekrutmen dan Seleksi” serta *Standard Operating Procedure* (SOP) Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan KSDM terkait lainnya dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai kebijakan baru tersebut, Karyawan baru hanya direkrut berdasarkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tersebut dilandaskan pada *manpower planning* yang sudah dibuat dan berlaku selama satu tahun.

Mengacu pada *manpower planning* tersebut, Perseroan akan melakukan penjangkaran kandidat melalui berbagai media. Strategi awal yang dilakukan adalah dengan menjangkarkan pasar tenaga kerja terlebih dahulu ke lingkup lokal dimana melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi setempat, politeknik, dan SMK/SMA sederajat serta disnaker setempat dan BLK.

Secara umum, Perseroan menerapkan kebijakan pengisian posisi lowong dari pegawai internal melalui mekanisme mutasi, rotasi dan promosi yang dilakukan dalam grup perusahaan. Proses rekrutmen dari luar (*prohire*) dilakukan jika calon dari dalam tidak ada. Secara umum, proses rekrutmen eksternal dilakukan untuk mengisi posisi-posisi di lini bawah dalam struktur organisasi. Dalam proses rekrutmen, organisasi berpegang teguh pada prinsip non-diskriminasi. Demikian pula dengan pengelolaan karir. Setiap karyawan secara prinsip memiliki kesempatan yang sama untuk bergerak baik secara horisontal maupun vertikal sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen dengan mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmennya. Hal ini dibuktikan dengan adanya prioritas lokal pada level posisi sebagai berikut:

RECRUITMENT POLICY AND REALIZATION

New employee recruitment policy in general has been incorporated in the Human Resources Policy (KSDM) concerning “Recruitment and Selection” as well as Standard Operating Procedure for Recruitment and Selection. The policy is in line with other related HR Policies and also applicable laws and regulations.

Under the new policy, new employees are only recruited based on labor demand. The demand is based on manpower planning that has been prepared and is valid for a year.

Based on the manpower planning, the Company will select candidates through various platforms. Initially, the strategy is to first recruit local talents from the labor market in cooperation with universities, polytechnics, and High School and Vocational High School in the region, as well as the local Manpower Office and BLK.

Overall, the Company implements recruitment policy by recruiting internal employees through job transfer, rotation, and promotion within the company group. The Company initiates external recruitment (*pro hire*) only when there are no internal candidates. In general, external recruitment process is undertaken to fill staff position in the organizational structure. In both the recruitment process and career management, the Company adheres to non-discrimination principle. Every employee basically has the same opportunity to grow both horizontally and vertically according to their interests, talents, and abilities.

The Company implements recruitment policy by prioritizing local workers in the recruitment process. This can be seen from local recruitment priority for the following positions:



a. Posisi *Labour Supply*

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi pekerja *labour supply* 100% dari tenaga kerja lokal. Hal ini disosialisasikan kepada seluruh *vendor* mitra penyuplai tenaga kerja. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan instansi setempat untuk mengoptimalkan proses rekrutmen tenaga kerja lokal.

b. Posisi *Non-Staff*

Perusahaan memprioritaskan tenaga kerja lokal dengan selalu memberitahukan kepada pihak Disnaker dan Kecamatan setempat ketika terdapat posisi kosong di perusahaan. Perusahaan hanya akan mencari dari luar wilayah, jika instansi setempat memberikan konfirmasi bahwa tidak ada stok pelamar kerja untuk posisi dimaksud.

c. Posisi *Staff*.

Perusahaan menerapkan kebijakan rekrutmen staff sesuai KSDM yang menyebutkan bahwa posisi staff golongan tertentu akan memiliki point of hire atau lokasi penerimaan berupa kota dalam satu provinsi di lokasi proyek (lokal). Hal ini ditujukan agar tenaga kerja lokal memiliki kesempatan lebih untuk diterima dalam perusahaan jika memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

a. Labor Supply Position

The Company is committed to recruiting 100% of local workforce in its labor supply. This policy is disseminated to all labor supply vendors that partner with the Company. In addition, the Company also cooperates with local agencies to optimize the recruitment of local workforce.

b. Non-Staff position

The Company prioritizes local workforce by notifying the local Manpower Office and district office of any vacant position. Only if the local agencies confirm that there is no job applicant for the position, the Company will then recruit workers from other regions.

c. Staff position

The Company implements staff recruitment policies in accordance with KSDM which states that staff positions in certain groups will have point of hire or location of recruitment in cities located in a province where project site is situated. This is intended so that local workers have more opportunities to be accepted into the Company should they have the required qualifications.

Perseroan mencanangkan program percepatan karir melalui program *Fresh Graduate Development Program*. Khusus untuk daerah lokal dilakukan program *Basic Mechanic Course*, dan *Green Trainee Operator* untuk memberikan pelatihan kepada *fresh graduate* agar siap ditempatkan pada posisi-posisi kunci, baik sebagai *frontliner* maupun manajerial.

The Company has launched a career acceleration program through the Fresh Graduate Development Program. Specifically for the local area, the Basic Mechanic Course and Green Trainee Operator programs are conducted to provide training for fresh graduates to be placed in key positions, both as frontliners and managers.

Perseroan secara khusus menerapkan kebijakan prioritas bagi pekerja lokal (ring 1,2,3) untuk dapat menduduki posisi di perusahaan. Khusus untuk level *non-staff* dan *labour supply*, perusahaan memaksimalkan SDM lokal yang ada sehingga proses rekrutmen untuk posisi tersebut diupayakan 90% berasal dari penduduk lokal.

The Company specifically implements priority policy for local workers (ring 1,2,3) to fill positions in the Company. Especially for the non-staff and labor supply levels, the Company would prioritize existing local talents, so that 90% of the newly hired employees is recruited from the local residents.

Sesuai dengan kebijakan rekrutmen dan *manpower plan*, pada tahun 2021 Perseroan melakukan perekrutan terhadap karyawan baru, sebagai berikut.

In accordance with the recruitment policy and manpower plan, in 2021 the Company recruited new employees as follows.

Jenis Perekrutan / Type of Recruitment	Perekrutan External / External Recruitment	Perekrutan Internal / Internal Recruitment
Jumlah / Total	2.238	9

Turn Over

Selain ada rekrutmen baru, pada tahun 2021, terdapat 500 orang karyawan Perseroan yang telah mengakhiri ikatan kerja dengan berbagai sebab. Salah satu penyebab utama putusnya hubungan kerja adalah karena penerapan diskualifikasi terhadap kompetensi karyawan dan/atau mengundurkan diri.

Turn Over

In addition to new recruitment, in 2021, there were 500 employees of the Company who terminated their employment agreement for various reasons. One of the main causes is employee's competency disqualification and/or resignation.



Pemutusan Hubungan Kerja di Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu:

1. *Involuntary* yaitu Pemutusan Hubungan Kerja bukan karena kemauan karyawan sendiri, namun karena peraturan yang telah ditetapkan, misal: pelanggaran, pensiun, meninggal dunia, dan lain-lain.
2. *Voluntary* yaitu Pemutusan Hubungan Kerja karena kemauan dari karyawan itu sendiri, baik secara prosedural maupun nonprosedural.

Termination of employment in the Company is divided into 2 (two) categories, namely:

1. *Involuntary*, namely Termination of Employment not because of the employee's own will, but because of the established rules, for example: violations, retirement, death, and others.
2. *Voluntary*, namely Termination of Employment due to the intention of the employees themselves, both procedurally and nonprocedurally.



Sehingga persentase tingkat turnover di Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar 12,23% yang terdiri dari *involuntary* sebesar 1,72% dan *voluntary* sebesar 10,58%.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Standardisasi Model Kompetensi

Kompetensi dalam kamus kompetensi PT Darma Henwa Tbk didefinisikan sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang dimiliki karyawan agar dapat melaksanakan tugas dan peran pada posisi yang diduduki secara produktif dan profesional. Berdasarkan karakteristiknya, kompetensi dibedakan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu: *core competence*, *personal quality*, *managerial competence* dan *technical competence*.

Perseroan sebelumnya telah memiliki model kompetensi, yang telah digunakan sebagai acuan untuk proses pengembangan karyawan, pengembangan kurikulum pelatihan, dan proses rekrutmen. Model kompetensi ini telah dikembangkan sejak tahun 2015 dan kini dilakukan pengembangan ulang, yang telah dimulai sejak tahun 2020.

Pengembangan standar kompetensi didasarkan pada hasil evaluasi manajemen terhadap kondisi usaha di era industri 4.0 dan tantangan yang harus dihadapi oleh jajaran SDM untuk menyesuaikan diri dengan era industri dimaksud.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, standar kompetensi SDM harus diubah. Sehingga kini dan ke depan standar kompetensi jabatan bukan lagi mengacu pada berapa banyak kompetensi yang harus dimiliki oleh suatu jabatan, namun bagaimana standar kompetensi dapat mendukung terhadap strategi bisnis perusahaan yang terus bergerak secara dinamis.

Untuk menerapkan standar kompetensi terbaru bagi setiap jenjang jabatan di perusahaan, Divisi Human Resources telah mengembangkan model standar kompetensi secara best practices sebagaimana digambarkan pada bagan di bawah ini, termasuk uraian dimensi kompetensi yang akan diterapkan, agar mudah dimengerti dan diimplementasikan dalam pengelolaan SDM.

Therefore, turnover rate in the Company in 2021 was 12.23% with Involuntary Turnover of 1.72% and Voluntary Turnover of 10.58%.

EDUCATION AND TRAINING

Competency Model Standardization

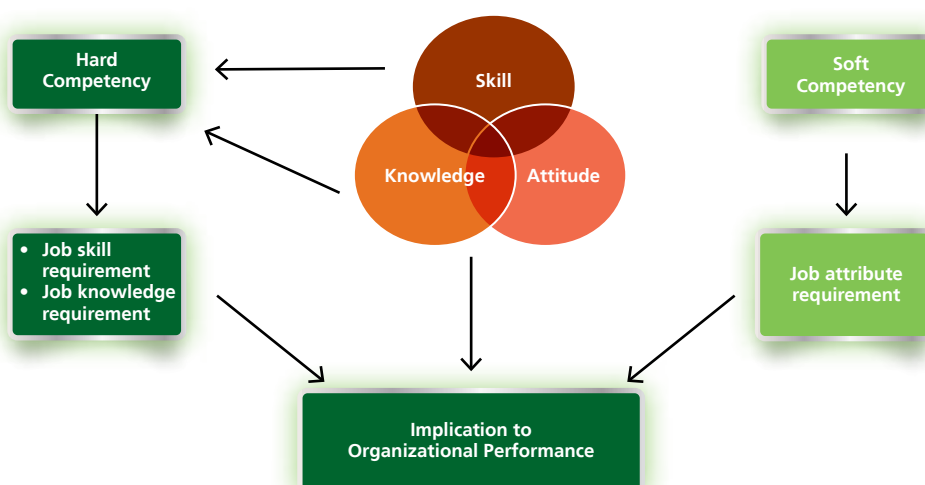
PT Darma Henwa Tbk defines competency in its competency dictionary as a combination of knowledge, skills, and attitude/ behaviors that employees have in order to perform their duties and roles according to the position they hold in a productive and professional manner. Based on its characteristics, competencies can be divided into 4 (four) types, namely: core competence, personal quality, managerial competence, and technical competence.

The Company previously had a competency model which has been used as a benchmark in preparing employee development, training curriculum development, and recruitment process. This competency model has been developed since 2015 and redeveloped in 2020.

Competency standard development is made based on the management's evaluation results of business conditions in the industrial 4.0 era and challenges that must be faced by human resources to adapt to the industrial era.

Based on the evaluation results, the HR competency standard must be revised, so that going forward, the existing job competency standard shall no longer refer to how many competencies required in the relevant position, but how the competency standard can support the company's dynamic business strategy.

To apply the latest competency standard in every position level in the company, the Human Resources Division has developed a competency standard model with best practices as described in the chart below, including a description of competency dimensions to be applied to help better understanding and implementation in the HR management.



Berikut dimensi kompetensi yang menjadi standar kompetensi Perseroan:

The following is competency dimensions used as the Company's competency standard:

Competency	
Core Value	Integrity
	Discipline
	Speed
	Reliability
	Team Work
Personal Quality	Continuous Improvement
	Business Acumen
	Analytical & Visionary Thinking
	Communication & Interpersonal Skill
	Change Management
Leadership	Planning & Organizing
	Problem Solving & Decision Making
	People Management
	Leadership (firmness)

Adapun pengukuran kompetensi yang dimiliki oleh jajaran karyawan dilaksanakan dengan cara assessment baik dilakukan secara langsung oleh atasan, melalui pembentukan panel maupun oleh Assessment Center yang ditunjuk oleh Perseroan.

Employee's competency measurement is carried out through assessment, either directly performed by superiors, through panel evaluation, or Assessment Center appointed by the Company.

Realisasi Program Pengembangan dan Pelatihan SDM 2021

Darma Henwa menetapkan strategi pengembangan karyawan dengan berfokus pada upaya memastikan ketersediaan karyawan yang handal dan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun waktu, serta penempatan karyawan pada posisi yang tepat. Tujuan pelaksanaan program pengembangan dan pelatihan tentu adalah tersedianya SDM dengan kemampuan sebagaimana dipersyaratkan dalam standar kompetensi terbaru. Yakni memenuhi

HR Development and Training Realization in 2021

Darma Henwa has determined employee development strategy with a focus on ensuring the availability of competent employees that meet requirements, in terms of quantity, time when they are needed, as well as the placement of employee in the right position. The purpose of implementing training and development program is to ensure the availability of human resources having skills as required in the latest competency standard, namely meeting new competency standard that



standar kompetensi baru meliputi *Core Value*, *Leadership* dan *Functional*. Untuk itu, Perseroan membentuk program pengembangan kompetensi yang diwujudkan melalui *Training Matrix* dan *Individual Development Plan* (IDP).

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan. Adapun total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

covers Core Value, Leadership, and Functional. To that end, the Company has established competency development program which was realized through Training Matrix and Individual Development Plan (IDP).

This strategy is applied by, among others, providing continuous internal, in-house, and external training and education programs for employees. Total achievement of the Key Performance Indicator (KPI) for HR development in 2021 are as follows:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok Pelatihan

Jenis Pelatihan	Jumlah Aktivitas / Total Activities
Training Bidang Dasar / Basic Training	22.151
Training Bidang Teknik / Technical Training	15.506
Training Bidang Manajemen / Management Training	6.645
TOTAL AKTIVITAS / TOTAL ACTIVITIES	44.302
TOTAL PESERTA / TOTAL PARTICIPANTS	2.269
TOTAL JAM TRAINING / TOTAL TRAINING HOURS	132.905,5

Total Training Activities based on Training Group

Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Gender

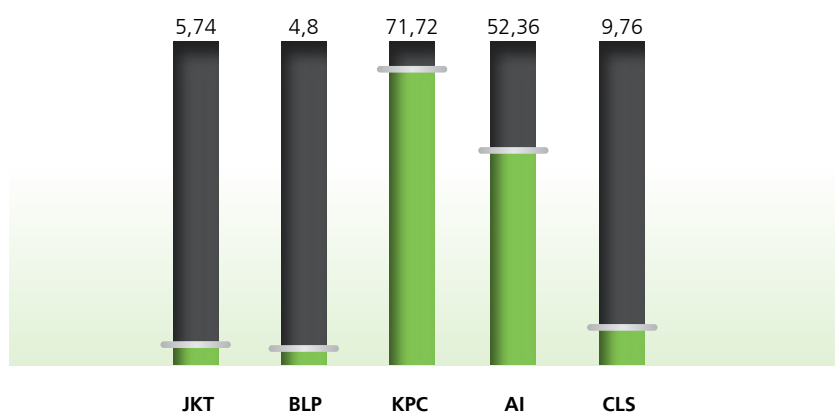
Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Peserta Training / Total Training Participants	Jumlah Jam Training / Total Training Hours	Rata-Rata Jam Training/ Peserta / Average Training Hours/Participant
Laki – Laki / Male	1.798	93.034	51,73
Perempuan / Female	771	39.871,5	51,73
Total	2,569	905.906	51,73

Total Training and Average Training Hours based on Gender

Durasi Pelatihan Menurut Lokasi Tugas

Training Duration based on Work Location

Training Hours / Employee



JKT : DKI Jakarta
BLP : Balikpapan, East Kalimantan
KPC : PT Kaltim Prima Coal project, East Kalimantan
AI : PT Arutmin Indonesia project, South Kalimantan
CLS : PT Cakrawala Langit Sejahtera project, South Kalimantan

Jumlah Pelatihan Dan Rata-Rata Jam Pelatihan Menurut Lokasi Tugas

Location	Participant	Training Hours	Training Hours/ Employee
JKT	18	511	5,74
BLP	20	369,5	4,80
AI	1.041	34.715,5	51,36
KPC	963	86.218	71,73
CLS	527	11.091,5	9,76
TOTAL	2.569	132.905,5	51,73

Total Training Events and Average Training Hours Based on Work Location

Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam Managerial Development Program.

In addition to specific training, the Company also provides general training programs to increase productivity and quality of the organization in order to create leadership and professionalism and to build positive attitude, such as DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, and leadership training that are included in the Managerial Development Program.

Kemudian, selain program pelatihan yang disediakan secara internal, perusahaan juga mengirimkan karyawan dan eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan oleh lembaga lain di luar grup. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas kompetensi jabatan. Sebagian besar kepesertaan dalam program pelatihan internal yang dilakukan adalah pelatihan teknis/fungsional, sedangkan pelatihan eksternal umumnya pelatihan yang bersifat *soft competency*.

Furthermore, in addition to training programs organized internally, the Company also sends employees and executives to participate in training programs held by other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and priorities of job competency. Most of the training activities in internal training programs are in the form of technical/functional training, while external trainings are generally soft competency training.

Pengelolaan *Talent* dan Perencanaan Suksesi

Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi melakukan suksesi dan pengelolaan *talent*. Keberlangsungan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi melakukan suksesi dan pengelolaan *talent*. Proses suksesi berhasil jika ketersediaan suksesor (*bench strength*) untuk setiap posisi kunci (*key position*) mencukupi. Suksesi berjalan lancar jika pengelolaan talent dilakukan secara sistematis, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan, pengukuran, pemberian *reward*, hingga pensiun ("*from hire to retire*").

Talent Management and Succession Planning

The Company believes that the continuity of an organization is largely determined by the organization's ability to conduct succession and talent management. The succession process is considered successful if there is an adequate number of successors (*bench strength*) in every key position. The process will run smoothly through a systematic implementation of talent management, starting from the recruitment process, development, measurement, reward provision, to retirement ("*from hire to retire*").

Oleh karenanya Perseroan menjalankan program pengelolaan *talent* dan perencanaan suksesi dengan membuat pemetaan talent dan *succession/replacement table chart* (RTC) setiap tahun. Tujuannya untuk memastikan kondisi terakhir atas daftar *talent* yang ada dan tabel suksesor (RTC).

Therefore, the Company carries out talent management program and succession planning by preparing talent mapping and succession/replacement table chart (RTC) every year. This aims to ensure the latest condition of the existing talent list and successor table (RTC).



Sebagai bagian dari pelaksanaan pengelolaan program talent dan memastikan kelengkapan RTC, pada tahun 2021, Perseroan kembali melaksanakan Supervisory Development Program (SDP) kepada pekerja nonstaff yang akan menjadi Team Leader dengan durasi program selama 1 (satu) tahun. Perseroan juga melaksanakan Acting Development Program (ADP) bagi pekerja yang akan mendapatkan promosi ke jabatan struktural yang lebih tinggi.

Berikut adalah rekapitulasi peserta program ADP, SDP dan Fresh Graduate Development Program untuk tahun 2021.

Tabel Peserta ADP, SDP dan FGDP

Program	SDP	ADP	FGDP
Jumlah Peserta / Total Participant	60	15	32

As part of the implementation of talent program and to ensure the completeness of RTC, in 2021, the Company once again held Supervisory Development Program (SDP) for non-staff employees who will become Team Leaders with a program duration of 1 (one) year. The Company also implements Acting Development Program (ADP) for workers who will get promotion to higher structural positions.

The following is a recapitulation of participants in the ADP, SDP and Fresh Graduate Development Program in 2021.

Table of ADP, SDP and FGDP Participants

Pengembangan Organisasi Dengan Pertumbuhan Dari Dalam

Dari pelaksanaan program *talent management*, Perseroan memberikan *assessment* khusus kepada seluruh pegawai yang mengikuti program *talent*. Perseroan memberikan program pengembangan khusus bagi pekerja yang termasuk kategori *talent*, berikut persentase pengembangan yang sudah diberikan kepada para *talent*:

Organizational Development Through Internal Growth

From the implementation of talent management program, the Company provides special assessments to all employees participating in the talent program. The Company provides a special development program for employees included in the talent category, along with the development percentage given to the talents:

Kategori Talent / Talent Category	Jumlah Talent / Total Talents
Outstanding Star	47
Rising Star	63

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DAN PENETAPAN JENJANG KARIR

Pengelolaan Kinerja dan Produktivitas

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan kinerja dan produktivitas yang komprehensif, mencakup tingkat korporat, entitas anak (unit bisnis), divisi, departemen, dan individual. Pengelolaan kinerja berlangsung melalui 4 (empat) tahapan, yakni: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perbaikan kinerja. Tahapan perencanaan kinerja dilakukan dengan membuat rencana kerja strategis, mengalokasikan anggaran, menetapkan sasaran, dan menentukan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI di tingkat pusat dijabarkan (*cascade*) ke tingkat proyek, divisi, departemen, unit sampai ke individu.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER PATH DETERMINATION MECHANISM

Performance and Productivity Management

The Company implements a comprehensive performance and productivity management system for corporate, subsidiary (business unit), division, department, and individual levels. There are 4 (four) stages in performance management process, namely planning, implementation, monitoring, and improvement of performance. The performance planning stage is carried out by preparing strategic work plan, allocating budget, setting targets, and determining Key Performance Indicators (KPI). KPIs for those at the central level are cascaded down to the project, division, department, unit to individual levels.

Eksekusi dan pemantauan serta pengendalian berlangsung sepanjang tahun dengan menggunakan rencana kerja sebagai acuan. Pada umumnya proses pemantauan dan pengendalian dilakukan pada saat *management review*. Hal ini berlaku

Execution, monitoring, and control are carried out throughout the year using work plan as the reference. In general, monitoring and control processes are carried out during the management review. This applies both at the central level and

baik di tingkat pusat maupun di tingkat operasional proyek. Pemantauan dan pengendalian atas implementasi rencana kerja yang ada dilakukan untuk melihat kemajuan pelaksanaan maupun kendala yang dihadapi untuk dicarikan solusinya sebagai tindakan koreksi. Tindakan koreksi ini akan ditinjau pada *management review* periode berikutnya.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) dilakukan setiap tahun. Penilaian dilakukan berdasarkan Rencana Kerja Individu (*Individual Performance Plan/IPP*) dan Rencana Pengembangan Individu (*Individual Development Plan/IDP*), yang juga disebut *Performance Management*. IPP memuat rencana kerja, KPI dan targetnya, sementara IDP memuat rencana pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi individu.

Selain penilaian kinerja, Perusahaan menyelenggarakan survei "360" yang tujuannya untuk menilai praktik nilai-nilai dan karakter kepemimpinan. Pada survei ini, difokuskan pada posisi managerial/struktural yang dinilai secara multi rater, oleh atasan, bawahan, rekan kerja setingkat, serta pihak-pihak lain yang berinteraksi langsung. Hasil survei individual ini kemudian digunakan sebagai bahan diskusi dengan atasan untuk melakukan perbaikan dan menetapkan rencana pengembangan di masa mendatang beserta pencapaian kinerja dan rencana pengembangan baik dari sisi kinerja maupun aspirasi karyawan.

Berikut data grafik pencapaian penilaian kinerja di tahun 2021 dengan rata-rata karyawan skor penilaian kinerjanya berada pada kategori "Sesuai Target" (25%) dan pada kategori "Sangat Baik" (51,4%) yakni:

at the project operational level. Monitoring and control over the implementation of the existing work plan is done to see the progress of implementation and the obstacles faced to find solutions as corrective actions. This corrective action will be reviewed in the next management review period.

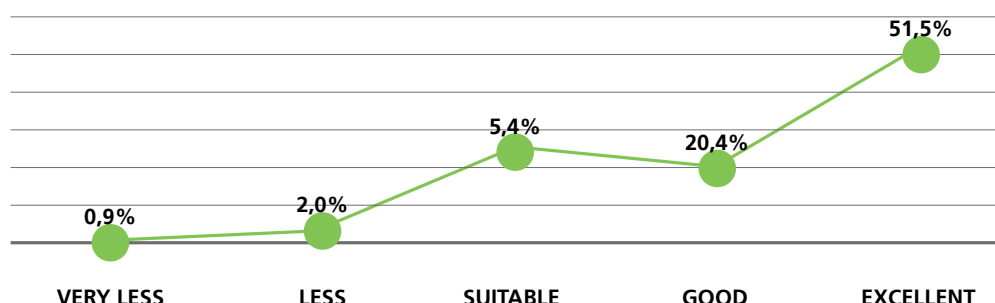
Performance Assessment

Performance Assessment is conducted annually and based on the Individual Performance Plan (IPP) and the Individual Development Plan (IDP), which is also known as Performance Management. IPP contains work plans, KPIs and targets, while IDP contains development plans according to individual needs and aspirations.

In addition to performance assessment, the Company conducted a "360" survey which aimed to assess the practice of values and leadership character. This survey is focused on managerial/structural positions and constitutes a multi-rater assessment made by superiors, subordinates, peers at the same level, as well as other parties directly interacting with the respondents. The results of this individual survey are then used as a material for discussions with superiors to make improvements and determine future development plans along with performance achievement and development plans both in terms of performance and employee aspirations.

The following is data chart on the achievement of performance assessment in 2021 with the average employee performance assessment score falling in "Meet the Target" (25%) and "Good" (51.4%) categories, as follows:

PA 2021 ALL LOCATION



Promosi dan Demosi

Promosi akan diterapkan kepada para pekerja dengan berbagai kriteria tertentu yang ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan, meliputi:

Promotion and Demotion

Promotion for employees is subject to certain criteria that have been determined according to needs and business development of the Company. The criteria include having



memiliki penilaian kinerja yang baik/istimewa secara berturut-turut, tidak sedang mendapat Surat Peringatan (SP) yang masih berlaku, memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, sehat dan memiliki kompetensi yang dipersyaratkan.

Perseroan akan menunda promosi apabila pekerja yang mengikuti program *Supervisory Development Program* (SDP) atau *Acting Development Program* (ADP) pada periode evaluasi atau pada penilaian akhir berdasarkan akumulasi penilaian belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan bagi posisi yang akan dijabat. Penundaan promosi juga akan dilakukan jika selama masa acting position mendapatkan Surat Peringatan (SP) dan dapat ditinjau ulang jika dalam 90 hari pertama realisasi promosi pekerja mendapatkan SP.

Mekanisme Promosi di Perseroan terdiri atas tiga jenis, yakni:

- **Promosi Grade / Level**

Di tahun 2021, terdapat 9 karyawan ADP dan 10 karyawan yang mendapatkan promosi jenis ini.

- **Promosi Melalui *Acting Development Program* (ADP)**

Merupakan program yang diberikan kepada Pekerja dengan golongan Staff yang diajukan untuk pelaksanaan promosi pada jabatan struktural sebagai suatu syarat untuk menjabat posisi definitif. Di tahun 2021 terdapat xxx pekerja (2020: 4 pekerja) yang menjalani proses promosi ini.

excellent performance assessment scores consecutively in every assessment activity, not currently receiving valid Warning Letter (SP), demonstrating high level of discipline, being in good health, and possessing the required competency.

The Company will postpone the promotion if workers participating in the Supervisory Development Program (SDP) or Acting Development Program (ADP) program in the evaluation period or at the final assessment based on accumulated assessments do not meet the competency standards required for the position to be served. Promotion will also be postponed if during the acting position, the participant receives a Warning Letter (SP) and will be re-evaluated if within the first 90 days of the promotion, the employee receives SP.

The Company has three types of promotion mechanism that applies internally, namely:

- **Grade/Level Promotion**

In 2021, there were 9 ADP employees and 10 employees receiving this kind of promotion.

- **Promotion through the *Acting Development Program* (ADP)**

This is a promotion program designated for staff enlisted as promotion candidates for any structural job level which also serves as a requirement to fill in definitive positions. In 2021 there were 9 staffs undertaking this promotion process.



- **Promosi Melalui Supervisory Development Program (SDP)**

SDP merupakan sebuah program yang diperuntukkan bagi pekerja golongan non staf yang akan dipromosikan ke posisi Team Leader pada departemen/divisi MOD & PLM yang kegiatannya berhubungan langsung dengan pengawasan kegiatan operasional lapangan. Di tahun 2021 terdapat 10 pekerja (yang menjalani proses promosi ini.

Dari seluruh pekerja yang menjalani proses promosi tersebut, xxx orang (2020: 2 orang) diantaranya, yakni dari peserta ADP, yang mengalami penundaan promosi, karena pada periode evaluasi atau pada penilaian akhir berdasarkan akumulasi penilaian belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan untuk posisi yang akan dijabat.

Perseroan akan memberikan demosi sebagai salah satu bentuk pembinaan kepada Pekerja dengan memindahkan ke jabatan, pangkat dan/atau grade yang lebih rendah. Demosi diterapkan apabila seorang pekerja memiliki penilaian kinerja dibawah rata-rata secara berturut-turut setelah dilakukan pembinaan/development.

PAKET KESEJAHTERAAN

Perseroan memberlakukan sistem remunerasi yang kompetitif dan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP),

- **Promotion through the Supervisory Development Program (SDP)**

SDP is a program intended for non-staff who will be promoted to Team Leader positions in the MOD & PLM departments/divisions whose activities are directly related to the supervision of field operational activities. In 2021 there were 10 employees undertaking this promotion process.

Out of the total workers who underwent the promotion process, xxx people (2020: 2 people) from ADP participants were subject to promotion postponement because at the end of the evaluation period or based on the final assessment results, they have not met the required competency standards for the prospective positions.

The Company will impose demotion as part of learning for Employees by lowering down their current rank, title, and/or grade. Demotion will be made when an employee shows performance assessment scores below the average, consecutively in every assessment activities, after several development programs have been taken.

BENEFITS PACKAGE

The Company provides a competitive remuneration system and takes into account minimum wages in similar industries and those governed by labor regulations, provincial minimum





serta kemampuan finansialnya. Perseroan memastikan bahwa besaran upah minimum yang diberikan ke semua karyawannya sesuai peraturan yang berlaku. Kebijakan remunerasi di semua tingkat dan posisi berlaku sama untuk semua karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. Perseroan menerapkan skema remunerasi berdasarkan kompetensi orangnya (*people*), posisi jabatannya (*position*), dan kinerjanya (*performance*) serta disesuaikan dengan pasar tenaga kerja.

Untuk mendapatkan informasi kondisi pasar terkini, Perusahaan secara rutin melakukan survei penggajian yang dilakukan oleh konsultan Mercer. Tujuannya untuk mendapatkan informasi skema remunerasi dan penggajian dibandingkan dengan pelaku usaha lain.

Adapun sistem remunerasi pekerja yang kini berlaku terdiri atas upah (*compensation*), pendapatan non upah (*benefit*) dan jaminan sosial. Yang dimaksud upah antara lain berupa gaji pokok, upah lembur (khusus untuk golongan nonstaf), tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap.

Adapun rincian paket kesejahteraan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Upah*:
 - Upah pokok;
 - Upah lembur (bagi golongan non staf yang diminta bekerja lembur);
 - Tunjangan tetap (tunjangan jabatan);
 - Tunjangan tidak tetap (tunjangan lapangan).
2. Pendapatan non upah*:
 - THR;
 - Bonus tahunan.
3. Jaminan sosial wajib (JK, JKK, JHT, JP dan JKES)
4. Jaminan pertanggungjawaban kesehatan (Mandiri Inhealth)

Remunerasi dan imbal jasa bagi pekerja diberikan setelah melalui sistem penilaian dengan mengacu pada prinsip 3P, *pay for position* (*position class* pada skala gaji), *pay for person* (*range* pada masing-masing *position class*) dan *pay for performance* (bonus). Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang transparan guna mendorong peningkatan produktivitas guna meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang dijalani.

INVESTASI PENINGKATAN KOMPETENSI SDM

Pada tahun 2021, Darma Henwa mengeluarkan dana sebesar Rp1.583.704.146 untuk meningkatkan kompetensi SDM.

wage regulations (UMP), and the Company's own financial capacity. The Company ensures that the minimum wages given to all its employees comply with the applicable regulations. The remuneration policy at all job levels and positions applies equally to all employees, regardless of gender. The Company implements a remuneration scheme based on the competency of an individual, position they hold, performance, and is adjusted to the labor market.

To keep abreast of the latest market condition, the Company routinely conducts payroll surveys conducted by Mercer consultants. The purpose is to obtain updates on comparative remuneration and payroll schemes among business actors.

Employee remuneration system that currently applies consists of compensation, benefit, and social security. Compensation package includes basic salary, overtime fee (for non-staff), fixed and non-fixed allowances.

Benefit package provided by the Company is as follows:

1. Salary*:
 - Basic salary;
 - Overtime fee (for non-staff who receive overtime instruction);
 - Fixed allowance (position allowance);
 - Non-fixed allowance (on-field allowance).
2. Benefit*:
 - Religious Holidays allowance;
 - Annual bonus
3. Mandatory social security (JK, JKK, JHT, JP and JKES)
4. Health insurance coverage (Mandiri Inhealth)

The employee remuneration and benefits are given by referring to the Company's assessment system that is based on 3P principles: Pay for Position (position/class in terms of salary scale), Pay for Person (range in each position/class) and Pay for Performance (bonus). The Company implements a transparent performance evaluation system to boost productivity to ultimately increase the Company's competitive edge in the industry.

INVESTMENT IN INCREASING HR COMPETENCY

In 2021, Darma Henwa incurred Rp1,583,704,146 for HR competency development.

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG BERKUALITAS

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja dalam rangka mendukung produktivitas para pekerja. Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan hubungan harmonis tersebut adalah melalui penetapan mekanisme pengaturan hubungan kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Mekanisme penetapan PKB dilakukan setelah Manajemen melakukan serangkaian pembicaraan dan perundingan dengan perwakilan pekerja, yakni serikat pekerja Darma Henwa. Selanjutnya, seluruh kesepakatan pengaturan hubungan kerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani oleh perwakilan pekerja (Serikat Pekerja) dan Manajemen Perseroan.

PKB dimaksud diperbarui setiap dua tahun sekali, sesuai Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3) yang telah menentukan bahwa masa berlaku PKB maksimal adalah 2 tahun.

PKB terakhir kali ditetapkan melalui surat Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melalui Surat Nomor : KEP.560/1517/HIJ tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Darma Henwa Tbk dengan Serikat Pekerja SP KEP dan Persaudaraan Muslim Indonesia PT Darma Henwa Tbk, yang ditandatangani pada 5 Oktober 2017 dan berlaku sampai dengan 4 Oktober 2019.

PKB tersebut kemudian diperpanjang masa berlakunya melalui Surat Keputusan Kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kutai Timur Nomor : KEP 560 /1307/HIJ Tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Darma Henwa Tbk dengan Serikat Pekerja SP KEP dan Persaudaraan Muslim Indonesia PT Darma Henwa Tbk pada tanggal 4 Oktober 2019 dan berlaku sampai dengan 03 Oktober 2020.

Selanjutnya melalui kesepakatan bersama yang ditandatangani pada 20 November 2020 disepakati bahwa selama perundingan pembaharuan PKB berlangsung hingga disepakatinya PKB yang baru, maka tetap mengacu pada PKB tahun 2019-2020, pada tanggal 14 sampai dengan 16 Desember 2021 telah dilakukan perundingan PKB periode 2022-2024 tahap pertama.

QUALITY INDUSTRIAL RELATION MANAGEMENT

The Company is fully committed to nurturing harmonious industrial relations among the management, labor union, and all employees to support employee productivity. One of the activities conducted to build such harmony is by determining employment relation mechanism as set forth in the Collective Labor Agreement (PKB).

PKB determination mechanism is carried out after the Management conducted a series of discussion and negotiation with labor union representatives, namely Darma Henwa Labor Union. Furthermore, the agreement of all work relation regulations is set forth in Collective Work Agreement signed by representatives of workers (Labor Union) and the Company's Management.

The said PKB is renewed every two years in accordance with article 111 paragraph (3) of Law of RI No. 13 of 2003 on Manpower, which states that the validity period of the PKB is 2 years at maximum.

The latest PKB was determined through Decree of the Head of Manpower and Transmigration Office No. KEP.560/1517/HIJ on the Registration of the Collective Labor Agreement between PT Darma Henwa Tbk and the Labor Union SP KEP and Indonesian Muslim Society of PT Darma Henwa Tbk, signed on October 5, 2017 and valid until October 4, 2019.

The PKB was extended through Decree of the Head of Manpower and Transmigration Office of East Kutai Regency No. KEP 560/1307/HIJ on the Registration of the Collective Labor Agreement between PT Darma Henwa Tbk and the Labor Union SP KEP and Indonesian Muslim Society of PT Darma Henwa Tbk, signed on October 4, 2019 and valid until October 3, 2020.

Furthermore, through a joint agreement signed on November 20, 2020, it was agreed that during the negotiation for the renewal of the PKB until the agreement of the new PKB, the PKB 2019-2020 will be in force. From December 14 until December 16, 2021, the first stage negotiation was held for the PKB 2022-2024.



ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada setiap tahapan kegiatan operasional yang dijalankan. Kode saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), DEWA yang merupakan akronim dari prinsip *"Do Everything Without Accident"*, menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam melakukan aktivitas sesuai kaidah K3. Komitmen terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja ini wajib dijunjung tinggi oleh seluruh insan Darma Henwa sebagai bagian dari budaya kerja.

Komitmen perusahaan dituangkan dalam "Kebijakan DEWA" yang memuat 11 komitmen perusahaan untuk menjalankan Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Memenuhi dan mematuhi peraturan perundangan, persyaratan pelanggan dan persyaratan lainnya yang berlaku terkait dengan aktivitas Perusahaan.
2. Menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pertambangan sebagai prioritas tertinggi dengan melakukan promosi kesehatan kerja, upaya pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja, cedera, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya, serta penyediaan alat pelindung diri yang layak sesuai dengan kajian risiko.
3. Menerapkan Keselamatan Operasi (KO) Pertambangan yang meliputi sistem manajemen perawatan, pemeliharaan, pengamanan dan pengujian kelayakan terhadap sarana, prasarana dan instalasi yang didukung dengan tenaga teknis berkompeten dan kajian teknis pertambangan untuk menjamin kegiatan operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif.
4. Menerapkan upaya perlindungan lingkungan, pencegahan pencemaran dan kontaminasi, yang berdampak kepada manusia serta lingkungan hidup.
5. Memberikan jaminan mutu produk dan jasa bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.
6. Memastikan semua informasi penting Perusahaan dijaga dan dikelola dengan baik.
7. Menjalankan tanggung jawab sosial (corporate social responsibility) dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan, serta memenuhi etika, hukum dan tuntutan profesional.
8. Mendorong secara aktif kepada seluruh karyawan, pengunjung, rekanan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bertanggung jawab pada K3, Lingkungan dan KO melalui praktek kerja sehat dan aman dalam mencapai kinerja yang tinggi.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECT

COMMITMENT AND POLICY

The Company is highly committed to prioritizing Occupational Health and Safety at each stage of its operational activities. The Company's ticker code at IDX, namely DEWA, aptly said as *"Do Everything Without Accident"*, demonstrates deep commitment of the Company in conducting activities in accordance with HSE principles. This commitment in Occupational Health and Safety (OHS) must be upheld by all personnel of Darma Henwa as part of its work culture.

The Company's commitment is stated in the "DEWA Policy" which sets forth 11 commitments of the Company to carry out the Vision and Mission as follows:

1. Fulfill and comply with laws and regulations, customer requirements and other applicable requirements related to the Company's activities.
2. Put mining occupational safety and health (OHS) as the highest priority by promoting occupational health, efforts to prevent and handle work accidents, injuries, occupational diseases and dangerous incidents, and provision of proper personal protective equipment in accordance with risk assessments.
3. Implement Mining Operational Safety (KO) which includes a management system for treatment, maintenance, security and feasibility testing of facilities, infrastructure and installations supported by competent technical personnel and mining technical studies to ensure safe, efficient and productive mining operations.
4. Implement environmental protection measures, prevention of pollution and contamination, which gives impact on people and the environment.
5. Provide quality assurance of products and services for customers and stakeholders.
6. Ensure that all important information of the Company is properly maintained and managed.
7. Carry out corporate social responsibility by considering social and environmental aspects in accordance with ethics, laws, and professional demands.
8. Actively encourage all employees, visitors, partners and other stakeholders to be responsible for OHS, Environment and Operational Safety (KO) through healthy and safe work practices in achieving high performance.

9. Melaksanakan usaha pencegahan penyalahgunaan Narkotika, Obat dan Bahan Berbahaya (NARKOBA) dan alkohol, serta penanggulangan penyakit HIV/AIDS melalui pemeriksaan kesehatan karyawan dan menerapkan skema perlindungan sosial yang berkesinambungan bagi karyawan penderita HIV/AIDS.
10. Penerapan Manajemen Risiko (Risk Management) secara terpadu kepada manajemen dan seluruh karyawan yang merupakan bagian dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) melalui inovasi dan peningkatan budaya pengendalian risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur dan kompetensi sumber daya manusia.
11. Pelibatan seluruh unit kerja dalam proses identifikasi, analisis, penilaian, evaluasi, dan pengendalian risiko sesuai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan, serta menyusun mitigasi risiko yang diintegrasikan dengan rencana kerja dan anggaran Perusahaan pada setiap tahun anggaran.

Penerapan Komitmen dan Kebijakan

Penerapan Komitmen dan kebijakan dalam operasional perusahaan terutama dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja dikelola secara terintegrasi yang mengacu pada panduan "Pedoman DEWA". Implementasi, monitoring dan evaluasi Pedoman DEWA di seluruh wilayah operasional Perusahaan dilakukan dengan pendekatan pada 4 aspek utama yaitu:

- a. Operasional Bebas Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja dan Pencemaran Lingkungan
Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan sistem kerja yang aman dan selamat sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan di seluruh wilayah operasional perusahaan. Komitmen ini dituangkan dalam program-program kerja yang terintegrasi dan memberikan kompetensi dan *awareness* yang diperlukan kepada seluruh pekerja.
- b. Pemenuhan Persyaratan Perundangan
Dalam menjalankan operasional, perusahaan memastikan pemenuhan persyaratan peraturan perundangan yang berlaku untuk memastikan kinerja operasional aman, selamat dan efisien. Upaya dalam memastikan pemenuhan persyaratan perundangan dilakukan melalui audit baik secara internal maupun dari pihak eksternal independen.

9. Perform efforts to prevent the abuse of Narcotics, Drugs and Dangerous Substances and alcohol, as well as to handle HIV/AIDS through employee health check-up and provision of continued social protection schemes for employees with HIV/AIDS.
10. Implement Risk Management in an integrated manner for the management and all employees, which is part of the implementation of good corporate governance, through continuous innovation and enhancement of risk control culture with a focus on improvement of system, infrastructure and human resources competencies.
11. Involve all work units in the process of identifying, analyzing, assessing, evaluating, and controlling risks in accordance with the duties and responsibilities that must be carried out, as well as prepare risk mitigation that is integrated with the Company's work plan and budget of the relevant fiscal year.

Implementation of Commitment and Policy

Penerapan The implementation of these Commitment and Policies in the Company's operational activities is actualized primarily in the form of an integrated management of Health and Safety in accordance with the "DEWA Guidelines". The implementation, monitoring, and evaluation of the DEWA Guidelines in all operational areas of the Company are carried out by focusing on 4 main aspects, namely:

- a. Operations That are Free of Work Accidents, Occupational Diseases and Environmental Pollution
The Company is committed to implementing a safe work system so as to prevent work accidents, occupational diseases and environmental pollution across the Company's operational areas. This commitment is set out in work programs that are integrated and provide the necessary competency and awareness to all employees.
- b. Compliance with Laws and Regulation
In carrying out its operations, the Company ensures compliance with the applicable laws and regulations to ensure safe and efficient operational performance. Efforts to ensure compliance with laws and regulations are carried out through audit, either internally or by independent external parties.



c. Pemenuhan Persyaratan Pelanggan

Sebagai perusahaan jasa pertambangan, Perusahaan menyadari kepuasan pelanggan adalah bagian yang harus dipenuhi untuk memastikan kinerja perusahaan. Untuk itu perusahaan senantiasa memastikan pemenuhan persyaratan pelanggan dalam setiap pelaksanaan operasional kerja melalui inspeksi bersama pelanggan dan audit pemenuhan persyaratan dari pelanggan.

d. Pemenuhan kompetensi Pekerja

Perusahaan menyadari bahwa dalam memastikan proses operasional kerja yang efektif dan efisien harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten. Kompetensi pekerja menjadi komitmen perusahaan untuk dipenuhi dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Komitmen penerapan K3 dalam operasional perusahaan juga terintegrasi dalam Peraturan Perusahaan (PP) maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Ketentuan K3 menjadi salah satu bagian penting dalam peraturan yang diberlakukan perusahaan, yang di dalamnya memuat kewajiban dari perusahaan kepada pekerja terkait K3 yaitu:

- Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya.
- Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja.
- Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menentukan kebijakan K3.
- Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja.
- Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3.
- Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3.
- Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
- Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya.
- Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan.
- Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan.

c. Fulfillment of Customer Requirements

As a mining services company, the Company realizes that customer satisfaction is one aspect that must be fulfilled to ensure company performance. Therefore, the Company always ensures the fulfillment of customer requirements in every work operation through joint inspections with customers and audit of customer requirements fulfillment.

d. Fulfillment of Workers' Competencies

The Company realizes that in ensuring an effective and efficient work operation process, the Company shall be supported by competent human resources. The Company is committed to providing its workers with the required competencies in order to improve company performance in achieving its vision and mission..

The commitment to implementing OHS in the Company's operations is also integrated in the Company Regulations (PP) and Collective Labor Agreement (PKB). The OHS constitute one of the important sections in the regulations imposed by the Company, which contains the Company's obligations to employees related to OHS, namely:

- The Company shall provide personal protective equipment to all employees in accordance with the risk of their job.
- The Company is obligated to provide a program that can help improve the employees' understanding of occupational health and safety related to their job.
- The Company shall involve employee representatives in establishing OHS policies.
- Every manager in the Company's work site shall prepare guidelines for the implementation of OHS-based operational activities.
- The Company is required to establish OHS Committee in order to develop and communicate OHS aspects through P2K3.
- All employees are responsible for maintaining health and safety at work for themselves and their working partners by raising their awareness of OHS.
- The employees are obligated to practice OHS in every work carried out.
- The employees shall maintain security, safety, and health in their work environment.
- Every employee is obligated to report any dangerous situation that can cause work injury and loss to the Company.
- The employees are obligated to use safety equipment and personal protective equipment provided by the Company.

Dalam ketentuan alat pelindung kerja Darma Henwa, seluruh alat pelindung bersertifikat SNI dan standar internasional lainnya. Alat pelindung Diri untuk karyawan dibagi menjadi alat pelindung diri umum (alat pelindung diri yang diwajibkan untuk seluruh karyawan, seperti sepatu *safety*, helm, dan rompi/baju pantul) dan alat pelindung diri khusus (alat pelindung diri yang diwajibkan untuk digunakan saat melakukan pekerjaan tertentu, seperti *body harness*, masker/ kacamata las, sarung tangan las).

Selain itu, dalam rangka meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja, setiap karyawan wajib melaporkan kondisi bahaya di area kerjanya kepada pengawas, wajib melakukan pemeriksaan terhadap unit atau alat yang akan digunakan dan terdokumentasi di Form P2H. Setiap karyawan juga wajib menjalani Pemeriksaan "*Fit To Work*" sebelum jam kerja dimulai dan mengikuti inspeksi *Drug & Alcohol* test dan terdapat sanksi teguran keras apabila menolak untuk berpartisipasi. Di lain pihak, Karyawan berhak menolak pekerjaan yang tidak aman, tanpa ada konsekuensi.

In Darma Henwa's provisions on work protective equipment, all protective equipment shall have SNI certification and other international standards. Personal protective equipment for employees are categorized as general protective equipment (personal protective equipment mandatory for all employees, such as safety boots, helm, and reflective vest) and special protective equipment (personal protective equipment mandatory for certain work, such as body harness, welding mask/goggles, welding gloves).

Furthermore, to minimize the risk of work accidents, every employee is required to report dangerous conditions in their work area to the supervisor, carry out inspection of the unit or tool to be used and documented in the P2H Form. Every employee is also required to undergo a "*Fit To Work*" Examination before working hours begin and take a Drug & Alcohol test with severe reprimand for any refusal of participation. On the other hand, employees have the right to refuse unsafe work without any consequences.





Selain diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), ketentuan teknis operasional kerja terkait K3 juga diatur dalam Pedoman DEWA melalui ketentuan DEWA PORTAL yang mana didalamnya memuat aturan baku DEWA PORTAL atau dikenal secara umum dengan istilah *golden rules*.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Darma Henwa memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang disahkan oleh Disnaker yang mana struktur organisasinya terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan anggota yang diwakili oleh masing-masing departemen atau divisi dalam perusahaan. Sebagai struktur organisasi K3 tertinggi di site, P2K3 dipimpin oleh PJO dan anggotanya terdiri dari HOD setiap departemen dan PJO Subkontraktor, serta perwakilan karyawan. Struktur tersebut diregistrasi dan disahkan oleh Disnaker. Adapun tugas utama dari masing-masing jabatan adalah sbb:

- A. Ketua:
 - a. Memimpin semua rapat-rapat K3
 - b. Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya program-program K3
 - c. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan K3 di perusahaan ke dinas setempat
 - d. Mempertanggungjawabkan program-program K3 dan pelaksanaannya kepada Direksi.
 - e. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program-program K3 di perusahaan
- B. Sekretaris:
 - a. Membuat undangan rapat dan notulen
 - b. Mengelola administrasi surat-surat K3
 - c. Mencatat data-data yang berhubungan dengan K3
 - d. Memberikan bantuan/saran-saran yang diperlukan demi suksesnya program-program K3
 - e. Membuat laporan ke dinas setempat maupun instansi lain yang bersangkutan dengan kondisi dan tindakan bahaya di tempat kerja.
- C. Anggota:
 - a. Melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing.
 - b. Melaporkan kepada ketua atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan komite khusus K3 selama setahun adalah melakukan pengawasan pelaksanaan K3 dan menindaklanjuti setiap isu dan temuan terkait K3. Komite ini secara rutin melaksanakan

In addition to the Company Regulation and Collective Labor Agreement (PKB), the technical rules of work operations related to OHS are also regulated in DEWA Guidelines through DEWA PORTAL provisions that set out the basic rules of DEWA PORTAL, commonly known as the golden rules.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ADVISORY COMMITTEE (P2K3)

Darma Henwa has an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) which has been validated by the Manpower Office, of which organizational structure consists of a head, deputy head, secretary and members represented by each department or division within the Company. As the highest OHS organizational structure on site, the P2K3 is led by the PJO and its members consist of HOD of each department and PJO of Subcontractors as well as employee representatives. The structure is registered with and validated by the Manpower Office. The main duties of each position are as follows:

- A. Head:
 - a. Lead all OHS meetings
 - b. Determine steps and policies for the achievement of OHS programs
 - c. Being accountable for the implementation of OHS in the Company to the local office
 - d. Being accountable for OHS programs and their implementation to the Board of Directors
 - e. Supervise and evaluate the implementation of OHS programs in the Company.
- B. Secretary:
 - a. Prepare meeting invitations and minutes
 - b. Manage the administration of OHS letters
 - c. Record data related to OHS
 - d. Provide assistance/suggestions needed for the success of OHS programs
 - e. Prepare reports to local offices and other agencies concerned regarding the conditions and dangerous situation in the workplace.
- C. Members:
 - a. Carry out programs that have been determined in accordance with their respective sections.
 - b. Report to the head of the activities that have been carried out.

The activities of the special OHS committee in a year is to supervise the implementation of OHS and follow up on any issues and findings related to OHS. This committee regularly

pertemuan komite setiap bulan di seluruh wilayah operasional perusahaan. Adapun agenda komite khusus pada tahun 2021 adalah :

- Penyusunan Objective, Target and Program (OTP) di bidang K3
- Pertemuan berkala setiap bulan,
- Pelaksanaan inspeksi bersama

holds committee meetings every month in all operational areas of the Company. The agenda of the special committee in 2021 are as follows:

- Preparation of Objective, Target, and Program (OTP) in OHS
- Monthly meetings
- Joint inspection implementation

Target Utama dan Program

Target-target utama pengelolaan aspek K3 di tahun 2021 adalah *Zero Accident* yang mencakup 4 kriteria, sebagai berikut:

Main Targets and Programs

The main target of OHS management in 2021 is Zero Accident which consist of 4 criteria, namely:

No.	Objektif	Sasaran dan Target
1	Operasional Bebas Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja dan Pencemaran Lingkungan / Operations That Are Free of Work Accidents, Occupational Diseases and Environmental Pollution	1. Nihil Kecelakaan / Zero Accident: a. Fatality: 0 b. Incidents FR: 8,84 c. LTI FR: 0,00 d. All Injury FR: 0,99 e. Property Damage FR: 6,67 f. PD Cost Tolerable: US \$ 250,000,- (DH Only) 2. Nihil Penyakit Akibat Kerja / Zero Occupational Disease: a. Pelaporan Klaim PAK / Occupational Disease Claim Report: 0 3. Nihil Pencemaran Lingkungan: a. Tumpahan Hydrocarbon / Hydrocarbon Spills: 0
2	Pemenuhan Peraturan Perundangan / Compliance with Laws and Regulations	1. Pemenuhan Peraturan Perundangan / Fulfillment of Laws and Regulations: 100% 2. Pencapaian SMK3 Kategori Emas / MK3 Achievement of Gold Category 3. Pencapaian SMK3 Kategori Perak / SMK3 Achievement of Silver Category
3	Pemenuhan Persyaratan Pelanggan / Fulfillment of Customer Requirements	Pencapaian Kepuasan Pelanggan Kategori PUAS dengan persentase nilai 75% - 90%. / Fulfillment of Customer Satisfaction with "SATISFIED" Category with score percentage of 75% - 90%.
4	Pemenuhan Kompetensi Pekerja / Fulfillment of Workers' Competencies	1. Pemenuhan Kompetensi <i>Mandatory</i> Peraturan Pemerintah / Fulfillment of Mandatory Competency by Government Regulation : 100% 2. Pemenuhan <i>Training</i> Internal Perusahaan sesuai dengan TNA (DEWA EDUKASI) yang telah ditetapkan / Fulfillment of Company Internal Training in accordance with the predetermined TNA (DEWA EDUKASI) : 80%

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, perusahaan menyusun program kerja 2021 secara korporat yang dibagi menjadi 6 kelompok program, dan masing-masing program akan dikembangkan menjadi sub program yang spesifik dan terukur, yaitu:

- Pengelolaan mutu kerja
- Kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan
- Keselamatan operasi pertambangan
- Pengelolaan lingkungan
- Kesiapsiagaan dan tanggap darurat
- Analisa, evaluasi, dan peninjauan kinerja

To achieve the predetermined targets, the Company prepared corporate work program for 2021 which was divided into 6 program groups, each of which was developed into a specific and measurable sub-programs, namely:

- Work quality management
- Mining occupational health and safety
- Mining operational safety
- Environmental management
- Emergency preparedness and response
- Performance analysis, evaluation and review

Program-program K3

Program yang dijalankan untuk mencapai target tersebut di tahun 2021 dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yakni:

OHS Programs

Programs that are carried out to achieve these targets in 2021 are categorized into several groups, namely:



1. Operasional Bebas Insiden Kecelakaan Kerja

Pendekatan yang dilakukan dalam program ini adalah penanaman budaya sadar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yang dikenal dengan "*behavior-based safety*". Sehingga fokus penerapan K3 yang dilakukan di tahun 2021 adalah memberikan pemahaman K3 pekerja dan melibatkan peran aktif dari pekerja untuk senantiasa menerapkan K3 selama bekerja untuk menginternalisasikan prinsip K3 dalam diri pekerja.

Untuk mempercepat pembentukan Budaya Sadar K3, selain pelatihan, juga dilakukan program konseling K3 yang melibatkan berbagai pihak, seperti berikut:

- Program *family gathering*, keluarga pekerja diberikan edukasi terkait pentingnya K3 dan pentingnya dukungan keluarga dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja.
- Program *HSE Goes to School* dimana perwakilan perusahaan melalui tim HSE setiap lokasi kerja mengadakan program edukasi bagi pelajar di sekitar lokasi kerja akan K3.
- Program *family fatigue spouse* yang ditujukan kepada keluarga pekerja untuk aktif bersama menjaga kecukupan istirahat dan kebugaran pekerja.
- Program HIV/AIDS yang ditujukan kepada karyawan dan masyarakat sekitar lokasi kerja dengan memberikan sosialisasi maupun kampanye terkait HIV/AIDS.
- Program *fatigue* manajemen, yang melibatkan keluarga untuk dapat mengingatkan, memberikan pesan serta pendampingan karyawan untuk mengurangi potensi kejadian *fatigue* bagi karyawan.

2. Pemenuhan Peraturan Perundangan dan Persyaratan Pelanggan.

Fokus program ini merujuk pada pemahaman seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan operasional dengan senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundangan di bidang aspek K3.

3. Pengendalian Dokumen

Fokus kegiatan dalam program ini adalah memastikan seluruh jajaran, terutama anggota Komite K3, yakni P2K3 untuk mendokumentasikan seluruh kejadian (jika ada) insiden kecelakaan kerja, mencatat penyebabnya agar dapat disusun rekomendasi pencegahan terulangnya insiden serupa.

1. Free of Work Accident Operations

The approach to this program is to instill occupational health and safety (OHS) awareness culture, known as "*behavior-based safety*". The focus of OHS implementation in 2021 was to educate workers on OHS and encourage their active role to continuously apply OHS at work so that each individual can internalize OHS principles..

To accelerate the development of OHS Awareness Culture, in addition to training, the Company also conducts OHS counseling that involves the following parties:

- Family gathering program, workers' families are given education regarding the importance of OHS and the importance of family support in maintaining workers' health and safety.
- The HSE Goes to School Program, where company representatives through the HSE team at each work location conduct an education program on OHS for students around the work site.
- Family fatigue spouse program, targeted to families of employees to actively involved in maintaining adequate rest and fitness of workers.
- HIV/AIDS programs aimed at employees and communities around the work location by providing dissemination and campaigns related to HIV/AIDS.
- Management fatigue program, which involves families to remind, advise, and accompany employees to reduce the potential of fatigue of employees.

2. Compliance with Regulations and Customer Requirements

The focus of this program refers to the understanding of personnel at all levels in carrying out operational activities by always paying attention to the provisions of laws and regulations in the OHS field.

3. Document Control

The focus of activities in this program is to ensure that all personnel, especially OHS Committee members, namely P2K3, to document all events (if any) of occupational accident, record its causes to prepare recommendation for the prevention from the same event to recur.

4. DEWA Edukasi

Berfokus pada pelaksanaan pelatihan mengenai segala aspek berkaitan dengan K3, baik dari sisi peraturan perundangan, penggunaan peralatan kerja dengan memenuhi aspek K3, pelatihan penggunaan APAR maupun perlengkapan keselamatan kerja.

Melalui departemen HSE dan HRD di setiap lokasi kerja, perusahaan senantiasa memberikan edukasi dan pemahaman yang memadai kepada seluruh pekerja yang bekerja di bawah tanggung jawab perusahaan. Edukasi dan peningkatan pemahaman pekerja dilakukan dengan cara:

- Edukasi formal melalui kegiatan training rutin internal yang dikembangkan oleh tim HSE dan HRD setiap proyek.
- Edukasi melalui pertemuan singkat yang disampaikan kepada seluruh pekerja sebelum memulai pekerjaannya yang disebut dengan program DEWA PAS.
- Edukasi melalui promosi dan kampanye dengan media promosi seperti spanduk, poster, bulletin, papan informasi, dan pesan radio kepada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja senantiasa bekerja dengan menerapkan prinsip K3.

5. DEWA Monitoring

Berfokus pada pelaksanaan pemantauan terhadap kepatuhan aturan terkait implementasi aspek K3 dalam menjalankan kegiatan operasional maupun dalam menerima kunjungan tamu ke lapangan.

Untuk menegakkan aturan tersebut, dilakukan kegiatan inspeksi/pemeriksaan baik kesehatan karyawan atau pun peralatan perusahaan. Kewajiban inspeksi K3L ini dituangkan dalam program kerja QHSE yaitu DEWA ZAZHE dan DEWA 100 HATI, dimana setiap pekerja harus menjalankan kegiatan inspeksi sesuai dengan kewajiban yang telah ditetapkan guna memastikan pelaksanaan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan senantiasa dalam kondisi aman. Keterlibatan pekerja dalam hal ini menyentuh seluruh lini, mulai dari pimpinan proyek sampai dengan subkontraktor wajib menjalankan program tersebut.

4. DEWA Edukasi

Focused on the implementation of training on all aspects related to OHS, both in terms of laws and regulations, the use of work equipment to meet OHS aspects, and training on the use of Light Fire Extinguisher and safety equipment.

Through HSE and HRD departments at each work site, the Company always provides adequate education and understanding to all workers under the corporate responsibility. The education and improvement of workers' understanding is done through the following means:

- Formal education through internal routine training activities developed by HSE and HRD teams of each project
- Education through brief meetings for all workers before the commencement of their work, called DEWA PAS program.
- Education through promotion and campaign with promotional media such as banners, posters, bulletins, information boards, and radio messages to all workers to ensure that workers are always working by applying OHS principles

5. DEWA Monitoring

Focused on the monitoring of compliance with rules related to the implementation of OHS aspects in carrying out operational activities and hosting guest visits on site.

To enforce the regulation, inspection is conducted either on the health of employees or Company equipment. The obligation of the HSE inspection is stipulated in the QHSE work program of DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error) and DEWA 100 HATI (A Hundred Day Without Incident), in which every worker must perform inspection based on the agreed obligation to ensure safe work implementation and environment. Workers at all levels and business lines are involved in this aspect, from the project leader to the subcontractor.



Melengkapi kegiatan inspeksi tersebut, dilakukan juga pengawasan berkala. Pengawasan berkala yang dijalankan adalah internal audit sistem manajemen K3L. Kegiatan internal audit ini dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan untuk memastikan kesiapan terhadap K3L dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Selain mengukur kecukupan kesiapan akan K3L, program internal audit ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan meninjau kesiapan dan keefektifan pelaksanaan program K3L yang dilakukan.

Untuk memastikan kesiapan K3, Perseroan melakukan:

- Inspeksi awal shift, dilakukan oleh pengawas untuk memastikan pekerjaannya, lokasi kerja, dan peralatan yang digunakan dalam kondisi aman.
- Inspeksi bersama/gabungan, dilakukan oleh manajemen, pengawas dan pekerja secara periodik
- Internal audit sistem manajemen K3, dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan, untuk memastikan kesiapan K3 setiap pekerjaan, dan untuk mengevaluasi dan meninjau keefektifan pelaksanaan program K3.

6. DEWA Promosi dan Komunikasi

Berfokus pada upaya promosi dan sosialisasi budaya kerja sadar K3 yang dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja.

7. Audit QHSE

Berfokus pada perolehan dan pembaruan sertifikasi standar operasional terkait QHSE. Dalam hal ini Perseroan telah menjalani proses sertifikasi sistem manajemen kesehatan dan kesehatan kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan pencapaian 93,37% (*Advance Level Category*).

Perseroan juga telah melakukan transisi sertifikasi terakreditasi berstandar internasional untuk aspek K3 yakni dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang diberikan oleh Sucofindo Internasional, dan berlaku sampai tanggal 18 Januari 2023.

Perseroan juga menjalankan program resertifikasi OHSAS 18001: 2007 dimaksud, dimana salah satu tahapan yang dilakukan adalah pelaksanaan Audit QHSE.

Complementing the inspection activity, the Company performs routine monitoring in the form of internal audit of HSE management system. Internal audit activity is conducted to measure the adequacy of the system owned by the Company in order to ensure the readiness of HSE in every work performed. In addition to measuring the adequacy of HSE readiness, this internal audit program also aims to evaluate and review the effectiveness of HSE program implementation.

To ensure their OHS readiness, the Company carries out:

- Initial shift inspection, carried out by the supervisor to ensure the workers, work location, and equipment used are safe.
- Joint inspection, carried out periodically by management, supervisors and workers.
- Internal audit of OHS management system, carried out to measure the adequacy of the Company's systems to ensure OHS readiness for each job, and to evaluate and review the effectiveness of OHS program implementation.

6. DEWA Promotion and Communication

Focused on massively conducting promotion and dissemination efforts on OHS awareness culture to support accelerated internalization of OHS principles to all workers.

7. QHSE Audit

Focused on obtaining and renewing operational standard certifications on QHSE. In this case, the Company has undergone a certification process of occupational health and safety management system from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with an achievement of 93.37% (*Advance Level Category*).

The Company's international standard certificate on OHS aspect also underwent transition, from OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 - Occupational Health and Management System, awarded by Sucofindo International, and valid until January 18, 2023.

The Company also undertook recertification program of OHSAS 18001:2007, in which one of the stages carried out was the implementation of a QHSE Audit

8. Tinjauan Manajemen

Berfokus pada peningkatan peran Komite K3, yakni Komite P2K3. Komite ini merupakan wadah komunikasi dan pembinaan K3 kepada seluruh pekerja.

Perseroan membentuk Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Komite K3) yang ditetapkan di setiap lokasi proyek Perusahaan, dipimpin oleh pimpinan proyek dengan dibantu oleh pekerja senior yang memiliki sertifikat AK3 Umum sebagai Sekretaris Komite dan anggota terdiri atas perwakilan pekerja dari setiap departemen dan perwakilan pekerja dari Serikat Pekerja.

Pengurus P2K3 ini dipimpin oleh pimpinan tertinggi di setiap lokasi kerja, dengan kepala departemen HSE sebagai sekretarisnya, serta melibatkan perwakilan pekerja.

Secara umum Komite P2K3 bertugas melakukan kajian terhadap isu-isu K3 yang terjadi di lokasi proyek serta memberikan rekomendasi dan saran dalam pengembangan penerapan K3 di perusahaan. Untuk itu, Komite P2K3 senantiasa mengadakan pertemuan rutin untuk pembahasan isu K3 dan mengevaluasi pelaksanaan K3 yang telah dilakukan serta mendiskusikan upaya-upaya dan peluang peningkatan implementasi K3 yang dapat diterapkan dalam operasional perusahaan di setiap lokasi kerja.

9. Emergency Response & Preparedness

Berfokus pada pelatihan-pelatihan lapangan untuk mengatasi kondisi darurat akibat terjadinya risiko kecelakaan kerja. Selain pelatihan keterampilan para personel K3, dilakukan juga pengecekan dan percobaan keandalan peralatan pendukung pelaksanaan tindakan darurat, seperti peralatan APAR, Ambulance, Nosel pemadam Kebakaran, dll.

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan khusus terkait aspek K3 secara periodik untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pekerja akan keberadaan bahaya dan risiko dan potensi kecelakaan di setiap kegiatan operasional, dan termasuk pelatihan penanggulangan keadaan darurat, yaitu melalui:

- Pelatihan karyawan terus menerus, yang menjadi materi wajib baik bagi karyawan baru, dan refresh induksi karyawan lama.

8. Management Review

Focused on improving the role of the OHS Committee, namely the P2K3 Committee. This committee is a forum of communication and development of OHS to all workers.

The Company forms an Occupational Health and Safety Committee (K3 Committee) designated to each project location of the Company, led by project leader assisted by senior workers who possess General AK3 certificate as Committee Secretary, comprising members consisting of worker representatives from each department and worker representatives from the Labor Union.

The P2K3 committee is led by the highest leader in each work location, with the head of the HSE department as the secretary, and involves worker representatives.

In general, the P2K3 Committee is tasked with conducting studies on OHS issues that occur at the project site as well as providing recommendations and suggestions in developing OHS implementation in the Company. Therefore, the P2K3 Committee always holds regular meetings to discuss OHS issues and evaluate the implementation of OHS that has been done and to discuss efforts and opportunities to improve OHS implementation that can be applied in company operations at each work location.

9. Emergency Response & Preparedness

Focused on field trainings to deal with emergencies due to risk of work accidents. In addition to training to enhance skills of OHS personnel, the Company also conducts checking and testing of the reliability of supporting equipment for emergency response, such as Light Fire Extinguisher, Ambulance, Fire Nozzles, etc.

The Company also periodically conducts special training related to OHS aspects to increase workers' understanding and concern about the existence of hazards and risks and potential accidents in every operational activity, including training on emergency response, namely through:

- Continuous employee training, which is mandatory for new employees, and induction refreshment for existing employees.



- Pembentukan dan pelatihan terus menerus tim tanggap darurat di setiap bagian kerja, dan setiap tahun mengikutkan tim tanggap darurat dan ajang lomba tingkat nasional *Indonesia Fire Rescue Challenge* (IFRC) untuk menguji dan meningkatkan kompetensinya.
- Simulasi kesiagaan penanggulangan keadaan darurat dengan skenario yang dibuat berdasarkan tingkat risiko yang ada di setiap lokasi kerja.

Dalam rangka memastikan kesiagaan para petugas tanggap darurat, Perseroan secara berkala mengirimkan personel dimaksud untuk mengikuti lomba kesiagaan dan keterampilan pengendalian kondisi darurat / kebakaran (IFRC *Competition*).

Langkah Strategis Untuk Menjamin Aspek K3

Selain program-program tersebut, Perseroan menjalankan beberapa substansial dan strategis dalam menjamin tingkat implementasi K3 di wilayah operasional Perseroan yang terbagi menjadi beberapa kegiatan:

- a. Peningkatan kualitas dan kualifikasi Sumber Daya Manusia:
 - Pemenuhan *Training* Internal Perusahaan sesuai dengan rencana training internal tahunan
 - Penyelenggaraan *refresh training* POP kepada semua pengawas;
 - Penyelenggaraan *awareness* atau *refreshment* keselamatan dan kesehatan kerja serta keselamatan pertambangan kepada seluruh pekerja;
 - Melakukan sertifikasi eksternal yang dibutuhkan setiap site project dan mengevaluasi pemenuhannya.
- b. Pengelolaan Mutu Kerja:
 - Pengendalian Dokumen Kerja;
 - Pemenuhan Peraturan Perundangan;
 - Pemenuhan Persyaratan Pelanggan dalam aspek K3;
 - Pengukuran Kepuasan Pelanggan dalam aspek K3;
 - Audit implementasi SMK3 secara berkala.
- c. Efisiensi dan digitalisasi Sistem:
 - Digitalisasi sistem pelaporan;
 - Pelaporan kondisi bahaya dan penanganannya secara *real-time*;
 - Melakukan *refresh program* pelaporan dan penanganan kecelakaan;

- Formation and continuous training of emergency response teams in every work division, and annually sending an emergency response team to participate in national level competition of the Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) to test and improve their competence.
- Simulation of emergency response preparedness with scenarios tailored to the level of risk in each work location.

In order to ensure the preparedness of emergency response officers, the Company periodically sends the personnel to participate in the competition on the emergency/fire control skills and preparedness (IFRC *Competition*).

Strategic Steps to Ensure OSH Aspects

In addition to these programs, the Company organizes several substantial and strategic activities to ensure the level of OHS implementation in the Company's operational areas, which are divided into several activities:

- a. Improving the quality and qualifications of Human Resources:
 - Fulfillment of the Company's Internal Training in accordance with the annual internal training plan
 - Organizing POP refresh training for all supervisors;
 - Organizing awareness or refreshment of occupational safety and health and mining safety for all workers;
 - Obtaining external certification required for each project site and evaluating its fulfillment.
- b. Work Quality Management:
 - Control of Work Documents;
 - Compliance with laws and regulations;
 - Fulfillment of Customer Requirements in OHS aspects;
 - Measurement of Customer Satisfaction in OHS aspects;
 - Periodic audit of SMK3 implementation.
- c. System efficiency and digitalization:
 - Digitalization of the reporting system;
 - Real-time reporting of hazardous conditions and the handling;
 - Refreshment of the accident reporting and handling program;

d. Analisa, evaluasi, dan peninjauan kinerja:

- Analisa kecelakaan kerja hingga penerbitan rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan;
- Analisa kesehatan kerja dan Penyakit Akibat Kerja hingga penerbitan rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan;
- Tinjauan Manajemen;
- Eksternal Audit.

Pengawasan Berkala Kesiapan Aspek K3

Dalam rangka meminimalisir insiden kecelakaan kerja, Perseroan merealisasikan program pengawasan berkala untuk memastikan kesiapan jajaran dalam mematuhi ketentuan terkait aspek K3, meliputi:

- Melakukan pertemuan K3 harian, mingguan dan bulanan.
- Melakukan audit K3 secara berkala;
- Melakukan pemeriksaan area kerja dan peralatan secara berkala;
- Melakukan komisioning unit secara berkala;
- Sertifikasi semua peralatan kerja yang digunakan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

BUDAYA K3

Garis besar aturan mengenai K3 yang ditetapkan perusahaan adalah mengenai komitmen, keterlibatan pekerja, dan keberlangsungan pelaksanaan K3 dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga akan terbentuk suatu budaya kerja sadar akan potensi risiko insiden K3 di seluruh jajaran karyawan. Tumbuhnya budaya sadar risiko insiden K3 akan dapat mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja yang berdampak cedera, maupun penyakit akibat kerja.

Untuk mencapai budaya sadar K3 tersebut Perseroan menetapkan road map pelaksanaan implementasi K3 perusahaan menuju *safety culture maturity* yang diadopsi dari konsep *Dupont Bradley Curve* seperti digambarkan berikut:

d. Performance analysis, evaluation and review:

- Analysis of work accidents up to the issuance of recommendations and follow-up improvements;
- Analysis of occupational health and occupational diseases up to the issuance of recommendations and follow-up improvements;
- Management Review;
- External Audit.

Periodic Monitoring of OHS Aspect Readiness

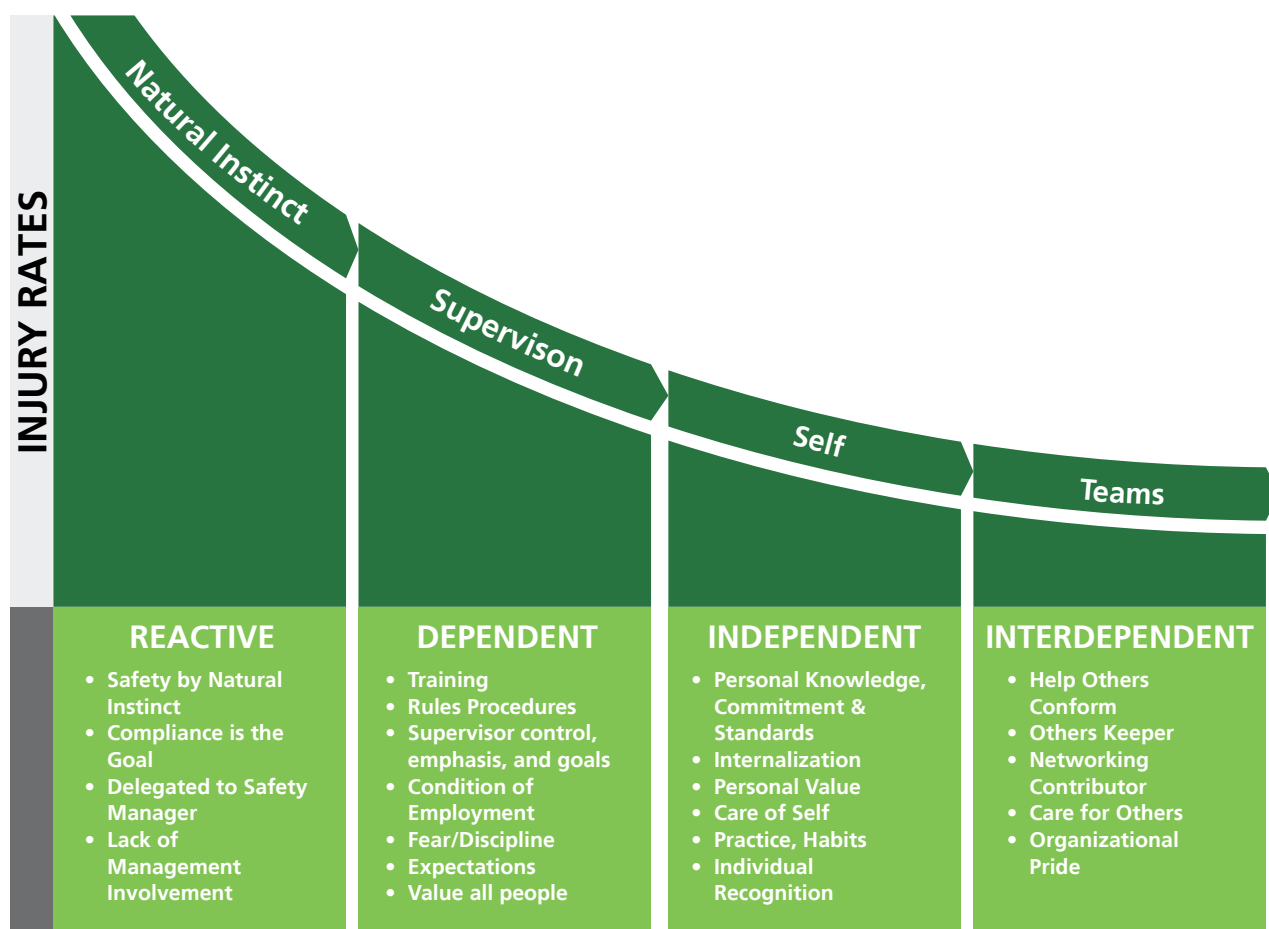
To minimize the occurrence of work accidents, the Company implements a periodic monitoring program to ensure the readiness of the personnel to comply with the provisions related to OHS aspects, including:

- Conducting daily, weekly and monthly OHS meetings.
- Conducting regular OHS audits;
- Conducting regular inspections of the work area and equipment;
- Conducting regular unit commissioning;
- Certification of all work equipment used in accordance with applicable laws and regulations.

OHS CULTURE

The general rules regarding OHS established by the Company concerns the commitment, involvement of workers, and continuity of OHS implementation in the Company's operational activities in order to build a work culture with awareness of OHS risk potential to employees at all levels. The development of OHS risk awareness culture will prevent work accidents that cause injuries and occupational diseases.

To achieve this OHS awareness culture, the Company established the road map for OHS implementation towards safety culture maturity, which is adopted from the Dupont Bradley Curve concept, as illustrated below:



Merujuk pada konsep dalam Dupont Bradley curve diatas dimana perusahaan harus melalui 4 fase penerapan implementasi K3 dalam operasionalnya untuk mencapai terbentuknya budaya K3 pada perusahaan tersebut yaitu fase reactive, dependent, independent, dan interdependent.

Penerapan implementasi K3 perusahaan di tahun 2021 mengacu pada 4 fase tersebut berada pada fase **Dependent menuju Independent** dengan fokus penerapan K3 dengan memberikan pemahaman K3 pekerja dan melibatkan peran aktif dari pekerja untuk senantiasa menerapkan K3 selama bekerja untuk menginternalisasikan prinsip K3 dalam diri pekerja. Selain itu, promosi dan sosialisasi K3 dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja.

PELATIHAN K3

Dalam rangka memastikan terjadinya peningkatan kinerja aspek K3, Perseroan senantiasa merealisasikan berbagai program pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Perseroan juga menyelenggarakan

Based on the Dupont Bradley Curve above, the Company must go through 4 phases of OHS implementation in its operation to achieve OHS culture in the Company. The phase consists of the reactive, dependent, independent, and interdependent phases.

According to the aforementioned 4 phases, the Company's OHS implementation in 2021 was still within the **Dependent to Independent** phase, with the focus of OHS implementation being to educate workers on OHS and encourage their active role to continuously apply OHS at work so that each individual can internalize OHS principles. In addition, the promotion and dissemination of OHS was carried out massively to support the acceleration of the internalization of OHS principles to all workers.

OHS TRAINING

To improve OHS performance, the Company organizes various internal and external training programs. The Company also periodically conducts special training related to OHS to enhance workers' understanding and concern about the

pelatihan khusus terkait aspek K3 secara periodik untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pekerja akan keberadaan bahaya dan risiko dan potensi kecelakaan di setiap kegiatan operasional, dan termasuk pelatihan penanggulangan keadaan darurat. Berikut beberapa tema pelatihan bahaya kecelakaan dan penanggulangan bencana, meliputi:

- Pelaksanaan Induksi keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup untuk seluruh karyawan baru.
- Pelaksanaan induksi ulang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup untuk seluruh karyawan yang telah melakukan cuti atau tidak aktif bekerja selama lebih dari 14 hari.
- Melakukan pelatihan tanggap darurat kebakaran.
- Melakukan pelatihan emergency *Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR)*.
- Pembentukan tim Emergency Response untuk seluruh area Operasi Perseroan.
- Pelatihan karyawan terus menerus, yang menjadi materi wajib baik bagi karyawan baru, dan refresh induksi karyawan lama.
- Pembentukan dan pelatihan terus menerus tim tanggap darurat di setiap bagian kerja, dan setiap tahun mengikuti tim tanggap darurat dan ajang lomba tingkat nasional Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) untuk menguji dan meningkatkan kompetensinya.
- Simulasi kesiagaan penanggulangan keadaan darurat dengan skenario yang dibuat berdasarkan tingkat risiko yang ada di setiap lokasi kerja.
- Implementation of occupational safety, health and environment induction for all new employees.
- Implementation of re-induction of occupational safety, health and environment for all employees who have taken leave or have been inactive for more than 14 days.
- Conducting fire emergency response training.
- Conducting emergency Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) training.
- Establishment of an Emergency Response team for all areas of the Company's Operations.
- Continuous employee training, which is mandatory for new employees, and induction refreshment of existing employees.
- Formation and continuous training of emergency response teams in every work division, and annually sending an emergency response team to participate in a national level competition of the Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) to test and improve their competence.
- Simulation of emergency response preparedness with scenarios tailored to the level of risk in each work location.

Dalam rangka memastikan kesiagaan para petugas tanggap darurat, Perseroan secara berkala mengirimkan personel dimaksud untuk mengikuti lomba kesiagaan dan keterampilan pengendalian kondisi darurat / kebakaran (IFRC Competition).

existence of hazards and risks and potential accidents in every operational activity, including training on emergency response. Some of the training subjects on accident hazard and disaster management includes:

In order to ensure the preparedness of emergency response officers, the Company periodically sends such personnel to participate in competitions on preparedness and control skills during emergency/fire situation (IFRC Competition).

KINERJA K3 DI TAHUN 2021

Jumlah insiden kecelakaan kerja pada tahun 2020 tercatat sebanyak 171 insiden, sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 173 insiden (*Zero Fatality, Zero Environmental accident*).

Berikut detail kategori kecelakaan:

No.	Kategori Insiden / Incident Category	Jumlah / Total
1	LTI	4
2	MTI	7
3	Property Damage	155
Total		173

OHS PERFORMANCE IN 2021

The number of work accidents in 2020 was recorded at 171 incidents, while in 2021 there were 173 incidents (*Zero Fatality, Zero Environmental accident*)

The accidents categories are as follows:



Insiden LTI yang terjadi selama periode 2021 tersebut, menyebabkan kehilangan hari kerja sebanyak 111 hari dengan rata-rata kehilangan jam kerja sebesar 11.786,89 jam kerja.

LTI incidents that occurred during the 2021 resulted in the loss of 111 working days with an average loss of working hours of 11,786.89 man hours.

Pada tahun 2021 Darma Henwa kembali berhasil mencatatkan target *zero fatality* di area kerjanya. Pada tahun 2021 juga tidak ditemukan karyawan yang sakit dikarenakan tugas/ bekerja.

In 2021 Darma Henwa succeeded in achieving the target of zero fatality in its work area. In 2021, there were also no employees having occupational diseases.

Tindakan pencegahan yang kemudian dilaksanakan di antaranya adalah:

Preventive actions implemented include:

- Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengawas
- Memberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi
- Meningkatkan inspeksi/pemeriksaan rutin terhadap peralatan kerja dan lokasi kerja
- Meningkatkan pengawasan di area kerja
- Melaksanakan inspeksi management secara berkala
- Meningkatkan HSE campaign dan promosi K3 kepada karyawan

- Improve the quality and accountability of supervisors
- Provide training related to competency
- Increase routine inspection of work equipment and work site
- Increase supervision in the work area
- Perform periodical management inspections
- Improve HSE campaigns and OHS promotions to employees.

Kemudian dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja K3 dan mencegah terulangnya insiden kecelakaan kerja, Perseroan menjalankan beberapa tindakan, yakni:

Furthermore, in order to improve the effectiveness of OHS performance and prevent the recurrence of work accident, the Company carries out several actions, namely:

1. Melakukan insiden *recall* ke semua karyawan, dikomunikasikan hasil analisa dan evaluasi setiap insiden serta rekomendasi tindakan perbaikannya, melakukan reidentifikasi, analisa dan evaluasi pelaporan bahaya di tempat kerja, dan memastikan pengendalian bahaya kesiapan dan kebugaran pekerja, pengendalian bahaya lingkungan sekitar lokasi kerja, dan pengendalian bahaya peralatan yang digunakan.
2. Melakukan *workshop* khusus K3 yang dihadiri semua Kepala Departemen K3, dan pimpinan tertinggi di setiap site, untuk menganalisa, mengevaluasi kinerja dan program kerja, serta menetapkan strategi dan program perbaikannya.
3. Intensifikasi implementasi program DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE, dan DEWA 100 HATI sebagai program partisipasi aktif pekerja untuk meningkatkan kembali kinerja K3 dan terutama mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja.

ASPEK KESEHATAN KERJA

Pada Aspek Kesehatan Kerja, Perseroan melaksanakan pemeriksaan kesehatan (*Medical Check-Up/MCU*) sesuai dengan ketentuan prosedural yang telah diatur yaitu mencakup pemeriksaan kesehatan prakerja, pemeriksaan kesehatan berkala, pemeriksaan kesehatan mutasi kerja, dan pemeriksaan kesehatan sebelum pensiun.

- Setiap karyawan wajib menjalani tes MCU (*medical Check-Up*) yang dilakukan:
 - a. *Medical check up* sebelum kerja (*pre-employment medical check up*) dilakukan saat akan bekerja;
 - b. *Medical check up* berkala (*regular medical check up*) dilakukan secara berkala setiap 1 tahun sekali;
 - c. *Medical check up* khusus untuk pekerja yang mengalami kecelakaan atau menderita penyakit yang membutuhkan perawatan lebih dari 2 minggu atau memiliki gangguan kesehatan tertentu;

OCCUPATIONAL HEALTH ASPECT

In respect of the Occupational Health Aspect, the Company implements medical check-up (MCU) in accordance with the established procedural provisions which include preemployment medical check-up, periodical medical check-up, medical check-up for job transfer, and medical check-up before retirement.

- Every employee is required to undergo MCU (*medical check-up*) as follows:
 - a. Pre-employment medical check-up is done prior to work;
 - b. Regular medical check-ups are carried out regularly once a year;
 - c. Specific medical check-up for workers who have an accident or suffer from an illness that requires treatment for more than 2 weeks or has certain health problems;





- Setiap karyawan yang pulang dari cuti harus dites covid-19 dengan antigen atau PCR.

Pemeriksaan kesehatan dilakukan bekerjasama dengan provider kesehatan yang telah ditunjuk dan hasilnya dianalisa oleh petugas medis perusahaan (dokter perusahaan) untuk memastikan kondisi kesehatan pekerja. Jika ada pekerja yang harus mendapatkan pemeriksaan lanjutan, perusahaan memfasilitasi melalui jaminan kesehatan yang telah ditetapkan perusahaan.

Dalam ketentuan pemeriksaan kesehatan, perusahaan telah mengelompokkan jenis pemeriksaan sesuai dengan bahaya dan tingkat risiko yang diterima setiap kelompok pekerja yang diatur dalam prosedur pemeriksaan kesehatan perusahaan.

Untuk pekerja dengan paparan bahaya spesifik akan mendapatkan pemeriksaan spesifik dengan jangka waktu yang ditentukan secara khusus.

Selain pemeriksaan kesehatan, perusahaan juga rutin melakukan pemeriksaan lingkungan kerja untuk memastikan bahaya yang terpapar pada pekerja dikendalikan dan mencegah terjadinya penyakit pada pekerja. Pemeriksaan rutin dilakukan secara internal dan eksternal, yang mana untuk pemeriksaan eksternal dilakukan setiap tahun oleh lembaga independen sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Pemeriksaan khusus selama pandemi Covid-19 yang saat ini diterapkan adalah melakukan monitoring kesehatan setiap karyawan dari hasil pengisian *self tracking*. Apabila ditemukan karyawan yang memiliki gejala (*symptom*), karyawan tersebut akan diinfokan untuk dilakukan pemeriksaan. Selama pandemi Covid-19 perusahaan memberikan pelayanan pemeriksaan test covid-19 secara reguler kepada karyawan dan juga memberikan pelayanan pemeriksaan test covid-19 kepada karyawan yang berangkat maupun pulang cuti sebelum masuk bekerja. Selain itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk karyawan yang memiliki riwayat kontak dengan pasien positif Covid-19 maka akan dilakukan pemeriksaan PCR/Swab Antigen sesuai dengan tipe kontakannya.

- Every employee who returns home from leave must be tested for Covid-19 with antigen or PCR.

Medical check-up is carried out by partnering with appointed healthcare provider and the results are analyzed by the Company's medical officer (company doctor) to confirm the health condition of the worker. If there are workers who need to get further examination, the Company will facilitate them through the Company's health insurance partner.

In terms of medical check-up, the Company has classified the type of check-up according to the danger and risk level received by each group of workers as regulated in the company health check-up procedure.

Workers with specific exposure to hazards will receive a specific check-up with a specific time period.

Apart from medical check-up, the Company also regularly carries out work environment inspection to ensure that the hazard exposure to workers is controlled to prevent occupational diseases. Routine inspections are performed internally and externally, whereby external inspection is carried out annually by an independent institution in accordance with the prevailing laws and regulations.

During Covid-19 pandemic, the Company currently conducts special examination through health monitoring of each employee based on self-tracking filling-in form. If there is an employee who have the symptoms, the employee concerned will be notified for an examination. During the Covid-19 pandemic, the Company regularly provides Covid-19 test services to employees, which is also provided to employees who are about to take leave or has just taken leave before returning to work. Furthermore, the Company's policy also includes provision of PCR/Swab Antigen test for employees having close contact with Covid-19 patients. This test will be taken according to the type of contact made.

KEBIJAKAN DAN MITIGASI PANDEMI COVID-19 DI LINGKUP DARMA HENWA

Kebijakan

Perseroan telah menetapkan 3 Internal Memo dan SOP yang mengatur kebijakan penanganan dan pencegahan serta penanggulangan pandemi, meliputi :

- Memo nomor M-007/PTDH/HR/III/2020 perihal Protokol Pencegahan Pandemi Virus Corona (Covid-19).
- Memo nomor M-008/PTDH/QHSE.Covid/IV/2021 perihal Revisi Protokol Corporate Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 PT Darma Henwa Tbk.
- Memo nomor M-006/Dir.CEO/PTDH/XII/2021 perihal skrining dan penanganan Covid-19 PT Darma Henwa Tbk.
- SOP nomor DEWA-QHSE-SOP-36 perihal Skrining Dan Penanganan Kasus Konfirmasi Covid-19

Protokol kesehatan diterapkan di semua area kerja saat sebelum bekerja seluruh karyawan melakukan proses *screening* (pengukuran suhu tubuh, pencucian tangan, dan pemakaian masker) saat sebelum memasuki area kerja. Work from camp/ work from home juga diterapkan di area site bagi level jabatan tertentu yang memang diharuskan tetap bekerja selama karantina atau isolasi mandiri.

Inisiatif Penanganan Covid-19

Dalam penanganan Covid-19 Perusahaan mengacu kepada Dokumen Pedoman Tata Laksana COVID-19 dan Dokumen Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease yang di terbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Selain mengikuti pedoman dari Kementerian Kesehatan berikut adalah inisiatif di bidang K3 yang diterapkan Perseroan dalam penanganan covid-19:

- Pembentukan tim penanggulangan Covid-19 atau tim gugus tugas Covid-19.
- Berpartisipasi pada program vaksin gotong royong dengan satgas dan himpunan pengusaha sehingga seluruh karyawan dan keluarga tanggungan serta mitra kerja dapat mengikuti program vaksin.
- Menyediakan fasilitas cuci tangan, *hand sanitizer* dan penyemprotan disinfektan secara reguler.

POLICY AND MITIGATION OF THE COVID-19 PANDEMIC IN DARMA HENWA

Policy

The Company has issued 3 Internal Memos and SOPs that regulate policies for handling, preventing, and mitigating the pandemic, including:

- Memo number M-007/PTDH/HR/III/2020 regarding the Corona Virus Pandemic (Covid-19) Prevention Protocol.
- Memo number M-008/PTDH/QHSE.Covid/IV/2021 regarding Revision of Corporate Protocol for Covid-19 Prevention and Control of PT Darma Henwa Tbk.
- Memo number M-006/Dir.CEO/PTDH/XII/2021 regarding Covid-19 screening and handling of PT Darma Henwa Tbk.
- SOP number DEWA-QHSE-SOP-36 regarding Screening and Handling of Covid-19 Confirmed Cases.

Health protocols are implemented in all work areas, in which all employees undergo a screening process (measurement of body temperature, washing hands, and wearing masks) before entering the work area. Work from camp/work from home is also implemented in the site area for certain level positions that are required to continue working during quarantine or self-isolation.

Covid-19 Handling Initiatives

In handling Covid-19, the Company refers to the Covid-19 Management Guidelines Document and the Corona Virus Disease Prevention and Control Guidelines issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. In addition to following the guidelines from the Ministry of Health, the OHS initiatives implemented by the Company in handling Covid-19 are as follows:

- Forming of a Covid-19 response team or Covid-19 task force team.
- Participating in the gotong royong vaccination program with task forces and company associations to provide vaccination for all employees, their families, and work partners.
- Provide facilities for washing hands, hand sanitizers and spraying disinfectants on a regular basis.



- Menerapkan *physical distancing* di setiap area yang berpotensi kerumunan dan interaksi erat dengan pemberian dan/atau rambu peringatan jaga jarak.
- Memastikan pelaksanaan pelayanan makan dilakukan dengan menerapkan ketentuan jaga jarak (*physical distancing*) dan menghindari kontak langsung.
- Memberikan pemahaman, sosialisasi dan promosi terkait pencegahan infeksi Covid-19 dengan baik kepada seluruh karyawan dengan memasukan dalam materi induksi, *safety talk*, *briefing*, media promosi dan lain sebagainya.
- Mewajibkan penggunaan masker kepada seluruh karyawan dalam semua kegiatan di lokasi kerja.
- Memastikan seluruh karyawan yang bekerja dalam kondisi sehat dan memastikan karyawan yang sedang sakit untuk menjalani istirahat di rumah yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter.
- Memberikan vitamin C kepada seluruh karyawan secara reguler.
- Mewajibkan pengisian online self tracking oleh seluruh karyawan untuk merekam riwayat kontak setiap hari.
- Membatasi pelaksanaan perjalanan dinas dan mengoptimalkan fasilitas *online meeting* selama kondisi pandemi covid-19.
- Melakukan pemeriksaan covid-19 berkala kepada seluruh pekerja di seluruh wilayah operasional perusahaan.
- Melakukan pembatasan kapasitas penggunaan ruangan;
- Menyediakan kebutuhan obat penanganan covid-19;
- Menyediakan APD khusus untuk team medis;
- Bekerjasama dengan tim gugus pemerintah.
- Implement *physical distancing* in every area that potentially causes crowds and close interaction by providing physical distance warning signs.
- Ensure that the implementation of food services is carried out by implementing physical distancing rules and avoiding direct contact.
- Provide understanding, dissemination and promotion related to the prevention of Covid-19 infection properly to all employees by providing induction materials, safety talks, briefings, promotional media, and so on.
- Require the use of masks for all employees in all activities at work locations.
- Ensure that all employees coming to work are in good health and ensure that employees who are sick take rests at home as evidenced by doctor's sick letter.
- Provide vitamin C to all employees on a regular basis
- Require online self-tracking of all employees to record their contact history every day.
- Limit the implementation of business trips and optimize online meeting facilities during the Covid-19 pandemic.
- Periodically conduct Covid-19 test on all workers across the Company's operational areas.
- Limit room capacity;
- Provide medicines for Covid-19 treatment;
- Provide special PPE for medical team;
- Cooperate with government task force.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap konsumen dilakukan dengan memastikan pemenuhan standar mutu kerja dan realisasi pemenuhan pengiriman produk dan jasa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak. Pemenuhan butir-butir ketentuan dalam kontrak yang umumnya menyangkut volume produksi batu bara dan volume pemindahan tanah tersebut harus dicapai dengan tetap memperhatikan upaya pencegahan terjadinya pencemaran pada lingkungan.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Commitment and Policy

The Company's commitment to the implementation of social responsibility to consumers is actualized by ensuring the fulfillment of work quality standards and delivery of products and services that complies with the agreement set out in the contract. Fulfillment of contract provisions which generally involves coal production and overburden removal volume must be achieved by taking into account efforts to prevent pollution to the environment.

Kebijakan Darma Henwa terkait tanggung jawab terhadap pelanggan, menegaskan adanya upaya optimal dari segenap jajaran untuk memberikan kompetensi terbaik pada setiap tahapan operasional dalam rangka memenuhi ketentuan kontrak penambangan kepada seluruh konsumen dengan tepat volume dan tepat kualitas. Ketentuan ini tercantum dalam kebijakan Dewa *Operational Excellence* (DEWA OX).

Target Dan Program

Target Perusahaan menyangkut tanggung jawab terhadap konsumen adalah terpenuhinya seluruh kontrak penambangan dengan para pelanggan dan terselesaikannya seluruh keluhan dari pelanggan dengan baik.

Sedangkan program yang dilaksanakan adalah implementasi kebijakan Dewa OX secara konsisten dan optimal.

Sertifikasi Kualitas

Perseroan telah mendapatkan sertifikasi terakreditasi berstandar internasional di bidang manajemen kualitas, yakni: ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Kualitas yang diberikan oleh Sucofindo Internasional dan berlaku sampai dengan 18 Januari 2023.

Layanan Pelanggan Dan Penyelesaian Pengaduan

Pelanggan Perseroan adalah perusahaan-perusahaan skala menengah hingga besar di bidang pertambangan, bukan perseorangan seperti pada produk manufaktur. Oleh karenanya, Darma Henwa tidak membentuk unit khusus yang berfungsi sebagai unit layanan pelanggan. Fungsi layanan pelanggan melekat pada masing-masing wilayah kerja operasional dimana kontrak penambangan dijalankan.

Demikian juga tanggung jawab untuk menyelesaikan pengaduan dari para pelanggan, melekat pada kepala unit operasional di masing-masing wilayah kerja operasional.

Hingga akhir tahun, seluruh keluhan pelanggan dapat diselesaikan dengan baik.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

DASAR HUKUM PELAKSANAAN

Dasar hukum pelaksanaan Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dijalankan oleh Perseroan adalah serangkaian Undang-Undang dan Peraturan sebagaimana telah disampaikan pada sub uraian “Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan”.

Darma Henwa’s policy regarding responsibility to customers emphasizes optimum efforts at every operational stage in order to meet mining contract provisions that require the fulfillment of the right volume and quality as demanded by customers. This provision is stated in Dewa Operational Excellence (DEWA OX) policy.

Target and Programs

The Company’s target regarding its responsibilities to consumers is the fulfillment of all provisions in the mining contract and the proper settlement of all complaints by the customers.

The program carried out was the consistent and optimal implementation of Dewa Operational Excellence (DEWA OX).

Quality Certification

The Company had acquired the certificate for international standard accreditation in quality management, namely ISO 9001:2015 – Quality Management System, awarded by Sucofindo International which is valid until January 18, 2023.

Customer Service and Complaint Settlement

The Company’s customers consist of medium to large scale companies in the mining sector instead of individual customers as is common for the manufacturing industry. Therefore, the Darma Henwa does not form a special unit that functions as a customer service unit. The customer service function is inherent in each operational work area where the mining contract is executed.

Likewise, customer complaint settlement responsibility is borne by head of operational unit in each operational working area.

Until the end of the year, all customer complaints could be resolved properly.

RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

LEGAL BASIS OF IMPLEMENTATION

The legal basis for the implementation of the Social and Community Development Responsibilities by the Company is the laws and regulations as stated in the sub-section of “Corporate Social Responsibility Governance”.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Komitmen

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengupayakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan laba dengan pelaksanaan tanggung jawab pengembangan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kebijakan

Kebijakan Perusahaan dalam melaksanakan program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan secara komprehensif diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang menegaskan bahwa "Perusahaan menjaga dan membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, salah satunya dengan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)". Hal tersebut kemudian ditegaskan pula dalam salah satu pernyataan Misi Perusahaan, yakni: "Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan."

Kebijakan umum yang diterapkan dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan adalah:

- Seluruh mata kegiatan semata-mata dilakukan untuk meningkatkan hubungan baik Perseroan dengan masyarakat sekitar.
- Seluruh mata kegiatan memberi manfaat terbaik baik masyarakat sekitar sebagai penerima manfaat.

COMMITMENT AND POLICY

Commitment

The Company is fully committed to creating harmony between operational performance and profit growth with the responsibility for social development and improving the welfare of the surrounding community.

Policy

The Company's policy in implementing the Social Community Development program comprehensively is regulated in the Corporate Governance Guidelines which emphasizes that "The Company maintains and fosters harmonious relationships with stakeholders, among others by implementing Corporate Social Responsibility (CSR)". This is further emphasized in one of the Company's Mission statements, namely: "To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth."

The general policies in the implementation of Social and Community Development Responsibilities are:

- All activities are carried out solely to improve the Company's good relationship with the surrounding community.
- All activities deliver the best benefits to the surrounding community as beneficiaries.



- Seluruh kegiatan dilaksanakan setelah adanya pembicaraan program melalui adanya interaksi yang intensif dengan para calon penerima manfaat, sehingga mereka merasa memiliki program yang akan dijalankan, bukan sebagai obyek program semata.
- All activities are carried out after program discussions through intensive interaction with potential beneficiaries, so that they have a sense of ownership of the program, not only as program objects.

TARGET DAN TUJUAN

Target pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan ini adalah meningkatkan kompetensi masyarakat sekitar di bidang ekonomi dan meningkatkan tingkat kesejahteraan.

Kemudian, tujuan kegiatan dan program Tanggung Jawab Pengembangan Sosial Kemasyarakatan adalah untuk memberikan manfaat ekonomi yang optimal sejalan dengan meningkatkan kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat..

ALOKASI BIAYA DAN DUKUNGAN PROGRAM

Untuk mendukung suksesnya pelaksanaan program, Perseroan melalui unit-unit operasional di berbagai lokasi proyek yang dikerjakan mengalokasikan dukungan baik dalam bentuk dana maupun dalam bentuk lain, seperti disampaikan pada tabel berikut:

TARGET AND OBJECTIVE

The target of implementing social and community development program is to increase the competency of the surrounding community economically and improve their welfare.

The objective of the Social Community Development Responsibility activities and programs is to provide optimal economic benefits in line with improving social life and community welfare.

COST ALLOCATION AND PROGRAM SUPPORT

For the successful implementation of the program, the Company through operational units in various project locations allocates support in the form of financial and non-financial support as shown in the following table:



Dukungan realisasi program CSR menurut lokasi proyek:

Support for CSR program realization by project location:

No	Nama Proyek/Site / Name of Project/Site	Dukungan Dana / Financial Support	Dukungan Lainnya / Other Support
1	Proyek PT Kaltim Prima Coal	Rp90.627.500	0
2	Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera	Rp345.777.000	0
3	Proyek PT Arutmin Indonesia	Rp723.600.000	24.000 dosis vaksin
Total		1,160,004,500	

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DIJALANKAN

Perseroan menjalankan empat program pengembangan sosial masyarakat yang meliputi Bidang Ekonomi (melalui Darma Mandiri), Bidang Kesehatan (melalui Darma Sehat), Bidang Pendidikan (melalui Darma Cerdas), dan Bidang Sosial (melalui Darma Sosial).

Untuk tahun 2021, Perseroan memfokuskan kegiatan CSR pada Darma Sehat, dengan mempertimbangkan beratnya kondisi masyarakat sekitar yang terdampak oleh pandemi Covid-19, baik karena terpapar langsung dan menjadi salah satu pasien sehingga harus menjalani perawatan khusus, maupun karena terkena dampak tidak langsung, misalnya kehilangan pekerjaan karena tempatnya bekerja harus mengurangi jumlah karyawan.

Perseroan juga berfokus pada pelaksanaan kegiatan CSR Darma Sehat, sebagai wujud partisipasi Darma Henwa dalam mencegah meluasnya penularan pandemi di kalangan masyarakat sekitar.

Fokus kegiatan CSR tercermin dari frekuensi pelaksanaan program CSR yang dilaksanakan dan dukungan dana yang disalurkan, seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Rekapitulasi Kegiatan CSR Menurut Kelompok Program

No	Nama Klasifikasi Program / Name of Program Classification	Frekuensi Kegiatan / Frequency of Activity	Dukungan Dana / Fund Support
1	Darma Cerdas	2	Rp7.250.000
2	Darma Mandiri	24	Rp1.150.000
3	Darma Sosial	38	Rp212.104.500
4	Darma Sehat	11	Rp939.500.000
Total		75	Rp1.160.004.500

PROGRAMS AND ACTIVITIES

The Company organizes four social development programs which include the Economic Sector (through Darma Mandiri), the Health Sector (through Darma Sehat), the Education Sector (through Darma Cerdas), and the Social Sector (through Darma Sosial).

In 2021, the Company focused its CSR activities on Darma Sehat, taking into account the severity of the condition of the surrounding community affected by the Covid-19 pandemic, either due to direct exposure and being patients that required special treatment, or due to indirect impacts, such as loss of employment because their employer must reduce the number of employees.

The Company focused on implementing Darma Sehat CSR activities as a form of Darma Henwa's participation in preventing the spread of the pandemic among the surrounding community.

The focus of CSR activities is reflected on the frequency of CSR programs and the financial support disbursed as shown in the following table:

Recapitulation of CSR Activities by Program Group

No	Nama Klasifikasi Program / Name of Program Classification	Frekuensi Kegiatan / Frequency of Activity	Dukungan Dana / Fund Support
1	Darma Cerdas	2	Rp7.250.000
2	Darma Mandiri	24	Rp1.150.000
3	Darma Sosial	38	Rp212.104.500
4	Darma Sehat	11	Rp939.500.000
Total		75	Rp1.160.004.500

Realisasi Program-Program CSR Darma Henwa

Adapun uraian ringkas realisasi program CSR yang dijalankan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut.

1. Darma Cerdas

Program Darma Cerdas merupakan wujud komitmen Perseroan dalam berkontribusi bagi peningkatan aspek pendidikan masyarakat secara menyeluruh, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan maupun pelaksanaan program-program lain di bidang pendidikan.



Melalui Program Darma Cerdas, di tahun 2021 Perseroan membantu masyarakat sekitar dengan merealisasikan kegiatan antara lain:

Realization of Darma Henwa CSR Programs

The brief description of CSR programs realization during 2021 is as follows.

1. Darma Cerdas

Darma Cerdas program is a manifestation of the Company's commitment to improving the education of the community as a whole, both through the provision of education facilities and infrastructure as well as the implementation of other programs in the field of education.

In the Darma Cerdas program, in 2021, the Company supported the surrounding community by realizing the following activities:



- Penyaluran dana dukungan pembangunan pondok pesantren Ma'had Farisul Quran yang berlokasi di Mattoriwali, Desa Sepaso Timur.
- Penyerahan Dana Pavingsasi SDN 01 Bukit Baryu.

- Fund assistance for the construction of the Ma'had Farisul Quran Islamic boarding school in Mattoriwali, East Sepaso Village.
- Fund assistance for the pavement of SDN 01 Bukit Baryu.

2. Darma Mandiri

Program Darma Mandiri merupakan program CSR Perseroan dalam bidang ekonomi, dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek, dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan dan peternakan.

2. Darma Mandiri

Darma Mandiri program is the Company's CSR program in the economic field with the objective to improve the standard of living of the community around the project area by providing entrepreneurship opportunities in the fields of agriculture, plantation, and animal husbandry.



Melalui Program Darma Mandiri, Perseroan memberikan dukungan pada masyarakat sekitar dengan merealisasikan total 24 kegiatan, antara lain:

- Dewa Nursery
Pembibitan tanaman keras, biji - bijian dan sayuran yang dilaksanakan di area Proyek Asam Asam.
- Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Tambang (HPMT) Desa Sei Baru.
- Pembinaan Kelompok-kelompok petani dan peternak di area Proyek Asam-asam, seperti:
 - o Kelompok Tani Maju Jaya Desa Pandansari Kec. Kintap
 - o Kelompok Ternak Kambing Galam Rabah Sei Baru Kec. Jorong
 - o Kelompok Tani Tentrem Pandansari Kec. Kintap
 - o Kelompok Ternak Bebek Berkah Desa Galam Rabah Sei Baru Kec. Jorong
 - o Kelompok Tani pepaya california dan jeruk manis Mekarsari Sei Baru Kec. Jorong
 - o Peternakan kambing di Galam Rabah

Through the Darma Mandiri Program, the Company supported the surrounding community through a total of 24 activities, which include:

- Dewa Nursery
Nursery of perennials, seeds, and vegetables in the Asam Asam Project area.
- Mining Community Empowerment Association (HPMT) in Sei Baru Village.
- Development of farmers groups in the Asam-asam Project area, such as:
 - o Maju Jaya Farmers Group, Pandansari Village, Kec. Kintap
 - o Galam Rabah Goat Farmers Group, Sei Baru, Kec. Jorong
 - o Tentrem Pandansari Farmers Group, Kec. Kintap
 - o Berkah Duck Farmers Group in Galam Rabah Sei Baru Village, Kec. Jorong
 - o Farmers Group for Californian Papaya and Sweet Orange, Mekarsari Sei Baru, Kec. Jorong
 - o Goat farm in Galam Rabah

3. Darma Sosial

Program Darma Sosial merupakan wujud bentuk kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui Program Darma Sosial, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan sosial, mencakup: pemberian bantuan pembangunan/perbaikan beberapa fasilitas sosial, seperti perbaikan jalan, perbaikan pompa air, pemberian tangki air, perbaikan jaringan listrik, perbaikan bangunan rumah belajar dan perbaikan ruang.



3. Darma Sosial

The Darma Sosial program is part of the Company's social care for the community around the operational area. Through the Darma Sosial Program, the Company realizes various social activities, including assistance for the construction/repair of public facilities, such as road repairs, water pump repairs, water tanks, electricity network repairs, learning infrastructure repairs, and room repairs.



Perseroan juga aktif memberikan bantuan donasi untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat dan pemerintah lokal, seperti perayaan 17 Agustus, perayaan HUT daerah setempat, HUT instansi berwenang setempat dan acara-acara adat.

The Company also actively make donations for activities organized by the local community and government, such as the celebration of Indonesian Independence Day, celebration of the local area anniversary, anniversary of the local institutions, and traditional events.



Melalui Program Dharma Sosial, di tahun 2021, Perseroan merealisasikan tidak kurang dari 38 kegiatan, antara lain:

- Program CSR PIPANISASI air bersih kepada warga RT. 005 dan RT. 006 di Desa Sejahtera Mulia (penambahan tendon air 5000 liter, penambahan pompa pendorong dan *water level control*) di area Proyek Satui.
- Kegiatan penyaluran santunan Anak Yatim di area Proyek Bengalon.
- Bantuan donasi untuk pembangunan tempat pembuangan akhir sampah (TPA) kecamatan bengalon di area Proyek Bengalon.
- Penyerahan 5 ekor kambing kepada kelompok Tani "Karya Etam" Desa Sepaso Barat untuk dijadikan bibit ternak di area Proyek Bengalon..
- Pemberian donasi bagi korban bencana banjir di Pelaihari, Kalimantan Selatan dan Korban Gempa Bumi di Mamuju, Sulawesi Barat dari PT Dharma Henwa Tbk dan segenap karyawan.
- Bantuan masyarakat terdampak banjir dari area Proyek Asam-asam.
- Perbaikan akses jalan Desa Jombang.

4. Dharma Sehat

Program Dharma Sehat merupakan program CSR Perseroan di bidang kesehatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menaikkan tingkat kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan, penyuluhan kesehatan, hingga ke pencegahan penyakit di tengah masyarakat.



Through the Dharma Sosial Program, in 2021, the Company realized no less than 38 activities, including:

- CSR Program for clean water piping for residents in RT. 005 and RT. 006 in Sejahtera Mulia Village (addition of 5000 liters of water reservoirs, addition of booster pump and *water level control*) in the Satui Project area.
- Donations to orphans in the Bengalon Project area.
- Donations for the construction of a landfill (TPA) in the Bengalon district in the Bengalon Project area.
- Donation of 5 goats to the "Karya Etam" Farmer Group in West Sepaso Village for livestock breeding in the Bengalon Project area.
- Donations for flood victims in Pelaihari, South Kalimantan and earthquake victims in Mamuju, West Sulawesi from PT Dharma Henwa Tbk and all employees.
- Assistance for flood-affected communities in the Asam-asam Project area.
- Improvement of road access in Jombang Village.

4. Dharma Sehat

Dharma Sehat program is the Company's CSR program in the healthcare field which aims at improving public health by providing assistance, health education, and preventing diseases in the community.



Perwujudan dari Program Darma Sehat juga dilakukan dalam bentuk bantuan ke posyandu, pemberian makanan tambahan untuk balita, donor darah, *fogging* nyamuk, dan pemberian vaksinasi maupun penanggulangan pandemi Covid-19 di lokasi operasional Perseroan.

Melalui Program Darma Sehat, di tahun 2021 Perseroan merealisasikan 11 kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, mencakup antara lain:

- Vaksinasi dosis pertama untuk 1.800 anggota masyarakat sekitar tambang termasuk siswa sekolah dan pesantren, di Desa Asam-asam.
- Pemberian 750 dosis vaksin pertama untuk anggota masyarakat sekitar tambang termasuk siswa sekolah dan pesantren, di Desa Satui, Tanah Bungku.
- Pemberian 24.000 dosis vaksin untuk masyarakat lingkaran tambang dari area Kintap.
- Pemberian 10 laptop dan 3 printer kepada Bidokkes Polda Kalsel dalam rangka vaksinasi bagi pekerja dan masyarakat sekitar di Desa Asam-asam.
- Pemberian 10 laptop kepada Bidokkes Polda Kalsel dalam rangka vaksinasi bagi pekerja dan masyarakat sekitar di Desa Asam-asam.
- Pemberian Bantuan Dana Ke Kecamatan Satui Untuk Penanganan Isolasi Mandiri di Lingkaran Kecamatan Satui.

The Darma Sehat Program is also carried out by providing assistance to community health service, food supplement for toddlers, blood donation, mosquito fogging, as well as vaccinations and mitigation of the Covid-19 pandemic at the Company's operational locations.

Through the Darma Sehat Program, in 2021, the Company realized 11 activities to improve the health of the surrounding community, including:

- First dose of vaccination for 1,800 residents around the mine, including students from schools and Islamic boarding schools in Asam-asam Village.
- First dose of vaccination for 750 residents around the mine, including students from schools and Islamic boarding schools in Satui Village, Tanah Bungku.
- Provision of 24,000 doses of vaccine to communities around the mine in the Kintap area.
- Donation of 10 laptops and 3 printers to the Medicine and Healthcare Department of South Kalimantan Police for the vaccination of workers and surrounding communities in Asam-asam Village.
- Donation of 10 laptops to the Medicine and Healthcare Department of South Kalimantan Police for the vaccination of workers and surrounding communities in Asam-asam Village.
- Financial Assistance for Satui District to Support Self-Isolation Handling around Satui District.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT DARMA HENWA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2021 OF PT DARMA HENWA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darma Henwa Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Darma Henwa Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

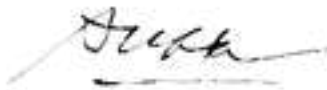
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



NALINKANT AMRATLAL RATHOD
Presiden Komisaris President Commissioner



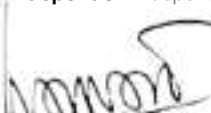
SUADI ATMA
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)



GORIES MERE
Komisaris Independen Independent Commissioner



KANAKA PURADIREDDJA
Komisaris Independen Independent Commissioner



DJAJENG R ANDALASWANTO
Komisaris Commissioner



ASHOK MITRA
Komisaris Commissioner

Direksi Board of Directors



RIO SUPIN
Presiden Direktur President Director



PRABHAKARAN BALASUBRAMANIAN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



AGUS EFENDI
Direktur Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021 and 2020

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5,30,32	21,970,015	18,795,210	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,30,32			Trade Receivables
Pihak Berelasi	29b	55,277,297	55,909,889	Related Parties
Pihak Ketiga		1,755,789	1,202,691	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	29c,30,32	23,196,119	23,504,268	Due From Related Parties
Persediaan	7	21,181,230	18,071,344	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	21a,30	29,323,278	27,217,959	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	8	1,470,002	453,330	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	9,30,32	71,913,446	75,508,076	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		226,087,176	220,662,767	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	21e	454,009	406,156	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	29f	5,984,694	5,984,694	Investment in Associates
Investasi pada Saham	11,32	76,672,246	76,672,246	Investment in Shares
Taksiran Tagihan Pajak	21b,30	23,352,401	39,902,759	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	12	205,983,938	184,578,751	Fixed Assets
Aset Hak Guna	13	8,544,688	6,864,150	Right of Use Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	14,30,32	24,491,681	15,568,041	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		345,483,657	329,976,797	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		571,570,833	550,639,564	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15,30,32	87,772,173	76,408,332	Trade Payables - Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	16,30	11,654,237	8,929,156	Unearned Revenue
Utang Pajak	21c,30	4,950,000	5,277,594	Taxes Payable
Beban Akrua	17,30,32	29,269,032	28,799,214	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Lancar	29d,30,32	--	4,084,006	Due to Related Parties - Current
Liabilitas Jangka Panjang				
Jatuh Tempo dalam Waktu				Current Maturities of
Satu Tahun				Non-current Liabilities
Utang Bank	18,30,32	39,037,834	39,081,159	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19,30,32	7,930,548	1,281,515	Lease Payables
Utang Aset Hak Guna	30,32,35h	5,394,518	7,103,261	Liability Right of Use Assets
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,30,32	22,939,526	26,881,682	Other Payable-Third Party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		208,947,868	197,845,919	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	28,30	12,833,774	11,415,255	Post-Employment Benefits Liability
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar	29e,32	324,837	324,837	Due to Related Parties - Non-current
Liabilitas Pajak Tangguhan	21e	16,762,627	13,565,325	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang -				
Setelah Dikurangi Bagian yang				Non-current Liabilities -
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Net of Current Maturities
Utang Bank	18,30,32	28,556,876	50,114,354	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19,30,32	9,724,862	2,313,590	Lease Payables
Utang Aset Hak Guna	30,32,35h	3,425,255	--	Liability Right of Use Assets
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,30,32	19,978,816	5,660,006	Other Payable-Third Party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		91,607,047	83,393,367	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		300,554,915	281,239,286	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity Attributable
kepada Pemilik Entitas Induk				to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 Shares
dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				at Par Value Rp100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor -				Issued and Paid
21.853.733.792 Saham	22	241,169,504	241,169,504	21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan				Difference in Transaction Regarding
Ekuitas Entitas Anak		675,421	192,339	Equity Change of Subsidiary
Defisit		(49,811,361)	(50,932,872)	Deficit
Sub Jumlah		270,811,545	269,206,952	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali		204,373	193,326	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		271,015,918	269,400,278	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		571,570,833	550,639,564	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PENDAPATAN	24,29a	322,738,740	303,195,141	REVENUES
BEAN POKOK PENDAPATAN	25	(282,435,426)	(295,730,995)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		40,303,314	7,464,146	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Umum dan Administrasi	26	(11,329,017)	(9,541,705)	General and Administrative Expenses
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(2,011,866)	13,262,251	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Pajak		(7,561,447)	(1,335,878)	Tax Expense
Penghasilan Bunga		185,840	527,082	Interest Income
Lain-lain - Neto		(4,703,344)	120,655	Others - Net
JUMLAH PENDAPATAN (BEAN) LAIN-LAIN - NETO		(25,419,834)	3,032,405	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA USAHA		14,883,480	10,496,551	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	27	(10,743,206)	(10,265,188)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	29f	--	(1,082)	Loss Shares from Associate
LABA SEBELUM BEAN PAJAK		4,140,274	230,281	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
PENDAPATAN (BEAN) PAJAK PENGHASILAN	21d	(3,390,285)	1,417,611	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA PERIODE BERJALAN		749,989	1,647,892	PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN (BEAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that may be not Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		461,177	874,636	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		(78,608)	(190,068)	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)
		382,569	684,568	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		--	--	Item that may be Reclassified Subsequently to Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		382,569	684,568	Other Comprehensive Income Current Tahun after Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,132,558	2,332,460	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	23	738,942	1,639,985	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		11,047	7,907	Non-controlling Interest
Jumlah		749,989	1,647,892	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,121,511	2,324,553	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		11,047	7,907	Non-controlling Interest
Jumlah		1,132,558	2,332,460	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (per 1000 saham)	23	0.03	0.08	BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE (per 1,000 shares)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak/ Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Defisit*)/ Deficit*)	Sub Jumlah/ Sub Total			
Saldo per 1 Januari 2020	241,169,504	78,777,981	722,348	(49,752,456)	270,917,377	139,622	271,056,999	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	(530,009)	--	(530,009)	45,797	(484,212)	Adjustment Related to Change in Equity Transaction of a Subsidiary
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	1,639,985	1,639,985	--	1,639,985	Profit for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	--	--	--	684,568	684,568	7,907	692,475	Total Comprehensive Profit Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2020	241,169,504	78,777,981	192,339	(47,427,903)	272,711,921	193,326	272,905,247	Balance as of December 31, 2020
Saldo per 1 Januari 2021	241,169,504	78,777,981	192,339	(50,932,872)	269,206,952	193,326	269,400,278	Balance as of January 1, 2021
Penyesuaian Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	483,082	--	483,082	--	483,082	Adjustment Related to Change in Equity Transaction of a Subsidiary
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	738,942	738,942	11,047	749,989	Profit for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	--	--	--	382,569	382,569	--	382,569	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2021	241,169,504	78,777,981	675,421	(49,811,361)	270,811,545	204,373	271,015,918	Balance as of December 31, 2021

*) Defisit termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Deficit includes remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		325,543,315	313,576,635	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak		27,582,413	40,877,931	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga		185,840	527,082	Receipts from Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(5,460,826)	(6,923,211)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga		(7,839,439)	(9,557,402)	Payments of Interests
Pembayaran kepada Karyawan		(48,059,960)	(35,156,367)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		(229,690,279)	(248,135,305)	Payments to Suppliers, Subcontractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		62,261,064	55,209,363	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(22,633,977)	(44,293,476)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(22,633,977)	(44,293,476)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		67,500,000	50,500,000	Receipts of Bank Loans
Pembayaran (penerimaan) Piutang Pihak Berelasi		(203,805)	180,479	Due from Related Party
Pembayaran Utang Lain-lain - Pihak Ketiga		(3,092,459)	(3,677,523)	Payment Other Payable - Third Party
Pembayaran Utang Pihak Berelasi		(3,937,692)	--	Payment of Due to Related Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(5,555,769)	(2,263,650)	Payments of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank		(89,458,840)	(73,536,177)	Payments of Bank Loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(34,748,565)	(28,796,871)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO		4,878,522	(17,880,984)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		(1,703,717)	10,166,787	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	18,795,210	26,509,407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u>21,970,015</u>	<u>18,795,210</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, dengan Akta Notaris No. 54 S.P. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 bertanggal 14 Februari 1995. Perusahaan adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bertanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 42 bertanggal 16 Agustus 2021, dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta yaitu mengenai perubahan direksi dan komisaris PT Darma Henwa Tbk. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dan proyek-proyek utamanya berlokasi di Kalimantan.

Perusahaan tidak memiliki pihak pengendali mayoritas, sehingga laporan keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasikan oleh entitas manapun.

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, by Notarial Deed No. 54 of S.P. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company is a foreign capital investment company which established based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by Notarial Deed No.42 dated August 16, 2021, of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change the directors and commissioners of PT Darma Henwa Tbk. This amendment has been registered in the Ministry of Law and Human Rights.

In accordance with its Articles of Association, the Company's scope of activities are supporting mining and other excavation activities, repair of fabricated metal products, machinery and equipment, leasing and leasing activities without the option of machines, equipment and other tangible goods, road and railroad construction, building construction, other civil building construction, demolition and preparation land, and head office activities.

The Company began its commercial operations in 1996. Its head office is located at 8th floor Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, South Jakarta and its primary project sites are located in Kalimantan.

The Company does not have a majority shareholder, hence its financial statements are not consolidated by other entities.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) :	Suadi Atma
Komisaris Independen :	-
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen :	Gories Mere
Komisaris :	Djajeng Priatiwan
Komisaris :	Ashok Mitra
Direksi	
Presiden Direktur :	Rio Supin
Wakil Presiden Direktur :	Prabhakaran Balasubramanian
Direktur :	Agus Efendi
Direktur :	-
Direktur :	-

b. Board of Commissioners and Directors

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Board of Commissioners	
President Commissioner :	Nalinkant Amratlal Rathod
Vice President Commissioner (Independent Commissioner) :	Suadi Atma
Independent Commissioner :	Muhammad Lutfi
Independent Commissioner :	Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner :	Gories Mere
Commissioner :	Djajeng Priatiwan
Commissioner :	Ashok Mitra
Directors	
President Director :	Saptari Hoedaja
Vice President Director :	Prabhakaran Balasubramanian
Director :	Ivi Sumarna Suryana
Director :	Agus Efendi
Director :	Rio Supin

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020	
Ketua :	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota :	Mulyadi	Member
Anggota :	Indra Safitri	Member

d. Jumlah Karyawan

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 3.023 dan 2.613 (tidak diaudit) karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d. Total Employees

The Company and its Subsidiaries (Group) have 3,023 and 2,613 employees (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Struktur Kepemilikan di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan Perusahaan di entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

e. Structure of Subsidiaries Ownership and in Associates

Company ownerships in subsidiaries and in associates as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiaries and Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Usaha/ <i>Business Activity</i>	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
Entitas Anak/Subsidiary							
<u>Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan/ <i>Machine Repair Services and Mining Supports</i>	2009	95.55	95.55	2,569,523	2,571,491
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2013	99.52	99.52	8,295,450	8,845,109
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ <i>Trading and Mining Services</i>	2013	99.50	99.50	342,649	342,716
PT Sabina Mahardika	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consultant</i>	2013	99.89	99.89	72,368,962	72,378,459
PT Darma Reka Teknik	Jakarta, Indonesia	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan/ <i>Machine Repair Services and Mining Supports</i>	2021	99.90	--	862,291	--
<u>Melalui/Through</u>							
<u>PT DH Services</u>							
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2013	0.48	0.48	8,295,450	8,845,109
PT Sabina Mahardika	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consultant</i>	2013	0.11	0.11	72,368,962	72,378,459
<u>Melalui/Through</u>							
<u>PT Cipta Multi Prima</u>							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan/ <i>Port Activities Service</i>	2008	99.72	99.72	8,273,853	8,830,580
<u>Melalui/Through</u>							
<u>PT Dire Pratama</u>							
PT Dire Pratama Services	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2019	99.00	99.00	421,686	352,636
PT Dire Terminal Indonesia	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2021	99.00	--	350,636	--
PT Dire Logistik Indonesia	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2021	40.00	--	876,015	--
<u>Melalui/Through</u>							
<u>PT Rocky Investments Group</u>							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2006	49.75	49.75	21,827	21,827
<u>Melalui/Through</u>							
<u>PT Sabina Mahardika</u>							
PT Mahadaya Imajinasi Nusantara	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consultant</i>	2013	99.89	99.89	72,326,971	72,393,976
<u>Melalui/Through</u>							
<u>PT Dire Pratama Services</u>							
PT Dire Terminal Indonesia	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2021	1.00	--	350,636	--
<u>Entitas Asosiasi/Associated</u>							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	2007	20.00	20.00	68,162,516	68,162,516

Berikut ini adalah ringkasan gambaran umum setiap entitas anak dan entitas asosiasi:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta

The followings are a brief general description of each subsidiaries and associates:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. General (Continued)

1. Umum (Lanjutan)

No. 17 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar DH Services disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan bertanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2007, dan yang dituangkan dalam Akta No. 78 Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2010, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn. No. 58 bertanggal 8 Juli 2010, pemegang saham DH Services menyetujui untuk meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan, dan disetor penuh. Setelah peningkatan tersebut, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 07 bertanggal 29 Desember 2020 dari Dytha Murty Apsari, SH, M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan kegiatan usaha. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 8 Januari 2021.

Pada tanggal 15 Desember 2014, DH Services menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 1% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp210.000.000 atau setara dengan USD17,500 dari pemilik sebelumnya, yaitu saham Agung Iman yang merupakan pemilik CMP sebesar 1% (Catatan 1e.2).

Investment Law by Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services held on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, with a price of USD120,000. After such sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the resolution of General Shareholders Meeting dated March 31, 2010, which affirmed by Notarial Deed of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., No. 58 dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

DH Services' Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 07 dated December 29, 2020, of Dytha Murty Apsari, SH, M.Kn., Notary in South Tangerang, regarding the change in the composition of Board of Commissioners and Directors, and the changes of business activity. This amendment was registered with Ministry of Law and Human Rights on January 8, 2021.

On December 15, 2014, DH Services signed Conditional Sales and Purchases Agreement to purchase 1% of shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp210,000,000 or equivalent to USD17,500 from former shareholder, namely Agung Iman representing 1% ownership in CMP (Note 1e.2).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2020, DH Services memperoleh 0,11% Saham PT Sabina Mahardika (Sabina) atau senilai dengan Rp600.000.000 dari pemilik sebelumnya.

2) PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 99% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp20.790.000.000 atau setara dengan USD1,732,500 dari para pemilik sebelumnya, yaitu:

- i. saham Aldi Wijaya yang merupakan pemilik 50% dari saham CMP dengan harga Rp10.500.000.000;
- ii. saham Agung Iman yang merupakan pemilik 49% dari saham CMP dengan harga Rp10.290.000.000.

Transaksi tersebut di atas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka mematuhi Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang harus Segera Diumumkan kepada Publik" pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500 dan melalui DHS, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS CMP tertanggal 28 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 02 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham CMP menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar CMP menjadi Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp43.735.400.000.

1. General (Continued)

On December 16, 2020, DH Services acquired 0,11% share in PT Sabina Mahardika (Sabina) or equal to Rp600.000.000 from the previous owner.

2) PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp20,790,000,000 or equivalent to USD1,732,500 from former shareholders as follows:

- i. Aldi Wijaya shares which owned 50% of CMP shares at Rp10,500,000,000;
- ii. Agung Iman shares which owned 49% of CMP shares at Rp10,290,000,000.

These transactions were reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange to comply with Bapepam Regulation No.X.K.1 regarding "Disclosure of Information to be Announced to Public" on December 17, 2014.

On March 31, 2015, the Company owned 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500 and through DHS, a subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of CMP dated December 28, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 02 dated January 10, 2018, and were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of CMP agreed to the issuance of new shares by the increase of authorized, issued and paid up capital. After the increase of capital, the authorized capital become Rp100,000,000,000 and the paid in capital become Rp43,735,400,000.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Susunan pemegang saham CMP setelah peningkatan modal terdiri dari PT Darma Henwa, Tbk. dengan jumlah 435.254 saham atau setara 99,52% saham dan PT DH Services dengan jumlah saham 2.100 saham atau setara 0,48% saham.

3) PT Dire Pratama

Pada tanggal 28 Oktober 2014, CMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Sales and Purchase of Share Agreement*) dengan pemegang saham PT Dire Pratama untuk membeli 99% kepemilikan Dire Pratama seharga Rp21.000.000.000.

Dire Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Dire Pratama tertanggal 29 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 03 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham Dire Pratama menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar Dire Pratama menjadi Rp200.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp50.000.000.000. Saham CMP pada Dire Pratama sebesar 99,72% atau setara dengan Rp49.861.400.000.

1. General (Continued)

After the increase, the shareholders of CMP are PT Darma Henwa, Tbk. which owned 435,254 shares or equivalent to 99.52% and PT DH Services which owned 2,100 shares or equivalent to 0.48%.

3) PT Dire Pratama

On October 28, 2014, CMP entered into and signed Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Dire Pratama to acquire 99% shares of Dire Pratama for Rp21,000,000,000.

Dire Pratama is company involved in port activities services. These services would support mining services conducted by the Company.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of Dire Pratama dated December 29, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 03 dated January 10, 2018, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of Dire Pratama agreed to the issuance of new shares by the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the authorized shares become Rp200,000,000,000 and paid up capital become Rp50,000,000,000. The share of CMP in Dire Pratama are 99.72% or equivalent to Rp49,861,400,000.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

4) PT Dire Pratama Services

Berdasarkan Akta pendirian No.2 tanggal 7 Oktober 2019 dari Beby P. Perwita Sari, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, PT Dire Pratama (Anak Perusahaan) mendirikan PT Dire Pratama Services (DPS) yang berdomisili di Jakarta Selatan dengan modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal 1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp5.000.000.000 (5.000 saham). PT Dire Pratama memiliki 4.950 saham di DPS atau setara dengan 99,00%.

Dire Pratama Services merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan, jasa penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, jasa konsultasi manajemen, reparasi mesin, dan perdagangan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Grup.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056688.AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0206631.AH.01.11 TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019.

5) PT Rocky Investments Group

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan membeli 99,50% saham PT Rocky Investments Group (Rocky) seharga USD3,807,174. Rocky adalah pemilik secara tidak langsung 5% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi tambang batubara di Sumatera Selatan.

4) PT Dire Pratama Services

Based on the deed of establishment No. 2 dated October 7, 2019 from Beby P. Perwita Sari, SH, M.Kn., notary at Jakarta, PT Dire Pratama (Subsidiary) established PT Dire Pratama Services (DPS) where domiciled at South Jakarta with an authorized capital of Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with a par value of 1,000,000 per share. Issued capital of IDR 5,000,000,000 (5,000 shares). PT Dire Pratama have 4,950 shares at DPS or equal to 99.00%.

Dire Pratama Services is company that engaged in rental services, supporting mining and other excavation activities, management consultant, machinery reparation, and trading. These services would support mining services conducted by the Group.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0056688.AH.01.01. TAHUN 2019 dated October 29, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0206631.AH.01.11.TAHUN 2019 dated October 29, 2019.

5) PT Rocky Investments Group

On June 28, 2016, the Company purchase a 99.50% share of PT Rocky Investments Group (Rocky) for USD3,807,174. Rocky is an indirect owner of 5% shares of PT Pendopo Energi Batubara which possesses coal mining concession in South Sumatera.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2006, berdasarkan Akta No.74 yang dibuat dihadapan Robert Purba, SH, Mk.N., notaris di Jakarta yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Oktober 2006, dan telah dilakukan penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April 2008 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 28 Mei 2008.

7) Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Pihak Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Transaksi tersebut dilakukan sebesar nilai bukunya.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha dan kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island ("BVI"), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited ("Corfield"), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan ini, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan dilakukannya divestasi dalam investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana was established in Republic of Indonesia on July 31, 2006, based on Notarial Deed No.74 made before Robert Purba, SH, Mk.N., Notary in Jakarta which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on October 9, 2006, and its article of association has been adapted under Deed No. 52 of 29 April 2008 made before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta and already approved by Minister of Law and Human Rights on May 28, 2008.

7) Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Selling Party), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value was the agreed amount used for this transaction.

Prove has the full capacity to carry out and undertake any business and other activities that are not prohibited under the law prevailed in the British Virgin Islands ("BVI"), where Prove is domiciled.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"), a subsidiary, representing 80% ownership interest. After such issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becomes an associate.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

8) PT Sabina Mahardika

Sabina didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 14 Juni 2013 dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2013. Sabina berkedudukan di Jakarta Selatan.

Sabina bergerak di bidang konsultasi manajemen, Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak, Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya serta Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Suku Cadang dan Perlengkapannya. Sabina memiliki penyertaan modal di PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) sebesar 99,89%. Mahadaya memiliki 99,81% saham di PT Gayo Mineral Resources.

Anggaran Dasar Sabina telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Notaris Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notaris di Bogor tanggal 16 Desember 2020, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan perubahan pengurus perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 16 Desember 2020. Berdasarkan akta tersebut, pemegang saham Sabina adalah Perusahaan dengan kepemilikan sebanyak 554.903 saham atau 99,89% dan DH Service sebanyak 600 saham atau 0,11%.

9) PT Mahadaya Imajinasi Nusantara

Mahadaya didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Desember 2013 dari Yoshi, SH, M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 24 Desember 2013. Mahadaya berkedudukan di Jakarta Selatan.

1. General (Continued)

8) PT Sabina Mahardika

Sabina was established by Notarial Deed No. 18 dated June 14, 2013 from Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, M.Kn., Notary in Central Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 31, 2013. Sabina is domiciled in South Jakarta.

Sabina is involved in management consulting, rental and leasing without option, wholesale of machinery and other equipment trading, and wholesale of office machinery and industrial spare parts and accessories. Sabina has share participation in PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) for 99.89%. Mahadaya owned 99.81% share in PT Gayo Mineral Resources.

The Articles of Association of Sabina have been amended several times, the most recent amendment was on the Notarial Deed No. 53 from Notary Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notary in Bogor dated December 16, 2020, regarding the changes of shareholder composition and the changes of management. The amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter dated December 16, 2020. The Company have ownership in Sabina of 554,903 shares or 99.89% and DH Services of 600 shares or 0.11%.

9) PT Mahadaya Imajinasi Nusantara

Mahadaya was established by Notarial Deed No. 02 dated December 10, 2013 from Yoshi, SH, M.Kn., Notary in Tangerang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated December 24, 2013. Mahadaya is domiciled in South Jakarta.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Mahadaya bergerak di bidang konsultasi manajemen terutama meliputi konsultasi kehumasan, manajemen investasi dan perdagangan berjangka. Mahadaya merupakan pemegang saham sebesar 99,81% di PT Gayo Mineral Resources.

Anggaran Dasar Mahadaya telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 67 dari Notaris Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notaris di Bogor tanggal 28 Desember 2020 dan ditegaskan dalam Akta Notaris No. 32 dari Notaris Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notaris di Bogor tanggal 29 Januari 2021 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 18 Februari 2021. Sabina memiliki kepemilikan sebanyak 5.549.030 saham atau 99,89% di Mahadaya.

- 10) PT Darma Reka Teknik
PT Darma Reka Teknik (DRT) didirikan pada tanggal 6 Oktober 2021, dengan susunan pemegang saham 99,90% dimiliki oleh Perusahaan dan 0,10% dimiliki oleh PT Dire Pratama. DRT bergerak dalam bidang Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus dan Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum.

- 11) PT Dire Terminal Indonesia
PT Dire Terminal Indonesia (DTI) didirikan berdasarkan Akta No. 102 tanggal 27 Agustus 2021 dari Yunita Aristina, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 30 Agustus 2021. DTI berkedudukan di Jakarta Selatan.

DTI bergerak di bidang aktivitas pelayanan pelabuhan. Dire Pratama merupakan pemegang saham sebesar 99,90% di DTI

1. General (Continued)

Mahadaya is involved in management consulting, especially public relations consultancy, investment management and futures trading. Mahadaya owned 99.81% share in PT Gayo Mineral Resources.

The Articles of Association of Mahadaya have been amended several times, the most recent amendment was on the Notary Deed No. 67 from Notary Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notary in Bogor dated December 28, 2020 and affirmation by the Notary Deed No. 32 from Notary Lia Wulan Dewi, SH, M.Kn., Notary in Bogor dated January 29, 2021 regarding the changes of company's shareholder composition and management. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated February 18, 2021. Sabina has ownership of 5,549,030 shares or 99.89% in Mahadaya.

- 10) PT Darma Reka Teknik
PT Darma Reka Teknik (DRT) was established dated October 6, 2021, with a shareholder composition of 99.90% owned by the Company and 0.10% owned by PT Dire Pratama. DRT is involved in Machine Repair for Special Purposes and Machine Repair for General Purposes.

- 11) PT Dire Terminal Indonesia
PT Dire Terminal Indonesia (DTI) was established by Notarial Deed No. 102 dated August 27, 2021 from Yunita Aristina, SH, M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated August 30, 2021. Mahadaya is domiciled in South Jakarta.

DTI is involved in port services activity. Dire Pratama owned 99.90% shares in DTI.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

12) PT Dire Logistik Indonesia

PT Dire Logistik Indonesia (DLI) didirikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 24 November 2021 dari Beby Pudjiarti Perwita Sari, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 29 November 2021. DLI berkedudukan di Jakarta Selatan.

DLI bergerak di bidang jasa logistik. Dire Pratama merupakan pemegang saham sebesar 99,90% di DLI

f. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atas penawaran umum perdana 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang berarti bahwa untuk setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran adalah Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah dari tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai batas yang telah ditetapkan akan kedaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK atas penawaran umum terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

12) PT Dire Logistik Indonesia

PT Dire Logistik Indonesia (DLI) was established by Notarial Deed No. 05 dated November 24, 2021 from Beby Pudjiarti Perwita Sari, SH, M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated November 29, 2021. Mahadaya is domiciled in South Jakarta.

DLI is involved in logistic services. Dire Pratama owned 99.90% shares in DLI.

f. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. On September 26, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. Any warrants which were not exercised during the period of validity would be expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of Bapepam-LK for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2021 and 2020, the 21,853,733,792 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

Grup menyusun dan menyajikan laporan keuangan interim konsolidasiannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAKI). SAKI mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup secara konsisten untuk tahun-tahun yang dilaporkan dalam menyusun laporan keuangan interim konsolidasiannya, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas interim konsolidasian disajikan dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Significant Accounting Policies

Group prepares and presents its consolidated interim financial statements based on Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia (SAKI). SAKI includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and prevailing regulations in the Capital Market which include regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public companies.

The followings are significant accounting policies adopted by the Group which are applied consistently to all years consolidated interim financial statements presented, unless otherwise stated.

a. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Interim Financial Statements

The consolidated interim financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated interim statements of cash flows. Basis of measurement in the preparation of these consolidated interim financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies of that account. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for the assets.

The consolidated interim statements of cash flows are prepared using the direct method and classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the presentation of these consolidated interim financial statements is the United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dapat dibuktikan dikendalikan oleh Grup terlepas dari jumlah saham yang dimiliki oleh Grup.

Namun demikian, hak suara yang dimiliki oleh Grup melalui kepemilikan saham dipertimbangkan pada saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lainnya itu.

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisinya, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas entitas tersebut, dan diakhiri pada saat pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan interim konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama. Dengan demikian, seluruh entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang dianut oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar entitas di dalam Grup, saldo, pendapatan, beban, dan arus kas dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepemilikan nonpengendali meskipun hal tersebut dapat mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian terpisah dari pemilik entitas induk.

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas. Ketika bagian ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan

2. Significant Accounting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated interim financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1e.

The subsidiary is an entity which can be proven controlled by the Group irrespective the number of shares owned by the Group.

However, the voting rights owned by the Group through share ownership are considered when assessing whether the Group controls the other entities.

The consolidated interim financial statements incorporate the results of operations, cash flows, assets, and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date when the Group obtained control over the entity effectively and ended when the control ceases.

Parent entity prepares consolidated interim financial statements using the same accounting policies. Therefore, all subsidiaries adopt the same accounting policies as those adopted by the Company. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full in the process of consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this may result in a deficit balance in the non-controlling ownership. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated interim statement of financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions. When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

kepemilikan relatifnya dalam entitas anak yang bersangkutan. Selisih jumlah yang timbul akibat perubahan kepemilikan nonpengendali dengan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendaliannya, maka Grup akan:

- 1) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak yang bersangkutan pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepemilikan nonpengendali pada entitas anak yang bersangkutan pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepemilikan nonpengendali);
- 3) Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak yang bersangkutan pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang ada di entitas anak yang bersangkutan;
- 6) Mengakui selisih-selisih lainnya sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lainnya dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset-aset yang dialihkan oleh

2. Significant Accounting Policies (Continued)

subsidiaries. The difference amounts arising as a result of changes in non-controlling interests with the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group will:

- 1) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- 2) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*
- 3) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- 4) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- 5) *Reclassifies to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards (SAK), the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- 6) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

c. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepemilikan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan Grup atas pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam tahun sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepemilikan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal dalam suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara dari pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with relevant standards.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior years, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas

yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value

of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang yang Bukan Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup pencatatannya menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya yang bukan USD dicatat ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi yang bersangkutan. Pada akhir tahun pelaporan, saldo-saldo dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Berikut adalah nilai tukar mata uang terhadap USD pada tanggal pelaporan.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah	0.70	0.71	10,000 Rupiah
1 EUR	0.62	0.58	1 EUR
1 SGD	0.95	0.94	1 SGD
1 AUD	0.97	0.93	1 AUD
1 GBP	0.52	0.52	1 GBP
1 JPY	80.72	73.28	1 JPY

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan USD dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan USD diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang diatur dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak Berelasi" dan Peraturan No. VIII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

d. Non United States Dollar Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is United States Dollars (USD).

Transactions that occurred during the year in Rupiah and currencies other than USD are recorded in USD during the year by using Bank Indonesia's middle exchange rate in the date of the transactions. At the end of reporting year, the balances in Rupiah and currencies other than USD are translated to USD using the middle exchanges rate of Bank Indonesia at end of the period. The followings are the exchange rates against USD at the end of reporting period.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than USD and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than USD are recognized in the statement profit or loss and other comprehensive income.

e. Related Parties Transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015: "Related Party Disclosures" and Regulation No.VIII.G.7 regarding the Guidance for Presentation of Financial Statements.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan ke dalam katagori sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain atau *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVTOCI");
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss* ("FVTPL").

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam katagori sebagai berikut:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss* ("FVTPL");
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya.

Grup menentukan klasifikasi instrumen keuangan pada saat pengakuan awal.

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, biaya transaksi serta keuntungan dan kerugiannya akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, investasi pada saham, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank, utang sewa pembiayaan, utang aset hak guna, dan utang lain-lain – pihak ketiga.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to Group consolidated interim financial statements.

f. Financial Instrument

The Group financial assets are classified into the following specified categories.

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
- 2) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");*
- 3) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

Financial liability are classified into the following specified categories:

- 1) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
- 2) *Other Financial Liabilities.*

The Group determines the classification of financial instrument at initial recognition.

For financial instrument measured at fair value, the transaction costs, and gains or losses will be recorded in profit or loss and other comprehensive income.

The Group financial instrument include cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, other non-current assets, investments in share, trade payables, accrued expenses, due to related parties, bank loans, lease payables, liability right of use assets, and other payable - third parties.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima saat menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi normal antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan harus diestimasi untuk tujuan pengakuan dan pengukuran atau pengungkapannya.

Pada waktu mengukur nilai wajar aset atau liabilitas keuangan, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas keuangan tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan apabila memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan telah berakhir; atau
- 2) Hak kontraktual untuk menerima kas dialihkan kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan;
- 3) Seluruh pengendalian, risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut telah dialihkan.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, aset keuangan Grup dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan kerugian yang terjadi di masa lalu dan/atau perkiraan kerugian di masa yang akan datang. Jika terjadi kerugian akibat dari penurunan yang signifikan atas nilai aset

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received when sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or disclosure.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if it meets any of the following criteria:

- 1) *Contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
- 2) *Transfers the contractual rights to receive the cash flows to one or more recipients in an arrangement;*
- 3) *Transfers all the controls, risks and rewards of ownership of the financial asset.*

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expire.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group's financial assets are assessed of whether there is an indicator of impairment based on historical events of default and/or estimated future losses. If such losses occurred as a result of significant impairment mention above, they are

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

keuangan sebagai akibat dari hal yang disebutkan di atas, maka kerugian tersebut diakui dalam penyisihan kerugian penurunan nilai. Apabila terjadi pemulihan terhadap kerugian penurunan nilai maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi.

Reklasifikasi

Ketika terjadi perubahan dalam model bisnis pengelolaan aset keuangan maka aset keuangan itu akan direklasifikasi sesuai dengan model bisnis yang baru.

Ketika Grup mereklasifikasikan aset keuangannya, maka Grup menerapkan reklasifikasi itu secara prospektif. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang telah diakui sebelumnya.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan akan disalinghapuskan, jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara jumlah yang telah diakui tersebut; dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank termasuk deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan disajikan dengan harga perolehan atau nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan adalah harga pembelian barang ditambah dengan biaya-biaya langsung yang terkait dengan pembelian dan pengirimannya hingga masuk ke gudang Grup.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

recognized as allowance of impairment. If there is a recovery to the loss of impairment then the recovery is recognized as a profit in the income statement.

Reclassification

If there is a change in the financial assets management business model, the related financial asset will be reclassified based on the new business model.

If the Group reclassifies its financial asset, the Group apply the reclassification prospectively. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability will be offset when the Group has a legally enforceable the right to set off the recognized amount; and there is an intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks including time deposits that are not used as collateral or are not restricted.

h. Inventories

Inventories are be measured at the lower of cost and net realizable value.

The costs of inventories is the purchase costs plus direct costs related to the purchase and all costs to deliver the inventories to Group's warehouses.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Pembebanan persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan menggunakan metode biaya perolehan rata-rata, sedangkan persediaan ban menggunakan metode identifikasi khusus. Seluruh persediaan akan dibebankan ke laporan laba rugi yang sebagian besar dicatat pada pos perbaikan dan pemeliharaan serta bahan baku.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengontrol bersama kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, pengakuan awal investasi dicatat sebesar biaya perolehannya, dan jumlah tercatat ini ditambah atau dikurangi dengan mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Dividen yang diterima dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan apabila ada perubahan proporsi kepemilikan Grup pada *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berhenti sebagai entitas asosiasi yaitu dalam hal sebagai berikut:

- a) Jika investasi yang bersangkutan berubah menjadi entitas anak;

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Inventories owned by the Group consist of spare parts, tires and fuel. The cost of spare parts and fuel is determined by the average cost method, while the cost used for tires is determined by using specific identification method. All inventory will be charged to profit or loss with significant portion at repair and maintenance expense and materials.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

i. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but not in control or joint control over those policies.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Dividend received from an investee reduces the carrying amount of the investment. The Adjustments to the carrying amount may also required when there are changes in the proportion of the Group's interest in the investee arising from other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary;*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

- b) Jika sisa kepemilikan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepemilikannya dengan nilai wajarnya;
- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut nilainya akan dibalikkan kembali sehingga akun investasi tercatat pada harga perolehannya.

j. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama yang merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membuat aset tersebut dalam kondisi siap untuk digunakan di lokasi yang diinginkan oleh manajemen.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

- b) If the retained interest in the associates entity is a financial asset, the Group measures its retained interest at fair value;
- c) When the Group discontinues the use of equity method, the Group records the investment at cost and all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment are reversed.

j. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as Joint Venture which represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint ventures.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods from each cost using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition costs and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition capable to operate in the manner intended by management.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, disajikan dengan biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi.

Depresiasi aset tetap mulai dilakukan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Depresiasi dibebankan kedalam laporan laba rugi. Sebagian mesin dan peralatan didepresiasi berdasarkan jam kerja mesin. Depresiasi aset tetap yang lain, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15
Mesin dan Peralatan	1 – 10
Kendaraan	4 – 5
Perabotan	4 – 8
Peralatan Kantor	1 – 4

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah perolehan yang menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika diperkirakan mempunyai manfaat ekonomi di masa depan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihapus dari catatan pada saat aset yang bersangkutan tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dihentikan pemakaiannya. Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tersebut merupakan kerugian yang timbul dari penghentian pemakaian dan karenanya dibebankan ke dalam laporan laba dan rugi pada saat penghentiannya.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan reviu berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode depresiasi, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknisnya.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses of fixed assets.

Lands are recognized at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use. Depreciation are charged to profit or loss statement. Certain machineries and equipments are depreciated based on machine working hours. Other fixed assets are depreciated using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings
Machinery and Equipment
Vehicles
Furniture and Fixtures
Office Equipment

The cost of repairs and maintenances are charged to profit or loss statement as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if they have future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use and disposed off. The carrying amount of the disposed fixed assets is a loss resulting from its disposal and therefore it is charged to profit or loss statement at the time it is disposed.

At the end of each reporting year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on their technical conditions.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (Continued)

m. Sewa

Sewa digolongkan sewa pembiayaan kecuali jika sewa itu berjangka pendek dan/atau bernilai rendah.

Seluruh sewa atas aset tetap yang digunakan oleh Grup seluruhnya diakui sebagai aset hak guna, kecuali untuk aset-aset yang bernilai rendah dan/atau sewanya tidak melebihi jangka waktu 12 bulan.

Pengakuan atas Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal berlakunya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehannya, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal, ditambah dengan biaya langsung awal dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan atau merestorasi aset yang bersangkutan atau untuk memindahkan aset itu ke lokasinya, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Depresiasi atas Aset Hak Guna

Jika suatu sewa mengandung hak opsi bagi Grup untuk memiliki aset yang bersangkutan maka aset hak guna akan di depresiasi mulai dari awal perjanjian sewa hingga berakhirnya masa manfaat aset itu. Kebijakan mengenai periode penyusutan aset hak guna yang mengandung hak opsi adalah sama dengan kebijakan aset tetap yang serupa.

Pengukuran atas Utang Sewa

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit sewa yang bersangkutan, atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka digunakan suku bunga *incremental* pinjaman Grup. Pada Umumnya, Grup menggunakan suku bunga *incremental* pinjaman sebagai tingkat diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif seperti yang diuraikan di atas, utang sewa

m. Lease

Leases are categorized as finance lease, except for short-term and/or low value leases.

All leases of fixed assets used by the Group are fully recognized as right of use assets, except for assets that are of low value and/or the lease term does not exceed 12 months.

Recognition of Right of Used Assets

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Depreciation of Right to Use Assets

If a lease has an option for the Group to own the related asset, the right of use asset will be depreciated from the inception of the lease agreement until the end of the asset's useful life. The policy regarding the depreciation period for the right of use assets with option rights is same with the similar fixed asset policy.

Measurement of Lease Payable

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

diukur kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika terdapat perubahan estimasi Grup terhadap jumlah utang yang diperkirakan akan dibayar dengan adanya jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubahnya menjadi opsi pembelian, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara yang disebutkan di atas, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna itu telah berkurang menjadi nol.

Perlakuan Akuntansi atas Sewa yang Berjangka Pendek dan yang Bernilai Rendah

Atas sewa aset yang berjangka pendek dan yang bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari jumlah maksimum yang ditetapkan oleh Grup.

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset itu. Jumlah terpulihkan suatu aset ditentukan secara individual. Jika tidak dapat menentukannya maka Grup menentukan jumlah terpulihkan berdasarkan unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko yang spesifik atas aset atau unit aset yang diukur penurunan nilainya.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Accounting Treatment for Short-Term and Low-Value Leases

All short-term leases and low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount as determined by the Group.

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset. If it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher amount of its fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset, akan dibalik jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika hal ini terjadi, maka jumlah tercatat aset akan dinaikkan kembali ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan dari rugi penurunan nilai.

o. Imbalan Kerja

- 1) Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, bonus, dan insentif.

- 2) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti usia, masa bekerja karyawan, dan besarnya kompensasi. Program pensiun diselenggarakan sendiri oleh Perusahaan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets, will be reversed if there is change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount. If this is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Employee Benefit

- 1) Short Term Employee Benefits
Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentive.

- 2) Pension Benefits and Other Post employment Benefits
Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company covers all employees in defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors, such as ages, periods of service, and compensation. The pension plan is managed by the Company.

The pension benefit obligation is the defined benefit obligation at the end of reporting period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali dalam satu tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Grup.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil dari aset program dan setiap perubahan dari batas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3) Pesangon

Grup akan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat menarik kembali tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" yang melibatkan pembayaran pesangon.

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup memiliki kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan hidup yang terganggu akibat dari aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, tapi tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air serta pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The defined obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The Group presents not only its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the Group's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability or asset are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability or assets comprises of actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

3) Termination Benefits

The Group will recognize termination benefits as liabilities and expenses at the earlier date between:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57: "Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group has a policy to meet various environmental regulations by implementing the measures necessary to restore and rehabilitate the disturbed environment due to mining activities conducted by the Company. Environmental preservation efforts conducted by the Group include, but not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste management, as well as replanting and forest nurseries.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Menurut perjanjian dengan pelanggan tertentu, beban restorasi dan rehabilitasi menjadi tanggungan pelanggan yang bersangkutan. Dengan demikian dalam tarif jasa penambangan dengan pelanggan itu telah termasuk beban restorasi dan rehabilitasi.

Dalam keadaan seperti yang diuraikan di atas beban restorasi dan rehabilitasi yang ditagihkan kepada pelanggan disajikan sebagai Pendapatan yang Diterima di Muka. Sedangkan biaya aktual yang dikeluarkan Perusahaan dibebankan ke akun yang disebutkan di atas.

Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dimasa depan dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau yang langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak itu masing-masing diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun yang bersangkutan maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan kepada atau diperoleh kembali dari otoritas pajak, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

In accordance to the agreement with certain customer, the cost of restoration and rehabilitation is responsibility of the respective customer. Therefore, in the rate of mining services with this customer includes the restoration and rehabilitation costs.

In the case as described above, the restoration and rehabilitation costs billed to customer are presented as Unearned Revenue. The actual costs incurred by the Company are charged to the abovementioned account.

Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

q. Current and Deferred Income Tax

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rate that enacted at the end of the reporting period.

The total current tax for current year and prior years, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current year and prior years exceeds the amount of tax payable for the period, then the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods are measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, which is calculated by using the tax rates that was enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method* yaitu dampak pajak atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika:

- 1) Berasal dari pengakuan awal *goodwill*, atau
- 2) Pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut terjadi tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan itu direalisasikan atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan adanya rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan disaling hapuskan apabila terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Secara berkala manajemen mengevaluasi Surat Pemberitahuan pajak tahunan Perusahaan untuk mempelajari penafsiran-penafsiran dari otoritas pajak tentang pengenaan pajak penghasilan Perusahaan dan kaitannya dengan peraturan pajak yang berlaku. Hal ini menentukan jumlah provisi pajak penghasilan terutang yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method which is tax effect on temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred tax liabilities are not recognized if:

- 1) *They arise from the initial recognition of goodwill, or*
- 2) *At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which arise from transactions other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Deferred income tax is determined by using tax rates that are enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax assets are realised or when the deferred income tax liabilities are settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deduction of temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income tax levied by the same taxation authority and there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the Company's annual tax returns to understand interpretations taken by the tax authority with respect to the basis of income tax levied and in relation to the prevailing tax regulations. This exercise is used to determine the amount of income tax provision in accordance with the amount expected to be paid to the tax authority.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini, baik yang bersifat hukum maupun yang bersifat konstruktif, yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang estimasinya dapat dilakukan secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban yang bersangkutan. Kenaikan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, jika arus masuk sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinan besar akan terjadi.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, legal or constructive, where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and the amount of the obligations can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and measured at the present value of management's best estimate of the expenditures required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized, yet disclosed in the notes to the financial statement, unless there is possibility of an outflow of resources containing economic benefits are small. Contingent assets are not recognized, but disclosed in the notes to the financial statement if an inflow of economic benefits is likely to occur.

s. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated interim statements of financial position.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during respective period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut ini:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dengan kontrak itu;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak-hak dari pihak-pihak yang terkait dan berserta persyaratan pembayaran dari jasa yang akan diserahkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan bahwa Grup akan menerima imbalan atas jasa yang diserahkannya.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan pekerjaan dalam kontrak, untuk menyerahkan jasa spesifik yang diminta oleh pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi yang diharapkan oleh Grup sebagai imbalan atas jasa yang dijanjikan akan diserahkan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan kerja berdasarkan harga jual dari setiap jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan kerja telah dipenuhi.

Kewajiban pelaksanaan kerja dapat terpenuhi apabila Grup pada suatu periode waktu tertentu telah menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui dengan telah dipenuhinya kewajiban suatu pelaksanaan kerja.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding and the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive services to the customer.
3. Determine the transaction price which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied.

A performance obligation may be satisfied if the Group over the time has determined the amount of revenue that should be recognized when the performance obligation is satisfied.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Khusus untuk pendapatan dari kontrak konstruksi diakui dari waktu ke waktu dan dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui sesuai dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada kemajuan fisik pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan awal yang disetujui dalam kontrak dan perubahan-perubahan dalam pekerjaan, klaim, dan insentif sepanjang hal ini kemungkinan besar akan menghasilkan pendapatan yang dapat diukur dengan andal.

Jika ada kemungkinan besar bahwa suatu kontrak akan menderita rugi pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan diakui sebagai penyisihan untuk periode laporan keuangan berjalan. Kerugian diakui secara penuh ketika jumlah tersebut dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian kontrak.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban nonproyek dan menjadi bagian dari beban usaha.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya yaitu menggunakan basis akrual, kecuali jika beban tersebut menghasilkan suatu aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

Revenues related to construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive to the extent that is probable that it will result in revenue that can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a provision in the current financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses and allocated as part of operating expenses.

Expense Recognition

Expenses are recognised as incurred i.e. accrual basis, unless they create an asset related to future contract activity.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan suatu kontrak tertentu, yang menghasilkan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kontrak itu atau penambahan biaya-biaya yang berkaitan dengan pemerolehan kontrak dan diharapkan dapat dipulihkan maka beban tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi menurut PSAK 72 dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi sesuai dengan penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut.

v. Segmen Operasi

Dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada jenis jasa yang diserahkan oleh Grup.

3. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Baru dan Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

2. Significant Accounting Policies (Continued)

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract or is incremental costs on obtaining a contract and are expected to be recovered therefore such cost eligible to be capitalized under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized that consistent with the transfer of the services to which such asset relates.

v. Operating Segment

In assessing the performance of segments and in the allocation of resources, Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker. The segments are based on type of services provided by Group.

3. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan yang Baru dan
Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (Lanjutan)**

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**3. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year
(Continued)**

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi
dan Pertimbangan Akuntansi**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis serta faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang diyakini kewajarannya. Hasil aktualnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Depresiasi aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban depresiasi dari aset tetap Grup. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi aset tetap.

Grup melakukan penelaahan secara berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetapnya yang didasarkan pada faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang ditimbulkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**4. Uncertainties Arising from Estimation
and Accounting Judgements**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimated amount. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges of the Group's fixed assets. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the fixed assets.

The Group conducts reviews periodically of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

The future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Management will adjust the depreciation charge if the useful lives differs from those previously estimated, or management will write off or impair technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi
dan Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)**

**4. Uncertainties Arising from Estimation
and Accounting Judgements (Continued)**

**b. Provisi atas penurunan nilai aset
keuangan**

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

c. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang mengandung beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau penghasilan pascakerja neto mencakup juga tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang akan digunakan untuk membayar kewajiban imbalan pascakerja yang bersangkutan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati

**b. Provision for impairment of financial
assets**

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about

past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group apply simplified approach expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables, retention receivables, gross amount due from customers and other current and non current financial assets.

c. Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depends on several factors determined based on actuarial calculation that contain several assumptions. The assumption used to determine the cost or net post employment income includes discount rate and future salary increase. A change in this assumption will affect the carrying amount of the post-employment benefit liabilities.

At the end of reporting period, the Group determines the appropriate discount rate and future salary increase. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the post-employment benefits obligations will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

waktu pembayaran kewajiban itu.

**4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi
dan Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)**

Asumsi kunci lainnya mengenai kewajiban imbalan pascakerja, sebagian berdasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2o.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan dapat tidaknya beban tertentu dikurangkan dari penghasilan kena pajak ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan di dalam Grup. Dalam kegiatan usaha normalnya, terdapat berbagai transaksi yang mengandung ketidakpastian apakah transaksi tersebut dapat menjadi pengurang dari penghasilan kena pajak.

Ketika surat ketetapan pajak final dikeluarkan dan jumlah pengurang penghasilan kena pajaknya berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana surat ketetapan itu diterbitkan.

Sedangkan untuk aset pajak tangguhan, pengakuannya tergantung pada jumlah kerugian pajak di masa lalu yang dapat dikompensasikan dan perbedaan temporer yang diperhitungkan. Jumlah aset pajak tangguhan hanya diakui apabila kemungkinan besar jumlahnya dapat dipulihkan di masa yang akan datang, yang sangat tergantung dari jumlah laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen tentang arus kas masa depan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**4. Uncertainties Arising from Estimation
and Accounting Judgements (Continued)**

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 2o.

d. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses to taxable income during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. During the ordinary course of business, there are many transactions which contained uncertainties of whether or not these transactions are deductibles to the taxable income.

When the final tax assessment letter is issued and the deductions of final taxable income differs from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the current and deferred income tax provisions in the period such letter is issued.

While deferred tax assets, the recognition of which will depend on the total of previous tax losses that can be compensated and the calculated temporary differences. The total deferred tax assets are recognized only when the amount more likely they will be recovered in the future, which depend on the total of sufficient future taxable profits. The establishment of future taxable profits assumptions depend on management's estimates of future cash flows.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas			Cash
Rupiah	119,652	47,529	Rupiah
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,145,595	11,590,079	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,654,119	841,565	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425,234	148,536	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	206,408	91,179	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	89,092	338,838	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub Jumlah	17,520,448	13,010,197	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,362,189	2,620,080	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	506,513	506,070	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	156,819	159,943	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	25,398	23,175	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	3,050,919	3,309,268	Sub Total
Sub Jumlah Bank	20,571,367	16,319,465	Sub Total Bank
Deposito			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	560,656	354,484	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	420,492	425,381	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	297,848	301,312	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	283,587	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	--	1,063,452	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk
Sub Jumlah	1,278,996	2,428,216	Sub Total
Jumlah	21,970,015	18,795,210	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun Jangka waktu	3.75% - 5.10% 1-6 Bulan/Months	4.30% - 8.50% 1-6 Bulan/Months	Contractual interest rate on time deposits per annum Time Period

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
 Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada
 bank pihak berelasi.

5. Cash and Cash Equivalents (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group
 has no cash and cash equivalents balance in
 the related party bank.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak Berelasi (Catatan 29b)		
PT Arutmin Indonesia	25,794,768	11,338,993
PT Kaltim Prima Coal	18,776,924	28,064,513
PT Cakrawala Langit Sejahtera	10,423,904	16,229,919
PT Citra Palu Minerals	225,021	227,638
PT Batuta Chemical Industrial Park	56,680	48,826
Jumlah Pihak Berelasi	55,277,297	55,909,889
Pihak Ketiga	1,792,731	1,239,633
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36,942)	(36,942)
Jumlah Pihak Ketiga	1,755,789	1,202,691
Jumlah	57,033,086	57,112,580

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo Awal	36,942	--
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	36,942
Jumlah	36,942	36,942

Piutang usaha merupakan penghasilan
 yang telah dan belum ditagih yang diakui
 berdasarkan progres penyelesaian
 pekerjaan kepada pelanggan Grup.

a. By Customers

Related Parties (Note 29b)
PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Citra Palu Minerals
PT Batuta Chemical Industrial Park
Total Related Parties
Third Parties
Allowance for Impairment
Total Third Parties
Total

Movements of allowance for impairment was
 as follows:

Balance Beginning
Adjustment on Initial Implement of PSAK 71

Total

Trade receivables represent billed and
 unbilled revenue that are recognized based
 on progress claims made to the Group's
 customers.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

6. Trade Receivables (Continued)

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	34,866,464	36,255,746	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22,166,622	20,856,834	United States Dollar
Jumlah	57,033,086	57,112,580	Total

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum Jatuh Tempo	48,769,263	37,869,438	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Overdue:
1-30 hari	859,123	8,134,678	1-30 days
31-60 hari	742,807	1,685,778	31-60 days
Lebih dari 60 hari	6,661,893	9,422,686	over 60 days
Jumlah	57,033,086	57,112,580	Total

Berdasarkan review atas piutang usaha secara individu pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang usaha.

Based on the review of the individual trade receivable at the end of year, the Management believes that the allowance for impairment to cover the possible losses from trade receivable is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha sebesar Rp614.903.140.000 dari PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables amounting to Rp614,903,140,000 from PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Suku Cadang	18,126,789	17,198,145	Spareparts
Ban	2,707,593	697,224	Tires
Bahan Bakar	346,848	175,975	Fuel
Jumlah	21,181,230	18,071,344	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

7. Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD17,087,872 dan USD23,063,764. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan senilai Rp285.078.930.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD17,087,872 and USD23,063,764, respectively. The Management believes that these sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2021, inventories amounting to Rp285,078,930,000 are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

7. Inventories

8. Biaya Dibayar di Muka

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Asuransi Dibayar di Muka	1,207,237
Sewa Dibayar di Muka	262,765
Lain-lain	--
Jumlah	1,470,002

Asuransi dibayar di muka adalah premi asuransi Perusahaan untuk persediaan, peralatan, mesin kerja, kesehatan dan jaminan pembayaran.

Sewa dibayar di muka merupakan biaya sewa kantor dan workshop untuk operasional Perusahaan.

31 Desember 2020/ December 31, 2020
310,892
140,543
1,895
453,330

Prepaid insurance represents premium for insuring Company's inventories, machineries, equipment, health and payment of bond.

Prepaid rent represent office and workshop rental costs for company's operations.

8. Prepaid Expenses

Prepaid Insurance
Prepaid Rent
Others
Total

9. Aset Lancar Lainnya

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang Muka Investasi	60,125,776
Piutang Lain-lain	10,921,689
Uang Muka kepada Pemasok	8,243,923
Uang Jaminan	1,244,129
Pinjaman Karyawan	365,246
Sub jumlah	80,900,763
Cadangan Kerugian	
Penurunan Nilai	(8,987,317)
Jumlah	71,913,446

31 Desember 2020/ December 31, 2020
60,125,776
9,763,882
12,967,007
1,144,440
494,288
84,495,393
(8,987,317)
75,508,076

Advance Investment
Other Receivables
Advance to Suppliers
Security Deposit
Advance to Employee
Sub total
Allowance for Impairment
Total

9. Other Current Assets

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

9. Aset Lancar Lainnya (Lanjutan)

Uang muka investasi merupakan uang muka penyertaan 99,81% saham di GMR oleh Mahadaya, Entitas Anak. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan proses perizinan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Kementerian Hukum dan HAM masih dalam proses (Catatan 14).

Piutang lain-lain merupakan piutang dari Asmin, pihak ketiga, yang merupakan penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4.897.103. Perusahaan telah mencadangkan penurunan nilai atas piutang tersebut sejak tahun 2013. Piutang lain-lain juga termasuk imbalan bunga atas kelebihan bayar PPN Tahun 2011 sebesar Rp60 Milyar yang diakui oleh Perusahaan.

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk pembelian alat berat, suku cadang dan ban.

Perusahaan telah mengalihkan uang muka kepada Okira Pte. Ltd. sebesar USD3,378,235 kepada Highrank Investment Ltd. pada tanggal 31 Desember 2021 (catatan 20).

Uang jaminan merupakan transaksi jaminan sehubungan dengan jasa dan sewa guna usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo Awal	8,987,317	4,897,103	Balance Beginning
Penyesuaian Penerapan			Adjustment on Initial
Awal PSAK 71	--	4,090,214	Implement of PSAK 71
Jumlah	8,987,317	8,987,317	Total

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan", atas uang muka kepada pemasok dan piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

9. Other Current Assets (Continued)

Advance Investment represent advances investment on 99.81% shares in GMR by Mahadaya, Subsidiary. Until this financial report has published, the permit process at the Ministry of Energy and Mineral Resources, and the Ministry of Law and Human Rights is still in process (Note 14).

Other receivables include receivables from Asmin, a third party, which came from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103. The Company already recorded allowance for impairment for this receivable in year 2013. Other receivables also include interest income of VAT overpayment by Rp60 Billion recognized by the Company.

Advance to suppliers represent advance for purchase of heavy equipment, sparepart and tire of the Group.

The company has transferred advances to Okira Pte. Ltd. amounting to USD3,378,235 to Highrank Investment Ltd. on December 31, 2021 (Note 20).

Security deposits represent security transactions in connection with services and leasing.

Movements of allowance for impairment are as follows:

As of January 1, 2020, the Company implemented PSAK 71: "Financial Instruments", on advance to suppliers and other receivables.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from other current assets.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

10. Aset Keuangan Tidak Lancar

10. Non-Current Financial Assets

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang Lain-lain	22,657,813	22,657,813	Other Receivables
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	<u>(22,657,813)</u>	<u>(22,657,813)</u>	Allowance for Impairment
Jumlah	<u> --</u>	<u> --</u>	Total

Akun ini merupakan piutang dari Canoncom Ltd. terkait dengan divestasi kepemilikan Perusahaan di Corfield Investment Ltd. ("Corfield").

This account represents receivable from Canoncom Ltd. in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield Investment Ltd. ("Corfield").

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") yang merupakan tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") bertanggal 13 Desember 2013 terkait dengan divestasi 100% kepemilikan saham Perusahaan di Corfield dengan harga USD24,000,000.

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd., a third party, signed a Share Purchase Agreement ("SPA") as a follow-up of the Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the 100% divestment of Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

Piutang ini dijamin dengan *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Canoncom Ltd. yang jatuh temponya tidak akan melebihi tanggal 22 Januari 2023.

This receivable is guaranteed by a Promissory Note issued by Canoncom Ltd. which will be due not exceeding January 22, 2023.

Perusahaan menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan", pada penurunan nilai atas piutang dari Canoncom Ltd. dengan rincian sebagai berikut:

The Company implemented PSAK 71: "Financial Instruments", on impairment of receivables from Canoncom Ltd. with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo Awal	22,657,813	6,761,294	Balance Beginning
Penyesuaian Penerapan			Adjustment on Initial
Awal PSAK 71	<u> --</u>	<u>15,896,519</u>	Implement of PSAK 71
Jumlah	<u>22,657,813</u>	<u>22,657,813</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from non-current financial assets.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

11. Investasi pada Saham

11. Investment in Share

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pendopo Coal Limited	10.00	7,889,836	7,889,836	Pendopo Coal Limited
PT Indah Alam Raya	5.00	3,831,714	3,831,714	PT Indah Alam Raya
PT Sriwijaya Power	5.00	310,400	310,400	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	5.00	12,739	12,739	PT Pendopo Coal Upgrading
PT Pendopo Energi Batubara	0.05	66	66	PT Pendopo Energi Batubara
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71		64,627,491	64,627,491	Effect Implementation of PSAK 71
Jumlah		76,672,246	76,672,246	Total

Grup melakukan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

PCL adalah pemilik secara tidak langsung 10% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi pertambangan batubara di Sumatera Selatan.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71: "Instrument Keuangan", dan terdapat peningkatan nilai wajar atas PT Pendopo Energi Batubara, sehingga Grup mengakui peningkatan nilai wajar atas PT Pendopo Energi Batubara melalui kepemilikan di Pendopo Coal Limited dan PT Indah Alam Raya.

Investasi tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The Group made certain investments in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares to obtain potential long term growth from those companies.

PCL has an indirect ownership of 10% shares on PT Pendopo Energi Batubara which have coal mining concession in South Sumatera.

On January 1, 2020, Group applied PSAK 71: "Financial Instrument" and there is an increasing in fair value for PT Pendopo Energi Batubara, thus the Group recognized those increase in fair value of PT Pendopo Energi Batubara through ownership in Pendopo Coal Limited and PT Indah Alam Raya.

The investments are not used as collateral for either third parties or related parties.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	492,926,416	41,070,075	--	(239,397)	533,757,094	Machinery and Equipment
Bangunan	5,341,895	221,764	--	--	5,563,659	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,598,499	60,521	--	542,600	4,201,620	Vehicles
Peralatan Kantor	5,924,164	5,064,435	--	--	10,988,599	Office Equipment
Sub Jumlah	508,696,622	46,416,795	--	303,203	555,416,620	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	6,906,119	15,979,385	--	239,397	23,124,901	Machinery and Equipment
Kendaraan	1,456,874	1,471,688	--	(542,600)	2,385,962	Vehicles
Sub Jumlah	8,362,993	17,451,073	--	(303,203)	25,510,863	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	517,059,615	63,867,868	--	--	580,927,483	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	317,486,254	37,469,444	--	(448,189)	354,507,509	Machinery and Equipment
Bangunan	2,875,152	483,601	--	--	3,358,753	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,356,820	309,472	--	415,274	4,081,566	Vehicles
Peralatan Kantor	5,876,581	389,743	--	--	6,266,324	Office Equipment
Sub Jumlah	330,450,856	38,652,260	--	(32,915)	369,070,201	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	1,401,466	3,349,314	--	448,189	5,198,969	Machinery and Equipment
Kendaraan	628,542	461,107	--	(415,274)	674,375	Vehicles
Sub Jumlah	2,030,008	3,810,421	--	32,915	5,873,344	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	332,480,864	42,462,681	--	--	374,943,545	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	184,578,751				205,983,938	Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

12. Fixed Assets (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	438,876,807	43,875,645	--	10,173,964	492,926,416	Machinery and Equipment
Bangunan	5,137,187	204,708	--	--	5,341,895	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,216,748	--	(688,255)	1,070,006	3,598,499	Vehicles
Peralatan Kantor	5,844,652	213,123	--	(133,611)	5,924,164	Office Equipment
Sub Jumlah	453,981,042	44,293,476	(688,255)	11,110,359	508,696,622	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	16,750,859	195,613	--	(10,040,353)	6,906,119	Machinery and Equipment
Kendaraan	2,144,400	382,480	--	(1,070,006)	1,456,874	Vehicles
Sub Jumlah	18,895,259	578,093	--	(11,110,359)	8,362,993	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	472,876,301	44,871,569	(688,255)	--	517,059,615	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	280,270,824	34,791,325	--	2,424,105	317,486,254	Machinery and Equipment
Bangunan	2,421,534	453,618	--	--	2,875,152	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,238,694	29,270	(688,255)	777,111	3,356,820	Vehicles
Peralatan Kantor	5,687,811	188,770	--	--	5,876,581	Office Equipment
Sub Jumlah	292,474,912	35,462,983	(688,255)	3,201,216	330,450,856	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	2,757,438	1,068,133	--	(2,424,105)	1,401,466	Machinery and Equipment
Kendaraan	596,148	809,505	--	(777,111)	628,542	Vehicles
Sub Jumlah	3,353,586	1,877,638	--	(3,201,216)	2,030,008	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	295,828,498	37,340,621	(688,255)	--	332,480,864	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	177,047,803				184,578,751	Book Value

Grup telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen yakin bahwa estimasi yang ada saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Beban depresiasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 25 dan 26):

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are allocated as follows (Notes 25 and 26):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 25)	41,941,003	36,770,399	Revenue (Note 25)
Beban Umum dan			General and Administrative
Administrasi (Catatan 26)	521,678	570,222	Expenses (Note 26)
Jumlah	42,462,681	37,340,621	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

12. Fixed Assets (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, bangunan dan sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bangunan dan aset tetap diatas yang digunakan sebagai jaminan adalah senilai Rp2.200.627.990.000 (Catatan 18).

As of December 31, 2021, building and some of Company's fixed assets were pledged as collateral for the loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Building and fixed assets were used as collateral amounting to Rp2,200,627,990,000 (Note 18).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 19).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD615,724,457 dan USD386,619,085 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD615,724,457 and USD386,619,085 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Management believes that the sum insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

13. Aset Hak Guna

13. Right of Use Assets

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of the right-of-use assets as at December 31, 2021 and 2020 is as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Mesin dan Peralatan	10,742,434	10,623,423	(10,321,562)	--	11,044,295	Machinery and Equipment
Kendaraan	2,970,624	2,924,394	(3,233,886)	--	2,661,132	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	13,713,058	13,547,817	(13,555,447)	--	13,705,428	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Mesin dan Peralatan	5,363,596	8,930,655	(10,321,562)	--	3,972,689	Machinery and Equipment
Kendaraan	1,485,312	2,936,624	(3,233,886)	--	1,188,050	Vehicles
Jumlah Akumulasi Depresiasi	6,848,908	11,867,279	(13,555,447)	--	5,160,740	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	6,864,150				8,544,688	Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

13. Aset Hak Guna (Lanjutan)

13. Right of Use Assets (Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Mesin dan Peralatan	--	10,742,434	--	--	10,742,434	Machinery and Equipment
Kendaraan	--	2,970,624	--	--	2,970,624	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	--	13,713,058	--	--	13,713,058	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Mesin dan Peralatan	--	5,363,596	--	--	5,363,596	Machinery and Equipment
Kendaraan	--	1,485,312	--	--	1,485,312	Vehicles
Jumlah Akumulasi Depresiasi	--	6,848,908	--	--	6,848,908	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	--				6,864,150	Book Value

Beban depresiasi aset hak guna dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 25):

Depreciation expense of right use of assets charged to the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are allocated as follows (Notes 25):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 25)	11,867,279	6,848,908	Revenue (Note 25)
Jumlah	11,867,279	6,848,908	Total

14. Aset Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non-Current Assets

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya Pengembangan			Deferred Development
Tanggungan - Neto	23,902,670	3,392,276	Costs - Net
Piutang Lain-lain	580,799	587,553	Other Receivables
Goodwill	8,212	8,212	Goodwill
Proyek Pengembangan Usaha	--	11,580,000	Business Development Project
Jumlah	24,491,681	15,568,041	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya pengembangan tanggungan termasuk biaya pemompaan yang dikeluarkan untuk pengembangan proyek Bengalon, Kalimantan Timur (Catatan 35a) dan biaya pemindahan lapisan penutup di proyek Kintap dan Asam-asam, Kalimantan Selatan (Catatan 35b)

On December 31, 2021 and 2020, deferred development costs include pumping costs incurred for the development of Bengalon project, East Kalimantan (Note 35a), and also OB Removal cost in Kintap and Asam-asam Project (Note 35b).

Proyek pengembangan Usaha sebesar USD11,580,000 merupakan pengembangan usaha dalam rangka penunjang kegiatan usaha. Proyek pengembangan usaha ini telah dialihkan kepada Highrank Investment Ltd. pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 20).

The Business development project amounting to USD11,580,000 represents business development to support the business activities. The balance of business development project has been transferred to Highrank Investment Ltd. as of December 31, 2021 (Note 20).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

14. Aset Tidak Lancar Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya pengembangan tangguhan termasuk biaya pemompaan yang dikeluarkan untuk pengembangan proyek Bengalon, Kalimantan Timur (Catatan 35a), serta biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek pertambangan di Satui, Kalimantan Selatan (Catatan 35d).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Mahadaya, Entitas Anak, dan READ menandatangani Perjanjian Perjumpaan Utang. Saldo piutang READ pada Mahadaya, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD580,799 (setara dengan Rp8.287.428.219) dan USD587,553 (setara dengan Rp8.287.428.219).

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham di Sabina sebesar USD40,283,918. Sabina memiliki kepemilikan saham tidak langsung di GMR (Catatan 9).

Akuisisi Sabina dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana biaya akan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang di peroleh. Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Akuisi/ Fair Value for Acquisition	
Biaya Akuisisi	40,283,918	Acquisition Cost
Jumlah Aset	71,790,630	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(31,470,571)	Total Liabilities
Aset Bersih	40,320,059	Net Assets
Aset Bersih (Bagian Perusahaan)	40,275,706	Net Assets (the Company's Portion)
Goodwill	8,212	Goodwill

14. Other Non-Current Assets (Continued)

On December 31, 2021 and 2020, deferred development costs include pumping costs incurred for the development of the Bengalon project, East Kalimantan (Note 35a), as well as the initial costs incurred for mining projects in Satui, South Kalimantan (Note 35d).

On December 31, 2020, Mahadaya, the Subsidiary, and READ has signed debt encounter. The receivable from READ to Mahadaya, the Subsidiary as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD580,799 (equivalent to Rp8,287,428,219) and USD587,553 (equivalent to Rp8,287,428,219), respectively.

On October 5, 2020, the Company acquire Sabina by USD40,283,918. Sabina has indirect ownership in GMR (Note 9).

The acquisition of Sabina is accounted for using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of assets acquired and liabilities assumed. The fair value of net assets and total transfer price are as follow:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT Madhani Talatah Nusantara	38,872,406	26,054,833
PT Thiess Contractors Indonesia	8,530,992	8,880,034
PT Indikran Hydraulics	4,347,403	1,176,533
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	3,516,785	3,699,398
PT Wira Bhumi Sejati	3,177,924	3,466,105
PT Jarum Mahakarya Indonesia	2,609,445	726,300
PT Benua Etam Jaya Mandiri	2,502,019	1,972,860
Haian Rubber Group Co., Ltd	2,166,650	--
PT Liebherr Indonesia Perkasa	1,903,573	2,218,218
PT Primatama Energi Nusantara	1,857,466	2,254,020
PT Sefas Pelindotama	1,537,781	871,603
PT United Tractors Tbk	1,272,500	1,162,230
PT Arthapusaka Mitra Sakti	1,005,415	--
PT Sinar Alam Duta Perdana	875,423	1,146,421
PT Altrak 1978	801,943	1,069,103
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	12,794,448	21,710,674
Jumlah	87,772,173	76,408,332

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum Jatuh Tempo	14,536,397	10,242,108
1 - 30 hari	7,851,103	3,409,091
31 - 60 hari	9,330,608	12,672,390
61 - 90 hari	9,632,163	12,667,279
Lebih dari 91 hari	46,421,902	37,417,464
Jumlah	87,772,173	76,408,332

15. Trade Payables

This account represents liability to third parties for the purchase of machineries and equipments, spare parts, tires, fuel, maintenance of machineries and equipments, and others.

a. By Suppliers

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Third Parties		
PT Madhani Talatah Nusantara	26,054,833	26,054,833
PT Thiess Contractors Indonesia	8,880,034	8,880,034
PT Indikran Hydraulics	1,176,533	1,176,533
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	3,699,398	3,699,398
PT Wira Bhumi Sejati	3,466,105	3,466,105
PT Jarum Mahakarya Indonesia	726,300	726,300
PT Benua Etam Jaya Mandiri	1,972,860	1,972,860
Haian Rubber Group Co., Ltd	--	--
PT Liebherr Indonesia Perkasa	2,218,218	2,218,218
PT Primatama Energi Nusantara	2,254,020	2,254,020
PT Sefas Pelindotama	871,603	871,603
PT United Tractors Tbk	1,162,230	1,162,230
PT Arthapusaka Mitra Sakti	--	--
PT Sinar Alam Duta Perdana	1,146,421	1,146,421
PT Altrak 1978	1,069,103	1,069,103
Others (below USD1,000,000)	21,710,674	21,710,674
Total	76,408,332	76,408,332

b. By Aging

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum Jatuh Tempo	14,536,397	10,242,108
1 - 30 hari	7,851,103	3,409,091
31 - 60 hari	9,330,608	12,672,390
61 - 90 hari	9,632,163	12,667,279
Lebih dari 91 hari	46,421,902	37,417,464
Total	87,772,173	76,408,332

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

15. Utang Usaha (Lanjutan)

15. Trade Payables (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah Indonesia	81,335,486	71,341,978	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,613,514	4,899,284	United States Dollar
Euro	489,089	72,937	Euro
Dolar Singapura	175,585	28,979	Singapore Dollar
Dolar Australia	125,427	5,472	Australian Dollar
Yen	33,072	33,769	Yen
Pounsterling	--	25,913	Pounsterling
Jumlah	87,772,173	76,408,332	Total

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group does not provide any guarantee of payment on trade payables to suppliers.

16. Pendapatan Diterima di Muka

16. Unearned Revenue

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi, untuk biaya rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account pertains the portion of revenue billed to KPC, a related party, for future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo Awal	8,929,156	6,168,825	Beginning Balance
Tagihan ke KPC selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	185,591,853	216,414,535	Total Billings to KPC during the Year (Parent Entity)
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(182,866,772)	(213,654,204)	Revenue from KPC Recognized during the Year (Parent Entity)
Jumlah	11,654,237	8,929,156	Total

17. Beban Akruai

17. Accrued Expense

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Subkontraktor	10,162,988	16,812,373	Subcontractor
Sewa Alat dari Pihak Luar	8,271,120	3,623,369	External Hire
Bahan Bakar	3,771,280	2,621,116	Fuels
Pengangkutan Batubara	2,652,616	3,244,166	Coal Haulage
Bunga	759,853	171,121	Interest
Lain-lain (di bawah USD500,000)	3,651,175	2,327,069	Others (below USD500,000)
Jumlah	29,269,032	28,799,214	Total

Subkontraktor, sewa alat dari pihak luar, pengangkutan batubara dan bahan bakar merupakan biaya atas kegiatan pertambangan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Subcontractor, external hire, coal haulage and fuels that the fee for the mining activities which are yet to be billed by the third parties.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

18. Utang Bank

18. Bank Loans

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67,594,710	89,195,513	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	67,594,710	89,195,513	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(39,037,834)	(39,081,159)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	28,556,876	50,114,354	Long Term Portion

**Perjanjian Fasilitas Kredit Transaksi
Khusus dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD98,800,000, yang digunakan untuk pembiayaan peralatan pertambangan.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan piutang (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), peralatan dan ruang kantor (Catatan 12).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD4,523,120 dan USD6,036,217.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD21,960,000 dan USD21,960,000.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja
dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar USD17,000,000, yang digunakan untuk pembelian peralatan pertambangan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus. Pada tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan melunasi fasilitas kredit kerja modal kerja ini.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Credit Facility Special Transaction
Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a special transaction credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD98,800,000, which was used for the financing of mining equipment.

The loan is settled in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 7% per annum (floating). The loan is secured by the Company's receivable (Note 6), inventories (Note 7), equipments and office space (Note 12).

Interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to USD4,523,120 and USD6,036,217, respectively.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to USD21,960,000 and USD21,960,000, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) amounting to USD17,000,000, which was used for the purchase of mining equipment. This loan is subject to interest of 7% per annum (floating) and is guaranteed with the same guarantee as a special transaction credit facility. On May 5, 2020, this working capital facility has been paid by the Company.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

18. Utang Bank (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar USD17,000,000, dimana dikenakan bunga sebesar 6% per tahun (mengambang) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus. Pada tanggal 3 dan 4 November 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD17,000,000 melalui skema penutupan setiap 3 bulanan dan pencairan kembali dengan nilai pencairan lebih rendah sebesar USD500,000 pada tanggal 6 November 2020 atau sebesar USD 16,500,000.

Pada Februari 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD16,500,000 melalui skema penutupan setiap 3 bulanan dan pencairan kembali sebesar USD16,500,000 dengan jangka waktu sampai dengan 3 bulan.

Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas sebelumnya sebesar USD16,500,000. Dan pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan memperoleh kembali fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD17,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 6% pertahun (mengambang).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD1,006,077 dan USD739,803.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp8.750.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk untuk pembelian *office space* di Bakrie Tower.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD18,456 dan USD44,415.

18. Bank Loans (Continued)

On August 6, 2020, the Company reobtained a working capital credit facility amounted to USD17,000,000, which is subject to interest of 6% per annum (floating) and is guaranteed with the same guarantee as a special transaction credit facility. As of November 3 and 4, 2020, the Company has been paid for USD17,000,000 through a closing scheme every 3 months and withdraw lower amount of USD500,000 on November 6, 2020 or amounting to USD16,500,000.

On February, 2021, the Company has been paid for USD16,500,000 through a closing scheme every 3 months and withdraw amounting to USD16,500,000 with the loan period of 3 months.

On May 5, 2021, the Company had paid for the previous working capital facility for USD16,500,000. And on May 11, 2021, the Company reobtained a working capital credit facility amounted to USD17,000,000 with interest rate of 6% per annum (floating).

Interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to USD1,006,077 and USD739,803, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp8,750,000,000 which was used for Take Over Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk for the purchase of Bakrie Tower Office Space.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to USD18,456 and USD44,415 respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

18. Utang Bank (Lanjutan)

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar USD221,914 dan USD217,896.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 1
dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.346.904.093 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini dilunasi dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 8 Agustus 2021 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD4,378 dan USD30,205.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun-tahun yang berakhir ada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar USD130,929 dan USD237,041. Pada 23 Juli 2021, Perusahaan sudah melunasi pinjaman ini.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 2
dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.149.042.064 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD20,474 dan USD51,159.

18. Bank Loans (Continued)

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to USD221,914 and USD217,896, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital 1 Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital 1 credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp7,346,904,093, which was used for Take Over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

The loan is settled due to August 8, 2021 and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to USD4,378 and USD30,205, respectively.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to USD130,929 and USD237,041, respectively. On July 23, 2021, this working capital facility has been paid by the Company.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital 2 Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital 2 credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp10,149,042,064, which was used for Take Over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to USD20,474 and USD51,159, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

18. Utang Bank (Lanjutan)

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun-tahun yang berakhir ada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar USD259,143 dan USD254,452.

Dalam seluruh perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- Melakukan merger, akuisisi dan penjualan aset Perusahaan;
- Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Keseluruhan yang disebutkan di atas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

18. Bank Loans (Continued)

Total principal amount that has been paid for the years ended Desember 31, 2021 and 2020 amounting to USD259,143 and USD254,452, respectively.

In all the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;
- Carry out mergers, acquisition and sales of the Company assets;
- Amend the Article of Association of the Limited Company;
- Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

All of the stated above must have a written approval from the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

19. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Mega Central Finance	4,971,421	553,054
PT Caterpillar Finance Indonesia	3,466,547	396,003
PT Surya Artha Nusantara Finance	2,826,314	--
PT BNI Multifinance	2,192,792	2,425,199
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1,599,494	40,250
PT Sunindo Kookmin Best Finance	1,322,976	--
PT Mizuho Balimor Finance	1,052,187	--
Lain-lain (dibawah USD500,000)	223,679	180,599
	17,655,410	3,595,105
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(7,930,548)	(1,281,515)
Bagian Jangka Panjang	<u>9,724,862</u>	<u>2,313,590</u>

19. Lease Payables

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has finance lease payables as follows:

PT Mega Central Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance
PT BNI Multifinance
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Mizuho Balimor Finance
Others (below USD500,000)

Less:
Current Maturities
Long Term Portion

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

19. Utang Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

19. Lease Payables (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
2021	--	1,947,818	2021
2022	9,749,405	1,402,091	2022
2023	8,188,836	987,448	2023
2024	2,929,977	-	2024
2025	274,753	-	2025
Jumlah Pembayaran			Total Minimum
Sewa Minimum	21,142,971	4,337,357	Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	(3,487,561)	(742,252)	Interest Not Yet Due
Jumlah Liabilitas Sewa	17,655,410	3,595,105	Total Lease Payable
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(7,930,548)	(1,281,515)	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	9,724,862	2,313,590	Long Term Portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap pemilikan tidak langsung (Catatan 12).

Lease payables were secured with indirect ownership of fixed assets (Note 12).

Pada tanggal 27 Mei 2020 dan 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing masing-masing sebesar Rp692.298.100 dan Rp28.119.080.000 dengan tingkat bunga yang beragam antara 15%-18% per tahun (tetap) dengan jangka waktu selama 36 bulan.

On May 27, 2020 and December 29, 2020, the Company obtain financial lease facility from PT Chandra Sakti Utama Leasing amounted to Rp692,298,100 and Rp28,119,080,000, respectively, with various interest rate between 15%-18% per annum (fixed) and the terms of period are 36 months.

Sejak bulan Februari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Mega Central Finance yang terdiri dari beberapa kontrak sebesar Rp13.722.506.100. Dan pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan sebesar Rp13.965.000.000. Jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,55%-8,15% per tahun.

Since February 2018 until December 31, 2019, the Company obtained financial lease facilities from PT Mega Central Finance which consists of several contracts. amounting to Rp13,722,506,100. And on January 13, 2021 the Company obtained financial lease facility amounting to Rp13,965,000,000. The terms of period are 36 months and various interest rate between 5.55%-8.15% per annum (fixed).

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Caterpillar Finance Indonesia dalam rangka pembelian alat berat untuk proyek Bengalon, Kalimantan Timur, proyek Asam-asam dan Satui, Kalimantan Selatan. Nilai fasilitas sebesar Rp60.390.220.000 dengan tingkat bunga sebesar 13%-13,5% per tahun dan jangka waktu selama 36-48 bulan.

On January 28, 2021, the Company signed financial lease agreement facilities with PT Caterpillar Finance Indonesia in order to purchase heavy equipment for Bengalon Project, East Kalimantan, Asam-asam and Satui Projects, South Kalimantan. The total facility amounted to Rp60,390,220,000 with interest rate 13%-13.5% per annum (fixed) and the terms of lease are 36-48 months.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

19. Utang Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi dengan cara Penjualan dan Sewa Balik dari PT BNI Multifinance sebesar Rp40.000.000.000. Dan pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas yang sama sebesar Rp10.000.000.000. Imbalan jasa sewa pembiayaan adalah sebesar 14% per tahun (efektif) dengan jangka waktu selama 48 bulan.

Pada 9 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan tambahan dari PT Mega Central Finance sebesar Rp70.538.402.160. Jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,4% per tahun.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Sunindo Kookmin Best Finance sebesar Rp23.260.770.000 untuk membeli 15 unit alat berat. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan memiliki tingkat bunga sebesar 13,65%.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mizuho Balimor Finance sebesar Rp21.195.524.000 untuk membeli 14 unit alat berat. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dan memiliki tingkat bunga sebesar 7,86%.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar USD2,450,274 dan USD618,120.

19. Lease Payables (Continued)

On December 16, 2019, the Company obtained Sale and Lease Back Financing Facility from PT BNI Multifinance amounting to Rp40,000,000,000. And on March 30, 2021, the Company obtained the same Facility amounting to Rp10,000,000,000. The lease service fee rate is 14% per annum (effective) with the terms of lease are 48 months.

On April 9, 2021, the Company obtained additional finance lease facility from PT Mega Central Finance amounting to Rp70,538,402,160. This facility has term for 36 months with a fixed interest rate of 7.4% per annum.

On April 30, 2021, the Company signed a finance lease agreement with PT Sunindo Kookmin Best Finance amounting to Rp23,260,770,000 to purchase 15 unit heavy equipment. This facility has term for 36 months and have interest rate 13.65%.

On May 10, 2021, the Company signed a finance lease agreement with PT Mizuho Balimor Finance amounting to Rp21,195,524,000 to purchase 14 unit heavy equipment. This facility has term for 24 months and have interest rate 7.86%.

Interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to USD2,450,274 and USD618,120, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

20. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

20. Other Payable – Third Party

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Highrank Investment Ltd.	10,000,000	23,800,626	Highrank Investment Ltd.
Sany Capital Singapore Pte. Ltd.			Sany Capital Singapore Pte. Ltd.
(Catatan 35n)	8,332,227	--	(Note 35n)
PT Gaya Makmur Tractors			PT Gaya Makmur Tractors
(Catatan 35m)	6,318,912	--	(Note 35m)
Liebherr - Export AG (Catatan 35k)	6,219,740	--	Liebherr - Export AG (Note 35k)
Belazia Pte. Ltd. (Catatan 35i)	5,648,603	8,741,062	Belazia Pte. Ltd. (Note 35i)
PT Alun Indah (Catatan 35l)	2,911,939	--	PT Alun Indah (Note 35l)
Royal Eastern Pte (Catatan 35p)	2,200,000	--	Royal Eastern Pte (Note 35p)
PT Arya Energi Ventura			PT Arya Energi Ventura
(Catatan 35o)	1,286,921	--	(Note 35o)
	<u>42,918,342</u>	<u>32,541,688</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(22,939,526)</u>	<u>(26,881,682)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>19,978,816</u>	<u>5,660,006</u>	Non-current Portion

Utang kepada Highrank Investment Ltd., terkait dengan proyek pengembangan aset potensial.

Pada tanggal 1 Juli 2020, Utang Lain-lain kepada Highrank Investment Ltd sebesar USD23,800,626 telah jatuh tempo. Perusahaan dan Highrank telah menyepakati skema penyelesaian atas utang ini.

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan menyampaikan Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) berkaitan dengan rencana penerbitan saham biasa Seri B tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam rangka penyelesaian utang Perseroan kepada Highrank. Rencana penerbitan saham akan memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan masih melengkapi persyaratan untuk menyelenggarakan RUPSLB Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada 17 Desember 2021, Highrank mengajukan penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai penyelesaian utang Perusahaan sebesar USD23,800,626. Berdasarkan pembacaan ketetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 29 Desember 2021, Perusahaan akan membayar utang dengan mekanisme transfer piutang sebesar USD13,800,626 dan melalui pembayaran secara transfer secara bertahap sebesar USD10,000,000 (catatan 9 dan 14).

Other Payable to Highrank Investment Ltd., pertain to development project related to potential asset.

As of July 1, 2020, Other Payable to Highrank Investment Ltd of USD23,800,626 (Note 20) already due. The Company and Highrank have agreed the scheme of settlement this payable.

On November 6, 2020, the Company released the Information to Shareholders (IKPS) for the planned issuance of Series B shares through Non Pre-emptive Rights (NPR) in order to settle the Company's payable to Highrank. The planned issuance of shares will require the approval from the Extraordinary General Shareholders Meeting in accordance with the regulations. Until the issuance of the financial statements, the Company is still completing the requirement to hold an EGMS of Non Pre-emptive Rights (NPR).

On December 17, 2021, Highrank was submitted a determination from South Jakarta District Court regarding the settlement of the Company's payable amounting to USD23,800,626. Based on the reading of the South Jakarta District Court's determination dated December 29, 2021, the Company will repay the payable with receivables transfer mechanism of USD13,800,626 and through transfer payment of USD10,000,000 partially (notes 9 and 14).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian utang berkaitan dengan pembelian alat berat serta modal kerja (Catatan 35i, 35k, 35l, 35m, 35n dan 35o).

21. Other Payable – Third Party (Continued)

The Company signed loan agreement related to purchase of heavy equipment and working capital (Note 35i, 35k, 35l, 35m, 35n and 35o).

22. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka termasuk permintaan pembayaran kembali kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang telah dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh pajak yang dibayar di muka akan dapat diperoleh kembali restitusinya.

Saldo pajak dibayar di muka adalah sebesar Rp418.414.000.398 (setara dengan USD29,323,278) dan Rp383.909.311.695 (setara dengan USD27,217,959) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Prepaid Tax

Prepaid Tax includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of December 31, 2021 no impairment is provided since the management believes that all prepaid tax can be claimed.

Prepaid tax amounting to Rp418,414,000,398 (equivalent to USD29,323,278) and Rp383,909,311,695 (equivalent to USD27,217,959), as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Dibayar di Muka			Tax Prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2021	6,713,035	--	2021
2020	5,784,201	6,470,257	2020
2019	364,832	5,502,390	2019
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2021	3,443,355	--	2021
2020	6,665,882	13,200,787	2020
2019	--	14,517,619	2019
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	22,971,305	39,691,053	Total Tax Prepayment
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 21g)			Tax Overpayment Claims (Note 21g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2017	--	2,621,003	2017
2016	--	798,762	2016
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2016	9,176	174,705	2016
Jumlah Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	9,176	3,594,470	Total Tax Overpayment - Claims
Jumlah Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	22,980,481	43,285,523	Total Tax Overpayment - Company
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71	--	(3,504,969)	Adjustment on Initial Implement of PSAK 71
<u>Entitas Anak</u>	371,920	122,205	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	23,352,401	39,902,759	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

Perusahaan mengakui cadangan penurunan nilai sebesar USD3,504,969 atas klaim kelebihan pembayaran pajak tahun 2017-2019, dalam rangka penerapan PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

The Company recognized the provision of impairment value by USD3,504,969 on claims of tax overpayment for the year 2017-2019, due to the implementation of PSAK 71: "Financial Instruments".

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk periode 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Nihil dan Nihil, dan nilai Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 2016 sebesar USD9,176. Oleh karena itu, pengakuan cadangan penurunan nilai sebesar USD3,504,969 telah sesuai.

As of December 31, 2021, Tax Overpayment Claims on Corporate Income Tax for period of 2016 and 2017 amounting to Nil and Nil, respectively, and Tax Overpayment Claims on Value Added Tax for period of 2016 amounting to USD9,176. Thus, provision of impairment value by USD3,504,969 is sufficient.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menerima restitusi pajak masing-masing sebesar USD27,582,413 dan USD40,877,931.

Until December 31, 2021 and 2020, the Company receipts from tax claims amounting to USD27,582,413 and USD40,877,931 respectively.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	4,104	1,649	Article 15
Pasal 21	731,951	389,262	Article 21
Pasal 23 dan 26	4,003,033	4,805,731	Article 23 and 26
Sub Jumlah	4,739,088	5,196,642	Sub Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	10,134	12,758	Article 21
Pasal 23 dan 26	1,270	353	Article 23 and 26
Pasal 25	7,198	4,687	Article 25
Pasal 29	192,310	63,154	Article 29
Sub Jumlah	210,912	80,952	Sub Total
Jumlah	4,950,000	5,277,594	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak Kini:			Current Tax:
Perusahaan	(97,118)	(126,775)	Company
Entitas Anak	(238,516)	(303,518)	Subsidiaries
Pajak Tangguhan:			Deferred Tax:
Perusahaan	(3,102,505)	1,853,950	Company
Entitas Anak	47,854	(6,046)	Subsidiaries
Jumlah	(3,390,285)	1,417,611	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat atau beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before tax benefit or expense presented in the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020, is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4,140,274	230,281	Income (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1,012,229	1,089,901	Profit of Subsidiaries before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Beban Pajak Penghasilan	5,152,503	(859,620)	The Company's Income (Loss) before Income Tax Expense
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pajak	7,719,469	1,438,369	Tax
Beban Pengobatan	1,458,269	1,071,479	Medical Expense
Sumbangan	118,901	61,442	Donation
Beban Representasi dan Jamuan	28,445	--	Representation and Entertainment Expense
Pendapatan yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(123,488)	(325,433)	Income Subject to Final Tax
Biaya Lain-lain	2,899,750	3,719,011	Other Costs
Jumlah Beda Tetap	12,101,346	5,964,868	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Timing Differences:
Depresiasi Aset Tetap	8,664,982	3,881,003	Fixed Assets Depreciation
Penyisihan Manfaat Karyawan	1,355,225	513,890	Employee Benefits
Provisi pinjaman	1,041,910	--	Provision for Loan
Transaksi Sewa	(4,028,229)	(2,041,466)	Lease Transactions
Biaya Pengembangan Proyek	(23,776,590)	(3,000,126)	Deferred Development Cost
Jumlah Beda Waktu	(16,742,702)	(646,699)	Total Timing Differences
Taksiran Laba sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	511,147	4,458,549	Estimated Income before Fiscal Loss Compensation
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan 2019	--	(3,791,312)	Fiscal Loss Carryforward 2019
Laba Kena Pajak (Akumulasi Laba/Rugi Fiskal) yang dapat Dikompensasikan	511,147	667,237	Taxable Income (Accumulated Fiscal Profit/Loss) can be Compensated
Beban Pajak Kini	97,118	126,775	Current Income Tax
Dikurangi:			Less:
Pembayaran pajak dibayar dimuka	(6,713,035)	(6,597,032)	Prepayment of prepaid tax
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan	(6,615,917)	(6,470,257)	Estimated Over Payment of Income Tax

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

Laba (Rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Taxable Gain (loss) after reconciliation is the basis to filling the Annual Corporate Income Tax.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	Efek Penerapan PSAK 71 dan 73/ Initial Implementation of PSAK 71 and 73	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan:						Company:
Aset Pajak Tangguhan:						Deferred Tax Assets:
Rugi Fiskal	--	--	--	--	--	Tax Loss
Cadangan Penyisihan Piutang	6,981,389	--	--	(16,189)	6,965,200	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,084,135	336,101	(78,608)	--	2,341,628	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	1,172,077	--	--	--	1,172,077	Unearned Revenue
Aset Tetap	946,161	1,646,347	--	--	2,592,508	Fixed Assets
Kewajiban Pajak Tangguhan:						Deferred Tax Liabilities:
Transaksi Sewa	(11,461,825)	(765,364)	--	--	(12,227,189)	Lease Transactions
Investasi pada Saham	(12,279,223)	--	--	--	(12,279,223)	Investment in Share
Biaya Tangguhan	(570,024)	(4,517,552)	--	--	(5,087,576)	Deferred Development Cost
Biaya Perolehan Utang Bank	(438,015)	197,963	--	--	(240,052)	Bank Loan Acquisition Costs
Sub Jumlah	(13,565,325)	(3,102,505)	(78,608)	(16,189)	(16,762,627)	Sub Total
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Aset Pajak Tangguhan:						Deferred Tax Assets:
Aset Pajak Tangguhan	402,519	47,854	--	--	450,372	
Sub Jumlah	402,519	47,854	--	--	450,372	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	3,637				3,637	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	(13,159,170)				(16,308,618)	Total Deferred Tax Liabilities Net
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dampak Perubahan Tarif Pajak Masa Depan/ Effect on Future Revision of Tax Rate	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Efek Penerapan PSAK 71 dan 73/ Initial Implementation of PSAK 71 and 73	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan:						Company:
Aset Pajak Tangguhan:						Deferred Tax Assets:
Cadangan Penyisihan Piutang	3,313,113	(795,147)	--	4,463,423	--	6,981,389
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,613,809	(627,314)	297,624	--	(199,984)	2,084,135
Pendapatan Diterima di Muka	1,542,207	(370,130)	--	--	--	1,172,077
Aset Tetap	274,697	(65,927)	737,391	--	--	946,161
Kewajiban Pajak Tangguhan:						Deferred Tax Liabilities:
Transaksi Sewa	(14,570,981)	3,497,035	(387,879)	--	--	(11,461,825)
Biaya Perolehan Utang Bank	(576,336)	138,321	--	--	--	(438,015)
Investasi pada Saham	--	--	--	(12,279,223)	--	(12,279,223)
Biaya Tangguhan	--	--	(570,024)	--	--	(570,024)
Sub Jumlah	(7,403,491)	1,776,838	77,112	(7,815,800)	(199,984)	(13,565,325)
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Aset Pajak Tangguhan:						Deferred Tax Assets:
Aset Pajak Tangguhan	391,602	(93,984)	100,030	(5,045)	9,916	402,519
Sub Jumlah	391,602	(93,984)	100,030	(5,045)	9,916	402,519
Akuisisi Entitas Anak	3,637					3,637
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	(7,008,252)					(13,159,170)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan dihitung dengan memakai tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang nampak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	5,152,503	(859,620)	The Company's Profit before Income Tax Expense
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 19%	(978,976)	163,328	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 19%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 19% atas: Beda Tetap	(2,299,256)	(1,133,325)	Tax Effects at Tax Rate 19% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	163,843	2,697,172	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan	(3,114,389)	1,727,175	Income (Loss) Tax Benefit Expense Company
Entitas Anak	(190,662)	(309,564)	Subsidiaries
Jumlah	(3,305,051)	1,417,611	Total

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain before income tax benefit as shown in the consolidated interim statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Grup adalah sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021								
Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position								
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Rp	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority		Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
			Klaim Tersisa/ Remaining Claim					
PPN/ VAT	Agustus 2016/ August 2016		11,448,220,537	130,930,680	9,176	00056/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund					9,176			

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013,

h. Administration

Based on taxation laws that is applied in Indonesia, Group submitted and paid the amount of tax payable on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Direktorat General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten periods from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. The new regulations are applicable

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan pada tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. Taxation (Continued)

to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five periods from the time the tax becomes payable.

22. Modal Saham

Nama pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	3,815,217,000	17.46	42,108,195
Zurich Assets International Ltd.	2,513,178,390	11.50	27,734,493
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,525,338,402	71.04	171,326,816
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504
			Shareholders
			Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
			Zurich Assets International Ltd.
			Public (each below 5%)
			Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, didasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2021 and 2020, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020			
	Tambahan Modal Disetor/ Paid in Capital	Biaya Emisi Saham/Share Issuance Costs	Neto/Net
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	(5,422,780)	71,606,356
Penerbitan 386.059.800 Saham melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	(2,895,849)	7,171,625
Jumlah	87,096,610	(8,318,629)	78,777,981
			Total
			Initial Public Offering Issuance of 386,059,800 Shares Through Exercise of Warrants

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

22. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 dan terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham atau senilai USD241,169,504.

22. Capital Stock (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Based on the Meeting of the Company, made by Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued and fully paid capital amounting to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. Therefore, the issued and fully paid capital of the Company became 21,853,733,792 shares or equivalent to USD241,169,504.

23. Laba per Saham Dasar

Berikut adalah perhitungan laba per saham:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Laba Tahun Berjalan yang yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>738,942</u>	<u>1,639,985</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	<u>21,853,733,792</u>	<u>21,853,733,792</u>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Saham)	<u>0.03</u>	<u>0.08</u>

23. Earnings per Share

The calculation of earnings per share are as follows:

Profit for Current
Year Attributable
to Owners of the Parent

Weighted Average Number of
Shares (full amount)

Basic and Diluted
Earnings per Share From
Profit for Current Year
Attributable to
the Owner of the Parent
(per 1,000 Shares)

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

24. Pendapatan

24. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Kaltim Prima Coal	189,275,425	220,526,356	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Arutmin Indonesia	97,104,013	58,026,219	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Cakrawala Langit			<i>PT Cakrawala Langit</i>
Sejahtera	35,857,145	23,609,738	<i>Sejahtera</i>
PT Batuta Chemical			<i>PT Batuta Chemical</i>
Industrial Park	92,623	50,409	<i>Industrial Park</i>
PT Citra Palu Minerals	--	43,432	<i>PT Citra Palu Minerals</i>
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>322,329,206</u>	<u>302,256,154</u>	<i>Sub Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Aneka Tambang			<i>PT Aneka Tambang</i>
Persero Tbk	--	938,987	<i>Persero Tbk</i>
Lain-lain	409,534	--	<i>Others</i>
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>409,534</u>	<u>938,987</u>	<i>Sub Total Third Parties</i>
Jumlah	<u>322,738,740</u>	<u>303,195,141</u>	<i>Total</i>

Total pendapatan dari pihak berelasi sebesar USD322,329,206 atau 99,87% dan USD302,256,154 atau 96,69% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29a).

Total revenues from related parties amounting to USD322,329,206 or 99.87% and USD302,256,154 or 96.69% of the total revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 29a).

25. Beban Pokok Pendapatan

25. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Subkontraktor	90,843,127	130,572,681	<i>Subcontractors</i>
Depresiasi (Catatan 12)	41,941,003	36,770,399	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Gaji dan Upah	43,270,023	29,284,259	<i>Salaries and Wages</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	24,329,608	20,816,906	<i>Repairs and Maintenance</i>
Bahan Bakar	21,324,014	24,980,091	<i>Fuel</i>
Pengangkutan Batubara	20,158,047	22,950,001	<i>Coal Haulage</i>
Sewa Peralatan	12,058,650	8,056,030	<i>Equipment Rental</i>
Depresiasi Aset Hak			<i>Depreciation Right of</i>
Guna (Catatan 13)	11,867,279	6,848,908	<i>Assets (Note 13)</i>
Bahan Baku	7,651,661	6,997,825	<i>Materials</i>
Asuransi	2,330,049	2,179,811	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	6,661,965	6,274,084	<i>Others (each below USD500,000)</i>
Jumlah	<u>282,435,426</u>	<u>295,730,995</u>	<i>Total</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

25. Beban Pokok Pendapatan (Lanjutan)

Pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Madhani Talatah Nusantara	73,635,402	95,162,592	22.82	31.39	
Jumlah	73,635,402	95,162,592	22.82	31.39	

The suppliers having transactions of more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Madhani Talatah Nusantara	73,635,402	95,162,592	22.82	31.39	
Jumlah	73,635,402	95,162,592	22.82	31.39	

26. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Gaji dan Upah	6,591,025	7,033,462
Depresiasi (Catatan 12)	521,678	570,222
Jasa Profesional	493,856	207,265
Lain-lain	3,722,458	1,730,756
Jumlah	11,329,017	9,541,705

26. General and Administrative Expenses

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Gaji dan Upah	6,591,025	7,033,462
Depresiasi (Catatan 12)	521,678	570,222
Jasa Profesional	493,856	207,265
Lain-lain	3,722,458	1,730,756
Jumlah	11,329,017	9,541,705

27. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban Bunga	8,428,171	8,597,167
Beban Bunga Aset Hak Guna	1,061,055	749,643
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2r dan 18)	1,041,910	887,002
Beban Bank dan Administrasi	212,070	31,376
Jumlah	10,743,206	10,265,188

27. Financial Charges

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban Bunga	8,428,171	8,597,167
Beban Bunga Aset Hak Guna	1,061,055	749,643
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2r dan 18)	1,041,910	887,002
Beban Bank dan Administrasi	212,070	31,376
Jumlah	10,743,206	10,265,188

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

28. Post-Employment Benefits Liability

The Group's post-employment benefit liability as of December 31, 2021 and 2020, was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

28. Post-Employment Benefits Liability
(Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat Diskonto	5.45% - 8.10%	5.45% - 8.10%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6% - 8%	6% - 8%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019) - TMI 4 (2019)	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019) - TMI 4 (2019)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 4	10% x TMI 4	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	2%-10% per tahun pada usia 25 berkurang ke 0% per tahun pada usia 55/ 2%-10% per year at age 25, decreasing linearly to 0% per year at age 55		Turnover Rate

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 3.023 dan 2.613 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The number of employees of the Group entitled to the benefits are 3,023 and 2,613 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's post-employment benefit liability are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo Awal	11,415,255	10,938,468	Beginning Balance
Beban (Pendapatan) Imbalan Kerja Karyawan	2,853,603	2,558,920	Employee Benefits Expense (Income)
Pembayaran Manfaat	(838,061)	(982,043)	Actual Benefits Payments
Beban (Pendapatan) Komprehensif Lain	(470,763)	(874,636)	Other Comprehensive Expenses
Selisih Kurs	(126,260)	(225,454)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	12,833,774	11,415,255	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits expenses are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya Jasa Kini	1,874,860	1,382,247	Current Service Cost
Beban Bunga	790,045	843,084	Interest Cost
Pembebanan atas Beban (Pendapatan) Jasa Lalu	55,313	18,305	Recognition of Past Service Cost (Income)
Pembayaran Biaya Terminasi	133,385	315,284	Termination Cost
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,853,603	2,558,920	Total Employee Benefits Expense

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

28. Post-Employment Benefits Liability
(Continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of Desember 31, 2021 and 2020, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiary, are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan	12,324,345	10,969,120	Company
Entitas Anak	509,429	446,135	Subsidiaries
Jumlah	12,833,774	11,415,255	Total

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan asumsi-asumsi yang lainnya dianggap konstan, sebagai berikut:

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring the end of reporting year, while holding all other assumptions constant, as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	(11,412,479)	(10,665,458)	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	(1,667,226)	(1,291,456)	Current Service Cost
Biaya Bunga	(702,550)	(787,707)	Interest Cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	(11,507,726)	(10,912,891)	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	(1,681,140)	(1,321,417)	Current Service Cost
Biaya Bunga	(708,414)	(805,981)	Interest Cost

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 24)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Kaltim Prima Coal	189,275,425	220,526,356
PT Arutmin Indonesia	97,104,013	58,026,219
PT Cakrawala Langit Sejahtera	35,857,145	23,609,738
PT Batuta Chemical Industrial Park	92,623	50,409
PT Citra Palu Minerals	--	43,432
Jumlah	322,329,206	302,256,154

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Kaltim Prima Coal	18,776,924	28,064,513
PT Arutmin Indonesia	25,794,768	11,338,993
PT Cakrawala Langit Sejahtera	10,423,904	16,229,919
PT Citra Palu Minerals	225,021	227,638
PT Batuta Chemical Industrial Park	56,680	48,826
Jumlah	55,277,297	55,909,889

c. Piutang Pihak Berelasi

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Arutmin Indonesia	22,550,000	22,850,000
PT Pendopo Energi Batubara	394,548	579,615
PT Gayo Mineral Resources	177,776	--
PT Dairi Prima Mineral	70,082	70,897
Koperasi	3,713	3,756
Jumlah	23,196,119	23,504,268

29. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Revenues (Note 24)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)
	58.65	72.73	PT Kaltim Prima Coal
	30.10	19.14	PT Arutmin Indonesia
	11.11	7.79	PT Cakrawala Langit Sejahtera
	0.03	0.02	PT Batuta Chemical Industrial Park
	-	0.01	PT Citra Palu Minerals
99.89	99.69		Total

b. Trade Receivables (Note 6)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)
	3.29	5.10	PT Kaltim Prima Coal
	4.51	2.06	PT Arutmin Indonesia
	1.82	2.95	PT Cakrawala Langit Sejahtera
	0.04	0.04	PT Citra Palu Minerals
	0.01	0.01	PT Batuta Chemical Industrial Park
9.67	10.16		Total

c. Due from Related Parties

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)
	3.95	4.15	PT Arutmin Indonesia
	0.07	0.11	PT Pendopo Energi Batubara
	0.03	--	PT Gayo Mineral Resources
	0.01	0.01	PT Dairi Prima Mineral
	--	0.00	Koperasi
4.06	4.27		Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Piutang kepada PT Arutmin Indonesia merupakan deposit garansi untuk proyek Asam-asam dan proyek potensial di Kalimantan Selatan.

Piutang kepada PT Pendopo Energi Batubara dan PT Gayo Mineral Resources merupakan pinjaman modal kerja yang dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Piutang kepada PT Dairi Prima Mineral (DPM) merupakan uang jaminan untuk ikut serta dalam tender proyek yang diikuti oleh Perusahaan.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon.

d. Utang Pihak Berelasi – Lancar

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Kaltim Prima Coal	--	4,084,006
Jumlah	--	4,084,006

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp47.000.000.000, yang akan digunakan sebagai modal kerja di proyek Bengalon. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, pembayaran dengan jangka waktu satu tahun sejak bulan terakhir pinjaman diberikan. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan nilai pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp280.000.000.000. Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD473,840 dan nihil. Pada Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh hutangnya kepada KPC.

**29. Transactions with Related Parties
(Continued)**

Due from PT Arutmin Indonesia represents guarantee deposit for Asam-asam Coal Project and potential project at South Kalimantan.

Due from PT Pendopo Energi Batubara and PT Gayo Mineral Resources represents working capital payable which have 10% interest rate per annum.

Due from PT Dairi Prima Mineral (DPM) represents bidding bond to participate in the project tender which participated by the Company.

Due from Koperasi pertains to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon.

d. Due to Related Parties – Current

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Kaltim Prima Coal	--	1.45	PT Kaltim Prima Coal
Jumlah	--	1.45	Total

On October 1, 2018, the Company and PT Kaltim Prima Coal has agreed to signed an Inter Company Loan Facility Agreement with maximum loan amount of Rp47,000,000,000, that will be used as working capital at Bengalon site. The loan has an interest rate is 5% per annum with the term of payment one year after the last drawdown received. On October 1, 2019, Company and PT Kaltim Prima Coal agreed to extend the term of payment for one year with maximum loan amount to be Rp280,000,000,000. Interest expense for years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to USD473,840 and Nil, respectively. In December 2021, the Company already settled all due to KPC.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

29. Transactions with Related Parties
(Continued)

e. Utang Pihak Berelasi – Tidak Lancar

e. Due to Related Parties – Non Current

			Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Sriwijaya Power	310,400	310,400	0.11	0.11	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	12,739	12,739	--	--	PT Pendopo Coal Upgrading
PT Indah Alam Raya	1,632	1,632	--	--	PT Indah Alam Raya
PT Pendopo Energi Batubara	66	66	--	--	PT Pendopo Energi Batubara
Jumlah	324,837	324,837	0.10	0.10	Total

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

f. Investment in Associates

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1e).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recognizes an investment in associates (Notes 1e).

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,984,694	--	5,984,694	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah		5,984,694	--	5,984,694	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,985,776	(1,082)	5,984,694	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah		5,985,776	(1,082)	5,984,694	Total

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/(rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue and profit/(loss) of investment in associates were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Prove Energy Investment Ltd.			Prove Energy Investment Ltd.
Jumlah Aset	68,162,516	68,162,516	Total Assets
Jumlah Liabilitas	38,239,046	38,239,046	Total Liabilities
Jumlah Rugi Neto	--	(2,440)	Total Net Loss

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

**29. Transactions with Related Parties
(Continued)**

g. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

g. The Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>	Investasi/ <i>Investment</i>
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/Utang <i>Receivables/Payables</i>
PT Batuta Chemical Industrial Park	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/Utang <i>Receivables/Payables</i>
PT Citra Palu Minerals	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Dairi Prima Mineral	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Fajar Harapan Buana	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/Utang <i>Receivables/Payables</i>
PT Gayo Mineral Resources	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang/Investasi <i>Payables/Investment</i>

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp12.333.712.717 (setara dengan USD864,371) dan Rp17.506.763.265 (setara dengan USD1,241,173).

Related parties are entities under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Due to this relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

The Company's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The Company provided compensation to the member of Board of Commissioners for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp12,333,712,717 (equivalent to USD864,371) and Rp17,506,763,265 (equivalent to USD1,241,173), respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp13.810.560.429 (setara dengan USD967,871) dan Rp19.305.654.943 (setara dengan USD1,368,709).

29. Transactions with Related Parties (Continued)

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp13,810,560,429 (equivalent to USD967,871) and Rp19,305,654,943 (equivalent to USD1,368,709), respectively.

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

30. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	18,919,096	15,485,942	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	IDR	34,866,464	36,255,746	Trade Receivables
Pajak Dibayar di Muka	IDR	29,323,278	27,217,959	Prepaid Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	10,118,413	27,893,111	Claim for Tax Refund
Aset Lancar Lainnya	IDR	10,412,088	12,533,113	Other Current Assets
	EUR	544,292	597,964	
	AUD	516,844	26,969	
	GBP	20,760	28,672	
	JPY	14,278	33,769	
	SGD	--	28,979	
Piutang Pihak Berelasi	IDR	646,119	654,268	Due From Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	IDR	580,799	587,553	Other Non Current Assets
Jumlah Aset		105,962,431	121,344,045	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	81,335,486	71,341,978	Trade Payables
	EUR	489,089	72,937	
	AUD	125,427	5,472	
	SGD	175,585	28,979	
	GBP	--	25,913	
	YEN	33,072	33,769	
Utang Lain-lain	IDR	18,849,999	--	Other Payables
	EUR	6,219,740	--	
Utang Pajak	IDR	4,950,000	5,277,594	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	IDR	12,833,774	11,415,255	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	197,950	699,898	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	17,655,410	3,595,105	Finance Lease Payables
Utang Aset Hak Guna	IDR	8,819,773	7,103,261	Liability of Right of Use Assets
Utang Pihak Berelasi - Lancar	IDR	--	4,084,006	Due to Related Parties - Current
Pendapatan Diterima di Muka	IDR	11,654,237	8,929,156	Unearned Revenue
Beban Akrua	IDR	29,269,032	28,799,214	Accrued Expense
Jumlah Liabilitas		192,608,574	141,412,537	Total Liabilities
Aset Neto		(86,646,143)	(20,068,492)	Assets - Net

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31. Informasi Segmen

31. Segment Information

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

Segmen/Segment
Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>
Jasa Pelabuhan/ <i>Port Services</i>
Jasa Reparasi/ <i>Reparation Services</i>
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>

a. Business Segment

The Group divides its business into two (2) business segments, which include mining services and other services.

Information regarding the Group according to business segments is as follows:

Aktivitas/Activity
Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ <i>Includes mining contract activity, civil engineering and rent equipment</i>
Meliputi aktivitas pelayanan pelabuhan/ <i>Including activity on all port services</i>
Meliputi aktivitas reparasi mesin / <i>Including activity machine reparation</i>
Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ <i>Includes employment service and management</i>

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	585,044,340	90.06	565,093,109	88.16	Mining
Jasa Lainnya	64,566,154	9.94	75,914,132	11.84	Other Services
	649,610,494	100.00	641,007,241	100.00	
Eliminasi	(78,039,661)		(90,367,677)		Elimination
Jumlah	571,570,833		550,639,564		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	308,507,860	93.36	291,782,775	89.70	Mining
Jasa Lainnya	21,932,871	6.64	33,502,506	10.30	Other Services
	330,440,731	100.00	325,285,281	100.00	
Eliminasi	(29,885,816)		(44,045,995)		Elimination
Jumlah	300,554,915		281,239,286		Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31. Informasi Segmen (Lanjutan)

31. Segment Information (Continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	322,738,740	--	--	322,738,740	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(282,435,426)	--	--	(282,435,426)	Cost of Revenues
Laba Kotor	40,303,314	--	--	40,303,314	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(23,745,416)	(588)	(1,673,830)	(25,419,834)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	16,557,898	(588)	(1,673,830)	14,883,480	Profit from Operation
Beban Keuangan	(10,743,086)	(120)	--	(10,743,206)	Financial Charges
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	5,814,812	(708)	(1,673,830)	4,140,274	Profit before Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Penghasilan	(3,199,623)	(190,662)	--	(3,390,285)	Income Tax Benefit
Laba Tahun Berjalan	2,615,189	(191,370)	(1,673,830)	749,989	Profit for the Current Year
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	382,569	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				1,132,558	Comprehensive Profit for the Current Year
Kepentingan Nonpengendali				11,047	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				1,121,511	Total Comprehensive Profit Attributable to the Owner of Parent

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	303,195,141	--	--	303,195,141	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(295,730,995)	--	--	(295,730,995)	Cost of Revenues
Laba Kotor	7,464,146	--	--	7,464,146	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	4,775,222	4,739	(1,747,556)	3,032,405	Other Expenses - Net
Laba Usaha	12,239,368	4,739	(1,747,556)	10,496,551	Profit from Operation
Beban Keuangan	(10,265,188)	--	--	(10,265,188)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(1,082)	--	--	(1,082)	Loss Shares from Associate
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,973,098	4,739	(1,747,556)	230,281	Profit before Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Penghasilan	1,727,175	(309,564)	--	1,417,611	Income Tax Benefit
Laba Tahun Berjalan	3,700,273	(304,825)	(1,747,556)	1,647,892	Profit for the Current Year
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	684,568	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				2,332,460	Comprehensive Profit for the Current Year
Kepentingan Nonpengendali				(7,907)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				2,324,553	Total Comprehensive Profit Attributable to the Owner of Parent

32. Instrumen Keuangan

32. Financial Instrument

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments recorded on the consolidated interim statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

32. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

32. Financial Instrument (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	21,970,015	21,970,015	18,795,210	18,795,210	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	57,033,086	57,033,086	57,112,580	57,112,580	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	23,196,119	23,196,119	23,504,268	23,504,268	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	71,913,446	71,913,446	75,508,076	75,508,076	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	24,491,681	24,491,681	15,568,041	15,568,041	Other Non Current Assets
Investasi pada Saham	76,672,246	76,672,246	76,672,246	76,672,246	Investments in Share
Jumlah Aset Keuangan	275,276,593	275,276,593	267,160,421	267,160,421	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	87,772,173	87,772,173	76,408,332	76,408,332	Trade Payables
Beban Akrua	29,269,032	29,269,032	28,799,214	28,799,214	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	324,837	324,837	4,408,843	4,408,843	Due to Related Parties
Utang Bank	67,594,710	67,594,710	89,195,513	89,195,513	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	17,655,410	17,655,410	3,595,105	3,595,105	Lease Payable
Utang Aset Hak Guna	8,819,773	8,819,773	7,103,261	7,103,261	Liability Right of Use Assets
Utang lain-lain - Pihak Ketiga	42,918,342	42,918,342	32,541,688	32,541,688	Other Payable - Third Parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	254,354,277	254,354,277	242,051,956	242,051,956	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan dalam mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang secara praktis dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

1) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha, dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

a) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen keuangan yang memiliki persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1) Short term financial assets and liabilities:

Short term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, trade payables, and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short term maturities.

2) Long term financial assets and liabilities:

a) Long term fixed rate and variable rate financial liabilities (unquoted long term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

32. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang dihadapi pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur dengan biaya perolehannya.

32. Financial Instrument (Continued)

- b) Other long term financial assets and liabilities (due to related parties, other non current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non current financial assets which have no quoted price in an active market and their fair value cannot be reliably measured are measured (Investments in available for sale financial assets) at acquisition cost.

33. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup difokuskan pada pasar keuangan yang kondisinya tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilaian keterpaparan pada risiko-risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi mengevaluasi secara berkala dan, jika diperlukan, melindungi nilaian risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Grup. Direksi bertanggung jawab dalam menentukan prinsip-prinsip dasar kebijakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip yang meliputi area khusus seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif, serta investasi dalam hal terdapat kelebihan likuiditas.

33. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks ie market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets conditions and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Company's Directors. The Directors identifies evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

a. Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Financial Risk Factors

1) Risiko Pasar

1) Market Risk

Grup terpapar oleh risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan tingkat bunga yang timbul dari perubahan tingkat suku bunga dari aset dan liabilitas yang mengandung unsur bunga.

The Group is exposed to currency exchange risk arising from currencies other than US Dollar and interest rate risk from the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

Kebijakan manajemen risiko Grup didesain untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak buruk terhadap risiko keuangan Grup.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Pada saat ini Direksi Perusahaan tidak memandang perlu penggunaan instrumen keuangan derivatif. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

Currently, the Company's Directors do not consider necessary to use derivative financial instruments. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

i) Exchange Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Sebagian dari risiko ini dikelola dengan menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Exchange currency risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax benefit (expense) is as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kenaikan			<i>Increase</i>
IDR Meningkatkan 5%	(4,064,010)	(705,103)	<i>IDR Increased by 5%</i>
EUR Meningkatkan 5%	308,227	(26,251)	<i>EUR Increased by 5%</i>
AUD Meningkatkan 5%	(19,571)	(1,075)	<i>AUD Increased by 5%</i>
SGD Meningkatkan 5%	(175,585)	--	<i>SGD Increased by 5%</i>
GBP Meningkatkan 5%	(1,038)	(138)	<i>GBP Increased by 5%</i>
YEN Meningkatkan 5%	940	--	<i>YEN Increased by 5%</i>
Neto	(3,951,037)	(732,567)	Net
Penurunan			<i>Decrease</i>
IDR Menurun 5%	4,064,010	705,103	<i>IDR Decreased by 5%</i>
EUR Menurun 5%	(308,227)	26,251	<i>EUR Decreased by 5%</i>
AUD Menurun 5%	19,571	1,075	<i>AUD Decreased by 5%</i>
SGD Menurun 5%	175,585	--	<i>SGD Decreased by 5%</i>
GBP Menurun 5%	1,038	138	<i>GBP Decreased by 5%</i>
YEN Menurun 5%	(940)	--	<i>YEN Decreased by 5%</i>
Neto	3,951,037	732,567	Net

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat disajikan pada (Catatan 30).

Net monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar currencies are disclosed in (Note 30).

ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat perubahan tingkat bunga pasar yang berdampak pada arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Pada saat ini, Direksi Perusahaan tidak memandang perlu untuk menggunakan swap tingkat suku bunga karena sebagian besar pinjaman diatur dalam tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang usaha, dan piutang nonusaha, tidak signifikan.

2) Risiko Kredit

Grup terpapar risiko kredit terutama berasal dari deposito di bank, investasi, piutang usaha, dan piutang nonusaha.

ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rates which will impact Group's cash flows arising from variable rate of financial instruments. Currently, the Company's Board of Directors does not consider necessary such risk to be managed by entering into an interest rate swap as a significant portion of borrowings are in a fixed rate arrangement.

The interest rate risk from cash, trade receivables, and non-trade receivables, is not significant.

2) Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment, trade receivables, and non-trade receivables.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan penempatan di bank, termasuk deposito, dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat di tiap-tiap bank.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang nonusaha, yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis debitur yang bersangkutan mengenai tingkat gagal bayarnya:

i) Kas di bank, deposito, serta kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
idAAA	20,811,990	16,716,610
idAA	--	1,063,452
idAA-	792,462	468,838
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
	245,911	498,781
Jumlah	21,850,363	18,747,681

ii) Piutang Usaha

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	50,371,193	47,689,894
Grup 2	6,661,893	9,422,686
Jumlah	57,033,086	57,112,580

Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar dimasa sebelumnya.

33. Financial Risk Management (Continued)

The Group manages credit risk arising from its placements with banks, including time deposits, by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual bank.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, and non-trade receivables that are neither past due nor impaired are assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

i) Cash in bank, time deposits, and restricted cash and time deposits

Counterparties with
External Credit Rating
Pefindo
idAAA
idAA
idAA-
Counterparties
Without External
Credit Rating

Total

ii) Trade Receivables

Counterparties Without
External Credit Rating
Group 1
Group 2

Total

Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa sebelumnya.

Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some defaults in the past.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 88,73% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dan sebesar 78,15% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2021.

As of December 31, 2021, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 88.73% of the total revenue for the year ended December 31, 2021, and 78.15% of the total trade receivables as of December 31, 2021. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2021.

iii) Piutang nonusaha

Semua saldo piutang nonusaha, belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa lalu.

iii) Non-trade receivables

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Adapun keterpaparan risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan untuk tiap-tiap akun adalah sebagai berikut:

Management is confident on its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure for each account at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas dan Setara Kas	21,970,015	18,795,210	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	57,033,086	57,112,580	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	23,196,119	23,504,268	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	71,913,446	75,508,076	Other Current Assets
Investasi pada Saham	76,672,246	76,672,246	Investments in Shares
Aset Tidak lancar Lainnya	24,491,681	15,568,041	Other Non Current Assets
Jumlah	275,276,593	267,160,421	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	21,970,015	--	--	21,970,015	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	49,628,386	742,807	6,661,893	57,033,086	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	--	--	23,196,119	23,196,119	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	10,178,295	--	61,735,151	71,913,446	Other Current Assets
Investasi pada Saham	--	--	76,672,246	76,672,246	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	24,491,681	24,491,681	Other Non Current Assets
Jumlah	81,776,696	742,807	192,757,090	275,276,593	Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	18,511,623	--	283,587	18,795,210	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	46,004,116	1,685,778	9,422,686	57,112,580	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	--	--	23,504,268	23,504,268	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	13,743,572	--	61,764,504	75,508,076	Other Current Assets
Investasi pada Saham	--	--	76,672,246	76,672,246	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	15,568,041	15,568,041	Other Non Current Assets
Jumlah	78,259,311	1,685,778	187,215,332	267,160,421	Total

3) Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas yang hati-hati antara lain meliputi pemantauan profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaannya, mempertahankan kas dan surat berharga dalam jumlah yang cukup, memastikan ketersediaan fasilitas kredit, serta kemampuan Grup dalam melunasi kewajibannya. Kemampuan Grup untuk memperoleh pendanaan dari pinjaman adalah dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pendanaan yang telah disanggupi oleh para pemberi pinjaman yang berkualitas serta terus menerus memantau prakiraan posisi kas dan jumlah utang-utang Grup jangka pendek yang berbasis pada prakiraan arus kas yang diharapkan. Di samping itu, dibuat juga proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to settle all obligations. The Group's ability to obtain fund for its borrowings is managed by seeking diversified funding sources which has been afforded by high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist the Group's long term debt financing plans.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas secara berkelanjutan guna memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta memastikan ketersediaan dana yang cukup dalam bentuk fasilitas kredit yang belum ditarik, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar ketentuan-ketentuan yang ada dalam pada setiap perjanjian pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis jumlah liabilitas keuangan nonderivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan. Jumlah yang disajikan pada tabel di bawah ini adalah sisa liabilitas yang sesuai dengan perjanjian pinjaman yang bersangkutan.

33. Financial Risk Management (Continued)

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements continuously in order to ensure the availability of sufficient cash to meet operational needs and to ensure the availability of adequate fund on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not exceed the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyze the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period, at the reporting date, to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual amounts.

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	87,772,173	87,772,173	87,772,173	--	-- Trade Payables
Beban Akrual	29,269,032	29,269,032	29,269,032	--	-- Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	324,837	324,837	--	324,837	-- Due to Related Parties
Utang Bank	67,594,710	67,594,710	39,037,834	28,556,876	-- Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	17,655,410	17,655,410	7,930,548	9,724,862	-- Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	42,918,342	42,918,342	22,939,526	19,978,816	-- Other Payable -Third Parties
Jumlah	245,534,504	245,534,504	186,949,113	58,585,391	-- Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	76,408,332	76,408,332	76,408,332	--	-- Trade Payables
Beban Akrual	28,799,214	28,799,214	28,799,214	--	-- Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	4,408,843	4,408,843	4,084,006	324,837	-- Due to Related Parties
Utang Bank	89,195,513	89,195,513	39,081,159	50,114,354	-- Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3,595,105	3,595,105	1,281,515	2,313,590	-- Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	32,541,688	32,541,688	26,881,682	5,660,006	-- Other Payable -Third Parties
Jumlah	234,948,695	234,948,695	176,535,908	58,412,787	-- Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola modal Grup adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang dapat mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan berkala mereviu dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan akan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal konsolidasian. Rasio utang terhadap modal dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal adalah total dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian ditambah dengan utang bersih.

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non current borrowings as shown in the consolidated interim statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated interim statement of financial position plus net debt.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management (Continued)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2021
dan 2020 adalah sebagai berikut:

The ratios as of December 31, 2021 and
2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang			<i>Debts</i>
Utang Bank	67,594,710	89,195,513	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	87,772,173	76,408,332	<i>Trade Payable - Third Parties</i>
Utang Pihak Berelasi	324,837	4,408,843	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Sewa Pembiayaan	17,655,410	3,595,105	<i>Lease Payables</i>
Utang Aset Hak Guna	8,819,773	7,103,261	<i>Liability Right of Use Assets</i>
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	42,918,342	32,541,688	<i>Other Payable - Third Party</i>
Jumlah Utang	225,085,245	213,252,742	<i>Total Debts</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan Setara Kas	(21,970,015)	(18,795,210)	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Utang Neto	203,115,230	194,457,532	<i>Net Debt</i>
Jumlah Ekuitas	271,015,918	269,400,278	<i>Total Equity</i>
Jumlah Modal	474,131,148	463,857,810	<i>Total Capital</i>
Rasio Utang terhadap Modal	42.84%	41.92%	Debt to Capital Ratio

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

c. Fair Value of Financial Statements

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan
menggunakan nilai kini dari estimasi arus
kas masa mendatang yang didiskontokan
menggunakan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of financial assets to third
parties are determined using the present
value of estimated futures cash flows,
discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Investasi pada Saham	76,672,246	--	76,672,246	Investment in Shares
Jumlah	76,672,246	--	76,672,246	Total
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Investasi pada Saham	76,672,246	--	76,672,246	Investment in Shares
Jumlah	76,672,246	--	76,672,246	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

34. Informasi Tambahan Arus Kas

34. Cash Flow Additional Information

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Penambahan Uang Muka Investasi melalui Proyek Pengembangan Usaha	--	40,241,380
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	23,782,818	20,412,447
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	17,451,073	578,093

Additions in Advance Investment through Business Development Project
Additions in Fixed Assets Under Other Payables
Additions in Fixed Assets Under Lease Payable

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

a. Non-Cash Transactions

Activities not affecting cash flow:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020, as follows:

Perubahan Non Kas / Non Cash Transaction							
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Arus Kas/ Cash flows USD	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate USD	Salang Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties USD	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan dan lain-lain/ Additional of Assets through Lease and Other Payables USD	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Piutang Pihak Berelasi	23,504,268	(203,805)	(290,352)	186,008	--	23,196,119	Due from Related Parties
Utang Pihak Berelasi - Lancar	4,084,006	(3,937,692)	(146,314)	--	--	--	Due to Related Parties - Current
Utang Bank	89,195,513	(21,958,840)	(123,224)	--	481,261	67,594,710	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3,595,105	(5,555,769)	2,031,277	--	17,584,797	17,655,410	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	32,541,686	(3,092,459)	--	(13,800,624)	27,269,739	42,918,342	Other Payable - Third Parties
Jumlah	152,920,578	(34,748,565)	1,471,387	(13,614,616)	44,854,536	151,364,581	Total

Perubahan Non Kas / Non Cash Transaction							
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Arus Kas/ Cash flows USD	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate USD	Salang Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties USD	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan dan lain-lain/ Additional of Assets through Lease and Other Payables USD	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
31 Desember 2020							Desember 31, 2020
Piutang Pihak Berelasi	20,408,804	180,479	169,292	2,745,693	--	23,504,268	Due from Related Parties
Utang Pihak Berelasi - Lancar	5,590,495	--	(857,942)	(648,547)	--	4,084,006	Due to Related Parties - Current
Utang Bank	111,963,023	(23,036,177)	(178,026)	--	446,693	89,195,513	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	5,678,593	(2,263,650)	180,162	--	--	3,595,105	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,626	(3,677,523)	--	12,418,585	--	32,541,688	Other Payable - Third Parties
Jumlah	167,441,541	(28,796,871)	(686,514)	14,515,731	446,693	152,920,580	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi Bengalon dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur, tempat penambangan milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke pelabuhan batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Kontrak Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian yang menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project. Pada tanggal yang sama kedua belah pihak juga menandatangani Kontrak Variasi Perjanjian 2 yang antara lain berisi kesepakatan bahwa Perusahaan akan bertanggung-jawab atas pembangunan infrastruktur pada beberapa Pit tertentu, sedangkan KPC akan membiayai seluruh pembiayaan untuk pembangunan tersebut.

Pada 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan konstruksi jalan pengangkutan batubara di Bengalon dari PT Kaltim Prima Coal senilai Rp52 Miliar. Perusahaan harus menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu 6 bulan.

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin.

35. Commitment and Important Agreement

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement (the Contract) with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at Bengalon, East Kalimantan, mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all buildings, equipments, machineries, and other significant facilities to conduct coal mining and hauling services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC mutually agreed Contract Variation 1 pertaining to change the expiration date of the contract to the end of economical coal reserves (life of mine) of Bengalon Coal Project. At the same date, both parties signed Contract Variation 2 containing agreement that the Company will be responsible for the construction activities of infrastructures in certain Pits and KPC will be responsible to bear the entire cost of such constructions.

On August 31, 2021, the Company obtained a coal haul road construction work contract in Bengalon from PT Kaltim Prima Coal amounting to Rp52 billion. The company should be complete the work within 6 months.

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") in connection with the provision of mining services in project Asam Asam, South Kalimantan, mine site of Arutmin.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan suatu formula tertentu yang mencakupi jumlah batubara yang dikirim per bulan ke pelabuhan pengiriman.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a particular formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Pada 29 Agustus 2019, Perusahaan dan Arutmin sepakat bahwa perjanjian ini akan berakhir jika kedua belah pihak sepakat untuk memutuskan perjanjian secara tertulis atau berdasarkan hukum atau berakhirnya pembaharuan CCoW Arutmin atau berakhirnya perpanjangan CCoW Arutmin.

On August 29, 2019, the Company and Arutmin agreed that the agreement will be terminated if the both parties agreed to terminate the agreement in writing or based on law or termination of the renewed CCoW Arutmin or termination of expended CCoW Arutmin.

Pada tanggal 2 November 2020, PT Arutmin Indonesia telah memperoleh perpanjangan pertama Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dari pemerintah. IUPK ini diberikan untuk jangka waktu selama 10 tahun sampai dengan tanggal 1 November 2030 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

On November 2, 2020, PT Arutmin Indonesia has obtained the first extension of the Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) in the form of Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) from the government. This IUPK is provided for a period of 10 years until November 1, 2030 and may be extended in accordance with the provisions of the legislation.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima surat penunjukan dari Arutmin sebagai kontraktor untuk jasa penambangan di Kintap, Jombang dan Asam Timur. Arutmin mengintruksikan Perusahaan untuk mulai bekerja di area Kintap, Jombang dan Asam Timur sejak tanggal 1 Januari 2021.

On December 23, 2020, the Company received a notice of award from Arutmin as a mining contractor for area in Kintap, Jombang and East Asam. Arutmin instructed the Company to start working in Kintap, Jombang and East Asam areas since January 1, 2021.

c. Perjanjian PLN untuk Batubara Berkalori Rendah (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium yang dibentuk oleh Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengirim LRC kepada PLN. PLN akan membayar Pemasok dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

Setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh dari Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini. Selain daripada itu, perjanjian ini akan berakhir bilamana Perusahaan tidak mengirimkan batubara sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian.

Each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the Supplier, the results of which will determine the continuance of this Agreement. In addition, the agreement may be terminated in case the Company fails to deliver coals as specified in the agreement.

d. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

d. Mining Service Agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CLS untuk melakukan pekerjaan pertambangan yang dilakukan oleh CLS di Proyek Batubara Satui milik Arutmin di Kalimantan Selatan.

On February 25, 2016, the Company signed an agreement with CLS to perform mining activities of CLS at Satui Coal Project owned by Arutmin at South Kalimantan.

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan menerima *Letter of Intent (LOI)* dari CLS berkaitan dengan operasi di Satui dan Senakin, dimana kontrak berlaku efektif sejak tanggal 3 November 2020.

On October 20, 2020, the Company received a Letter of Intent (LOI) from CLS relating to operations in Satui and Senakin, where the contract is effective since November 3, 2020.

e. Kontrak Pembangunan Akses Jalan dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM)

e. Road Access Construction Contract with PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan DPM untuk melakukan pembangunan akses jalan di lokasi proyek DPM, di Dairi, Sumatra Utara. Jangka waktu kontrak adalah 120 hari sejak tanggal dimulai, yang dinyatakan dalam surat perintah kerja.

On March 28, 2019, the Company signed contract with DPM to construct road access at DPM Project Site, in Dairi, North Sumatra. The contract period is 120 days from commencement date stated in the Notice to Proceed.

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan ini.

On September 11, 2019, the Company already complete this project.

f. Penunjukan Kontraktor untuk Pengawasan Pekerjaan Sipil Pembangunan Pabrik Pengolahan Emas oleh PT Citra Palu Minerals (CPM)

f. Contractor Appointment for Supervision of Civil Works in Establishing Gold Processing Plant by PT Citra Palu Minerals (CPM)

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan ditunjuk oleh CPM sebagai kontraktor yang melakukan pekerjaan sebagai pengawas teknis perencanaan dan pengawasan teknis pekerjaan sipil pembangunan pabrik

On May 7, 2019, the Company are appointed by CPM as a contractor to perform as a technical supervision of planning and technical works of civil works in order to build gold processing plant. The

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

pengolahan emas. Kontrak terkait penunjukan ini masih dalam proses penyelesaian sampai dengan laporan keuangan interim konsolidasian diterbitkan.

contracts related to this appointment are still in the process of being completion until the consolidated interim financial statements are issued.

g. Kontrak dengan PT Aneka Tambang Tbk, (Antam)

g. Contractor with PT Aneka Tambang Tbk, (Antam)

Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan telah menandatangani kontrak pekerjaan dari PT Antam Tbk, untuk proyek Jasa Pembuatan Akses Jalan, Box-cut dan Uji Industrial Pelindian Bijih pada Tambang Bawah Tanah di Arinem, Garut, Jawa Barat. Jangka waktu pekerjaan adalah 150 hari.

On November 25, 2019, the Company has signed a working contract agreement with PT Antam Tbk, for the project of Road Access, Boxcut and Ore Leaching Industrial Test Services at the Underground Mine in Arinem, Garut, West Java. Term of project are 150 days.

Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan menerima surat pengakhiran dari Antam. Perusahaan telah mengirimkan Surat Keberatan atas pengakhiran kontrak tersebut.

On September 29, 2020, the Company received the termination letter from Antam. The Company has submitted a Letter of Objection to the termination of the contract.

h. Komitmen Sewa

h. Lease Commitments

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap 2 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of land, buildings, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 2 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but the right of use assets may not be used as security for borrowing purposes.

Laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated interim statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020, shows the following amounts related to leases:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Aset Hak Guna			Right of Use Assets
Mesin dan Peralatan	7,071,606	5,378,838	Machinery and Equipment
Kendaraan	1,473,082	1,485,312	Vehicles
Jumlah	<u>8,544,688</u>	<u>6,864,150</u>	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

35. Commitment and Important Agreement
(Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang Aset Hak Guna			<i>Liability Right of Use Assets</i>
Jangka pendek	5,394,518	7,103,261	<i>Current</i>
Jangka panjang	3,425,255	--	<i>Non-Current</i>
Jumlah	8,819,773	7,103,261	Total

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut
 berkaitan dengan sewa:

*The statement of profit or loss shows the
 following amounts related to leases:*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban penyusutan atas aset hak guna			<i>Depreciation expense related to right of use assets</i>
Mesin dan Peralatan	8,930,655	5,363,596	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan	2,936,624	1,485,312	<i>Vehicles</i>
Sub Jumlah	11,867,279	6,848,908	<i>Sub Total</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	1,061,055	749,643	<i>Interest expense of Liability Right of Use Assets</i>
Jumlah	12,928,334	7,598,551	Total

i. Perjanjian dengan Belazia Pte. Ltd.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan dan Belazia Pte. Ltd., menandatangani perjanjian pembelian 8 (delapan) unit *Dump Truck* dengan nilai pembelian senilai USD13,470,186 untuk menunjang pekerjaan penambangan di proyek batubara Bengalon, Kalimantan Timur. Dalam perjanjian ini disepakati mekanisme pembayaran bertahap dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

i. Agreement with Belazia Pte. Ltd.

On October 3, 2019, the Company and Belazia Pte. Ltd., have signed the purchase agreement regarding 8 (eight) units Dump Truck amounted USD13,470,186 due to support mining activity at Bengalon Coal Project, East Kalimantan. Both parties agreed the payment scheme by installment for 48 (fourty eight) months.

j. Perjanjian dengan Thriveni Resomin Pte Limited

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan menandatangani (1) perjanjian konsultasi jasa pertambangan; dan (2) perjanjian atas usaha patungan dengan Thriveni Resomin Pte. Limited.

j. Agreement with Thriveni Resomin Pte Limited

On January 29, 2020, the Company signed (1) the Mining Consultant Service Agreement; and (2) Joint Venture with Thriveni Resomin Pte. Limited.

k. Perjanjian dengan Liebherr-Export AG

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani surat penawaran dari Liebherr-Export AG untuk pembelian 12 unit alat berat penempatan di proyek Kalimantan Selatan, dengan nilai fasilitas sebesar EUR4,038,000. Dan pada April

k. Agreement with Liebherr-Export AG

In December 2020, the Company signed an offering letter from Liebherr-Export AG for the purchase of placement 12 unit heavy equipments in the South Kalimantan project, with a facility value of EUR4,038,000. And in April 2021, the Company resigned for

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

2021, Perusahaan kembali membeli 8 unit alat berat senilai EUR2,692,000. Seluruh perjanjian memiliki jangka waktu pembayaran selama 5 tahun dengan pembayaran setiap semester.

purchased of 8 unit of heavy equipments with a facility value of EUR2,692,000. All the agreements have term of payment 5 years with payment per semester.

I. Perjanjian dengan PT Alun Indah

I. Agreement with PT Alun Indah

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan dan PT Alun Indah menandatangani surat pernyataan utang atas pembelian 16 unit *dump truck* senilai Rp29.556.363.632 dengan jangka waktu pembayaran selama 23 bulan. Seluruh *dump truck* tersebut telah diterima Perusahaan di Mei 2021.

On March 30, 2021, the Company and PT Alun Indah have signed debt of acknowledgement letters regarding the purchase of 16 dump trucks amounting to Rp29,556,363,632 with payment term of 23 months. All dump truck has been received by the Company in May 2021.

Serta pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan dan PT Alun Indonesia menandatangani surat pernyataan utang atas pembelian 10 unit *service truck* senilai Rp17.002.500.000 dengan jangka waktu pembayaran 23 bulan.

And on June 14, 2021, the Company and PT Alun Indonesia have signed debt of acknowledgement letters regarding the purchase of 10 service trucks amounting to Rp17,002,500,000 with payment term of 23 months.

m. Perjanjian dengan PT Gaya Makmur Tractors (GMT)

m. Agreement with PT Gaya Makmur Tractors (GMT)

Pada tanggal 1 Maret 2021 dan 31 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan GMT untuk pembelian alat berat sebesar Rp47 Miliar dan Rp37,3 Miliar dengan jangka waktu masing-masing selama 42 bulan dan 36 bulan.

On March 1, 2021 and May 31, 2021, the Company signed the sales and purchase agreement with GMT in order to purchase of heavy equipment amounting to Rp47 Billion and Rp37.3 Billion with the term of payment 42 months and 36 months, respectively.

n. Perjanjian dengan Sany Capital Singapore Pte. Ltd. (Sany)

n. Agreement with Sany Capital Singapore Pte. Ltd. (Sany)

Pada tanggal 28 Mei 2021 dan 27 Agustus 2021, Perusahaan dan Sany menandatangani perjanjian pinjaman pembelian 50 unit alat berat masing-masing sebesar Rp86.187.200.000 dan Rp33.844.800.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 63 bulan.

On May 28, 2021 and August 27, 2021, the Company and Sany have signed the purchase agreement regarding 50 units of heavy equipment amounted to Rp86,187,200,000 and Rp33,844,800,000. This facility has term for 63 months.

o. Perjanjian dengan PT Arya Energi Ventura

o. Agreement with PT Arya Energi Ventura

Pada tanggal 12 Juli 2021, Perusahaan dan PT Arya Energi Ventura menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan nilai sampai dengan Rp50.000.000.000. Dalam perjanjian ini disepakati bahwa jangka waktu pelunasan seluruh Fasilitas Pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan dengan bunga 12% per tahun.

On July 12, 2021, the Company and PT Arya Energi Ventura signed a loan facility agreement in amount of up to Rp50,000,000,000. In this agreement, Both parties agreed that term of payment 12 (twelve) months with interest rate of 12% per annum.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

p. Perjanjian dengan Royal Eastern Pte Ltd

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan dan Royal Eastern Pte Ltd. menandatangani perjanjian Jual Beli alat berat, dengan uang muka sebesar USD2,200,000 atau setara dengan Rp31.900.003.952. Royal Eastern Pte Ltd akan melunasi pembayaran pada hari yang sama dengan Berita Acara Serah Terima. Pada tanggal 17 Februari 2022, Perusahaan telah mengembalikan uang muka sebesar USD2,200,000, dikarenakan transaksi dibatalkan.

q. Perjanjian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan dan PT Chandra Sakti Utama Leasing menandatangani perjanjian pembiayaan modal kerja dengan fasilitas modal usaha dengan plafon sebesar Rp40.000.000.000 dengan sifat pembiayaan yang diberikan adalah *revolving*. Jangka waktu pencairan plafon fasilitas pembiayaan berlaku sampai dengan 30 November 2022 dengan bunga 13,5% - 15% per tahun.

q. Wabah Virus Corona (Covid-19)

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona".

Grup telah menilai dampak potensial Covid-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Dalam menghadapi kondisi tersebut diatas, Grup telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

p. Agreement with Royal Eastern Pte Ltd

On October 19, 2021, the Company and Royal Eastern Pte Ltd. signed Sale and Purchase agreement of heavy equipment, with the advance payment amounting to USD2,200,000 or equivalent with Rp31,900,003,952. Royal Eastern Pte Ltd will settle the balance amount on the same day as the signing of the Handover Certificate. On February 17, 2022, the Company already returned the advance by USD2,200,000, regarding the cancellation of transaction.

q. Agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing

On December 6, 2021, the Company and PT Chandra Sakti Utama Leasing signed a working capital financing agreement with a working capital facility with plafond of Rp40,000,000,000. The disbursement period of the financing facility plafond is valid until November 30, 2022 with an interest rate of 13.5% - 15% per annum.

r. Corona Virus Pandemic (Covid-19)

In early 2020, the National Disaster Management Agency of Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of Certain Disasters Emergency Condition Due to Corona Virus Pandemic".

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

In dealing with the conditions mentioned above, the Group has made plans and steps as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

1. Melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah;
2. Melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
3. Memaksimalkan komposisi pendapatan dari proyek yang memiliki kontribusi lebih besar serta melakukan efisiensi biaya di segala bidang;
4. Mendapatkan ketersediaan suku cadang yang memadai dan tepat waktu dari supplier;
5. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek dan supplier; serta
6. Memanfaatkan peluang yang mungkin didapat dari kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan dan insentif pajak untuk penanganan Covid-19.

**36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**35. Commitment and Important Agreement
(Continued)**

1. Carry out business activities in accordance with the healthy protocol established by the government;
2. Conduct internal composition and cost efficiency;
3. Maximize the composition of revenue of the project that has a greater contribution and cost efficiency in all aspect;
4. Getting adequate and timely availability of spare-parts from vendors;
5. Establish close relationships with project owners and suppliers; and
6. Utilize opportunities that might get from state financial policies and financial system stability and tax intensive for handling Covid-19.

**36. Standard and Interpretation Issued But
Not Yet Adopted**

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Perbandingan.

Hingga tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

37. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Pada 3 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Adiprotek Envirodunia, pihak ketiga, sebesar Rp176.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga 12,5% per tahun.

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan menerima surat terkait Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 2016 yang menyatakan bahwa Klaim senilai USD9,176 dibayarkan dengan kompensasi utang pajak Perusahaan.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juli dan September 2020.

Sehubungan penyelesaian utang kepada Highrank yang telah ditetapkan oleh pengadilan negeri Jakarta Selatan, sampai dengan 28 Februari 2022, Perusahaan telah membayar kepada Highrank sebesar USD8,000,000 sehingga sisa utang kepada Highrank sebesar USD2,000,000 (Catatan 20).

Sehubungan dengan fasilitas dari CSUL sampai dengan 28 Februari 2022, Perusahaan telah mencairkan dana sebesar Rp42Miliar.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. Standard and Interpretation Issued But
Not Yet Adopted (Continued)**

- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Until the date of the consolidated interim financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

37. Events after Reporting Period

In January 3, 2022, the Company obtained loan from PT Adiprotek Envirodunia, third party, amounting to Rp176,000,000,000. This loan has a term of 60 months and has interest 12.5% per annum.

On January 27, 2022, the Company received Tax Overpayment Claims on Value Added Tax for period 2016 stating that Government would pay the Claim amounting USD9,176 by offsetting Company tax payable.

On February 23, 2022, the Company received Overpaid Tax Assessment Letter on Value Added Tax period of July and September 2020.

In connection with the settlement of payable to Highrank which was determined by the South Jakarta District Court, until February 28, 2022, the Company had paid Highrank USD8,000,000, therefore, the remaining payable to Highrank amounting to USD2,000,000 (Note 20).

In connection with the facilities from CSUL until February 28, 2022, the Company has disbursed funds amounting to Rp42 billion.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

38. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan interim konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2021 telah mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Selain itu, pada 31 Desember 2021, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD49,811,361.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- b. Melanjutkan berbagai pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**39. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 11 Maret 2021.

38. Going Concern

The consolidated interim financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during the year 2020 has increased, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as of December 31, 2021, the Group still recorded an accumulated deficit of USD49,811,361.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by conducting some of the following steps:

- a. Exploring new agreement related with industry outside coal; and*
- b. Continuing development of certain projects.*

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effective. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depends on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the business conditions and industry conditions in the future where the Group operates.

Hence, there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**39. Responsibility and Authorization of
Consolidated Interim Financial
Statement**

The Company's Directors are responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 11, 2021.

PT Darma Henwa Tbk

Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940,
Indonesia

Phone : +62 21 2991.2350

Fax : +62 21 2991.2364

+62 21 2991.2365

www.ptdh.co.id